

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN  
(Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)**

TESIS

OLEH:

**DHENDI PRISTIAN**  
NIM. 16711019



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN  
(Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah  
Negeri 2 Kota Kediri)**

Tesis  
Diajukan Kepada  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan  
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:  
Dhendi Pristian  
NIM 16711019



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

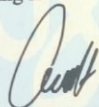
Tesis dengan judul “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I  
NIP. 195507171982031005

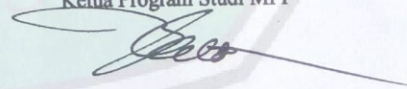
Pembimbing II



Dr. H. Muh. Hambali, M.Ag  
NIP. 1973040420141110003

Malang, 25 Nopember 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi MPI

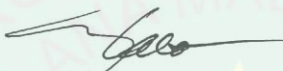


Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak  
NIP. 196903032000031002

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Tesis dengan judul "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Desember 2018.

Dewan Penguji,



**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak.**  
NIP. 196903032000031002

(Ketua)



**Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.**  
NIP. 196712201998031002

(Penguji Utama)



**Prof. Dr. H. Mulvadi, M.Pd.I**  
NIP. 195507171982031005

(Pembimbing I/Anggota)



**Dr. H. Muh. Hambali, M.Ag**  
NIP. 1973040420141110003

(Pembimbing II/Anggota)

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana,



**Prof. Dr. H. Mulvadi, M.Pd.I**  
NIP. 195507171982031005

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhendi Pristian  
NIM : 16711019  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul penelitian : Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan (Studi multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Negeri 2 Kota Kediri)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 25 Nopember 2018

Hormat saya,

  
DHENDI PRISTIAN  
NIM: 16711019

## MOTTO

### **LOGOS JOY FULL LIFE “LOVING GOD, BLESSING OTHERS AND SELF IMPROVEMENT”**

.. إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS.Ra'd :11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS.Al-Insyirah:6)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : Orang yang paling dicintai Allah adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain. (HR. Thabrani)

## PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dipersembahkan tesis ini kepada

:

1. Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan daya dan upayanya demi pendidikan anak-anaknya tersayang.
3. Lantunan Do'a dan terimakasih kepada pahlawan tanpa tanda jasa yang pernah mendidik mulai dari TK sampai Universitas, semoga ilmu yang guru-guru tercinta berikan bermanfaat dan berkah dunia akhirat, Amin.
4. Keluarga besar pengurus Karang Taruna Desa Sepawon yang selalu memberi semangat untuk terus berkarya terbaik.
5. Orang-orang tercinta yang selalu memotivasi dan mendoakan untuk kesuksesan penulis.

## ABSTRAK

**Pristian, Dhendi.** 2018. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan ( Studi Multikasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri). Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I (2) Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

**Kata Kunci : Strategi, Kepala Madrasah dan Mutu Lulusan.**

Pendidikan adalah salah satu faktor pengantar untuk menjadi negara maju. Proses pendidikan yang baik bisa melahirkan lulusan yang bermutu, untuk itu dibutuhkan pemimpin yang mampu mengelola madrasah sehingga menjadikan *output* berkompeten yang siap menghadapi perkembangan zaman. Setiap pemimpin tentu mempunyai pemikiran dan strategi tersendiri dalam membangun sebuah peradaban di madrasah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, mendiskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. *Kedua*, mendiskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. *ketiga*, mendiskripsikan dan menganalisis implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian studi kasus dengan rancangan penelitian multikasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data lintas kasus dengan cara analisis kasus individu, menganalisis perbedaan dan membandingkan. Pengecekan keabsahan data (validasi data) dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu) dan menggunakan referensi.

Hasil Penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri ini adalah : *Pertama*, konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah a) membuat *teamwork* dan memilih kebutuhan sesuai visi dan misi, b) mengundang konsultan *eksternal* atau tenaga ahli, c) merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai visi, misi dan tujuan madrasah, d) membuat program dan menentukan kebijakan, e) mengecek ulang dan merevisi perencanaan. *Kedua*, langkah-langkah Implementasi dalam meningkatkan mutu lulusan adalah : a) Komitmen, b) *teamwork*, c) Komunikasi, d) Implementasi program-program adalah 1) peningkatan kualitas guru mata pelajaran, 2) peningkatan mutu pembelajaran, 3) peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan kurikulum, 4) peningkatan prestasi akademik dan non akademik, 5) peningkatan sarana dan prasarana, 6) program humas, 7) program kesiswaan, e) evaluasi. *Ketiga*, Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah a) meningkatnya kompetensi guru dan prestasi madrasah b) siswa lulus UN, masuk perguruan tinggi favorit dan memiliki ketrampilan dan c) masyarakat lebih yakin pada lembaga madrasah untuk mendidik anaknya.

## ABSTRACT

**Pristian, Dhendi.** 2018. The Strategy Of Headmaster In Increasing Graduate Quality (Multi Case Study In MAN 1 And MAN 2 Kediri City). Thesis, Departement Of Islamic Education Management (MPI) Postgraduate Of Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: (1) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I (2) Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

**Key Word : Headmaster, Strategy And Graduate Quality**

Education is one of the factors become a developed country. The process of good education can birth to qualified graduates, so that leaders who are able to manage school are needed to make competent output ready to face in this modern era. Every leader has their own idea and strategies for building a civilization in the school.

The purpose of this research are: The first, to describe and analyze planning concepts of strategy headmaster in improving the quality of graduates at MAN 1 and MAN 2 Kediri City. The second, to describe and analyze the steps to implementation in improving the quality of graduates in MAN 1 and MAN 2 Kediri City. The third, to describe and analyze the implications of the strategy headmaster in improving the quality of graduates at MAN 1 and MAN 2 Kediri City.

This research uses a qualitative approach, the type of this research is case study with a multi case study design. The data collection is conducted by observation, interview, and documentation. The data analysis uses, data collection, data reduction techniques, data presentation, conclusions and verification. Analysis of data across cases by analyzing individual cases, analyzing differences and comparing. Checking the validity of data (data validation) by extending observation, triangulation (source triangulation, technique triangulation and time triangulation) and using references.

The results of the research in MAN 1 and MAN 2 Kediri City are : The frist, planning concepts of strategy headmaster in improving the quality of graduates are a) making teamwork and choose requirements of vision and mission, b) invite external consultants or experts, c) short-term and long-term planning according to the vision, mission and purpose of the school, d) make programs and determine policies, e) check and revise the plan. The second, the steps to implementation in improving the quality of graduates are : a) comitmen, b) teamwork, c) comunication, d) implementation of programs are 1) improving the quality of teachers, 2) improving the quality of learning, 3) improving service quality and curriculum development, 4) increase in academic and non academic achievements, 5) improvement of facilities and infrastructure, 6) public relations program, 7) student programs, e) evaluation. The Third is implications of the strategy headmaster in improving the quality of graduates are a) increasing teacher competency and school achievements, b) students graduates UN, entering in favorit university and has skill and c) public trust educating their children to enter in the school.

### مستخلص البحث

دندى بريستييان. 2018. استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين (دراسة متعددة في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى والمدرسة الثانوية الحكومية الثانية بمدينة كديري)، رسالة الماجستير، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: (1) الأستاذ الدكتور موليادي، (2) الدكتور محمد حملي الماجستير.

الكلمات الإشارية: الاستراتيجية، رئيس المدرسة، جودة الخريجين.

التربية هي إحدى العوامل التمهيديّة لتقدم البلد. تلد العملية التربوية الجيدة خريجين مؤهلين، لذلك يحتاج الرئيس القادر على إدارة المدرسة لجعل الخريجين المؤهلين جاهزين لمواجهة العصر. لكل رئيس لديه الأفكار والاستراتيجيات الخاصة في بناء الحضارة في المدرسة.

وأهداف هذا البحث أهداف هذه الدراسة هي: أولاً، لوصف وتحليل مفهوم التخطيط الاستراتيجي لرئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى والمدرسة الثانوية الحكومية الثانية بمدينة كديري. ثانياً، لوصف وتحليل الخطوات لتنفيذ تحسين جودة الخريجين في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى والمدرسة الثانوية الحكومية الثانية بمدينة كديري. ثالثاً، لوصف وتحليل تنفيذ إستراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى والمدرسة الثانوية الحكومية الثانية بمدينة كديري.

يستخدم هذا البحث منهجاً وصفيّاً نوعياً، ونوع البحث دراسة الحالة مع تصميم الدراسة المتعددة. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. وعملية تحليل البيانات هي تخفيض البيانات، وعرض البيانات، وترميز البيانات، ثم استخلاص النتائج والتحقق. وتحليل البيانات عبر الحالات من خلال تحليل الحالات الفردية وتحليل الفروق والمقارنة. وطريقة تحقيق صحة البيانات هي توسيع الملاحظة، والتثليث (تثليث المصدر وتثليث التقنية وتثليث الزمن) واستخدام المراجع.

ونائج هذا البحث هي: أولاً، مفهوم التخطيط الاستراتيجي لرئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين هو: (أ) العمل الجماعي واختيار الاحتياجات وفقاً للرؤية المستقبلية، (ب) دعوة الاستشاريين أو الخبراء، (ج) تصميم التخطيط على المدى القصير والمدى الطويل وفقاً للرؤية المستقبلية وأهداف المدرسة، (د) صنع البرنامج وتحديد السياسات، (هـ) التدقيق ومراجعة الخطة. ثانياً، خطوات التنفيذ في تحسين جودة الخريجين هي: (أ) الالتزام، (ب) العمل الجماعي، (ج) التواصل، (د) تنفيذ البرامج هو: (1) تحسين جودة المعلمين، (2) تحسين جودة التعلم، (3) تحسين جودة الخدمة وتطوير المناهج، (4) تحسين الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية، (5) تحسين المرافق والبنية التحتية، (6) برنامج العلاقات العامة، (7) برنامج الطالب، (هـ) التقييم. ثالثاً، وتنفيذ إستراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين هي: (أ) التنفيذ على المدرسة، (ب) التنفيذ على الطلاب، (ج) التنفيذ على المجتمع.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya. Tuhan pencipta langit, bumi dan segala isinya. Dan dengan Rahmatnya menganugrahkan segala cita kepada hamba-Nya yang terus berdoa dan berusaha. Allah yang menjadikan segala macam keabadian, keselarasan dan keteraturan melalui mekanisme yang rapi. Hanya kepada-Nya lah peneliti persembahkan segala puji dengan setulus jiwa. Anugrahnya berupa kekuatan, baik dzhahir dan batin, maupun mental intelektual yang mengantarkan peneliti menyelesaikan penulisan tesisnya dengan judul “Strategi kepala madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, tokoh revolusioner dunia yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang yaitu *dinul Islam*. Dengan ajarannya memberi pencerahan supaya menjadi insan yang terbaik dan bermanfaat bagi orang lainya (*Khairunnas anfa’uhum linnas/ the good people is benefit to the other*). Semoga kelak mendapat *safa’atnya* di dunia sampai akhirat. Amiin.

Penyusunan tesis ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah pemikiran tentang pendidikan, juga untuk memenuhi tugas akademik mahasiswa pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa. Untuk itu, kepada seluruh pihak, Dosen, sahabat, kawan yang selama ini telah banyak memberikan masukan, setia menjadi teman yang baik secara intelektual maupun secara emosional, sepatutnyalah penyusun menghaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Ucapan terimakasih ini secara khusus penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah rela mencurahkan waktu dan tenaganya untuk kemajuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Ibu Isti'anah Abu Bakar, M.Ag. Selaku Sekretaris Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I. dan Dr. Muh Hambali, M.Ag selaku Dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari awal hingga akhir proses penyelesaian penelitian ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman akademika kepada penulis.
6. MAN 1 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti tempat tersebut. Dan lebih khusus kepada pak Enim, bu Ira, bu Badi', pak ikhsanutakwim, pak Mukminin dan pak anas khoiri yang telah banyak membantu dalam porses penelitian tersebut.
7. MAN 2 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti tempat tersebut. Dan lebih khusus kepada pak Nur Salim, pak Sukarno, pak Edi, pak Marwah, pak Aruji Yahya dan bu Iin Hikmawati yang telah banyak membantu dalam porses penelitian tersebut.
8. Ayahanda Supardi dan Ibunda Mujiati tercinta dan tersayang yang senantiasa tiada bosan-bosannya memberikan kasih sayangnya, tiada letih mencari nafkah, memberikan motivasi dan do'a pada penyusunan tesis selama ini.
9. Kakak Agus Priono, Kakanda Sigit Manunggal dan Adik Putut Wijayanto serta dek Agil Saputri yang selalu memberi motivasi agar cepat selesai tesis ini.
10. Mudir Ma'had (KH. Mudrik Qori',MA) dan ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan yang telah memberikan pelajaran hidup untuk segera melanjutkan studi dan menyelesaikan tesis ini.
11. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah Areng-Areng kepada Abah Suharjito, Ust. Ahmad Huda, Ust. Muhammad Syifa dan Gus. Mad yang telah memberikan patuah, ilmu dan bimbingannya selama menjadi santri di Pondoknya, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat di kemudian hari.
12. Teman-temanku seperjuangan MPI A "Mas.Poppy (Probolinggo), Heri (Pontianak), Juliansyah (Pontianak), Gagah (Malang), Ibm Hidayatullah (Probolinggo), Mbak.didi (Banyuwangi), Neng Nayli (Madura), Ria (Bali), Endang (Ambon), Fatma Wati (Sulteng), Zidni (Palembang) dan Tutut (Tuban). Kepada mereka saya ucapkan banyak terima kasih atas

kontribusinya dalam berdiskusi sehingga tesis ini akhirnya selesai tepat waktu.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena, kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, peneliti memohon kepada Allah agar mereka selalu diberikan rahmat dan taufiq-Nya, sekaligus semoga Allah sudi mencatat partisipasi mereka sebagai amal kebaikan, amien. Disamping itu, peneliti berharap tesis ini dapat bermamfaat bagi siapapun yang membacanya. Amin..

Batu, 25 Nopember 2018  
Penulis,

Dhendi Pristian

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xvii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Singkatan .....</b>	<b>xix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xx</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab Latin .....</b>	<b>xxi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Orisinalitas Penelitian .....	12
F. Definisi Istilah .....	19
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah	
1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah/Madrasah .....	22
2. Kepala Sekolah/ Madrasah .....	23
a. Pengertian Kepala Sekolah/ Madrasah .....	23
b. Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah .....	25
c. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah/ Madrasah .....	28
B. Meningkatkan Mutu Lulusan	
1. Mutu Lulusan .....	32
2. Indikator Mutu Lulusan .....	34
3. Standart Lulusan .....	36
C. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	
1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan .....	40

2. Langkah-langkah Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan .....	44
3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan .....	53
D. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perspektif Islam .....	55
F. Kerangka Konseptual Penelitian.....	64

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Kehadiran Peneliti.....	67
C. Lokasi dan Latar Penelitian.....	69
D. Data dan Sumber Data .....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72
F. Teknik Analisis Data.....	75
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	80

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .....	84
B. Paparan Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .....	94
1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .....	97
2. Langkah-langkah Implementasi peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .....	104
3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri .....	124
C. Temuan Penelitian .....	128
D. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	131
E. Paparan Data Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	144
1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	144
2. Langkah-langkah Implementasi Peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	151
3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	174
F. Temuan Penelitian .....	177
G. Analisis Lintas Kasus .....	181

### **BAB V PEMBAHASAN**

1. Konsep Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	196
--	-----

2. Langkah-langkah Implementasi Peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	205
3. Implikasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	234

## **BAB VI PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	239
2. Implikasi .....	241
3. Saran .....	242

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Orisinalitas penelitian .....	18
3.1 Standart kompetensi kepala sekolah .....	26
3.2 Mutu Lulusan .....	36
3.1 Tabel Keunikan dari MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri .....	65
4.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga tahun terakhir .....	89
4.1 Pendidik berdasarkan tingkat kependidikan .....	89
4.2 status kepegawaian .....	90
4.3 Jumlah siswa selama tiga tahun terakhir .....	91
4.4 Sarana dan prasarana .....	92
4.5 Kegiatan pembelajaran .....	94
4.6 Data Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Kota Kediri .....	135
4.7 Persamaan dan perbedaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. ....	185

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	62
4.2 Tehnik Analisis Data .....	77
4.3 Analisis data dan kasus individu dalam skema .....	78
4.4 Struktur organisasi MAN 1 Kota Kediri .....	88
4.5 Data siswa tahun 2018 .....	93
4.6 Konsep Perencanaan peningkatan MAN 1 Kota Kediri .....	126
4.7 Data Siswa MAN 2 Kota Kediri Tahun 2018 .....	137
5.1 Data Konsep Perencanaan peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri .....	137

## DAFTAR SINGKATAN

HUMAS	= Hubungan Masyarakat
KEMENAG	= Kementerian Agama
KEMENDIKBUD	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	= Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SARPRAS	= Sarana Prasarana
SK	= Standar Kompetensi
MAN	= Madrasah Aliyah Negeri
WAKA	= Wakil Ketua
KEPSEK	= Kepala Sekolah



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Catatan Hasil Observasi
4. Jadwal Pelajaran
5. Jadwal Tambahan Jadwal Peningkatan Mapel UN
6. Lampiran Foto
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Riwayat Hidup Peneliti



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ح = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

### C. Vokal Dipotong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = ú

إِيْ = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan nasional. Madrasah adalah salah satu institusi yang mempunyai fungsi strategis dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Sebab madrasah adalah lingkungan hidup anak untuk mendapatkan pendidikan yang terprogram dan sistematis sehingga mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan artinya memiliki proses yang baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga melahirkan *output* berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan di dunia sekarang ini, sehingga mampu membangun bangsa dan bersaing di era globalisasi.

Pendidikan<sup>1</sup> adalah kunci dari maju atau mundurnya suatu bangsa dan negara karena di tangan pendidikan yang bermutulah generasi bangsa di bentuk untuk memiliki kompetensi.<sup>2</sup> Dengan demikian, Pendidikan yang bermutu adalah

---

<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. *UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1, ayat 1*

<sup>2</sup> Kompetensi secara bahasa berasal dari kata "*competence*" yang berarti "kecakapan", "kemampuan", "keahlian". Spencer mendefinisikan kompetensi sebagai *competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation*. Tiga kata kunci dalam definisi tersebut yaitu *underlying characteristic*, *causally related*, dan *criterion-referenced*. *Underlying characteristic means the competency is a fairly deep and enduring part of a person's personality and can predict behavior in a wide variety of situations and job tasks. Causally related means that a competence causes or predicts behavior and performance. Dan criterion-referenced means that competency actually predicts who does something well or poorly, as measured on a specific criterion or standard*. Dalam sebuah kompetensi, menurut spencer setidaknya mempunyai lima karakteristik yaitu motif, traits, konsep diri (*self-concept*),

kunci dari majunya suatu negara. Seperti halnya Negara Finlandia menjadi negara maju karena memilih sektor pendidikan untuk membangun sumberdaya manusia yang cerdas dan berkompeten.

Pendidikan secara umum dipahami sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada tingkatan yang semestinya, yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, meliputi keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras dan serasi baik lahir dan batin. Di dalamnya mengandung arti yang berkaitan dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi menuju insan kamil.<sup>3</sup>

Untuk mencapai kualitas pendidikan, salah satu faktor adalah bagaimana langkah kepala madrasah dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan proses sehingga mencapai hasil akhir yang memuaskan. Dengan strategi yang terarah dan diaktualisasikan dengan baik maka hasilnya adalah *out put* yang dibentuk akan sangat berkompeten sesuai apa yang sudah di targetkan. Untuk mencetak hasil akhir dari suatu proses maka saling berkaitan dengan komponen-komponen satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan hasil yang bermutu maka harus terhindar dari kesalahan sekecil apapun.<sup>4</sup>

Keberhasilan madrasah atau madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan pemimpinnya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada tercapainya tujuan lembaga pendidikan dan

---

pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Lihat Lyle M. Spencer, *Competence at Work: Models for Superior Performance*, (Canada: John Wiley & Son, Inc, 1993), hlm. 9

<sup>3</sup> Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media,), hlm. 16

<sup>4</sup> Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. 2006. *Total quality management in education: problems and issues for the classroom teacher*. Emerald Insight. International Journal of Educational Management, hlm 67

perubahan yang diharapkan pada peserta didik. Hal ini searah dengan pendapat dari E. Mulyasa yang mengatakan bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen madrasah (*who is behind the school*).<sup>5</sup> Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi. Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter yang menjadi pemimpin tersebut.<sup>6</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin yang akan menentukan tujuan sebuah madrasah atau lembaga pendidikan. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits banyak membahas tentang kepemimpinan, seperti pada surat Al-An'am ayat 165,

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya : *Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*(QS.Al-An'am:165)

Quraish Shihab dalam menafsirkan surat Al-An'am ayat 165, beliau antara lain mengemukakan kesimpulan setelah memperhatikan konteks ayat-ayat yang menggunakan kedua bentuk jamak itu bahwa bila kata *khulafā`* digunakan Al Qur'an, maka itu mengesankan adanya makna kekuasaan politik dalam mengelola satu wilayah, sedang bila menggunakan bentuk jamak *khalā'if*, maka kekuasaan

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

<sup>6</sup> Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. viii

wilayah tidak termasuk dalam maknanya. Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya terfokus kepada seseorang yang memimpin institusi formal dan non formal. Tuntutan Islam lebih universal bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik lagi kepada setiap manusia yang hidup terlahir sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya maupun kelompoknya. Dengan demikian kepemimpinan dalam ajaran Islam dimulai dari setiap individu. Setiap orang harus bisa memimpin dirinya dari *taqarrub* kepada Allah dan menjahui larangan-Nya. Apabila manusia sudah bisa memimpin dirinya, maka tidak mustahil ia akan lebih mudah untuk memimpin orang lain. Disamping itu pertanggungjawaban pemimpin dalam konteks Islam tidak serta merta hanya kepada sesama manusia, tetapi yang paling utama adalah pertanggung jawaban kepada *Khaliknya*.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga secara sistemik ke arah yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpinnya. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan program yang berkelanjutan (*sustainability*) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan.<sup>7</sup>

Masalah esensial dan efektifitas dalam hubungan dengan mutu adalah bagaimana meningkatkan kompetensi lulusan dalam setiap lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian pendidikan dapat beradaptasi dan sejalan dengan perkembangan zaman sehingga tercapailah visi dan misi pendidikan nasional pendidikan.

---

<sup>7</sup> Hidayati, *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Al-Ta'lim, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014, hlm. 42

Hal itu sejalan dengan Mohd. Ansyar, sebagaimana yang dikutip oleh Hidayati,

Ada tiga faktor penentu kualitas atau mutu pendidikan, yaitu orang (pendidik), program (kurikulum), dan institusi (pimpinan). Dengan demikian upaya pemenuhan dan perwujudan segenap standar pendidikan nasional idealnya harus didukung oleh personal (orang) yang berkualitas, dibarengi dengan program (kurikulum) yang baik serta institusi (pimpinan) yang efektif.<sup>8</sup>

Keberhasilan pendidikan nasional dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya: Tercapainya pendidikan nasional yang telah ditetapkan, seperti perolehan nilai akhir yang memuaskan. Selain itu juga pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat mendapat nilai yang di tujukan, sehingga adanya perubahan perilaku peserta didik yang sesuai dengan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai target tertentu, seorang kepala madrasah tidak lepas dengan namanya manajemen. Karena manajemen adalah landasan pokok dalam mengimplmentasikan strategi yang ingin digunakan. Menurut T. Hani Handoko manajemen adalah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar tercapai tujuan oraganisasi yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Sedangkan manajemen dalam Al Qur'an terekandung di Surat Ash-Shaf ayat 4, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَيْنَ مَرْصُومٍ ﴿٤﴾

<sup>8</sup> Hidayati, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 42.

<sup>9</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: PT.PBFE, 2001), Hlm 8.

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS.Ash-Shaf:4)*

Dalam tafsir Ibnu Khaldun, Sa'id ibnu Jubair mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya Ash-Shaff ayat 4 bahwa Rasulullah SAW tidak sekali-kali berperang melawan musuh melainkan terlebih dahulu mengatur barisan pasukannya membentuk saf, dan ini merupakan strategi yang diajarkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala kepada orang-orang mukmin. Dan firman Allah subhanahu wa ta'ala: seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh, yaitu sebagian darinya menempel dengan sebagian lainnya dalam saf peperangan. Dari ayat di atas bisa dipahami bahwa, agama juga mengajarkan tentang bagaimana mengelola yang baik sehingga memperoleh suatu susunan bangunan kuat dan kokoh.

Dalam sebuah organisasi atau lembaga sudah menjadi hal yang mendasar mempunyai visi, misi yang menjadi target pencapaian. Untuk mencapai target yang ditentukan maka dari itu tentulah adanya serangkaian proses yakni: Perencanaan program, organisir program, implementasi program dan evaluasi pelaksanaan program. Hal tersebut haruslah terstruktur dengan jelas dan rapi karena merupakan prinsip manajemen dalam ajaran islam, Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَنْقُتَهُ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”. (HR Thabrani)*

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik membahas tentang strategi kepala madrasah karena disitulah ujung tombak agar supaya melahirkan lulusan yang bermutu. Strategi kepala madrasah harus diperbarui secara berkala secara terus menerus, dalam rangka memperoleh masukan untuk evaluasi dan *review* dalam penyempurnaan mutu lulusan.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tema dan judul, maka peneliti memilih 2 madrasah yang memiliki keunggulan dalam strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan maka peneliti memfokuskan membahas tentang MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. MAN tersebut merupakan madrasah formal jenjang pendidikan menengah pengelolaanya di bawah kementerian agama.

MAN 1 Kota Kediri, menurut pandangan masyarakat lebih unggul dalam bidang keterampilan, karena madrasah ini sudah ditetapkan sebagai salah satu dari beberapa MAN model di Jawa Timur, pada program intrakurikuler khusus menitik beratkan dalam penguasaan ketrampilan hidup (*life skill*) seperti ketrampilan otomotif motor dan mobil, multimedia, kriya tekstil, elektro, tata boga, elektro dan

---

<sup>10</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm.78-79.

<sup>11</sup> Buyung Sukron, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Transformatif Pada Perguruan Tinggi)*. Stain Jurai Siwo Metro. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016 Hal 223.

tata rias, akan tetapi tidak mengesampingkan sebagai MAN bercirikan keagamaan. Salah Satu keunggulan dari MAN 1 Kota Kediri adalah kurikulum pendidikan Islam yang berbasis keterampilan yang telah tersruktur dengan baik, karena madrasah memiliki tim penyusun kurikulum bidang keterampilan. Selain itu, MAN 1 Kota Kediri merupakan MAN acuan di Jawa Timur yang memiliki keterampilan unggul, karena sejak awal keterampilan di MAN 1 Kota Kediri telah dimasukkan pada intrakulikuler.

Madrasah ini mampu menghasilkan benih-benih prestasi di Kota Kediri sampai Nasional. MAN 1 Kota Kediri memberikan terwujudnya lulusan madrasah yang “cerdas, akhlakul karimah, nasionalis, terampil dan inovatif dilandasi keimanan”; yang disingkat “CANTIK”. Yakni, cerdas yang mempunyai arti memiliki kompetensi dalam IPTEK sehingga mampu meningkatkan lulusan dalam ujian nasional (UN) dan memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi negeri favorit (SPMB). *Akhlakul Karimah*, Memiliki sikap dan kepribadian yang santun. Nasionalis, memiliki wawasan kebangsaan. Terampil, Memiliki ketrampilan vokasional sebagai bekal kembali ke masyarakat. Inovatif, Memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi. Keimanan, Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Lulusan MAN 1 Kota Kediri pada tahun 2017 yang masuk ke perguruan tinggi 257 lewat jalur SNMPTN, SPAN-PTKIN, SBMPTN, UM-PTKIN, MANDIRI dari 383 siswa kelas 12.

Lokasi kedua adalah MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah yang unggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Terbukti telah

memenangkan beberapa lomba di tingkat kabupaten, propinsi sampai tingkat nasional. MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam dan lebih menekankan pada aspek akademik, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan. MAN 2 Kota Kediri Kediri juga disebut sebagai madrasah riset karena pernah terpilih menjadi salah satu dari 12 madrasah riset oleh kementerian agama pusat dan menerima penghargaan sebagai nominasi penerima madrasah *award* 2013.

Madrasah ini juga menjadi madrasah favorit sebagian besar alumninya diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta yang tersebar di Pulau Jawa pada setiap tahunnya, Adapun untuk tahun 2017 yang lalu, berdasarkan data sementara, sebanyak 252 dari 397 siswa (63 %) diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Pulau Jawa. Sedangkan untuk tahun 2018, sebanyak 402 dan 85% masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta.<sup>12</sup> Siswanya pernah menjadi salah satu dari dua wakil Indonesia untuk mengikuti lomba penelitian regional SEAMEO (South East Asia Mathematic Education Organisation) di Penang Malaysia pada tahun 2008, finalis Inovative Project Hemisphere Foundation 2014 di Singapura, selama 3 tahun berturut-turut (2009, 2010, 2011) selalu mendapatkan penghargaan dari Wali Kota sebagai madrasah ter-*green and clean* di wilayah Kota Kediri, pada tahun 2018 menangkan juara 1 nasyid tingkat nasional yang diadakan oleh KEMENAG dan bekerjasama dengan metro tv, serta masih banyak prestasi yang lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dokumentasi. Siswa MAN 2 yang diterima di Perguruan Tinggi Tahun 2018.

<sup>13</sup> Dokumentasi . Daftar Prestasi MAN 2 Kota Kediri.

Dari uraian diatas kedua MAN di Kota Kediri memiliki dua kepemimpinan dan strategi yang berbeda dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu penelusuran lebih dalam dan sistematis untuk mengetahui secara detail program-program apa saja yang diimplementasikan dalam madrasahny.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, peneliti memetakan beberapa masalah yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, dari fokus masalah tersebut peneliti memetakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana implikasi strategi kepala madrasah dalam peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Merujuk pada fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

2. Mendiskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Teoritis**

Diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan teoritis tentang pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam khususnya pada Manajemen Mutu Pendidikan Islam.

##### **2. Praktis**

###### **a. Kepala Madrasah**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suport, khususnya bagi kepala madrasah dan wakil kepala madrasah terhadap pentingnya strategi dalam meningkatkan mutu lulusan. Serta sebagai evaluasi dan perbaikan terus-menerus (*continous improvemen*) mengenai manajemen dalam peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri

**b. Guru**

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam memilih program-program dan meningkatkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu lulusan.

**c. Masyarakat**

Masyarakat bisa mengetahui dan memahami sudah sampai mana pencapaian mutu pendidikan di kedua Madrasah tersebut khususnya di mutu lulusan.

**d. Praktisi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi kepada praktisi dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam supaya bisa memberi kontribusi demi berkembangnya pendidikan Islam penebar rahmat bagi semesta alam.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, berdasarkan hasil eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Hoirun Nisa, yang berjudul *Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah* (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAKN Puteri MAN 3 Malang). Penelitian tersebut memfokuskan pada strategi yang dilakukan, upaya-upaya yang dilakukan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh MAKN Puteri MAN 3 Malang dalam mencetak lulusan yang

berkualitas. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi dalam mencetak lulusan yang berkualitas mencakup (1) pembentukan lingkungan yang Islami melalui berbagai aktivitas seperti mentradisikan salam, pemisahan antara siswa dan siswi, shalat berjamaah dan lain-lain, (2) pembinaan keagamaan melalui program-program asrama dan kegiatan-kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, (3) mensetting pembelajaran agama melalui sistem *team teaching*, (4) meningkatkan sumber daya guru melalui *training*, *workshop*, seminar-seminar, (5) merekrut pengasuh dari background pesantren. Upaya-upaya yang dilakukan madrasah adalah (1) menyamakan program-program Badan Dakwah Islam, (2) menjadikan asrama sebagai tempat bagi siswi untuk saling bekerjasama dengan yang lain dan mendidik kedisiplinan, (3) membangun kehidupan yang Islami di madrasah maupun asrama dan memberi *uswah hasanah* dalam kehidupan riil oleh seluruh pengasuh (4) melakukan pengecekan kamar asrama antara kelas 1, 2, dan 3 dalam rangka menghindari kesenjangan antar mereka. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi antara lain: (1) kurangnya dukungan guru/karyawan terhadap program-program madrasah, (2) isi materi kurikulum tidak tersosialisasi dengan penuh, (3) lokasi asrama yang bersifat terbuka sehingga tidak ada peluang bagi selain siswi MAKN keluar masuk asrama, (4) diadakannya asrama bagi siswa laki-laki, (5) kurangnya kesadaran sebagian siswi untuk mempengaruhi siswi lain, (6) pemahaman guru yang berbeda-beda tentang nilai-nilai yang diajarkan, (7) posisi pengasuh yang multifungsi dikepengurusan lembaga.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Hoirun Nisa, Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Umam, yang berjudul *Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MAN Malang I*. Penelitian tersebut memfokuskan pada proses implementasi perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam proses pengimplementasian perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan di MAN Malang I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu dapat dilakukan dengan baik melalui perencanaan strategis dengan peramalan dan pemrograman yang komprehensif dan pelibatan serta pengambilan keputusan yang bersifat tradisional-partisipatori.<sup>15</sup>

Ketiga, Siti Mardiyatul Khoiriyah, yang berjudul *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multisitus di MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar)*. Penelitian tersebut memfokuskan pada analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, serta evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan MAN Tlogo dan SMAN 1 Talun Blitar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) analisis lingkungan yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan, (2) formulasi strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar ada dua yaitu perekrutan pendidik dengan *comprehensive selection* meliputi empat cara yaitu seleksi akademik dan administrasi, seleksi *micro*

---

MAKN Puteri MAN 3 Malang), Thesis MA (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2007).

<sup>15</sup> Khairul Umam, *Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I*, Tesis MA (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2007)

*teaching*, wawancara, dan survei lingkungan rumah, sedangkan pembinaan dan pemberdayaan pendidik melalui seminar, diklat, team teaching, studi banding, studi lanjut, kemudahan untuk mengakses informasi baru, program MGMP, tunjangan, dan supervisi pendidikan, (3) implementasi strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar disesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh panitia atau balai diklat, dan (4) evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar meliputi supervisi perorangan dengan kunjungan kelas dan percakapan pribadi. Sedangkan supervisi kelompok dengan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran, rapat koordinasi mingguan dan bulanan, dan MGMP madrasah (internal).<sup>16</sup>

Keempat, tesis ditulis oleh Harli dengan judul *Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren* (Studi kasus di SMA Pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Lawang) tahun 2017. Hasil penelitian adalah a). perencanaan mutu dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya berdasarkan delapan mutu standart nasional pendidikan. b). Implementasi manajemen mutu dengan program berkala, harian (apel pagi, siang dan sore), mingguan (*native speaker*, kontrol kehadiran bulanan, kursus intensif bahasa Arab dan Inggris, *work shop*, musyawarah guru, dan istighosah dan pengajian guru), program semesteran (lomba antar kelas dan wisata religi). Nilai-nilai yang ditemukan dalam implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren adalah: Keadilan (*Al-'Adalah*), kondusivitas (*Al-Ithmi'nan*), efektif dan efisien, keteladanan (*Al-Uswah Al-Hasanah*), Pembiasaan berbuat baik, kebebasan (*Al-Hurriyyah*), tolong

<sup>16</sup> Siti Mardiyatul Khoiriyah, Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tlogo Blitar dan Madrasah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Talun Blitar, Tesis MA (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2008)

menolong (*Ta'awun*); (3) Implikasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren adalah; Peningkatan *output* dan *outcome*, terbentuknya konsensus terhadap peningkatan mutu, pengadaan sarana prasarana lebih cepat, kedisiplinan guru meningkat, terbentuknya hubungan kekeluargaan, semangat untuk melakukan inovasi dan improvisasi, kepercayaan masyarakat meningkat, posisi pesantren dan tradisi kepesantrenan semakin kuat, siswa tidak membedakan guru, loyalitas guru semakin tinggi.

Kelima, tesis ditulis oleh Ahmad Khozen dengan judul *Strategi komite madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan* (Studi multikasus di SMK al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang legi Malang) Tahun 2016. Pada program manajemen pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang. Hasil dari penelitian adalah a). Perencanaan secara bertahap meliputi, perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Perencanaan kerja sumber daya manusia dan perencanaan anggaran. b). Melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan tepat sasaran. c). Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dan evaluasi tahunan.

Keenam, tesis ditulis oleh Abdul Aziz. 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang *strategi, peran kepemimpinan kepala kementerian agama kota Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya disiplin kerja kepiawaian seorang pemimpin dengan sifat *hasanahnya* mampu memberikan kesan yang positif kepada karyawannya sehingga peningkatan kinerjanya semakin baik.

Untuk mempermudah melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
01	Tesis Hoirun Nisa, yang berjudul <i>Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAKN Puteri MAN 3 Malang)</i>	Meneliti tentang strategi pengembangan kompetensi lulusan	Penelitian ini lebih mengutamakan mutu lulusan berprioritas pada kualitas nilai moral	Penelitian lebih dititik beratkan bagaimana strategi kepala madrasah dalam memanager pendidik supaya lulusanya bermutu.
02	Tesis Khairul Umam, <i>Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MAN Malang I</i>	Sama-sama meneliti bagaimana meningkatkan kompetensi lulusan	Penelitian ini menitik beratkan pada seluruh bukan pada strategi kepala madrasah akan tetapi lebih kesifat manajerial secara umum	Penelitian ini fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan dengan mempertimbangkan input, proses, <i>output</i> dan <i>out come</i> .
03	Siti Mardiyatul Khoiriyah, yang berjudul <i>Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multisitus di MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar)</i>	Terfokus pada formulasi strategik, implementasi strategik, serta evaluasi dan pengawasan strategik.	Terfokus pada peningkatan mutu pendidik	Penelitian ini lebih fokus pada strategi kepala madrasah dalam memanagerial guna mencetak lulusan bermutu.

04	Tesis ditulis oleh Harli dengan judul <i>Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren</i> (Studi kasus di SMA Pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Lawang) tahun 2017	Menitik beratkan pada manajemen mutu pendidikan berbasis madrasah.	Penelitian ini lebih terfokus pada 8 standart pendidikan.	Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam membuat program untuk mencetak lulusan yang bermutu.
05	Tesis Ahmad Khozen, judul <i>Strategi komite madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan</i> (Studi multikasus di SMK al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang legi Malang) Tahun 2016	Sama-sama membuat strategi dalam meningkatkan mutu	Penelitian lebih umum ke 8 standart pendidikan	Penelitian lebih dititik beratkan bagaimana manajemen dan strategi kepala madrasah untuk merancang strategi supaya out put dan outcome yang dihasilkan bermutu.
06	Tesis Abdul Aziz, <i>penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang strategi, peran kepemimpinan kepala kementrian agama kota Malang.</i> 2015	Sama-sama mengungkap strategi kepemimpinan	Obyek Penelitian ini bukan kemadrasah akan tetapi lebih ke kementerian agama kota malang	Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana kepala madrasah memajemen suatu madrasah untuk mencetak lulusan yang bermutu.

Dari beberapa penelitian terdahulu tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, menurut hemat peneliti ini sangat layak untuk diteliti. Hal ini didasarkan betapa pentingnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Memperhatikan perkembangan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana terdapat pada kajian terdahulu, disini peneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti memfokuskan pada kajian “strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan”

Dengan teori yang sudah ada, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori pendidikan secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian.<sup>17</sup> Definisi sangat berguna untuk menyamakan persepsi serta memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi**

Strategi adalah cara-cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai sesuatu yang diharapkan dan ditujukan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

---

<sup>17</sup> Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: PPs UIN Malang, 2008), hlm. 17

## 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pemimpin dari salah satu lembaga pendidikan, merupakan salah satu guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadi transfer ilmu di lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah juga bertugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberi motivasi, dan supervisor.

## 3. Meningkatkan Mutu Lulusan

Meningkatkan adalah usaha lebih untuk mencapai target tertentu. Mutu adalah kualitas baik dari sesuatu yang bisa bersifat barang ataupun jasa. Lulusan adalah sebutan bagi siswa atau peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu di sebuah lembaga pendidikan. Meningkatkan mutu lulusan adalah usaha yang dilakukan oleh pemimpin atau pengurus untuk mampu melebihi standart yang ditentukan oleh pemerintah maupun oleh pihak intern madrasah. Dalam hal ini, yang dimaksud mutu lulusan bisa dimonitor dari hasil belajar atau prestasi akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menyelesaikan pendidikanya pada jenjang tertentu dan seberapa banyak lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

**4. Konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

Konsep perencanaan yang peneliti maksud adalah bagaimana proses merencanakan, siapa yang terlibat, program dan kebijakan apa yang direncanakan.

**5. Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan.**

Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan adalah bagaimana kepala madrasah beserta sumberdaya manusia yang ada di madrasah melaksanakan program dan kebijakan yang sudah dibuat sebelumnya.

**6. Implikasi strategi madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

Implikasi yang dimaksud disini adalah dampak yang terjadi pada madrasah, siswa dan masyarakat luas dengan adanya program peningkatan mutu lulusan.

Dari definisi istilah di atas, maka maksud dari judul **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan** adalah menganalisis cara atau teknik yang dilakukan kepala madrasah, meliputi perencanaan, implementasi, dan Implikasi dalam meningkatkan mutu lulusan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah

##### 1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah/Madrasah

Dalam kamus Bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang.<sup>18</sup> Sedangkan strategi menurut istilah bahwa suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengertian strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti “seni atau cara atau taktik untuk melakukan sesuatu.”<sup>19</sup> Menurut Sudjana, Strategi adalah “suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”.<sup>20</sup>

Istilah “*Strategik*” semula bersumber dari kalangan militer dan secara langsung sering dinyatakan sebagai “kiat yang digunakan oleh para jendral untuk memenangkan suatu peperangan.” Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasi disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.<sup>21</sup> Dalam Kamus Ilmiah Populer, strategi merupakan ilmu siasat perang untuk mencapai sesuatu.<sup>22</sup> Sehingga dari pengertian tersebut, strategi merupakan kata yang dahulu sering digunakan dalam kalangan

<sup>18</sup> Trisno Yuwono Dang Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 395

<sup>19</sup> Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .(Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 388

<sup>20</sup> Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 29

<sup>21</sup> Sondang P. Siagan, *Manajemen Stratejik* (Cet. 10, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 16.

<sup>22</sup> Plus A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah...*, hlm. 732

militer yang berarti ilmu untuk memenangkan peperangan. Namun, seiring dengan pengembangan zaman, kata strategi sudah biasa digunakan dalam berbagai organisasi untuk mencapai tujuan guna memenangkan kompetisi antar organisasi.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara atau trik-trik yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut istilah strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah.

## **2. Kepala Sekolah/Madrasah**

### **a. Pengertian Kepala Sekolah/Madrasah**

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>23</sup>

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan

---

<sup>23</sup> Sri Damayanti, *Profesionalisme Kepala Madrasah*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. diakses pada 28/09/2018.

murid yang menerima pelajaran.<sup>24</sup> Rahman mengungkapkan bahwa “kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural di sekolah.<sup>25</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Jabatan kepala sekolah/madrasah bila dikaitkan dengan profesional adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas kinerjanya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah/madrasah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Menjadi kepala sekolah yang profesional tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala sekolah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus, serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Nomor 13 Tahun 2007.

#### **b. Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah**

Adapun secara rinci isi Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 83

<sup>25</sup> Rahman Et., al. *Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jatinangor: Alqaprint, 2006), hlm. 106

### 1) Kualifikasi Umum

- a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonpendidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi,
- b) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun,
- c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA, dan
- d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disertakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.<sup>26</sup>

### 2) Kualifikasi Khusus Menyangkut:

- a) Berstatus sebagai guru sesuai jenjang mana akan menjadi kepala sekolah;
- b) Mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru sesuai jenjangnya;
- c) Mempunyai sertifikat kepala sekolah sesuai jenjang yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.<sup>27</sup>

Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah/madrasah adalah sebagai berikut; (1) Kompetensi kepribadian; (2)

<sup>26</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah

<sup>27</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah

Kompetensi Manajerial; (3) Kompetensi Kewirausahaan; (4) Kompetensi Supervisi; (5) Kompetensi Sosial.<sup>28</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Standar kompetensi kepala sekolah/madrasah**

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1	Kepribadian	a. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
		b. Memiliki integritas sebagai pemimpin
		c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah
		d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
		e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah
		f. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
2	Manajerial	a. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan
		b. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
		c. Memimpin sekolah/madrasah sesuai dengan pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
		d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
		e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
		f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
		g. Mengelola sarana dan prasana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal

<sup>28</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah

		<p>h. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah</p> <p>i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik</p> <p>j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional</p> <p>k. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien</p> <p>l. Mengelola sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah</p> <p>m. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah</p>
		<p>n. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pemberdayaan sekolah/madrasah secara optimal</p> <p>o. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju pembelajaran yang efektif</p> <p>p. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya</p>
3	Kewirausahawan	<p>a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah</p> <p>b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif</p> <p>c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah</p> <p>d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah</p> <p>e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar</p>

		peserta didik
		f. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah
4	Supervisi	a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru
		b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat
5	Sosial	a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
		b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
		c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

### 3. Tugas dan Fungsi kepala Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam sekolah yang memiliki tugas dan fungsi tersendiri. Dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah harus lebih mengutamakan dari pada aktifitas pribadi, sebab sekolah merupakan ujung tombak bangkitnya generasi muda. Adapun tugas kepala sekolah yang diatur dengan Kepmendikbud No. 0489/U/1992 untuk SMA, seorang kepala sekolah mempunyai tugas,

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
2. Membina kesiswaan
3. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya
4. Menyelenggarakan administrasi sekolah
5. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana
6. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan/masyarakat.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Muhammad Arsyad, Mencermati Standar Kepala Madrasah, <mailto:mmars@yaho.co.id>, diakses tgl 06 Agustus 2018

Menurut Murman sebagaimana yang dikutip oleh Rohmad, menyatakan bahwa tupoksi kepala sekolah mencakup “EMASLIM”<sup>30</sup> (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*).

Tupoksi kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*) bertugas membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas.

Seorang kepala sekolah pada hakekatnya adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan, jadi tetap memiliki kewajiban untuk mengajar, hal ini juga akan menjadi contoh bagi guru-guru yang lain, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti lomba di luar sekolah, mengembangkan staf melalui pendidikan atau latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon kepala sekolah, mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan atau latihan, pertemuan seminar, dan diskusi.

Sebagai manager, kepala sekolah harus mampu untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, rasanya mustahil visi dan misi sekolah dapat tercapai. Pengelolaan dimaksud adalah pengelolaan administrasi KBM, BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana.

---

<sup>30</sup> Rohmad, *Media Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2015), hlm. 123-126

Kepala sekolah sebagai pengelola administrasi (*administrator*) bertugas menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Menyusun organisasi ketenagaan di sekolah baik wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, kasubag tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS dan olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti panitia ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan, menggerakkan staf, guru, karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal dan merawat sarana/prasarana milik sekolah.

Kepala sekolah sebagai penyelia (*supervisor*) bertugas menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru atau karyawan dan untuk pengembangan sekolah. Dan sebagai seorang penyelia (*supervisor*), kepala sekolah harus mampu untuk merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan, serta memanfaatkan hasil supervisi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) bertugas memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar, memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik, memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban dan mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun eksteren, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis. sebagai seorang pemimpin (*leader*) kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat yang mulia. Diantara sifat itu adalah *shidiq*, *amanah*, *tabligh*,

dan *fathonah*. Sifat-sifat tersebut mutlak harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Hal ini dalam rangka membangun kepercayaan dari guru-guru maupun tenaga kependidikan yang ada dalam wilayah tanggung jawabnya.

Tupoksi kepala sekolah selanjutnya adalah sebagai pembaharu (*inovator*), adalah ia harus melakukan pembaharuan, kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan, dan mengadopsi gagasan baru dari manapun asalnya. Tentu saja pembaharuan yang dimaksud adalah pembaharuan yang menyangkut kegiatan belajar mengajar, bimbingan konseling, pembinaan tenaga guru dan karyawan, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang tidak kalah pentingnya, sebagai pembaharu. Kepala sekolah harus mampu menggali sumber daya manusia yang ada di komite sekolah dan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai pendorong (*motivator*) harus mampu mengatur lingkungan kerja, mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai, mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku. pelaksanaan suasana kerja yang kondusif, dan harus mampu menerapkan prinsip dalam memberi penghargaan maupun sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Di sini diperlukan seorang kepala sekolah yang tegas namun tidak keras dalam bertindak. Seorang kepala sekolah harus mampu menempatkan dirinya dalam posisi-posisi di atas.

Tugas kepala sekolah yang paling utama adalah bertanggung jawab terhadap bawahannya dan bertanggung jawab terhadap atasannya. Bertanggung jawab pada tugas bawahannya, maksudnya kepala sekolah harus selalu mengontrol kinerja bawahannya sedangkan tanggung jawab kepala sekolah

kepada atasannya yaitu kepala sekolah harus berusaha menerima masukan dari atasannya terhadap peningkatan mutu serta pencapaian visi dan misi sekolah tersebut.

## **B. Meningkatkan Mutu Lulusan**

### **1. Mutu lulusan**

Istilah mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan (disini adalah internal dan eksternal) bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut.

Beberapa konsep mutu yang diutarakan Abdul Hadi dan Nurhayati dalam bukunya Manajemen Mutu Pendidikan menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Juran ,mutu produk ialah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu (1) teknologi; yaitu kekuatan; (2) psikologis, yaitu rasa atau status; (3) waktu, yaitu kehandalan; (4) kontraktual, yaitu ada jaminan; (5) etika, yaitu sopan santun.

- b. Menurut Crosby mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.
- c. Menurut Deming mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.<sup>31</sup>

Mutu pada dasarnya diperuntukkan bagi perusahaan, pendekatan mutu ini diadopsi untuk usaha *non profit* seperti organisasi pendidikan, hal itu penting karena pendidikan harus bisa mengembangkan paradigmanya sendiri tentang bagaimana *manage* mutu, karena proses pendidikan itu sendiri memiliki kompleksitas yang luar biasa seperti input yang bermacam-macam interaksi yang ada di dalamnya, dan lulusan yang dihasilkan yang bervariasi.

Menurut tokoh yang sangat terkemuka Joseph Juran dengan gagasan kualitas ini, bahwa manajemen adalah penyebab setidaknya-tidaknya 85 % masalah-masalah kualitas di dalam organisasi adalah hasil dari desain proses yang kurang baik. Karena itu, satu-satunya jalan memperbaikinya adalah melalui kepemimpinan manajemen. Crosby memberikan “vaksin kualitas” (*quality*

---

<sup>31</sup> Edwar Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta:Pt IRCiSoD,2012) Hlm 49-50.

*vaccine*), yaitu: (a) tujuan: manajemen merupakan satu-satunya alat yang akan mengubah citra organisasi, (b) pendidikan: membantu semua komponen organisasi mengembangkan satu pengertian umum tentang kualitas dan memahami peran mereka masing-masing di dalam proses perbaikan kualitas, (c) penerapan: membimbing dan mengarahkan program perbaikan.<sup>32</sup>

Peningkatan mutu yaitu (a) mengurangi tingkat kecacatan internal maupun eksternal. (b) mengurangi tingkat kesalahan. Keduanya menyangkut pelanggan internal maupun eksternal.<sup>33</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah keluaran atau output yang dihasilkan oleh sekolah dalam periode waktu tertentu yang memiliki kompetensi dan kemampuan dibidang akademik maupun non akademik yang dibutuhkan oleh stakeholder maupun masyarakat luas.

## **2. Indikator Mutu Lulusan**

Profil mutu lulusan disekolah/madrasah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Jadi, prinsip utama agar guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing-masing mata pelajaran dengan menerapkan standart dengan cara adanya target yang jelas dan terukur. Dibawah ini adalah table indikator operasioal dan target mutu lulusan secara jelas dan terperinci.

---

<sup>32</sup> Lesley Munro dan Malcolm, *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*, hlm. 334.

<sup>33</sup> Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta:ANDI. Hlm 50.

Tabel 2.2 Mutu Lulusan<sup>34</sup>

NO	Indikator Operasional	Target mutu lulusan
1	Mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM)	Standart KKM 7,5
2	Mencapai target rata-rata nilai UN	Standart nilai UN 7,5
3	Mencapai target kelulusan UN	Standart jumlah lulusan 100%
4	Memcapai target jenjang pendidikan atasnya/masuk PT.	Target siswa yang diterima 80%
5	Memiliki kompetensi setara dengan negara-negara maju	Materi pelajaran yang dikuasai setara dengan sekolah unggul dikabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional dan menjadi pengguna TIK setara negara maju.
6	Memiliki daya saing komparatif dalam menampilkan keunggulan lokal pada tingkat nasional dan internasional	Lulusan siswa menampilkan karya kreasi lokal diforum lokal, nasional, regional dan internasional.
7	Memenangi kompetisi lokal, nasional, regional dan internasional.	Meraih prestasi kompetisi lokal, nasional, regional dan internasional.
8	Berperan aktif menjaga kelangsungan hidup sesuai perkembangan dunia.	Memiliki pengalaman kerja sama internasional dalam pertukaran informasi dan budaya, sosial melalui tatap muka, media, mitra kerja pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.
9	Memiliki kemampuan komunikasi bahasa arab dan inggris	Rata-rata siswa memiliki nilai TOEFL 7,5 pada skala <i>based internet</i>
10	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran	Siswa mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai bagian sumber belajar
11	Memperoleh ketrampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan internasional	Seluruh siswa dapat menyajikan informasi dan berinteraksi melalui <i>website</i>
12	Memiliki kemampuan spiritual yang mendalam	Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (profesional) dan berahlakhul karimah/budi pekerti yang mulia.

<sup>34</sup> Nur Zazin, *Gerakan menata mutu pendidikan teori dan aplikasi*, Ar Ruzz Media:Jogjakarta. Hlm 137.

### 3. Standart Lulusan

Standart kompetensi lulusan dikembangkan berdasarkan satuan pendidikan masing-masing. Sekolah Menengah Atas atau setara Madrasah Aliyah didirikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Acuan untuk merumuskan kompetensi lulusan dapat berupa landasan yuridis yaitu peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan persyaratan yang ditentukan oleh pengguna lulusan atau dunia kerja (*workplace*).

Perumusan aspek-aspek kompetensi secara rinci dapat dilakukan dengan menganalisis kompetensi. Menganalisis kompetensi menjadi tiga aspek, dengan tingkatan yang berbeda-beda setiap aspeknya, yaitu kompetensi:

- a. kognitif, meliputi tingkatan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. afektif, meliputi pemberian respons, penilaian, apresiasi, dan internalisasi.
- c. psikomotorik, meliputi keterampilan gerak awal, semi rutin dan rutin.

Berdasarkan peraturan badan akreditasi nasional yang dinyatakan dalam standart kelulusan sebagai berikut :

- a. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, sesuai dengan perkembangan siswa yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran melalui pembiasaan:
  - (1) integrasi pengembangan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dalam kegiatan pembelajaran,

- (2) berdoa setiap memulai dan mengakhiri kegiatan,
- (3) santun dalam berbicara dan berperilaku,
- (4) Berpakaian sopan sesuai aturan sekolah/madrasah,
- (5) mengucapkan salam saat masuk kelas,
- (6) melaksanakan kegiatan ibadah,
- (7) mensyukuri setiap nikmat yang diperoleh,
- (8) menumbuhkan sikap saling menolong/ berempati,
- (9) menghormati perbedaan,
- (10) antri saat bergantian memakai fasilitas sekolah/madrasah.

b. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dengan karakter:

- 1) jujur dan bertanggung jawab,
- (2) peduli,
- (3) gotong-royong dan demokratis,
- (4) percaya diri,
- (5) Nasionalisme yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

c. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah, meliputi:

- (1) perencanaan dan penilaian program literasi,
- (2) waktu yang cukup untuk kegiatan literasi,
- (3) membaca buku,

- (4) lomba terkait literasi,
- (5) memajang karya tulis,
- (6) penghargaan berkala untuk siswa,
- (7) pelatihan literasi.

d. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan, berupa:

- 1) olahraga,
- (2) seni,
- (3) kepramukaan,
- (4) UKS,
- (5) keagamaan,
- (6) lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani.

e. Siswa memiliki pengetahuan:

- (1) faktual,
- (2) konseptual,
- (3) prosedural, dan
- (4) metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan.

f. Siswa memiliki keterampilan berpikir kreatif, produktif, dan kritis, melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan, meliputi:

- (1) kegiatan di dalam/luar kelas,

- (2) praktik di laboratorium,
- (3) penelitian sederhana,
- (4) studi wisata,
- (5) seminar atau workshop,
- (6) peragaan atau pameran
- (7) pementasan karya seni.

g. Siswa memiliki keterampilan bertindak secara mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari pada satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan, meliputi:

- 1) penugasan individu,
- (2) penugasan kelompok,
- (3) pelaporan tugas/ kegiatan,
- (4) presentasi hasil penugasan,
- (5) keterlibatan dalam kepanitiaan,
- (6) keterlibatan dalam berbagai lomba karya ilmiah.<sup>35</sup>

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
  - 1. Kelompok pelajaran agama dan akhlak mulia
  - 2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
  - 3. Kelompok pelajaran estetika

---

<sup>35</sup> Badan Akreditasi Nasional Madrasah/Madrasah, *Perangkat Akreditasi SMA/MA* , (Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nasional:2017). No 31-37

4. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

c. lulus ujian satuan/program pendidikan.<sup>36</sup>

Dari paparan diatas ujian nasional tetap menjadi syarat kelulusan. Namun dari sisi lain, tes praktik dan tes sikap juga diperlukan untuk menentukan kelulusan peserta didik. Sehingga guru dan peserta didik juga menjadi faktor lulusan, karena guru lebih intensif menilai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada proses pembelajaran sehari-hari.

### **C. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

Strategi peningkatan mutu lulusan dalam hal ini didasarkan pada dimensi-dimensi konsep pengembangan mutu :

#### **1. Konsep Perencanaan kepala madrasah dalam Meningkatkan Mutu**

##### **Lulusan**

Menurut Alahsanawi<sup>37</sup> menyatakan Perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan dari sekolah, salah satu yang menjadi terpenting adalah standart, pentingnya budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di sekolahnya.

Menurut Chesswas<sup>38</sup> konsep perencanaan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut;

a. Memilih Kebutuhan akan pendidikan.

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, Pasal 19 Ayat 1.

<sup>37</sup> Hamdan, Ahmed Dkk, *The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at AlBalqa' Applied University*. International Journal of Business Administration; Vol. 4, No. 5; 2013

<sup>38</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah*. Jogjakarta; Ar Ruzz Media. Hlm 145-146

Disini kepala sekolah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi skala prioritas yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program-program dan kebutuhan-kebutuhan dalam sekolah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.

b. Merumuskan tujuan dan sasaran pendidikan

Membuat program-program dan proyek-proyek yang berorientasi pada tujuan sekolah. Program yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah agar efektivitas pencapaian tujuan bisa terukur dengan baik.

Program yang dibuat harus disertai dengan strategi dalam melaksanakannya dan alat ukur untuk mengevaluasi ketercapaiannya dalam melaksanakan seluruh program yang menjadi kebijakan program.

c. Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah harus disertai skala prioritas dalam pelaksanaannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah. Skala prioritas inilah yang akan memandu civita akademik dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi sekolah yang lebih baik dan berorientasi pada tujuan.

d. Merumuskan proyek dan program

Merancang proyek dan program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi dan tujuan sekolah.

e. Menguji kelayakan

Uji kelayakan ini penting karena dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat layak dilaksanakan atau tidak? Menguji kelayakan ini berkaitan erat dengan kelayakan program yang dibuat dan sumberdaya yang mendukung dalam melaksanakan program. Hal itu mustahil berjalan secara efektif dan efisien tanpa didukung oleh sumberdaya manusia dan nonmanusia.

f. Menerapkan rencana

Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan *teamwork* diimplementasikan dengan baik. Komitmen untuk menjalankan kebijakan dan program-program sangat penting dimiliki oleh kepala sekolah beserta sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar rencana betul-betul berjalan dengan baik. Melaksanakan apa yang sudah direncanakan membantu proses tercapainya tujuan sekolah.

g. Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang.

Seluruh program sekolah yang dilaksanakan harus dikontrol dan dinilai agar dapat memperoleh *feedback* untuk merevisi, memperbaiki, dan membuat rencana yang akan datang. Rencana berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya sehingga terjadi peningkatan secara terus-menerus. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan.

Burhanudin<sup>39</sup> menyatakan bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran tersebut dan pihak-pihak yang akan melaksanakan tugas tersebut. Dalam perencanaan membuat program perencanaan dengan langkah sebagai berikut : Menyusun anggaran dan jadwal kegiatan. Standarisasi dalam menyusun anggaran bertujuan untuk menjamin ketersediaan biaya penyelenggara pendidikan.

Setiap tahun sekolah perlu membuat rencana pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) dimana didalamnya sudah mengalokasikan sumber pembiayaan. Sumber-sumber pembiayaan tersebut meliputi; bantuan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dana masyarakat dan sumber lainya seperti hibah, usaha sekolah dan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dikatakan sekolah yang baik adalah presentase penerimaan dana masyarakat dan usaha lainya lebih besar dari prosesntase penerimaan bantuan dari pemerintah.<sup>40</sup>

Usman<sup>41</sup> Mengatakan bahwa perencanaan dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah. Perencanaan ini dibuat dengan tujuan untuk; a) Standart Pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan. b) mengetahui kapan pelaksanaan dan kapan selesainya kegiatan. c) mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, d) mendapatkan kegiatan yang sitematis termasuk biaya dan

---

<sup>39</sup> Yean Cris Ties, *Manajemen Peningkatan Mutu (SDN Muara Nilau Kec. Selangit Kab. Musi Rawas)*. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 579-587

<sup>40</sup> Ridwan Indris, *Pendekatan Pendidikan Berbasis Mutu*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Uin alaudin Makasar. Hlm 103

<sup>41</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah ...* Hlm 174

kualitas pekerjaan, e) meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif serta menghemat biaya tenaga dan waktu. f) memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, g) menyasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan, h) mendeteksi hambatan dan kesulitan yang bakal ditemui dan, i) mengarah pada pencapaian tujuan.

## 2. Langkah-langkah Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan

Menurut ikezawa, implementasi manajemen diartikan sebagai perpaduan semua fungsi dari perusahaan ke dalam falsafat *holistic* yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan.<sup>42</sup> Implementasi manajemen mutu pendidikan adalah proses mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan orientasi pada kualitas, kemudian dikatakannya bahwa implementasi adalah proses melaksanakan program yang sudah direncanakannya.<sup>43</sup>

Untuk mengimplentasikan manajemen peningkatan mutu lulusan perlu strategi untuk diterapkan oleh kepala sekolah.

### a. Komitmen kepala sekolah atau madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Komitmen harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai leader dan manajer, karena kepala sekolah sebagai kunci dari keberhasilan sekolah.

Kepemimpinan yang kuat atau berkomitmen menurut Sallis ada beberapa

<sup>42</sup> Tatsuo Ikezawa, *Effective TQC ; How To Make Quality Assurance More Than a Sloga* (Tokyo: PHP Institut, INC.,1993) Hlm 135

<sup>43</sup> P.Stephen dan Marry Coulter Robbin, *Management six edition* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc.,1999) hlm 8.

peran utama pemimpin pendidikan dalam mengembangkan kultur (budaya) mutu, yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Memiliki visi yang jelas mengenai mutu terpadu
- 2) Memiliki komitmen terhadap perbaikan mutu
- 3) Mengkomunikasikan pesan mutu
- 4) Menjamin kebutuhan pelanggan menjadi pusat kebijakan
- 5) Menjamin ketersedianya saluran yang cukup untuk menampung suara-suara pelanggan
- 6) Memimpin pengembangan staf
- 7) Bersikap hati-hati untuk tidak menyalahkan orang lain (staf) terhadap munculnya segala masalah
- 8) Mengarahkan inovasi
- 9) Menjamin bahwa kejelasan struktur organisasi menegaskan tanggung jawab dan memberikan pendelegasian yang cocok dan maksimal
- 10) Memiliki sikap teguh untuk mengeluarkan penyimpangan dari budaya organisasi
- 11) Memiliki kelompok kerja aktif
- 12) Membangun mekanisme yang sesuai untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan.

---

<sup>44</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management...*, hlm. 86.

**b. Membentuk *teamwork* sebagai penggerak mutu.**

Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu memperdayakan sumberdaya potensial yang dimilinya dan harus memiliki *teamwork* yang bagus dan mempunyai komitmen tinggi. Adanya *teamwork* sangat penting karena kepala sekolah tidak mungkin menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya *teamwork*. Mutu adalah milik semua warga sekolah sehingga peningkatannya melibatkan seluruh warga sekolah yang ada. *Teamwork* inilah menjadikan sebagai pelopor penggerak dalam meningkatkan mutu lulusan ataupun mutu pendidikan. Perlu disadarkan bahwa kerjasama tim lebih baik dari pada kerja secara individual.

1. Saling ketergantungan, hal ini diperlukan diantara anggota tim dalam hal informasi, sumberdaya, pelaksanaan tugas dan dukungan.
2. Perluasan tugas setiap tim harus diberi tantangan karena dengan itu akan terbentuk semangat persatuan dan kebanggaan tim.
3. Penjajaran, menyisihkan sikap individual dalam rangka mencapai visi bersama.
4. Komunikasi, setiap informasi yang didapatkan perlu dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh anggota tim, agar tetap terjaga komitmen dan kesamaan dalam menyukseskan program.
5. Kepercayaan/respek, anggota tim harus mempunya rasa saling percaya kepada seluruh anggota tim.

6. Pembagian tugas dan kewenangan, setiap anggota mempunyai bakat dan kemampuan berbeda maka harus bisa memperhatikan hal-hal tersebut untuk mensukseskan program.
7. Ketrampilan pemecahan masalah, membina bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah, karena masalah selalu dihadapi oleh sistem organisasi.
8. Ketrampilan menyelesaikan konflik, konflik pasti selalu muncul dan tidak bisa dihindari, karena pasti terjadi perbedaan pendapat. Oleh karena itu dibutuhkan ketrampilan dalam menerima perbedaan pendapat (ide, gagasan, saran pemecahan masalah) begitu pula cara menyampaikan ketika tidak setuju agar supaya tidak sakit.
9. Penilaian dan tindakan, penilaian dilakukan untuk melihat sejauh mana dalam mencapai visi, misi dan target tujuan. tindakan sejauh mana penanggung jawab dalam mencapai tujuan.
10. Perayaan, memberi apresiasi kepada anggota ketika sudah selesai melaksanakan tugas. Serta memberi semangat dan saran untuk kedepan.

Implementasi peningkatan mutu akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dilaksanakan dengan kepemimpinan yang visioner dan didukung dengan kinerja tim yang bagus, sehingga masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya bisa diselesaikan dengan baik.

### c. Merumuskan visi dan misi sekolah berbasis pada mutu

Visi adalah pernyataan yang diungkapkan atau ditulis hari ini, merupakan proses manajemen saat ini untuk menjangkau kedepan. Visi yang dijelaskan oleh akdon (2006) memuat kriteria sebagai berikut;

- Visi adalah pandangan masa depan yang ingin dicapai.
- Visi dapat mendorong dan mengarahkan anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik.
- Dapat menimbulkan inspirasi dna siap menghadapi tantantangan.
- Menjembatani masa kini dengan masa depan.
- Gambaran realistik dan kredibel dengan masa depan yang menarik,

Misi adalah adalah penjabaran realistis yang bisa dilakukan oleh organisasi dalam mencapai visi. Rumusan misi harus selalu berada di meja anggota organisasi sebagi pengingat agar tercapai tujuan secara baik. Misi organisasi atau sekolah sangat ditentukan oleh aspirasi dan persepsi pelanggan maupun input lembaga pendidikan, serta *steakholder* sekolah.

### d. Membuat evaluasi diri

Membuat evaluasi diri secara objektif terhadap kondisi madrasah yang sebenarnya merupakan langkah awal yang harus ditempuh sebelum membuat perencanaan mutu lulusan di lembaganya. Evaluasi internal berfungsi melihat peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Kepala sekolah harus mengambil kebijakan dalam mengimplementasikan agar mutu bisa tercapai dengan baik berdasarkan visi dan misi yang dimilii oleh sekolah. Intinya harus ada

kebijakan dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Evaluasi program peningkatan mutu, model evaluasi CIPP merupakan model penilaian program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, model ini terdiri dari:<sup>45</sup>

- 1) *Context Evaluation* (penilaian konteks evaluasi) yang meliputi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus. Secara singkat dapat dikatakan bahwa penilaian konteks adalah penilaian terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, karakter individu.
- 2) *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan) meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum dan khusus suatu program.
- 3) *Process Evaluation* (penilaian tentang proses) meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan (dirancang) dan ditetapkan dalam praktik.
- 4) *Product Evaluation* (penilaian tentang product/hasil) penilaian evaluasi yang dilaksanakan oleh penilai dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang diterapkan.

**e. Membuat perencanaan sekolah atau madrasah berbasis pada mutu.**

Perencanaan dibuat sebelum mengimplementasikan program untuk mencapai target tertentu. Usman<sup>46</sup> Mengatakan bahwa perencanaan dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah. Perencanaan ini dibuat dengan tujuan untuk; a) Standart Pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan

---

<sup>45</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program ...* hlm. 14

<sup>46</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah ...* Hlm 174

dengan perencanaan. b) mengetahui kapan pelaksanaan dan kapan selesainya kegiatan. c) mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, d) mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, e) meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif serta menghemat biaya tenaga dan waktu. f) memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, g) menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan, h) mendeteksi hambatan dan kesulitan yang bakal ditemui dan, i) mengarah pada pencapaian tujuan.

**f. Memberdayakan Seluruh Komponen Sekolah Dalam Melaksanakan Program-Program Mutu.**

Untuk mencapai target tujuan sekolah maka kepala sekolah harus memberdayakan seluruh sumber daya potensi yang dimiliki oleh sekolah. Dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan mutu lulusan maka diharapkan kepala sekolah, guru, dan personil lainnya maka sekolah dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan zaman, karakteristik lingkungan dan tuntutan global. Menurut Mulyasa<sup>47</sup> Memberdayakan seluruh sumberdaya potensial sekolah dapat meningkatkan mutu lulusan.

Menurut Goeths dan Darwis (1994) mengatakan bahwa kinerja tim dalam mencapai tujuan sekolah harus;

---

<sup>47</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah ...* Hlm 174

- 1). Menyusun kelompok guru sebagai penerima awal dari rencana program pemberdayaan
- 2). Mengidentifikasi dan membangun kelompok peserta didik disekolah.
- 3). Memilih dan melatih guru dan tokoh masyarakat yang terlibat secara langsung dalam meningkatkan mutu lulusan.
- 4). Membentuk dewan sekolah, terdiri dari dewan sekolah dan masyarakat yang diawasi oleh pemerintah daerah.
- 5). Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan para anggota dewan sekolah
- 6). Mendukung aktivitas kelompok yang telah berjalan.
- 7). Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat
- 8). Menyelenggarakan lokakarya untuk evaluasi.

**g. Melaksanakan Kontrol Manajerial Dalam Pengendalian Mutu Kinerja.**

Kontrol dan pengendalian mutu kinerja ini sangat penting dalam implementasi manajemen peningkatan mutu, sebab kinerja tidak mungkin berjalan baik jika tidak dikontrol dan dikendalikan, kecuali sudah terbentuk budaya mutu disekolah maka setiap individu sudah mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun tidak diawasi. Tujuan dari kontrol manajerial dan pengendalian mutu adalah untuk mengkaji dan meneliti efektivitas dari keseluruhan program-program yang telah direncanakan dan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan. Proses berkelanjutan (*Continuous quality improvements*) dan berkelanjutan sehingga mutu juga harus ditingkatkan secara terus menerus.

#### **h). Melaksanakan Perbaikan Secara Terus Menerus.**

Faktor manusia sangatlah penting dalam perbaikan kualitas dan produktivitas. Perbaikan secara terus menerus bisa berhasil dengan baik apabila disertai dengan usaha untuk menempatkan sumberdaya manusia yang tepat. Faktor manusia merupakan dimensi yang sangat penting dalam perbaikan kualitas dan produktivitas. Kepala sekolah harus selalu berkomunikasi dengan *teamwork* untuk menganalisis hambatan dan tantangan dalam meningkatkan mutu. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan terletak pada kepuasan pelanggan internal maupun eksternal.

Tjijono dan Diana<sup>48</sup> mengemukakan untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus ada lima aktivitas pokok yang harus di jalankan *step by step*.

- 1). Komunikasi, komunikasi internal dan eksternal sangat dibutuhkan dalam menjalin komunikasi dengan baik. Komunikasi berguna untuk memberikan motivasi sebelum, selama dan sesudah usaha perbaikan.
- 2). Memperbaiki masalah yang nyata dan jelas. Yaitu dengan pendekatan ilmiah siklus PDCA (*plan, do, check, act*) sangat perlu digunakan untuk perbaikan mutu secara terus-menerus.
- 3). Memandang ke hulu, berarti mencari penyebab suatu masalah, bukan gejalanya. Alat yang bisa digunakan untuk memisahkan antara

---

<sup>48</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah ...* Hlm 179

penyebab dan gejala adalah diagram sebab-akibat (diagram tulang ikan).

- 4). Mendokumentasikan kemajuan dan masalah, hal ini dilakukan agar dikemudian hari kita menjumpai masalah yang sama, pemecahannya dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 5). Memantau perubahan pemantauan secara objektif terhadap kinerja suatu proses setelah diadakan perubahan perlu dilakukan karena terkadang solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah belum tentu tepat untuk mengatasi masalah tersebut secara tuntas.

### **3. Implikasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan**

Menurut Islamy<sup>49</sup>, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Menurut silalahi<sup>50</sup> implikasi adalah yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implikasi didefinisikan sebagai akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil suatu penelitian, akan tetapi secara bahasa memiliki arti sesuatu yang telah tersimpul di dalamnya.

<sup>49</sup> Islamy, Irfan. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.2003. Hlm 114-115.

<sup>50</sup> Ulbert Silalahi. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.2005. Hlm 43

Menurut Winarno Setidaknya ada lima dimensi yang harus dibahas dalam memperhitungkan implikasi dari sebuah kebijakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi:

1. Implikasi kebijakan pada masalah-masalah publik dan implikasi kebijakan pada orang-orang yang terlibat. (internal lembaga sekolah)
  - a. Implikasi ke pada madrasah
    1. Nama sekolah semakin dikenal masyarakat
    2. Sekolah lebih mudah dipromosikan
    3. Sekolah lebih mudah mencari mitra kerja dan jaringan *output*
  - b. Implikasi ke siswa
    1. Kompetensi siswa semakin naik
    2. Siswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan dunia pendidikan tinggi
    3. Sekolah mudah melaksanakan praktek kerja dengan instansi lain.
2. Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan. (Eksternal/masyarakat)
3. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang. (waktu sekarang dan masa depan)

4. Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik. (Biaya Langsung)<sup>51</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan implikasi dalam penelitian ini adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan pelaksanaan kebijakan atau program tertentu bagi sasaran pelaksanaan program baik yang bersifat baik atau tidak baik.

#### D. Strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan dalam perspektif Islam

Disamping strategi di atas yang dikemukakan tokoh barat ada pula strategi yang termaksud di dalam Al-Qur'an, sebagai umat islam strategi ini sangat dapat digunakan karena sesuai keyakinan dan kebenaran Al-Qur'an mutlak. Merujuk pada surat An-Nahl ayat 125 yang menyatakan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah<sup>52</sup> dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS.An Nahl:125)

Menurut M. Quraish Shihab, *mau'izhah* baru dapat mengena hati sasaran bila apa yang disampaikan itu disertai dengan pengamalan dan keteladanan dari

<sup>51</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi*, Media Presindo. Yogyakarta. 2007. Hlm 171-174

<sup>52</sup> Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

yang menyampaikannya. Inilah yang bersifat *hasanah*. Kalau tidak demikian, maka sebaliknya, yakni yang bersifat buruk, dan ini yang seharusnya dihindari.<sup>53</sup>

Islam merupakan agama sempurna, yang mengatur seluruh permasalahan kehidupan. Jika masalah itu terlalu umum di bahas dalam Al-Qur'an, maka akan diperjelas di dalam hadis. Dari uraian ayat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang terkandung adalah sebagai berikut :

1. Strategi pendekatan hikmah dalam artian kepala sekolah harus dan mampu memberikan perkataan dan perbuatan yang inspiratif dan suportif kepada guru agar guru yang bersangkutan termotivasi secara mandiri untuk meningkatkan mutunya.
2. Strategi dengan memberikan pelajaran yang baik dalam artian kepala sekolah harus mampu memberikan berbagai model peningkatan mutu yang ditunjukkan kepada guru, entah itu dalam bentuk pemberian insentif, pengadaan sarana satu guru satu laptop, seminar penelitian tindakan kelas dan sebagainya.<sup>54</sup>

Strategi pendekatan hikmah maksudnya adalah pendekatan dengan penuh bijaksana, yaitu kepala sekolah harus mampu menempatkan diri pada masing-masing karakter yang berada dilembaga itu, misalnya pada kondisi seperti apa harus demokratis dan pada situasi yang seperti ia harus otoriter. Sedangkan maksud dari strategi memberikan pelajaran dengan baik yaitu kepala sekolah harus mampu memberikan teladan yang baik dalam segi apapun kepada personil yang ada dilembaga tersebut guna mencapai tujuan bersama.

Dalam program strategi tersebut selanjutnya dapat dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek kemudian dengan evaluasi dan yang terakhir adalah kegiatan evaluasi program. Jadi strategi memiliki peran yang

---

<sup>53</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: LenteraHati, 2011), Cet. IV, Jilid. 6, hlm. 774

<sup>54</sup>Chairul Anwar, *Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.korandpendidikan.com> , diakses tgl 21 Desember 201

sangat penting dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan inti dari tujuan dari strategi tersebut.

## 2. Mutu dalam perspektif Islam

Mutu dalam pandangan Islam sangat penting karena sangat mempengaruhi keberadaan dan manusia, oleh karena itu dalam Islam juga dijelaskan bagaimana pentingnya mutu dalam pandangan Islam, sudah terkandung dalam al Qur'an. Seseorang harus bekerja secara optimal dan komitmen terhadap proses dan hasil kerja yang bermutu atau sebaik mungkin, selaras dengan ajaran ihsan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 90.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (QS.An Nahl 16:90)

Menurut tafsir Ibnu Katsir adalah ini adalah rang-orang yang beruntung (orang-orang yang bertakwa) menjawab: "Baik," maksudnya, Allah menurunkan kebaikan, yaitu rahmat dan barakah untuk orang yang mengikuti-Nya dan beriman kepada-Nya. Kemudian Allah memberi khabar tentang apa yang dijanjikan oleh Allah untuk hamba-hamba-Nya, di dalam apa yang telah Allah turunkan kepada para Rasul-Nya. Pengawasan dan persiapan yang bermutu. Dalam total quality management pendidikan, untuk dapat menghasilkan mutu yang baik, maka institusi sekolah Islam berupaya keras melakukan pengawasan dan persiapan yang bermutu. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat an-Najm ayat 39, yang menyatakan

bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh apa-apa dari Tuhannya selain dari apa yang telah diusahakannya.

*Kedua*, seseorang harus mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan teliti (itqon), tidak separuh hati atau setengah-setengah, sehingga rapi, indah, tertib dan bersesuaian antara satu dengan lainnya.

*Ketiga* : seseorang dituntut untuk memiliki dinamika yang tinggi, komitmen terhadap masa depan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bersikap istiqamah sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an surat Q.S. Alam Nasyrat ayat 7-8.

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ۖ وَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ

Aritnya : *Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain<sup>55</sup>, (8) Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*(QS. Al Nasyrat 94: 7-8).

Menurut tafsir tarbawi dalam kandungan surat Al Nasyrat adalah satu kali proses produksi mulai dari perancangan mutu produk sampai menjadi produk jadi. Didalam kegiatan, dilakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh termasuk mengendalikan pekerjaan. Kegiatan ini akan menghasilkan pengalaman, dibagian mana terjadi kesalahan, kelalaian dan keberhasilan. Kegiatan ini disebut satu lingkaran. Pada kegiatan (satu lingkaran) diperoleh pengalaman dan data, dilakukan analisis Pareto dan sebab-akibat terhadap data. Hasil analisis sebab-akibat, dipergunakan untuk melakukan perbaikan terhadap cara kerja dan kegiatan pekerja waktu lampau. Hal itu berarti menghapus kebiasaan cara kerja lama yang

---

<sup>55</sup> Maksudnya: sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai beribadah Maka beribadatlh kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia Maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah.

tidak optimal. Pekerjaan ini tidak mudah (terdapat beberapa kesulitan-kesulitan) kemudian tentu akan mendapatkan kemudahan (manfaat) baru. Proses berikut akan menghasilkan produk yang lebih baik dari yang pertama, berarti akan melapangkan dada dan menghilangkan beban. Begitulah seterusnya, kemudian berserah diri.

### 3. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam Perspektif Islam.

#### a. Perencanaan

Pentingnya manusia untuk membuat suatu perencanaan yang baik sebelum melakukan suatu perbuatan/tindakan secara tersirat disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat: 59.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٥٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Hasyr 59:18)

Soejitno Irmin dalam buku kepemimpinan melalui asmaul husna manafsirkan atas ayat tersebut bahwa: Allah sebagai pencipta, Allah sebagai Perencana semua makhluk ciptaannya, Allah adalah Maha Merencanakan. pada dasarnya manajer atau pemimpin yang harus mempunyai banyak konsep tentang manajemen termasuk didalamnya perencanaan. Pemimpin yang baik adalah yang mempunyai visi dan misi dan membangun kedua hal tersebut agar

berjalan sesuai dengan tujuan bersama serta hasil dari perencanaan yang baik dan matang.<sup>56</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Dalam ilmu manajemen tindakan ini disebut perencanaan (planning). Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka pimpinan sekolah/madrasah bersama seluruh stakeholders perlu merumuskan perencanaan pengembangan dan target pencapaian prestasi (mutu) sekolah dalam bentuk rencana strategis sekolah/madrasah.

#### **b. Pelaksanaan (Implementasi)**

Pelaksanaan adalah upaya untuk mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat dengan menempatkan dan mengarahkan seluruh anggota dalam suatu organisasi agar dapat bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan langkah penting kedua setelah perencanaan. Di dalam Islam, upaya menggerakkan dan membangkitkan semangat bekerja guna mencapai tujuan yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat At Taubah Ayat 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan*

<sup>56</sup> Novrianda Chenava, "Perencanaan dalam Perspektif Islam dan Implikasinya dalam Kehidupan", [www.academia.edu/5488117/Perencanaan\\_dalam\\_Perspektif\\_Islam\\_dan\\_Implikasinya\\_dalam\\_Kehidupan](http://www.academia.edu/5488117/Perencanaan_dalam_Perspektif_Islam_dan_Implikasinya_dalam_Kehidupan), diakses pada tanggal 24 Januari 2019

*yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS.At Taubah 9:105)*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menerangkan bahwa mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang-orang yang menentang perintah-perintah-Nya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan di hadapan Allah Swt dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin. Imam Bukhari juga mengatakan, Siti Aisyah pernah berkata bahwa apabila kamu merasa kagum dengan kebaikan amal seorang muslim, maka ucapkanlah firman-Nya: Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu.<sup>57</sup>

Dari ayat di atas, menjelaskan perlunya semangat dan motivasi dalam bekerja yang dibangun atas dasar keikhlasan sematamata mengharapkan keridho'an dan keberkahan Allah SWT atas upaya yang telah dikerjakan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka pimpinan sekolah/madrasah bersama-sama dengan guru dituntut untuk senantiasa membangkitkan motivasi (al-baits) dan semangat dalam belajar dan membelajarkan peserta didik di lingkungan satuan pendidikan masing-masing.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan yang telah dijalankan. Dengan kata lain evaluasi diperlukan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan

---

<sup>57</sup> Al Qur'an Mulia, Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 105, <https://alquranmulia.wordpress.com/2017/11/04/tafsir-ibnu-katsir-surah-at-taubah-ayat-105/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2018

tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya dibuat suatu kesimpulan dan saran pada setiap tahapan pelaksanaan suatu program.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan program yang telah dibuat dengan implementasinya di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan baik untuk perbaikan, penambahan, maupun peningkatan upaya pencapaian berbagai prestasi yang memungkinkan diraih oleh *stakeholder* sekolah/madrasah. Spirit evaluasi di dalam Islam telah ditegaskan Allah di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ  
وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya : *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*(QS Al Baqarah 2:155)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir menerangkan bagian dari ujian Allah Ta'ala kepada hamba-hamba-Nya. Barangsiapa bersabar, maka Dia akan memberikan pahala baginya, dan barang siapa berputus asa karenanya maka Dia akan menimpakan siksaan terhadapnya. Oleh karena itu, di sini Allah Ta'ala berfirman: *wa basy-syirish shaabiriin* ("Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang sabar.")<sup>58</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia akan diuji (dievaluasi) oleh Allah tentang keimanannya. Apakah termasuk dalam kelompok

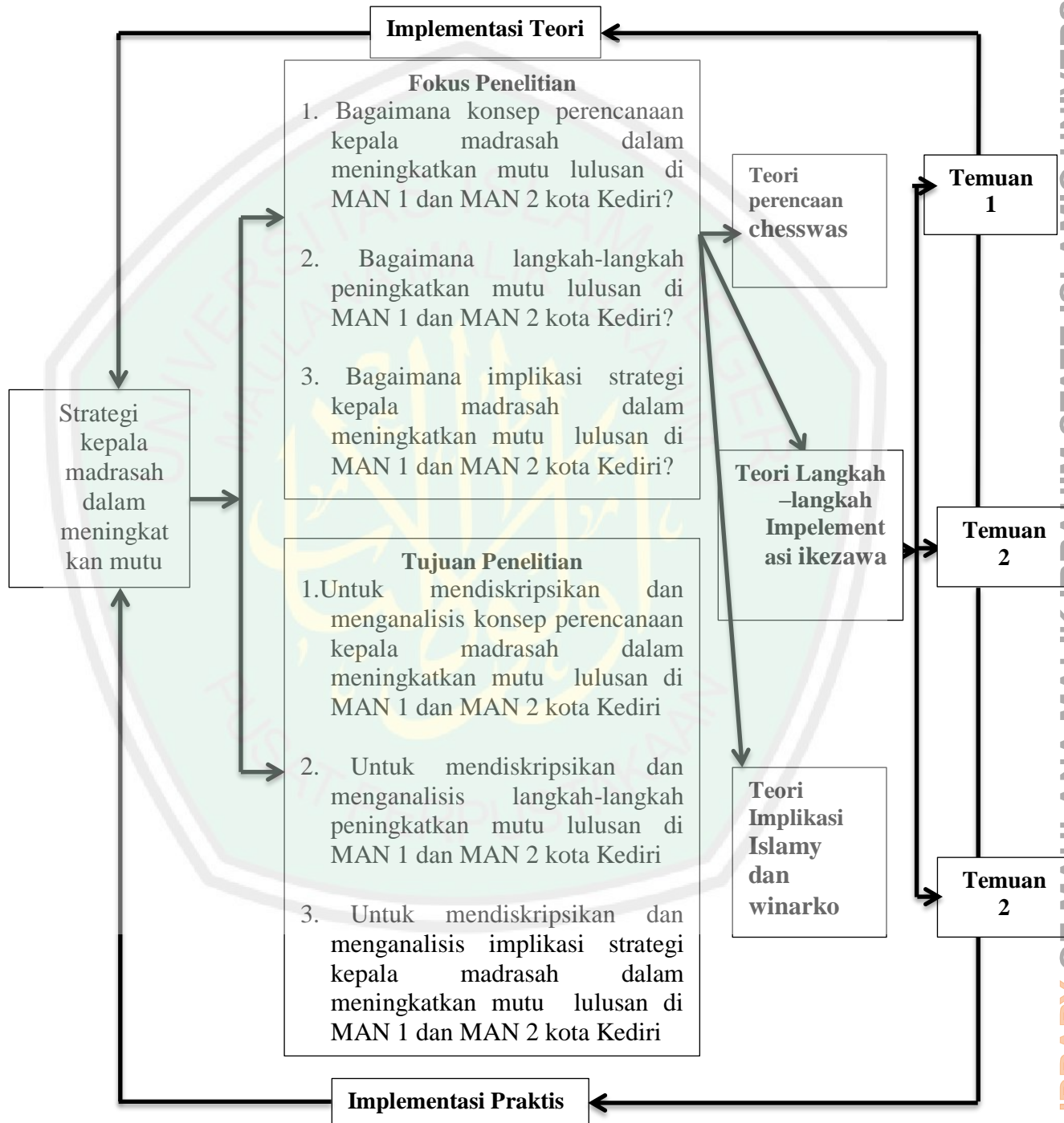
<sup>58</sup> Al Qur'an Mulia, Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 155-157, <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/04/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-155-157/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2019

orang-orang yang benar keimanannya ataukah sebaliknya. Evaluasi atas keimanan tersebut dapat berupa ujian psikologis, fisik dan materi. Demikian pula halnya dalam dunia pendidikan evaluasi perlu dilakukan secara komprehensif meliputi kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, bahan ajar, persiapan mengajar, kepemimpinan kepala madrasah, dan lain sebagainya dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan, masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang tepat yang perlu dilakukan untuk kemajuan pendidikan.



## I. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian maka peneliti dapat menggambarkan melalui Kerangka konseptual dari tema ini sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konsep Penelitian

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif karena bermula dari pengamatan pada lapangan tentang adanya masalah. Penelitian ini bermaksud untuk mengamati, memahami, dan memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>59</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta mengidentifikasi karakteristik dan fenomena dalam konteks strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah ternama yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang fakta dan realita yang relevan.

Dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dihimpun adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Hal ini sesuai dengan teori kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan yang dikutip oleh Uhar bahwa penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry*) adalah prosedur penelitian yang

---

<sup>59</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kaulitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 25.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>60</sup>

Pakar lain mengemukakan “*qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researches study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials—case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional and visual texts that describe routine and problematic moments and meanings in individual’s lives.*”<sup>61</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistik kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Adapun jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian studi kasus, dengan rancangan penelitian multi kasus yang menurut Creswell merupakan penelitian yang mengeksplor kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (pengamatan, wawancara, bahan audio visual dan

---

<sup>60</sup> Lihat Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2012), hlm. 181

<sup>61</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Methode: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2

dokumen serta berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Satuan analisis dalam studi kasus bisa berupa kasus majemuk (studi multikasus).<sup>62</sup>

**Tabel 3.1 Tabel keunikan dari MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri**

<b>Perbedaan</b>	<b>MAN 1 Kota Kediri</b>	<b>MAN 2 Kota Kediri</b>
Visi	“CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan.	Madrasah yang Islami, Unggul, Populis, Indah, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak</li> <li>2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.</li> <li>4. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas</li> <li>5. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan</li> <li>6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.</li> <li>2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.</li> <li>3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.</li> <li>4) Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa.</li> <li>5) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan</li> </ol>

<sup>62</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 135-136

	warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep School Based Management	sehari-hari.
Orientasi	Selain belajar akademik, MAN 1 kota Kediri lebih ditekankan pada penguasaan muatan lokal seperti otomotif, tekstil, audio dan lain-lain.	Selain belajar akademik, MAN 2 kota Kediri Lebih ditekankan pada ekstrakurikuler seperti pramuka, karya tulis ilmiah, jurnalis, PMR dan lain-lain
Skill	Lebih mengutamakan penguasaan ketrampilan dan skill	Lebih mengutamakan penguasaan bidang akademik
Ma'had	Tidak ada	Ada ma'hadnya

Dari dua objek penelitian yang dipilih, maka penelitian ini tergolong dalam kategori multikasus. Indikatornya terlihat dalam pembahasan dan pemaparan secara mendalam gejala-gejala yang terjadi di lembaga terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan serta bagaimana pengaruhnya terhadap kemajuan dan perkembangan masing-masing lembaga.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrument utama pengumpulan data. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya terbatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.

Dinyatakan oleh Strauss dan Corbin, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, yaitu sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor

hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrument di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.<sup>63</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini, di samping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Peneliti telah melakukan survey awal pada saat penyusunan rencana penelitian. Untuk selanjutnya, peneliti akan datang langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menggali informasi serta mengambil data yang terkait judul penelitian.

### **C. Lokasi dan Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua Madrasah Aliyah Negeri di Kota Kediri yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri.

1. MAN 1 Kota Kediri terletak di jln sunan Ampel, Ngronggo, kota Kediri, Jawa Timur
2. MAN 2 Kota Kediri terletak di jln Letjend Suprpto No.58, Burengan, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

---

<sup>63</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, “*Basics of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*”, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif; Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 168

#### D. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bisa berupa kata-kata atau dari objek yang diteliti dan dapat ditambahkan dengan dokumentasi dan lain sebagainya. Kata-kata dan perilaku dari objek yang diamati dan diwawancarai kemudian didokumentasikan merupakan sumber data yang utama selanjutnya dicatat tertulis maupun rekaman *tape recorder*, pengambilan foto dan lain-lain.<sup>64</sup>

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh subjek penelitian berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang dikatakan oleh subjek peneliti tersebut merupakan sumber utama data kualitatif, apakah yang mereka katakan itu diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey.<sup>65</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informants*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat data lunak (*soft data*). Sedangkan sumber bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumentasi bersifat data keras (*hard data*).<sup>66</sup>

Selanjutnya sumber-sumber data yang diperlukan berupa informan yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi mendalam terhadap fokus penelitian yang diangkat.

---

<sup>64</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 112.

<sup>65</sup> Ruslan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Press, 2005), 63

<sup>66</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 55

**Pertama**, terkait masalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. peneliti menjadikan informan utamanya adalah kepala madrasah Madrasah Aliah Negeri 1 dan Madrasah Aliah Negeri 2 kota kediri yang berada pada dua lokasi penelitian itu sendiri atau wakil kepala madrasah yang juga sebagai “tangan kanan” pimpinan. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada informan yang dianggap penting dan mengetahui banyak hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti kepala madrasah sebagai perencana, pengambil keputusan dan kebijakan dalam manajemen madrasah. Kemudian wakil kepala madrasah, guru-guru, dan siswa sebagai sasaran dari tujuan pendidikan, bahkan masyarakat sebagai *stakeholder*, jika diperlukan untuk melengkapi data yang telah ada. Data verbal yang diperoleh melalui wawancara tersebut meliputi kegiatan konsep perencanaan, langkah-langkah implementasi dan evaluasi terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, sedangkan data jenis dokumennya berupa arsip renstra madrasah.

**Kedua**, melalui peristiwa atau kejadian yang tengah berlangsung. Peneliti akan mengamati peristiwa atau kejadian yang terjadi pada lapangan, yang kemudian memberikan tafsiran pada setiap kegiatan yang terjadi. Dalam hal ini, penulis akan mengamati berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan mutu lulusan, seperti proses pembelajaran, kegiatan diklat, atau pengawasan yang dilakukan kepala madrasah terhadap program yang telah direncanakan. Ketiga melakukan dokumen atau arsip, literature-literatur yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen atau arsip

dapat berupa catatan rapat, buku, atau catatan pelaksanaan maupun hasil evaluasi dari kepala madrasah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar metode yang satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Adapun metode-metode tersebut adalah:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yang artinya peneliti datang pada lapangan penelitian, mengamati setiap kegiatan yang berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang bagaimana kepala madrasah mensosialisasikan konsep perencanaan yang berkenaan dengan meningkatkan mutu lulusan, pengamatan tentang proses kegiatan atau pelaksanaan program yang berkenaan dengan perencanaan mutu lulusan pengamatan tentang proses kegiatan atau pelaksanaan program tertentu untuk guru dan siswa, proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap program-program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagai metode ilmiah, observasi sebagaimana yang dikutip Uhar dari Cartwright diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

tertentu. Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>67</sup>

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara dengan perencanaan, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Namun di sini, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan maksud informen tidak merasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya.

Selanjutnya secara sederhana, *interview* diartikan “*interview involves asking questions and getting answers from participants in a study,*” yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden.<sup>68</sup> Wawancara dimaksudkan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak dapat diobservasi secara langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman responden. Wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.<sup>69</sup> Dalam

---

<sup>67</sup> Observasi baru tergolong sebagai teknik analisis data jika mempunyai kriteria berikut: 1) observasi digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis; 2) observasi harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan; 3) pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja; 4) pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas reliabilitasnya. Lihat kembali Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Hlm. 175

<sup>68</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Methode ...* hlm. 25.

<sup>69</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian...*, hlm. 213-214

penelitian ini informasi diperoleh dari pimpinan, guru-guru, karyawan, dan siswa di masing-masing Madrasah. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada kepala madrasah sebagai pemimpin puncak, pengambilan keputusan, dan kebijakan, kemudian kepada siswa sebagai sarana peningkatan mutu lulusan, dan masyarakat atau stakeholder jika diperlukan untuk menambah kevalidan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku notulensi, file siswa atau pegawai, deskripsi program, data statistik, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian, dan sebagainya.<sup>70</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di masing-masing lembaga pendidikan.

Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah buku yang berkaitan dengan langkah-langkah kepengurusan, histori kepemimpinan lembaga, profil Lembaga, dan buku manajemen mutu madrasah dan dokumentasi tata usaha meliputi keadaan siswa, keadaan guru, prestasi para siswa dan pegawai, sarana dan prasarana dan sebagainya yang mendukung penelitian ini.

---

<sup>70</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*,... hlm. 215

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam kutipan Imron Arifin merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman agar dapat dipresentasikan dengan baik.<sup>71</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive analysis* dan *comparative analysis* yaitu mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan serta membandingkan data yang diperoleh tentang strategi kepala madrasah yang berlangsung di dua madrasah yang dijadikan objek penelitian.<sup>72</sup>

Sebelum melakukan analisis akhir, peneliti melakukan langkah-langkah *observing* (pengamatan), *understanding* (memahami makna), *Interpreting* (penafsiran) dan pengambilan hipotesis, dengan uraian sebagai berikut, *pertama*, analisis sebelum di lapangan, yaitu analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan *kedua*, analisis selama di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sampai datanya penuh. Aktivitas yang dilakukan adalah reduksi data, *display* (penyajian) data dan verifikasi data. Analisis data

---

<sup>71</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada, 1999), hlm. 84

<sup>72</sup> Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), 90

selama di lapangan juga dilakukan dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komposional dan analisis tema kultural<sup>73</sup>.

Melihat penelitian ini bersifat studi kasus-multi kasus, maka analisisnya terbagi ke dalam dua tahap:

### 1. Analisis kasus Individu

Yang dimaksud analisis individu dalam penelitian ini adalah penelitian data pada masing-masing subjek yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri.<sup>74</sup>

Model pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *interactive* dari Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data meliputi:<sup>75</sup>

#### a) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dengan

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...* Hal.348. *Analisis Domain*, memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari obyek penelitian untuk menemukan dan menentukan domain/kategori, *Analisis Taksonomi*, domain yang dipilih selanjutnya dijabarkan menjadi rinci dengan observasi terfokus, *Analisis komposensial*, mencari ciri spesifik dengan cara mengkontraskan antar elemen, dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan kontras question, *Analisis tema cultural*, mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan.

<sup>74</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian,...* hlm. 99

<sup>75</sup> Lebih rinci dari keterangan di atas, Creswell mengemukakan 5 langkah analisis data. Selain itu juga, urutan proses analisis datanya pun berbeda. 5 langkah tersebut adalah; 1) mengorganisasi data, 2) membaca dan *memoing* data, 3) mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data menjadi kode dan tema, 4) menafsirkan data, 5) menyajikan dan menyimpulkan data. Lebih jelas baca John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*, hlm. 254-263

menggunakan angket. Semakin banyak data terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus.<sup>76</sup>

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Sedangkan kriteria reduksi yang digunakan adalah; 1) Arahkan perhatian langsung pada fenomena dari pengalaman, 2) Mendeskripsikan pengamatan itu dan jalan menerangkan, 3) Horisontalkan atau memberi bobot yang sama terhadap fenomena-fenomena yang secara langsung menampakkan diri, 4) carilah dan telitilah struktur dasar yang tak beraneka dari fenomena itu.<sup>77</sup>

Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada bidang perencanaan yang dilakukan kepada madrasah dalam meningkatkan mutu lulusannya, pelaksanaan program-program, proses pembelajaran dan pembinaan, serta pengawasan dan evaluasi terhadap program atau kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian melihat perilaku kepada madrasah, metode kerja, tempat kerja, dan interaksi dengan pendidik dan siswa. Data yang telah diperoleh tersebut akan dikategorikan berdasarkan kelompok-kelompok tertentu, seperti perencanaan strategi, pelaksanaan program-program, pengawasan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu

---

<sup>76</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 93

<sup>77</sup> Metode ini juga sering disebut dengan Organisasi Data. Baca John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*, hlm. 255

pendidik, kemudian perencanaan strategi, pelaksanaan program-program, pengawasan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu lulusan.

c) Penyajian Data ( *Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* data dapat dalam bentuk tabel, grafik, chart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk *display*, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. *Display* data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>78</sup>

d) Verifikasi Data/Penarikan kesimpulan (*Conclusen*)

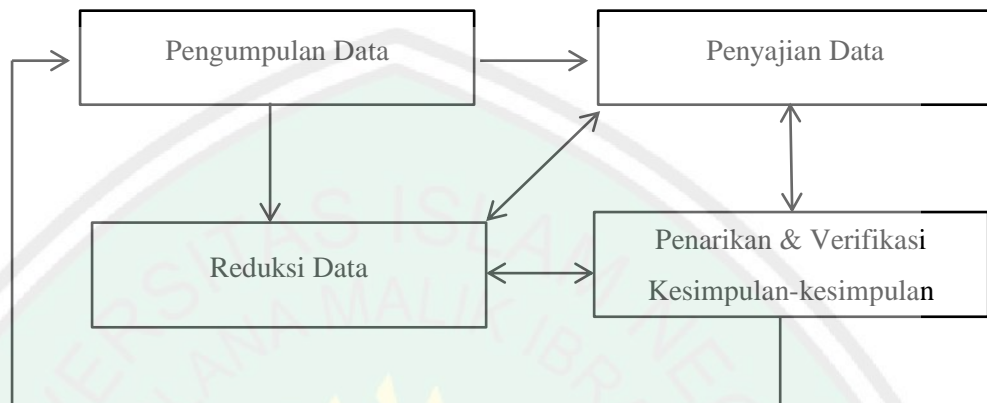
Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten. Sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. (*conclusion drawing and verification*).<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian; Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 97

<sup>79</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian*,... hlm. 97

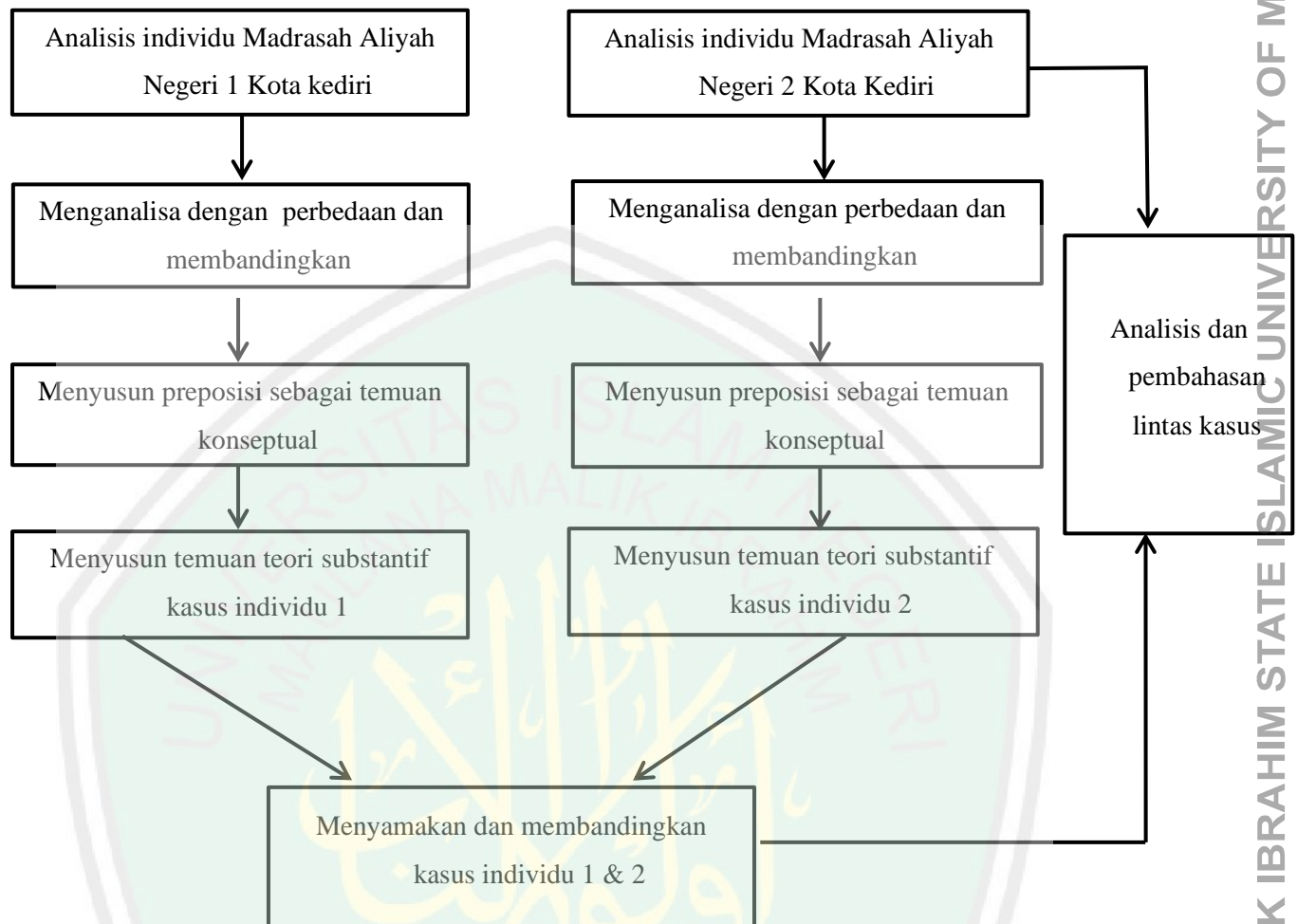
Lebih lanjut teknis analisis data dapat dipahami dengan diagram berikut:



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**

## 2. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas kasus dilakukan dalam rangka menemukan variasi temuan dengan membandingkan dan memadukan data yang diperoleh dari masing-masing kasus penelitian.



**Gambar 3.2.**  
Analisis data lintas kasus dalam skema

### G. Pengecekan Keabsahan Data (Validasi Data)

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Salah satu pertanyaan yang membayangi penelitian kualitatif adalah “Apakah penelitian kualitatif ini benar-benar ilmiah?” pokok persoalan yang

menjadi latar belakang pertanyaan ini, selain persoalan generalisasi, juga menyangkut derajat kepercayaan yang belum mantap dari pihak-pihak yang menentang. Dalam penelitian kualitatif sudah ada upaya meningkatkan derajat kepercayaan data yang selanjutnya biasa disebut dengan keabsahan data.<sup>80</sup>

Selanjutnya pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut ini:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, berarti penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, diharapkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan semakin mempercayai.<sup>81</sup> Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apakah berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:<sup>82</sup>

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b. Triangulasi teknik

---

<sup>80</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 313.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 368.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 372.

Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Data yang dilakukan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pengecekan keabsahan data diperlukan untuk memberikan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh akan dicek lagi, salah satunya dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek apakah data yang diperoleh dari informan kredibel atau tidak, misal hasil wawancara tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang dilakukan kepala madrasah, maka pengujian data tersebut dapat ditanyakan lagi kepada guru, staf, atau siswa.

Kemudian triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek apakah data sudah kredibel dengan pengujinya pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal hasil wawancara terkait dengan perencanaan strategi kepala madrasah dengan diujikan dengan adanya bukti tertulis, atau arsip mengenai perencanaan tersebut. Kemudian triangulasi waktu, digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama tetapi dalam waktu

yang berbeda, misalnya wawancara tentang pengawasan dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap siswa atau guru pada pagi hari, apakah akan mendapatkan informasi yang sama jika wawancara dilakukan pada siang hari atau sore hari.

### 3. Menggunakan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, peneliti perlu untuk mengumpulkan data-data lain yang dapat mendukung data-data yang diperoleh, misalnya tentang perencanaan strategi yang dilakukan kepala madrasah perlu didukung dengan adanya bukti tertulis atau arsip, data tentang pelaksanaan program-program perlu didukung dengan adanya dokumentasi (misalnya foto atau video), kemudian data tentang pengawasan atau evaluasi perlu didukung dengan adanya dokumentasi, bukti tertulis atau arsip, dan lain sebagainya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri**

##### **1. Latar Belakang Historis**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri yang merupakan salah satu madrasah aliyah yang memiliki Program Ketrampilan yang sama dengan Madrasah Menengah Kejuruan. Status menjadi Madrasah penyelenggara ketarampilan yang dilengkapi mata pelajaran ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Textil, Batik, dan Otomotif. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 4924 Tahun 2016 tanggal 2 September 2016.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, untuk itu keberadaan Madrasah Aliyah yang setara dengan madrasah Menengah Umum (SMU) perlu adanya perhatian dan penanganan khusus untuk menghasilkan output yang optimal, sehingga output ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap terjun ke masyarakat. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi madrasah aliyah untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan komponen-komponen yang ada agar madrasah dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai institusi pendidikan yang dibawah Kementerian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha

meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Di dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan pendidikan sejak berdiri hingga sekarang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri terus berbenah diri hingga sampai saat ini jumlah peserta didik yang di miliki mencapai lebih dari 1000, dan Guru / Pendidik dan tenaga kependidikan lebih dari 100 orang serta di dukung berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai suatu institusi pendidikan yang sangat dibanggakan masyarakat Kediri dan sekitarnya tidak bisa dilepaskan dari institusi-institusi yang mendahuluinya sebagai upaya mencerdaskan penerus bangsa. Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah ( SP IAIN AL Jami'ah) cabang Yogyakarta. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama "Madrasah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri".

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan atau perubahan dari Madrasah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Madrasah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, madrasah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka madrasah menempati gedung komplek Jl. Dhoho 95 Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai madrasah orang-orang keturunan Cina dengan nama Madrasah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri 2. Di komplek Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI, SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar. Pada tahun ajaran 1985/1986 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m<sup>2</sup> tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo.

Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m<sup>2</sup> dengan cara diangsur dari uang jariah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena komplek Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri.

Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 agustus 1992 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan

Ampel Ngronggo Kediri. Dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2004 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri berubah yang semula Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. Kota Kediri, sampai tanggal 17 Nopember 2016 berubah menjadi MAN 1 Kota Kediri nomor 673 tahun 2016. Sebagai suatu lembaga pendidikan, dituntut untuk tampil profesional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di lingkungan Madrasah mutlak diperlukan.

Ditinjau dari kelembagaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Semenjak resmi beralih fungsi sebutan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri / Madrasah Penyelenggara Program Keterampilan, madrasah ini telah mengalami 11 masa kepemimpinan, yaitu

- |                                |                                |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Drs. Zen Suprpto            | : Menjabat Tahun 1962 S.D 1966 |
| 2. Drs. A. Hasjim Anwar        | : Menjabat Tahun 1966 S.D 1981 |
| 3. Drs. Kasmuri                | : Menjabat Tahun 1982 S.D 1982 |
| 4. Drs. Amin Sudiro            | : Menjabat Tahun 1982 S.D 1985 |
| 5. Drs. Isroil                 | : Menjabat Tahun 1985 S.D 1988 |
| 6. Drs. H. Zainuddin Dimiyathi | : Menjabat Tahun 1988 S.D 1995 |
| 7. Drs. H. Ismudji             | : Menjabat Tahun 1995 S.D 2001 |
| 8. Drs. H. Imam Syafi'i Alwy   | : Menjabat Tahun 2001 S.D 2005 |
| 9. Drs. H. Suhudi              | : Menjabat Tahun 2005 S.D 2009 |
| 10. Drs. Ahmad Muslih          | : Menjabat Tahun 2009 S.D 2016 |

11. Drs. Enim Hartono, M.Pd. : Menjabat Tahun 2016 Sampai Sekarang

Di bawah kepemimpinan merekalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri menunjukkan peningkatan kualitasnya. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

## 2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri
- b. Alamat Madrasah :
  - 1. Jalan : Jl. Sunan Ampel
  - 2. Desa : Ngronggo
  - 3. Kecamatan : Kota
  - 4. Kota : Kediri
  - 5. Propinsi : Jawa Timur - Kode Pos 64127
  - 6. Fax / Telepon : (0354) 672248 - 685322
  - 7. E-mail : [man2\\_kdr@yahoo.co.id/](mailto:man2_kdr@yahoo.co.id)  
manduakediri@gmail.com
  - 8. Web : man2kediri.sch.id
- c. NSM : 131135710001
- d. Tahun berdiri : SP IAIN Tahun 1962 dan MAN Tahun 1978
- e. Nama Kepala Madrasah: Drs. Enim Hartono, M.Pd.
- f. SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : 4442/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
  - b. Tanggal : 22 November 2016

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan

### b. Misi

- Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.

- Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
- Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa
- Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Tujuan**

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Mencetak insan beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetisi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat.
2. Meningkatkan prestasi siswa bidang akademik dan non akademik serta pembelajaran berbasis IT dan teknologi.
3. Mewujudkan suasana lingkungan madrasah yang kondusif, sehat dan asri.

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dan tenaga kependidikan yang profesional berbasis IT.
5. Meningkatnya manajemen madrasah dan pelayanan pendidikan serta etos kerja tenaga pendidikan.
6. Terpenuhinya kelengkapan sarana prasarana PBM dan sarana pengembangan life skill.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite madrasah dalam rangka pengembangan madrasah.

## 1. Struktur Organisasi Dan Jumlah Pegawai

### a. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri**

### b. Jumlah Guru, Pegawai, dan siswa

1. Guru MAN 1 Kota Kediri berjumlah 79 terdiri dari atas 65 guru PNS/CPNS dan 14 guru Non PNS. Pegawai berjumlah 24 orang, terdiri dari 12 PNS/CPNS dan 12 pegawai Non PNS. Jumlah murid kelas X, XI dan XII berjumlah 1133 terdiri dari 366 putra dan 767 putri.

Tabel 4.1  
Data pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun				
		2013/ 2014	2014/2 015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
1.	Kepala	1	1	1	1	1
2.	Wakil Kepala	4	4	4	4	4
3.	Guru CPNS/PNS Kemenag	59	59	60	65	65
4.	Guru Tetap Kemendiknas	4	1	-	-	-
5.	Guru Non PNS	19	19	20	14	14
6.	Pegawai PNS Tata Usaha	3	3	7	10	10
7.	Pustakawan PNS	-	-	-	-	-
8.	Pegawai Non PNS	12	11	12	4	4
9.	Pustakawan Non PNS	2	2	2	1	1
10.	Satpam	2	2	2	2	2
11.	Tukang Kebun/Kebersihan	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>114</b>	<b>110</b>	<b>114</b>	<b>102</b>	<b>102</b>

Tabel 4.2  
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
berdasarkan tingkat pendidikan secara rinci Tahun 2017 / 2018  
adalah sebagai berikut :

No	Jenis	PNS/ CPNS		Pegawai Tidak Tetap		Jml	Pendidikan					Jml
		L	P	L	P		S L T P	SL TA	Sar mud /D3	S1	S2	
1	Guru	3 6	2 7	4	6	73	-	-	-	62	11	73
2	BP	1	1	2	2	6	-	-	-	6	-	6
3	TU	5	3	2	3	13	1	3	1	8	1	14
4	Pustakawan	-	-	-	1	2	-	1	-	1	-	2
5	Laboran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teknisi Mesin Teknisi	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1
7	Komputer/ Jaringan	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1
8	Tukang Kebun	2	-	2	-	4	2	2	-	-	-	4
9	Satpam	1	-	1	-	2	-	2	-	-	-	2
Jumlah		4 6	3 1	12	12	102	5	16	1	77	12	10 2

Tabel 4.3  
Status Kepegawaian

No	STATUS GURU	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	2
		S1	50
		S2	10
		S3	
		<b>Jumlah</b>	<b>62</b>
2	Sertifikasi	Sudah	61
		Belum	1
		<b>Jumlah</b>	<b>62</b>
3	Gender	Pria	57

No	STATUS GURU	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Wanita	44
		<b>Jumlah</b>	<b>101</b>
4	Status Kepegawaian	PNS	74
		GTT	13
		PTT	12
		Honorar	2
		<b>Jumlah</b>	<b>101</b>
5	Pangkat / Golongan	I c	6
		II a	
		II b	
		II c	1
		II d	
		III a	2
		III b	8
		III c	6
		III d	15
		IV a	26
		IV b	7
		Diatas IV b	
		Non PNS	
		<b>Jumlah</b>	<b>71</b>

2. Data Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014 S.D 2017/2018

a. Jumlah siswa selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Jumlah siswa selama tiga tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
			Laki-Laki	Perempuan		
1	2013 / 2014	X	136	219	355	1107
		XI	126	216	342	
		XII	152	258	410	
2	2014 / 2015	X	117	286	403	1088
		XI	131	216	347	
		XII	125	213	338	
3	2015 / 2016	X	128	259	387	1130
		XI	112	285	397	

		XII	131	215	346	
4	2016/2017	X	131	225	356	1133
		XI	125	257	382	
		XII	110	285	395	
5	2017/2018	X	149	278	427	1163
		XI	130	223	353	
		XII	126	257	383	

## 2. Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri menempati luas tanah seluas

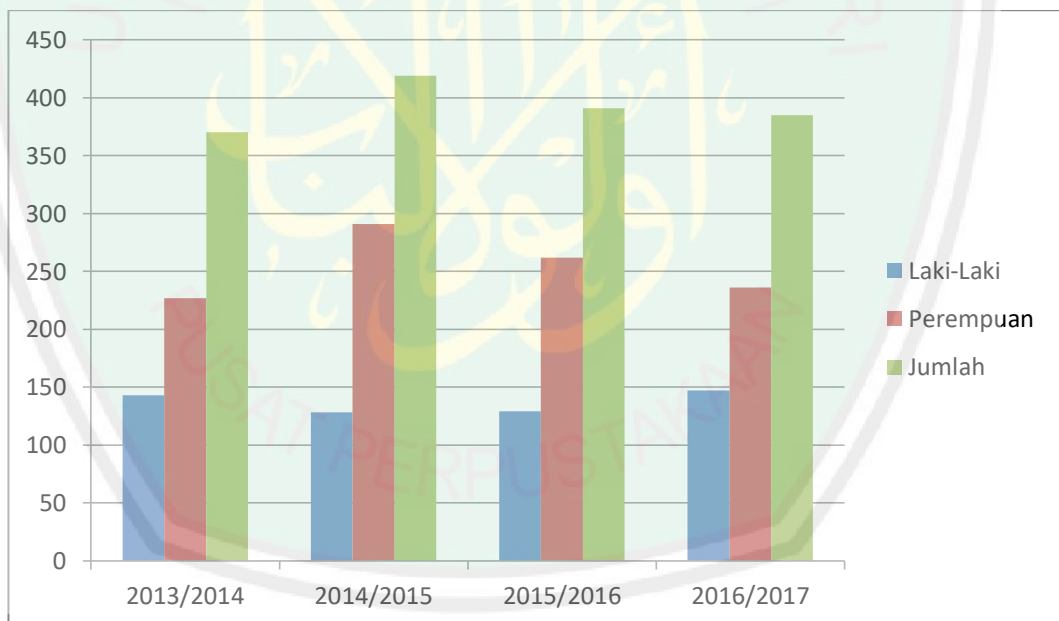
9.970 m<sup>2</sup>. Luas tanah tersebut ditempati fasilitas sebagai berikut :

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Teori / Kelas	1.980	31 buah	Baik	Menampung ±1.000 orang
2.	Laboratorium IPA	224	3 buah	Baik	
3.	Laboratorium Komputer	280	2 buah	Baik	
4.	Perpustakaan	60	1 Buah	Baik	
5.	R. Ketrampilan	1565	7 Buah	Baik	
6.	Aula	461	1 buah	Baik	
7.	Ruang UKS	32	1 Buah	Baik	
8.	Teknisi	49	1 Buah	Baik	
9.	Kopsis	32	1 Buah	Baik	
10.	Ruang BP/ BK	17.5	1 Buah	Baik	
11.	Ruang Kepala	27	1 buah	Baik	
12.	Ruang Guru	144	1 Buah	Baik	
13.	Ruang TU	72	1 Buah	Baik	
14.	Ruang .OSIS	24	1 Buah	Baik	
15.	Kamar Mandi / WC Guru	9	4 Buah	Baik	
16.	Kamar Mandi / WC Siswa	49.5	17 Buah	Baik	
17.	Gudang	57	1 Buah	Baik	
18.	Musholla	79	1 Buah	Baik	
19.	R.KIR	160	1 Buah	Baik	
20.	Kantin	254	2 Buah	Baik	
21.	Pramuka	24	1 Buah	Baik	
22.	Lapangan Volly	162	1 Buah	Baik	
23.	Pos Satpam	4	2 Buah	Baik	

24.	Lap. Futsal	350	1 Buah	Baik	
-----	-------------	-----	--------	------	--

Sedangkan penerimaan siswa setiap tahun mengalami naik turun sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Data Siswa Tahun 2018**

## 6. Kurikulum

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri Kota Kediri sejak berdiri tahun 1978 sampai dengan sekarang telah melaksanakan berbagai kurikulum.

Pelaksanaan berbagai kurikulum tersebut sebagai berikut :

1. Kurikulum tahun 1975 dilaksanakan dari tahun 1978-1993
2. Kurikulum tahun 1984 dilaksanakan dari tahun 1993-1994
3. Kurikulum tahun 1994 dilaksanakan dari tahun 1994-2004
4. Kurikulum tahun 2004 (KBK) dilaksanakan dari tahun 2004-2006
5. Kurikulum tahun 2006 (KTSP) dilaksanakan dari tahun 2006
6. Kurikulum 2013 (K13) dilaksanakan dari tahun 2014-sekarang

## 7. Kegiatan Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kegiatan Pembelajaran

Sistem Pembelajaran	
Tatap Muka (Metode)	Pengalaman Belajar
1. Strategi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan</li> <li>b. Kegiatan inti               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Demonstrasi</li> <li>4. Kegiatan laboratorium</li> <li>5. Tanya jawab</li> </ol> </li> <li>c. Penutup</li> </ol>	Berisi : Indikator-indikator kegiatan dan hasil kegiatan yang dilakukan dan diperoleh siswa sebagaimana pokok bahasan yang disampaikan pada masing-masing bidang studinya bersangkutan

## B. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan

permasalahan terkait dengan penelitian Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri). Dari data tersebut kemudian dijabarkan sehingga dapat ditarik pengertian dari data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama*, konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Kediri. *Kedua*, langkah-langkah Implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Kota Kediri. *Ketiga*, Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Kediri.

#### **1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari strategi kepala madrasah, maka perlu adanya perencanaan yang baik dan terarah. Perencanaan sangat diperlukan karena semua kegiatan bisa berjalan baik jika dibarengi dengan perencanaan yang baik. Serta perencanaan merupakan pedoman dan panduan bagi implementasi, dalam perencanaan tentunya kepala madrasah yang memimpin dalam proses perencanaan tersebut. Dalam menyusun perencanaan ada tahap yang perlu dilalui melewati beberapa tahapan;

##### **a. Memilih Kebutuhan madrasah.**

Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program-program dan kebutuhan-kebutuhan dalam madrasah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi dan tujuan madrasah.

Kepala madrasah juga selalu mensosialisasikan dari tujuan MAN 1 Kota Kediri, yang tertuang dalam perencanaan secara jelas dan terarah. Karena MAN 1 kota kediri berbeda dengan madrasah lainnya, karena madrasah ini memiliki ciri tersendiri dalam visi misinya. Kepala madrasah menyatakan bahwa ;

Sesuai dengan Visi Man 1 Kota Kediri yaitu CANTIK “Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keagamaan” kita wujudkan visi itu tentunya dengan perencanaan yang terarah. Kita juga pikirkan bahwa madrasah kita ini madrasah penyelenggara ketrampilan. Tentunya berbeda dengan mardrasah lainnya untuk bapak ibu guru harus memahaminya, oleh karena itu, disini ada rekayasa kurikulum yang kita susun bersama untuk selanjutnya waka kurikulumlah yang menanganinya.<sup>83</sup>

Senada apa yang diungkapkan oleh waka kurikulum mengenai hal tersebut:

Sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Kota Kediri, sesuai dengan dokumen profil MAN 1 Kediri (2018) visi MAN 2 Kota Kediri adalah “CANTIK” yang berarti Cerdas, Akhalkul Kharimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan dalam visi tersebut hal yang sesuai dengan alasan keterampilan otomotif adalah terampil dan Inovatif karena siswa karena dengan keterampilan maka siswa akan belajar untuk melatih keterampilan dibidang otomotif, multimedia, elektro, tata boga, seni rias dan audio serta siswa dapat berinovasi dengan bekal keterampilan yang telah mereka dapatkan.<sup>84</sup>

Dari paparan data di atas menyatakan bahwa MAN 1 Kota Kediri yang mempunyai visi CANTIK yang diantaranya terampil dan inovatif maka sesuai dengan itu di adakanya penambahan *life skill*. Dikarenakan Man 1 kota kediri madrasah penyelenggara ketrampilan, maka kurikulum yang digunakan harus ada rekayasa kurikulum seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah. Rekayasa kurikulum adalah menyusun lagi kurikulum yang sudah ada untuk

---

<sup>83</sup> Wawancara. Enim Hartono, selaku kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>84</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

ditambahi mata pelajaran prakarya. Prakarya adalah mata pelajaran ketrampilan seperti otomotif, kriya tekstil, multimedia, Audio elektro, dan tata boga.

b. Merumuskan tujuan dan sasaran pencapain madrasah

Membuat program-program yang berorientasi pada tujuan madrasah. Program yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah agar efektivitas pencapaian tujuan bisa terukur dengan baik. Program yang dibuat harus disertai dengan strategi dalam melaksanakannya dan alat ukur untuk mengevaluasi ketercapaiannya dalam melaksanakan seluruh program yang menjadi kebijakan program.

Tujuan didirikan Keterampilan, *pertama*, sebagai bekal siswa untuk bekerja ketika siswa tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Kedua*, untuk membekali siswa mempunyai ketrampilan kusus agar bisa besaing di dunia modern ini. *Ketiga*, menjadi bekal teori dan praktik untuk melanjutkan pendidikan di bidang yang sama. *Kempat*, sebagai pengembangan program dari pemerintah yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*.<sup>85</sup>

Hal ini diperkuat dengan dengan dokumen yang ada di MAN 1 Kota Kediri. Seperti tujuan yang tertera pada profil madrasah sebagai berikut;

Sasaran tujuan yang ingin dicapai tersebut diatas dijabarkan dalam penetapan sasaran yang ingin dicapai antara lain :

1. Meningkatnya kualitas output madrasah,
2. Meningkatnya kualitas prestasi dan bakat siswa,
3. Meningkatnya kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan,
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta sarana pengembangan *life skill*,
5. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah,
6. Meningkatnya pengelolaan manajemen dan motivasi kerja guru dan pegawai,

---

<sup>85</sup> Wawancara. Enim Hartono, selaku kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

## 7. Meningkatnya kebersihan, keindahan dan keamanan madrasah.<sup>86</sup>

Tujuan dan sasaran MAN 1 Kota Kediri sudah jelas dilihat dari beberapa dokumentasi dilihat dari profil madrasah. Jika ada tujuan jelas maka seluruh sumber daya mengarah agar tercapai sasaran dan tujuan dari madrasah.

Dari paparan data diatas menyatakan bahwa dari paparan di atas menunjukkan bahwa MAN 1 Kota Kediri selain belajar tentang agama dan ilmu umum, yaitu belajar tentang ketrampilan yang sesuai dengan visi dan keunggulan dari madrasah ini.

### c. Merumuskan program

Merancang program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi dan tujuan madrasah.

Program yang dibuat Man 1 Kota Kediri yaitu:

1. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran.
2. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.
3. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik
4. Peningkatan sarpras pendidikan.
5. Peningkatan bahan bacaan di perpustakaan.
6. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengikutkan kegiatan luar madrasah.
8. Terjalannya kerjasama dengan Komite, wali murid dan masyarakat sekitar.<sup>87</sup>

Dalam penyusunan perencanaan kepala madrasah juga menambahkan perlu adanya perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Seperti apa yang dikatakan kepala madrasah sebagai berikut ;

Jangka pendeknya melakukan bimbingan belajar-mengajar secara maksimal. Artinya, kita lihat bagaimana RPP bapak ibu guru apakah

<sup>86</sup> Dokumentasi profil MAN 1 Kota Kediri

<sup>87</sup> Dokumentasi profil MAN 1 Kota Kediri

yang diajarkan sesuai dengan perencanaan dan apakah ada pengembangan atau *improvisasi* dalam mengajar. Jangka panjangnya membuat kelas bimbingan, maksudnya adalah kelas bimbingan untuk menghadapi ujian nasional terutama mata pelajaran yang diujikan, sehingga bimbingan sudah jauh hari didesain untuk meningkatkan belajar di mapel UN. Jangka panjangnya mewujudkan madrasah yang unggul dan mencetak lulusan yang bermutu.<sup>88</sup>

Senada apa yang di utarakan oleh waka kurikulum mengenai program madrasah :

Perencanaan seperti review kurikulum yang dilakukan pada tahun ajaran baru, yaitu penjabaran visi dan misi dijabarkan dan cara mencapainya seperti apa, kami yang membuat semua dan kami juga nantinya yang melaksanakan. Selain itu dalam mencapai visi dan misi, inti pokok dari visi harus disisipkan juga dalam proses belajar mengajar. Artinya dalam setiap proses belajar mengajar tidak jauh dari visi dan misi Man 1 Kota Kediri. Selain itu, seluruh guru mata pelajaran diwajibkan membuat perencanaan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, program semester dan program tahunan. Kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah beserta wali kelas juga merencanakan ketentuan atau kriteria kenaikan kelas.<sup>89</sup>

Dari paparan diatas bisa diketahui bahwa dalam perencanaan MAN 1 Kota Kediri ada penyusunan program sesuai tujuan madrasah. Perencanaan Jangka pendeknya adalah seluruh guru wajib menyusun kerangka pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Jangka menengahnya adalah mempersiapkan output yang berkompeten sesuai dari tujuan visi madrasah cerdas, akhlakul karimah, nasionalisme, terampil, inovatif dan keagamaan. Sedangkan untuk jangka panjang adalah menjadikan MAN 1 Kota Kediri menjadikan madrasah unggul dan mencetak lulusan bermutu.

<sup>88</sup> Wawancara, Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>89</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018

d. Menguji kelayakan

Uji kelayakan ini penting karena dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat layak dilaksanakan atau tidak? Menguji kelayakan ini berkaitan erat dengan kelayakan program yang dibuat dan sumberdaya yang mendukung dalam melaksanakan program. Hal itu mustahil berjalan secara efektif dan efisien tanpa didukung oleh sumberdaya manusia dan nonmanusia.

Untuk menguji kelayakan program MAN 1 Kota Kediri melihat jumlah sumberdaya guru dan non manusia seperti sarana dan prasarana serta lainnya. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah diseluruh indonesia yang menyelenggarakan ketrampilan. Oleh karena itu, sarana pendukung untuk menyukseskan tujuan man ketrampilan ini berjalan dengan lancar, maka diperlukan peralatan untuk praktek otomotif, audio, kriya tekstil, multimedia dan tata boga. Berdasarkan observasi peneliti melihat keseluruhan gedung ketrampilan, memang benar adanya seluruh program ketrampilan sudah dipersiapkan oleh pihak madrasah tinggal siswa memaksimalkan dalam pemanfaatan peralatan yang ada.<sup>90</sup>

e. Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang.

Seluruh program madrasah yang dilaksanakan harus dikontrol dan dinilai agar dapat memperoleh feedback untuk merevisi, memperbaiki, dan membuat rencana yang akan datang. Rencana berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya sehingga terjadi peningkatan secara terus-menerus.

---

<sup>90</sup> Observasi peneliti di MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan.

Setiap tahun kepala madrasah melaksanakan review kurikulum pada awal pelajaran baru, yaitu untuk mengevaluasi sekaligus merancang program yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan. Mengevaluasi program yang sudah dilakukan setahun apakah programnya berjalan secara efektif dan efisien.

Setiap tahun ada review kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan dan terfokus pada mutu lulusan. Review kurikulum berguna untuk mengidentifikasi skala prioritas yang akan dilakukan oleh warga madrasah selama setahun kedepan.

Wakil Kepala bagian kurikulum menyatakan bahwa pentingnya untuk membuat perencanaan. Beliau mengatakan bahwa ;

Perencanaan seperti review kurikulum yang dilakukan pada tahun ajaran baru, yaitu penjabaran visi dan misi dijabarkan dan cara mencapainya seperti apa, kami yang membuat semua dan kami juga nantinya yang melaksanakan. Selain itu dalam mencapai visi dan misi, inti pokok dari visi harus disisipkan juga dalam proses belajar mengajar. Artinya dalam setiap proses belajar mengajar tidak jauh dari visi dan misi Man 1 Kota Kediri. Selain itu, seluruh guru mata pelajaran diwajibkan membuat perencanaan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, program semester dan program tahunan. Kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah beserta wali kelas juga merencanakan ketentuan atau kriteria kenaikan kelas.<sup>91</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta seluruh wakil kepala madrasah, guru-guru dan wali kelas untuk menyusun

---

<sup>91</sup> Wawancara ibu Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

perencanaan dalam satu tahun kedepan. Mulai dari penjabaran visi dan misi bagaimana untuk mencapainya dibedah dalam dalam review kurikulum ini. Selain itu, seluruh guru juga diharuskan mengumpulkan perangkat pembelajaran mulai dari rencana perangkat pembelajaran, silabus, program semester dan program tahunan.

Dari paparan data diatas, dapat diketahui suatu perencanaan tidak akan efektif bila tidak didukung penuh oleh semua golongan baik dari unsur atasan ataupun unsur bawahan itu sendiri. Diperlukan kerjasama yang solid untuk mewujudkan visi madrasah. Maka kepala madrasah dalam menjalankan proram madrasah membentuk tim pelaksana sekaligus penanggung jawab.

## **2. Langkah-langkah Implementasi Peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.**

Setelah konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan sudah tertata dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Dalam implementasi program madrasah kepala madrasah melakukan langkah strategis supaya visi dari madrasah tercapai.

### **a. Komitmen kepala madrasah atau madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

Komitmen kepala madrasah merupakan embrio awal untuk meningkatkan mutu lulusan. Kepala madrasah mensosialisasikan mengenai tujuan dari MAN 1 Kota Kediri.

Sebagai komitmen kami dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Selain itu untuk menjembatani antara perencanaan dengan implementasi. Kebijakan mutu juga memberikan arah hal-hal apa saja yang mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sama halnya dengan kebijakan mutu, maklumat pelayanan dirumuskan sebagai komitmen kami dalam memberikan layanan

pendidikan. Maklumat pelayanan berisi pernyataan tertulis mengenai kewajiban dalam dan komitmen MAN 1 dalam standar pelayanan. Motto madrasah juga kami buat sebagai semboyan untuk memberikan motivasi dalam setiap kegiatan.<sup>92</sup>

Dari wawancara kepala madrasah di atas bisa diketahui komitmen awal untuk mencapai tujuan madrasah, tidak hanya kepala madrasah yang harus mempunyai komitmen akan tetapi seluruh warga madrasah harus mempunyai komitmen untuk mewujudkan tujuan madrasah.

b. Membuat *teamwork* sebagai penggerak mutu

Setiap awal tahun pelajaran kepala madrasah bersama wakil kepala madrasah membentuk tim bersama untuk mereview kurikulum. Artinya dalam membuat program dan menjalankan program, kepala madrasah membentuk tim kerja untuk meningkatkan mutu.

Sebagaimana SOP (*Standart Operating Procedures*)/Standar prosedur pelaksanaan peningkatan mutu lulusan yang perlu dilakukan adalah ;

Madrasah membentuk kepanitiaan, ada jadwal, melaksanakan bimbingan, dievaluasi, kemudian mengadakan try out, kemudian hasilnya dianalisa.<sup>93</sup>

Kepala madrasah menerapkan standart prosedur pelaksanaan untuk meningkatkan mutu lulusan. Dengan membuat kepanitian atau penanggung jawab program dan jadwal secara jelas. Terakhir sampai tahap evaluasi juga harus dilaksanakan supaya kedepanya lebih baik lagi dengan

---

<sup>92</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>93</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

mempelajari dengan kekurangan yang sudah dilakukan. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menambahkan sebagai berikut;

Dalam mengimplementasikan kita harus memerlukan manajemen yang bagus, untuk memudahkan implementasi saya ada 5 staf, yaitu setiap staf membawahi 2 bidang. Kita buat perencanaan kegiatan satu tahun, mulai dari kegiatan osis, pramuka, dll. Contoh osis, setelah pemilihan ketua osis, kemudian dibentuk kepengurusan setelah itu di adakan LDK, selanjutnya disusun perencanaan kegiatan oleh osis selama satu tahun kedepan. Disinilah kami memaping kalender pendidikan selama satu tahun kedepan.<sup>94</sup>

Tambahan dari bapak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan menuturkan, dalam melaksanakan tugas tidak bisa sendiri akan tetapi selalu ada teamwork dalam menjalankan tufoksi masing-masing.

- c. Memberdayakan seluruh komponen madrasah dalam melaksanakan program-program mutu.

Program yang dibuat MAN 1 Kota Kediri yaitu:

1. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran.

Untuk mencapai output yang bermutu tentunya ada proses kegiatan belajar mengajar yang maksimal. Lebih tepatnya ada sumber daya yang berkompeten dalam proses meningkatkan mutu lulusan, perlu ada *upgrading* atau peningkatan sumber daya manusia, seperti keterangan dari kepala madrasah;

Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan perlu adanya peningkatan kompetensi mutu guru dan tenaga kependidikan. Selain itu guru juga di ikutkan dalam *inhouse training*. Selain itu juga, Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada mulai dari pendidik dan tenaga

---

<sup>94</sup> Wawancara. Iksanutakwin, waka kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

kependidikan perlu adanya peningkatan kompetensi mutu guru dan tenaga kependidikan<sup>95</sup>

Senada dengan ungkapan waka kurikulum mengenai peningkatan kualitas guru.

Diadakan *workshop* bekerjasama dengan balai diklat kediri dan instansi lain, semua anggaran dari pemerintah. Seluruhnya mulai pendidik dan tenaga kependidikan. Setiap tahun ada upgrading di BLK (balai latihan kerja) untuk mengikuti ujian LSI (Lembaga Sertifikasi Indonesia) dan juga untuk guru ketrampilan diikutkan pelatihan di balai diklat jawa timur. Seperti tahun sebelumnya ada *workshop* PDCI sebelum diadakan kelas kusus PDCI. Kami juga bekerjasama dengan Asosiasi PDCI jawa Timur. Dalam hal ini seperti pembuatan soal CBT yang bisa diaplikasikan.<sup>96</sup>

Senada dengan ungkapan waka kesiswaan mengenai peningkatan guru, yaitu :

Disini ada studi banding ke madrasah lain mas, untuk sharing mengenai manajemen madrasah dan bagaimana pengelolaan sumberdaya manusia dimadrasah ini serta banyak lagi yang sama-sama dipelajari oleh bapak ibu guru yang ikut studi banding. Intinya megambil sesuatu yang baru dan mempertahankan sesuatu yang sudah bagus dimadrasah ini.<sup>97</sup>

Seanada dengan ungkapan waka kurikulum pengembangan kurikulum;

Guru-guru diikutkan diklat, guru ikut MGMP, ikut program diklat sabu-sabu (Satu jam satu buku).<sup>98</sup>

Dari wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala bagian kurikulum bisa diketahui bahwa adanya *workshop* untuk meningkatkan

<sup>95</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>96</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

<sup>97</sup> Wawancara. Iksanutakwin, selaku wakil kepala madrasah bagian kesiswaaan. Pada tanggal 20 September 2018.

<sup>98</sup> Wawancara, Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan lewat pelatihan dan *workshop* yang dilakukan oleh madrasah maupun oleh kemenag. Selain itu kepala madrasah juga mengadakan *in house training* artinya adalah mengadakan pelatihan di suatu tempat bersama seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Serta mengadakan studi banding ke madrasah lain atau ke instansi lain.

Selain peningkatan sumber daya manusia yang ada di MAN 1 Kota Kediri, kepala madrasah juga membentuk MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) untuk mengembangkan mutu pembelajaran. Agar pembelajaran dimadrasah selalu berkembang terus untuk mengikuti perubahan di dunia luar yang terus bergerak berubah untuk perubahan kemajuan kedepan. Selain itu kepala madrasah beserta wakil kepala madrasah selalu mensosialisasikan pentingnya pembelajaran harus terus dikembangkan supaya *output* nantinya bisa bersaing di dunia luar yang persaingannya lebih cepat dan sangat ketat.<sup>99</sup>

## 2. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan.

Berdasarkan observasi peneliti secara langsung, pelayanan yang dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf sangat baik kepada *customer* pendidikan, baik kepada *stakeholder*, siswa, dan tamu. Pelayanan sangat bagus sekali, terbukti ketika peneliti sedang penggalan data dilayani dengan baik.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Observasi peneliti di MAN 1 kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

<sup>100</sup> Observasi peneliti di MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin modern, maka ada pengembangan kurikulum secara berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala madrasah, seperti pernyataan sebagai berikut;

Kurikulum berkelanjutan dilakukan dengan cara mengevaluasi dan di adakan rekayasa kurikulum. Rekayasa kurikulum artinya penyelenggaraan ketrampilan di MAN 1 itu dilaksanakan berdasarkan lintas minat siswa. Di situlah diajarkan tentang ilmu ketrampilan.<sup>101</sup>

Dari paparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa, MAN 1 Kota Kediri memberikan pelayanan terbaik bagi *staekholdernya*. Selanjutnya mengenai kurikulum, Karena kurikulum terus berubah-ubah maka madrasah pun secara tanggap menanggapi, Di MAN 1 Kota Kediri selain belajar ilmu agama dan umum ada tambahan ilmu ketrampilan yang kusus diadakan untuk melatih siswa supaya terampil ketika sudah lulus. Untuk memasukan ilmu ketrampilan tersebut, yaitu dengan cara rekayasa kurikulum.

3. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik serta pembelajaran berbasis IT dan teknologi.
  - a. Akademik
    1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan prestasi belajar akademik dengan memaksimalkan pada proses kegiatan belajar mengajar maka input ilmu yang masuk ke siswa akan bertambah, selain itu metode pengajaran PAIKEM (pengajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)

---

<sup>101</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

dilakukan oleh bapak ibu guru, dan juga ada bimbingan akademik secara kusus bagi siswa yang kurang memahami pelajaran (remidi).<sup>102</sup>

Senada dengan ungkapan dari waka kurikulum mengenai bimbingan menghadapi UN:

... Ujung tombak tetap di proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), jika prosesnya baik maka lulusnya akan otomatis baik juga.<sup>103</sup>

Dunia tehnologi semakin canggih maka siswa di haruskan mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai bagian sumber belajar, seperti ungkapan dari wakil kepala madrasah;

Di sini ada wifi kemudian siswa di perbolehkan untuk membawa hp selama itu mendukung pelajaran. Sedangkan untuk ujian semua sudah menggunakan CBT.<sup>104</sup>

Untuk pembelajaran bapak ibu guru juga tidak kalah menggunakan tehnologi, seperti ungkapan dari waka kuriulum:

Iya, di sini semua guru menggunakan tehnologi dalam pembelajaran, akan tetapi juga ada guru lebih mudah menyampaikan pelajaran dengan cara manual. Akan tetapi di madrasah sudah disediakan di setiap kelas, seperti proyektor.<sup>105</sup>

Dari papara di atas bisa disimpulkan bahwa harus ada keseriusan dalam meningkatkan proses belajar mengajar serta menggunakan metode yang menyenangkan juga contohnya metode PAIKEM.

Kemudian, Sudah menjadi keharusan bapak ibu guru untuk menguasai

<sup>102</sup> Observasi peneliti di MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

<sup>103</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

<sup>104</sup> Wawancara. Iksanutakwin, wakil kepala madrasah bagian kesiswaaan. Pada tanggal 20 September 2018.

<sup>105</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

tehnologi, karena untuk mendukung dalam proses belajar mengajar siswa. Selain itu, siswa juga diperbolehkan membawa hp selama itu digunakan dalam mendukung dalam proses pembelajaran.

## 2. Bimbingan Khusus Kelas 3

Untuk kelulusan MAN 1 Kota Kediri ada langkah kepala madrasah dalam mencapai target lulusan UN 100%. Seperti yang beliau utarakan sebagai berikut;

Dilakukan pembinaan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar terus giat belajar. Ada sosialisai kepada bapak ibu guru target bimbingan UN, untuk itu lulusan harus mencapai target 100%.<sup>106</sup>

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa untuk mencapai lulus 100% kepala madrasah melakukan strategi khusus, yaitu melakukan bimbingan khusus kelas 12 dan penguatan guru mata pelajaran UN.

## 3. Bekerjasama dengan bimbel

Untuk mencapai target lulusan 100% maka madrasah melakukan :

Dalam hal ini saya sebagai kepala madrasah ada perlu strategi khusus untuk mencapai target lulusan berkompeten, maka perlu ada jam tambahan dan bekerjasama dengan bimbel dari luar. Supaya memperkaya latihan dan ada cara yang cerdas untuk mengerjakan ujian nasional.<sup>107</sup>

Senada dengan wakil kepala kurikulum menyatakan bahwa :

Sudah seharusnya kami menambah jam belajar dan mengadakan bimbel karena suatu keharusan untuk memperkuat kompetensi karena siswa kelas 12 akan menghadapi ujian dan lulusa

<sup>106</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>107</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

kemudian masuk ke perguruan tinggi jika siswa ingin melanjutkan ke perguruan lebih tinggi.<sup>108</sup>

Dari paparan di atas bisa ditarik kesimpulan adanya kerjasama bimbingan belajar dengan pihak luar madrasah. Agar target untuk mencapai lulusan bermutu tercapai.

#### 4. Program pengembangan bahasa arab dan inggris

Salah satu ciri madrasah bermutu adalah adanya pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah, oleh karena itu di MAN 1 Kota Kediri ada program bahasanya, seperti apa yang dikatakan oleh kepala madrasah;

Untuk bahasa inggris ada inggris morning, yaitu setiap hari senin sampai rabu. Untuk kamis jum'at adalah bahasa arab. Ini semua dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.<sup>109</sup>

Hal senada diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kesiswaan;

Disini ada ekstra bahasa arab dan inggris, di sini juga dikembangkan pidato bahasa arab dan bahasa inggris. disini setiap hari senin, selasa, rabu siswa di kelas wajib menggunakan bahasa inggris. Kamis, jum'at dan minggu menggunakan bahasa arab. Untuk guru juga di dukung dari alumni BEC Pare (Kampung Inggris).<sup>110</sup>

Dari paparan di atas, dalam pengembangan bahasa arab dan inggris lebih keimplementasi setiap hari sebelum dimulai jam pelajaran yaitu mendengarkan lewat audio berbahasa arab dan inggris. Ada pembagian waktu senin sampai rabu menggunakan bahasa inggris dan

<sup>108</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

<sup>109</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>110</sup> Wawancara. Iksanutakwin, kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

kamis sampai sabtu menggunakan bahasa arab. Yaitu dengan memutar percakapan atau dialog bahasa inggris yang spekernya menyalur sampai ke kelas-kelas.

5. Memberikan motivasi dan pendampingan orang tua.

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan siswa, yaitu :

Kami dari pihak madrasah mengundang orang tua siswa untuk datang ke madrasah, kami ajak berdiskusi dan kami memberi arahan serta motivasi mengenai anaknya. Kami arahkan kepada orang tua agar kiranya memberikan pendampingan kepada siswa untuk rajin belajar dirumah dan mengontrol pergaulanya. Dengan cara ini kita sebagai orang tua selalu memberi motivasi dan pendampingan belajar. Dimadrasah kami yang mengontrol sedangkan di rumah adalah orang tua siswa yang mengontrol.<sup>111</sup>

Senada apa yang di ungkapkan oleh waka kesiswaan, yaitu :

Kerjasama dengan orang tua mengenai pengontrolan siswa, kita menjalin kerjasama dengan orang tua siswa agar kiranya selalu mengontrol anaknya untuk belajar dirumah.<sup>112</sup>

Dari paparan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya motivasi dan pendampingan orang tua dalam mengontrol belajar siswa dirumah. Oleh karena itu kepala madrasah mengundang orang tua untuk mensosialisasikan

b. Non Akademik

Non Akademik atau ekstrakurikuler Ada langkah kusus yang dilakukan oleh kepala madrasah supaya siswa dapat meraih prestasi

<sup>111</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>112</sup> Wawancara. Iksanutakwin, kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

kompetisi lokal, nasional dan regional. Kepala madrasah mengatakan bahwa ;

... Pembinaan berkelanjutan artinya adalah pembinaan diatur sejak mulai ajaran baru untuk mengikuti prakarya dan melilih satu ketrampilan yang terdiri dari ketrampilan otomotif, kriya tekstil, Tataboga, Elektro, Multimedia.<sup>113</sup>

Senada dengan ungkapan waka kurikulum mengenai pengembangan non akademik, yaitu:

Kami mendatangkan motivator seperti bapak agus mainum dari Uin Maulana Maliki Malang dan Bapak Nuha anggota DPR di Blitar. Ini semua juga tergantung gurunya, ada guru yang sangat menginspirasi siswa sehingga belajar siswa menjadi semangat.<sup>114</sup>

Dari paparan data bisa ditarik kesimpulan bahwa ada pengarahan untuk siswa untuk menggali minat dan bakat yang di mulai sejak kelas 10. Ada penambahan jam ketrampilan pada jam formal, sebelumnya 2 jam pelajaran dan sekarang menjadi 4 jam pelajaran. Selain itu, kepala madrasah mengundang nara sumber seperti alumni MAN 1 yang sudah sukses untuk memberi motivasi dan semangat baru, seperti bapak Agus Maimun Dekan UIN Maulana Maliki Malang dan Bapak Nuha sebagai anggota DPR Kota Blitar.

#### 4. Peningkatan sarpras pendidikan.

Sarana prasarana disini sudah standart, akan tetapi untuk sarpras pendukung itu perlu ditingkatkan. Sekarang juga di bangun RKB (Ruangan Kusus Belajar) berjumlah 2 kelas. Belajar tidak hanya dalam

<sup>113</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>114</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

kelas akan tetapi bisa belajar di luar kelas juga. Untuk sekarang pengadaan gedung itu mengandalkan iuran wali murid, karena uang dari pemerintah jumlahnya terbatas. Untuk gedung ketrampilan sudah lengkap semua, tapi untuk menyaingi standart SMK ya belum.<sup>115</sup>

Wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana juga menambahkan pentingnya kelengkapan sarana dan prasarana demi berlangsungnya program madrasah pelaksana ketrampilan, sebagaimana keterangan dari beliau;

Program reguler adalah memperbaiki jika ada proyektor dikelas yang rusak. Kami juga memikirkan bagaimana mengadakan dan memperbaiki sarpras untuk kenyamanan siswa dalam belajar. Pengadaan alat praktek otomotif mulai yang manual sampai ke tehnologi terbaru sekarang ini, contoh motor yang menggunakan karburator sampai ke injeksi ada semua, begitu juga dengan mobil. Untuk ketrampilan harus mengikuti perkembangan diluar, agar ketika lulus siswa bisa mempraktekan ilmu yang didapat selama proses belajarnya.<sup>116</sup>

Selain dari mengkoordinasi jalannya implementasi, bagian sarana dan prasarana memberikan kontribusi yang besar. Karena madrasah ini sebagai penyelenggara ketrampilan maka sarana praktik ketrampilan sangat diperlukan, termasuk dalam penyediaan lap bahasa, lap ipa dan lain-lain.

---

<sup>115</sup> Observasi peneliti di MAN 1 kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

<sup>116</sup> Wawancara. Mukminun, wakil kepala madrasah bagaian sarana dan prasarana. Pada tanggal 17 September 2018.

## 5. Program Kesiswaan

### a. Melatih disiplin siswa

Untuk membiasakan disiplin siswa, MAN 1 Kota Kediri membentuk tim tatib dan sistem point di bantu BK untuk bimbingan konseling;

Disini ada tim tatib, BK, sistem point. Aktivitasnya setiap pagi siswa pada jam 06.45 tadarus Al Qur'an sampai jam 07.00, selanjutnya menyanyikan indonesia raya. Ada upacara setiap hari senin dan apel sebleum siswa masuk kelas.<sup>117</sup>

Untuk melatih disiplin siswa setiap hari ada tim tatib untuk membina siswa apabila ada pelanggaran disiplin. Jika ada yang melanggar akan dikenakan maka akan dibina dengan cara-cara mendididk.

### b. Penanaman nilai keislaman

Untuk mencapai target lulusan yang berkualitas seperti visi cerdas, nasionalis, terampil, inovasi dan keimanan. Untuk menanamkan nilai-nilai keislaman (Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (profesional) dan berahlakhul karimah/budi pekerti yang mulia. Wakil kepala madrasah mengatakan;

Disini ada SKI kegiatannya adalah seperti sholat dhuha, dzuhur dan asyar berjama'ah. Disetiap selesai sholat dhuhur ada muhadoroh, setiap hari minggu ada pengajian keliling, PHBI, Pondok Romadhon, ekstra membaca kitab kuning, ada ektra membaca Tulis al Qur'an dan ada hafalan al Qur'an juga. Untuk

---

<sup>117</sup> Wawancara. Iksanutakwin, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

kegiatan pengurus masjid ada kegiatan setiap hari jm'at yaitu sholat jum'at berjama'ah secara giliran.

Untuk jadwal semua ini sudah terjadwal oleh anak-anak SKI. Walaupun kita tidak punya pondok, disini banyak siswa yang mondok di pesantren al Amin, Ponpes Maunah Sari, di pondok ada hafalan al Qur'an jadi lebih mendukung untuk siswa madrasah disini. Siswa disini juga banyak siswa yang berasal dari luar jawa seperti sumatra dan kalimantan. Seperti mondoknya dilirboyo tapi madrasah umumnya disini.<sup>118</sup>

Keunikan tersendiri MAN 1 Kota Kediri tidak mempunyai pondok, akan tetapi siswa-siswanya banyak yang tinggalnya di pondok-pondok seperti al Amin dan Lirboyo. Hal ini sangat mendukung penanaman akhlakul karimah kepada siswa, juga pendalaman agama karena di pondok juga diajari mengaji kitab kuning serta hafalan al Qur'an.

Di madrasah siswa juga melaksanakan sholat dhuha pada waktu jam istirahat, juga diajari dalam hal saling tolong menolong membantu korban bencana alam yang sekiranya jaraknya bisa terjangkau. Seperti pada tahun 2016 siswa membantu korban longsor yang ada di KAB.Ngajuk untuk membantu evakuasi pemulihan kondisi pasca terjadi bencana tanah longsor.<sup>119</sup>

Dengan adanya bimbingan dan pengawasan diharapkan siswa bisa disiplin dalam menjalankan aktivitasnya di madrasah. Untuk melatih nasionalis di madrasah setiap hari senin mengadakan upacara dan sebelum masuk kelas mengadakan apel pagi terlebih dahulu.

---

<sup>118</sup> Wawancara, Iksanutakwin, wakil kepala madrasah bagian kesiswaaan. Pada tanggal 20 September 2018.

<sup>119</sup> Observasi peneliti di MAN 1 kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

c. Program Bimbingan Konseling

Melanjutkan belajar kejenjang yang lebih tinggi tentunya menjadi prioritas utama, selain menargetkan siswa setelah lulus bisa mandiri membuka usaha. Ada langkah yang disampaikan wakil kepala madrasah dalam mengantarkan siswanya masuk ke perguruan tinggi’;

Kami ada BK untuk menjuruskan siswa masuk perguruan tinggi. Mulai tahun kemarin BK saya masukan 1 jam pelajaran, padahal di kurikulum tidak ada jam kusus BK.<sup>120</sup>

Ada program kusus yang dilakukan oleh kesiswaan dan bekerjasama dengan BK, yaitu dengan dilakukan bimbingan secara terus-menerus oleh BK.<sup>121</sup>

Jadi, untuk bimbingan masuk ke perguruan tinggi di bawah bimbingan dari guru bimbingan konseling. Karena bimbingan konseling dirasa sangat penting, maka mata pelajaran ini yang seharusnya tidak masukan ke dalam jam pelajaran formal, maka sekarang sudah dimasukan jam pelajaran formal.

d. Mengikutkan kegiatan luar madrasah.

MAN 1 Kota Kediri sudah sering mengikuti kegiatan di luar madrasah baik kegiatan berupa lomba, kegiatan sosial dan pameran. Untuk kegiatan lomba sudah sering mengikuti seperti apa yang dikatakan oleh bapak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan;

Alhamdulillah sebelumnya lomba belum mencapai tingkat provinsi, sekarang sudah mulai bermunculan. Paskibra kemarin masuk propinsi, kita juara 2 PMR tingkat provinsi jawa timur di

<sup>120</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>121</sup> Wawancara. Iksanutakwin, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

UMM kita juga mengalahkan MAN 3 Malang. Paskibra di madiun juara 2 jawa timur. Untuk pembuatan vidio juga juara nasional. Kemarin juga ikut lomba baca kitab kuning di UIN juga dan sekarang nunggu hasil dari pengumuman pemenangnya. Madrasah kita setelah goal di ajang-ajang regional dan nasional, kita juga ingin menargetkan goal internasional. Madrasah kita ini juga menjadi madrasah rujukan MAN penyelenggara ketrampilan Nasional. Dari madrasah seluruh indonesia ada 5 madrasah yang menjadi rujukan nasional, termasuk MAN 1 Kota Kediri ini.<sup>122</sup>

Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan menerangkan bahwa dalam implementasi program madrasah ada jobdis (*job description*) yang dibagi seluruh staf masing-masing bidang. Untuk waka kesiswaan dibantu dengan 5 staf. Dengan adanya pembagian tugas ini menjadi lebih tertib dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

#### e. Program Humas

Untuk mempromosikan MAN 1 Kota Kediri ke masyarakat luas, maka dari itu ada program dari wakil kepala madrasah bagian humas, beliau mengatakan;

Menyiarkan kegiatan di Madu TV, Mengadakan Talkshow di Dhoho TV. Memberi informasi di surat kabar atau koran. Kita mengadakan peduli bencana, dan memasang banner di tempat bencana. Melakukan studi banding, baru-maru ini ada man 2 turen man 1 jombang yang mengadakan studi banding kesini. Kita juga mengupload kegiatan MAN 1 Kota Kediri di Web Kanwil Jawa Timur.<sup>123</sup>

Cara memperkenalkan MAN 1 Kota Kediri di masyarakat yaitu dengan media elektronik, web, talkshow di tv lokal selain itu juga

<sup>122</sup> Wawancara. Iksanutakwin, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada tanggal 20 September 2018.

<sup>123</sup> Wawancara. Badiah, wakil kepala madrasah bagian humas. Pada tanggal 12 September 2018.

mengikuti program membantu bencana alam yang daerahnya bisa diakses, seperti tanah longsor yang terjadi di nganjuk.

d. Melaksanakan kontrol manajerial dalam pengendalian mutu kerja dan Membuat evaluasi diri (*Self Evaluatiton*)

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Kediri melibatkan seluruh elemen sumberdaya manusia yang terkait dengan target tujuan madrasah. Tentunya kepala madrasah sebagai monitoring dan evaluasi sangat berperan penting dalam proses ini. Kepala madrasah dalam mengevaluasi menggunakan supervisi secara rutin, apabila ada kekurangan maka kepala madrasah langsung membina dan mengarahkan.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan MAN 1 Kota Kediri ini pada mingguan, bulanan, tiga bulan dan semesteran. Dari sini juga berbeda sifat evaluasinya, evaluasi mingguan berbeda dengan bulanan dan bulanan berbeda dengan tahunan dan seterusnya. Untuk mingguan melihat keaktifan dari para guru mengajar, bulanan membahas permata pelajaran yang tergabung dalam MGMP. Tiga bulanan membahas efektivitas program-program madrasah dan kegiatan belajar mengajar selama tiga bulan itu. Ada yang bersifat semesteran adalah mengevaluasi kegiatan dan program selama 6 bulan penuh. Tahunan adalah melihat seberapa besar perkembangan dan target program mana yang sudah terealisasi dan mana yang belum terealisasi serta merancang program dalam satu tahun kedepan lagi.

Pernyataan diatas sesuai wawancara dengan Bapak Enim Hartono selaku kepala madrasah, menyatakan bahwa;

Ada evaluasi mingguan untuk melihat keaktifan bapak ibu guru, kadang juga saya ke kelas memonitoring kegiatan belajar mengajar. Monitoring bulanan yang tergabung dalam rapat MGMP dan rapat dinas bulanan. Monitoring dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk melihat bagaimana perkembangan dalam hal belajar dan mengajar, dan dilakukan pada akhir semester. Sedangkan akhir tahun ajaran juga diadakan evaluasi bersama ditambah pada awal semester juga diadakan evaluasi program tahunan dan merencanakan program satu tahun kedepan. Ini semua untuk mengevaluasi apakah pembelajaran efektif yang dilakukan oleh bapak ibu guru.<sup>124</sup>

Senada apa yang dikatakan oleh bapak Ikhsanutakwim mengenai evaluasi, pernyataannya sebagai berikut;

Ada wadah pertemuan wali kelas satu bulan sekali, selain itu ada rapat bersama guru BK yaitu setiap bulan sekali. Dalam hal ini karena saya bagaikan kesiswaan maka saya bekerjasama dengan BK. Karena semua siswa ada masalah tersendiri, kita bisa lihat dari sifat masalahnya ada yang kecil, sedang maupun besar. Setiap dari pertemuan itu, kami laporkan kepada bapak kepala madrasah. Jika masalahnya kecil kita bisa selsaikan sendiri akan tetapi kalo masalahnya rumit dan besar maka kami harus mengadakan rapat secara intensif dengan kepala madrasah. Selain itu kami juga memonitoring Setiap sore hari jum'at dan sabtu saya turun untuk memonitoring kondisi kelas yang sedang mengadakan kelas ketrampilan.<sup>125</sup>

Begitu juga apa yang dikatakan oleh Ibu Fatmawati selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum, menyatakan;

Evaluasi setiap tahun ada, jika menemukan hal kurang baik, Insyaa Allah tahun depannya kita perbaiki bersama, yang sudah baik kita pertahankan dan tingkatkan. Bapak kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan kami khususnya para wakilnya dalam mengevaluasi seluruh program yang ada, baik itu program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Selaku kepala madrasah beliau juga melakukan supervisi kepada wakil madrasah, khususnya pada peningkatan mutu madrasah. Secara langsung, dalam kesehariannya

<sup>124</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>125</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

bapak kepala madrasah juga selalu memberikan contoh atau keteladanan kepada para guru dan karyawan.<sup>126</sup>

Dari paparan wawancara di atas, bisa diketahui bahwa ada proses monitoring dan evaluasi dalam implementasi program madrasah. Pada waktu peneliti sedang berada dimadrasah, kepala madrasah sedang keliling bersama tim kemenag untuk memonitoring dalam proses pembangunan kelas terbuka. Karena sekarang sedang berlangsung proses pembangunan gedung dua lantai. Selain itu kepala madrasah juga melakukan supervisi dengan cara tertulis kepada seluruh wakil kepala madrasah dan guru beserta tenaga kependidikan.<sup>127</sup>

Dengan adanya evaluasi bersama setiap semester dan tahunan seluruh warga madrasah bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki MAN 1 Kota Kediri, seperti yang di ungkapkan oleh wakil kepala bagian kurikulum sebagai berikut;

Kendala di anggaran, karena biaya penyelenggaraan dan operasional besar maka persiapan anggaran juga harus besar. Rasio buku untuk satu anak satu buku masih kurang, jadi kami cukup beli buku satu buku dua siswa. Kurikulum yang berubah-ubah sehingga membuat bapak ibu guru keteteran juga.<sup>128</sup>

Hal senada seperti observasi peneliti, pagi setelah jam istirahat ada kepala madrasah sedang keliling melihat pembangunan yang sedang berlangsung. Untuk sarana dan prasarana adalah tugas dari wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Kepala bertanya terkait

---

<sup>126</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

<sup>127</sup> Observasi peneliti di MAN 1 kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

<sup>128</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

perkembangan dan juga melihat langsung kinerja proyek pembangunan untuk membuat laboratorium Ipa.<sup>129</sup>

Hal seperti ini bisa diketahui dengan adanya evaluasi, dengan itu bisa diketahui mulai kekurangan anggaran, rasio buku dan kurikulum berubah-ubah. Inilah menjadi halangan dalam mengembangkan madrasah, akan tetapi dengan strategi kusus bisa diselesaikan semua.

Wakil kepala bagian sarana dan prasarana menambahkan mengenai evaluasi sebagai berikut ;

Evaluasi dan monitoring selalu dilakukan oleh kepala madrasah selaku pimpinan kami. Untuk evaluasi biasanya dilakukan pada akhir pekerjaan proyek pembangunan gedung, pengadaan barang dan lain-lain. Ada juga evaluasi dilakukan dalam satu semester atau evaluasi tahunan. Dari evaluasi itu kita bisa tahu program yang sudah tercapai dan program yang belum tercapai. Kemudian dari program-program yang ada itu bagaimana penanganannya. Dan jika ada program yang belum ditangani maka kita diskusikan, kita pecahkan bersama.<sup>130</sup>

Dalam evaluasi dan monitoring, wakil kepala bagian sarana dan prasarana menambahkan bahwa ada evaluasi setelah proyek selesai, evaluasi semesteran dan evaluasi tahunan. Dari situ bisa diketahui pencapaian program dan program apa yang belum tercapai serta didiskusikan dan dipecahkan bersama.

Adapun evaluasi dan tindak lanjut berupa supervisi dan pembinaan dilakukan oleh kepala madrasah terhadap seluruh wakil kepala madrasah. Evaluasi dalam bentuk panitia membuat laporan kegiatan dijadikan acuan dan evaluasi pada kegiatan yang akan datang dan diadakan rapat evaluasi

---

<sup>129</sup> Observasi peneliti di MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 17 September 2018.

<sup>130</sup> Wawancara. Mukminun, wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Pada tanggal 17 September 2018.

diakhir kegiatan oleh panitia dengan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan bahwa evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan dengan, 1) evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap bulanan, tiga bualanan, semesteran dan awal tahunan 2) evaluasi yang dilakukan bersifat monitoring dari kepala madrasah kepada WAKA HUMAS, kemudian kepada tim kehumasan yang telah ditunjuk dalam melaksanakan program kehumasan, 3) setelah melakukan evaluasi membuat laporan hasil evaluasi, 4) laporan evaluasi digunakan untuk landasan penyusunan perencanaan selanjutnya.

### **3. Implikasi peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1**

#### **Kota Kediri**

Implikasi atau pengaruh peningkatan mutu sangat berpengaruh kepada madrasah, mulai dari internal (Madrasah dan siswa) dan eksternal madrasah adalah masyarakat secara luas. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang. (waktu sekarang dan masa depan). Oleh karena itu peneliti akan memaparkan data satu persatu , sebagai berikut;

#### **a. Implikasi atau pengaruh peningkatan mutu sangat berpengaruh kepada**

madrasah, mulai dari internal (Madrasah dan siswa)

##### **1. Implikasi ke pada madrasah**

Implikasi ke madrasah ini merupakan dampak dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Tentu mempunyai dampak yang luar biasa bagi madrasah jika lulusan bermutu, seperti ungkapan dari bapak kepala madrasah sebagai berikut;

Madrasah menjadi lebih tinggi gradnya karena adanya peningkatan mutu sehingga memberi dampak menjadi lulusan yang berkualitas. Selain itu madrasah lebih mudah mencari mitra kerja dalam penyaluran lulusan ataupun magang. Selain itu madrasah akan lebih mudah mempromosikan jika madrasah berkualitas dan *outputnya* sangat berkompeten.<sup>131</sup>

Senada dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum menyatakan bahwa;

Dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan berdampak kepada madrasah. Jika mutu berkompeten dan bermutu sudah barang tentu nama madrasah akan semakin terkenal dimata masyarakat luas.<sup>132</sup>

Dari paparan diatas dapat diketahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan sangat berdampak bagi madrasah. Jika mutu lulusan sangat berkompeten maka madrasah akan naik gradnya dan bisa dipercaya oleh masyarakat.

## 2. Implikasi ke siswa

Implikasi ke siswa merupakan target terpenting bagi tujuan madrasah, karena salah satu tujuan madrasah adalah mencerdaskan siswanya. Sebagaimana apa yang di ungkapkan oleh bapak kepala madrasah;

<sup>131</sup> Wawancara, Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>132</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

Implikasi bagi siswa sendiri sangat mempunyai arti besar, jika lulusan bermutu maka kompetensi siswa akan semakin naik sehingga lulusan mampu bersaing di dunia luar. Selain itu karena Man 1 sebagai madrasah penyelenggara ketrampilan, jika lulusan bermutu maka siswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan masuk dunia pendidikan tinggi.<sup>133</sup>

Senada apa yang di ucapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum;

Untuk tahun ini kami MAN 1 Kota Kediri bekerja sama dengan BLK Tulung agung untuk magang siswa belajar lebih dalam mengenai ketrampilan otomotif, kriya tekstil dan lain-lain. Sedangkan tahun yang lalu kami bekerja sama dengan BLK Pare Kediri untuk magang siswa. jadi di sini bisa kita lihat dengan adanya kerjasama kita mempunyai komitmen untuk saling menjaga kepercayaan.<sup>134</sup>

Dari paparan data di atas bisa disimpulkan bahwa implikasi bagi siswa bisa diketahui. Jika lulusan bermutu bisa berkompetisi di dunia luar.

- b. Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan.  
(Eksternal/masyarakat)

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan memberikan dampak bagi masyarakat secara luas. Yaitu diantaranya Masyarakat semakin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MAN 1 Kota Kediri. berdasarkan observasi peneliti banyak siswa yang berasal dari luar kediri seperti dari nganjuk, jombang, tulung agung dan lain-lain.<sup>135</sup>

<sup>133</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

<sup>134</sup> Wawancara. Ira Fatmawati, wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Pada tanggal 12 September 2018.

<sup>135</sup> Wawancara dengan indra siswa kelas 11 jurusan IPS. Pada tanggal 20 september 2018.

- c. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang. (waktu sekarang dan masa depan).

MAN 1 Kota Kediri yang bercirikan madrasah penyelenggara ketrampilan.

Di Indonesia secara luas masih membutuhkan orang-orang yang kreatif dan mempunyai inovasi tinggi. Oleh karena itu kebijakan kepala madrasah sekarang sangat memberi dampak ke masa depan. Diharapkan dengan adanya ketrampilan akan memberi dampak positif di masa depan untuk membekali siswa di dunia kerja atau membuka lapangan kerja sendiri.<sup>136</sup>

Dari keterangan kepala madrasah bisa diketahui bahwa kebijakan kepala madrasah akan berdampak pada masa yang akan datang. Oleh karena itu kepala madrasah menyiapkan siswa mulai dari sekarang untuk menyongsong masa depan.

### **C. Temuan Penelitian**

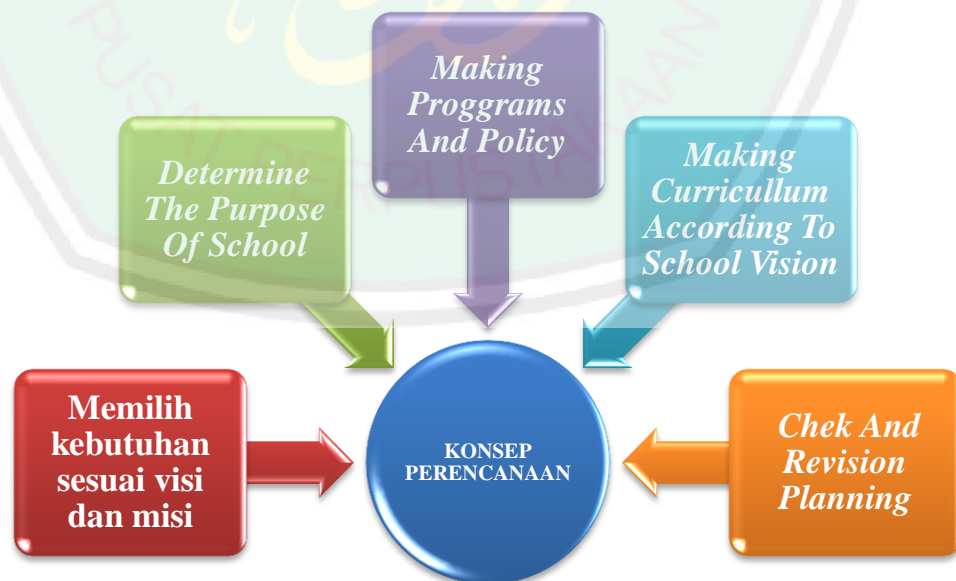
Dari paparan data di MAN 1 Kota Kediri, ditemukan sejumlah keunikan pada tiga aspek konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, langkah-langkah implementasi meningkatkan mutu lulusan dan Implikasi peningkatan mutu lulusan. Temuan hasil penelitian tersebut, peneliti uraikan dibawah ini.

---

<sup>136</sup> Wawancara. Enim Hartono, kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri. Pada tanggal 20 september 2018.

### 1. Konsep Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Konsep Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan sebagai berikut; a) Memilih kebutuhan sesuai visi dan misi madrasah. b) Menentukan Tujuan dan sasaran madrasah/ *determine the purpose and target of school*, yaitu tujuan madrasah ditentukan terlebih dahulu supaya tergambar jelas goalnya. c) Membuat program dan kebijakan/ *making programs and policy*, yaitu kepala madrasah dan *teamwork* membuat program yang mendukung visi, misi dan tujuan madrasah. d) Membuat rekayasa kurikulum sesuai tujuan madrasah/ *making curricullum according to school vision*, yaitu kurikulum yang direkayasa dipadukan dengan skill atau ketrampilan. e) Mengecek dan merevisi perencanaan/ *chek and revision planning*, adalah pengecekan perencanaan mulai dari awal sampai akhir, jika ada kesalahan maka akan direvisi kembali.



**Gambar 4.3**  
Konsep perencanaan peningkatan mutu lulusan MAN 1 Kota Kediri

## 2. Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1

### Kota Kediri

Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 Kota Kediri sebagai berikut; a) Komitmen yaitu niat yang kuat dari kepala madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan. b) *Teamwork* yaitu membuat panitia, penanggung jawab dalam setiap program madrasah. c) memberdayakan seluruh komponen dalam melaksanakan program-program mutu lulusan di antaranya yaitu 1) Pendidik (Peningkatan kompetensi guru /*Up Grading Teacher competence*, diklat /*Workshop*, Studi banding, Guru mengikuti Ikatan guru PDCI Jawa Timur, Membentuk MGMP 2. Peningkatan pelayanan dan pengembangan kurikulum (pelayanan prima, Rekayasa kurikulum dan ketrampilan harus mengikuti perkembangan dunia luar) 4) Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik, yaitu akademik dengan melakukan peningkatan KBM, bimbingan kusus kelas 12, bekerjasama dengan bimbel luar madrasah, pengembangan bahasa arab dan inggris, memberikan motivasi dan pendampingan belajar oleh orang tua. Akademik yaitu dengan melakukan penjaringan minat dan bakat, menambah jam ketrampilan sebelumnya 2 jam seminggu menjadi 4 jam semingggu. 5. Kesiswaan ( pembinaan SKI ( sholat dhuha, asyar dan Zuhur berjamaah, pengajian setiap hari minggu, pondok Romadhon) Pembinaan

berkelanjutan oleh BK dan bimbingan masuk ke perguruan tinggi, Penanaman disiplin siswa (membentuk tim tatib dan sistem point) 4. Sarana dan prasarana (Tersedianya sarana prasarana secara lengkap dan pemenuhan sarana praktek ketrampilan) 5. Mengikuti kegiatan diluar (mengadakan pameran kerampilan setahun sekali, Perlombaan dan Peduli bencana). 6. Humas (Promosi lewat TV dan Koran dan WEB). E) Evaluasi (Evaluasi berjangka, Menitoring, Supervisi kepala madrasah dan Laporan evaluasi).

### **3. Implikasi Peningkatan Mutu Lulusan MAN 1 Kota Kediri**

Dalam temuan penelitian Implikasi peningkatan mutu lulusan MAN 1 Kota Kediri, peneliti menemukan ada 4 tema pokok implikasi dalam meningkatkan mutu lulusan, yaitu; 1) Implikasi ke pada madrasah (Pringkat madrasah semakin naik, Madrasah lebih mudah mencari mitra kerja dan Madrasah lebih mudah dalam promosi) 2. Implikasi ke siswa (Kompetensi lulusan semakin baik, Siswa lebih siap terjun ke masyarakat, dunia kerja dan perguruan tinggi serta Siswa lebih terampil dan mempunyai skill). 3) Masyarakat yaitu Masyarakat lebih mencari madrasah yang unggul dan lulusan bermutu. 4) waktu sekarang dan masa depan yaitu Mempersiapkan tenaga terampil dan mempunyai akhlak Islami.

## **D. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

### **1. Sejarah**

MAN 2 Kota Kediri terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto Nomor 58 Banjaran Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri pada awalnya adalah Madrasah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun Kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprpto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi MAN 3 Kediri.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialih fungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, madrasah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah madrasah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto no 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi madrasah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 675 Tahun 2016 tertanggal 17 November 2016 MAN 3 Kediri dialih fungsikan menjadi MAN 2 Kota Kediri.

Kesimpulan :

- Usia SGAI berdiri mulai tahun 1950 s/d 1951 (usia satu tahun)
- Pada tahun 1951 s/d 1960 beralih fungsi menjadi PGAPN (Pendidikan Guru Pertama Negeri) (usia 10 tahun)
- Pada tahun 1978 PGAN4 beralih fungsi menjadi MTs 2 Kediri dan Eks PGAN6 beralih fungsi menjadi MAN 3 Kediri pada tahun 1992 s/d 2016 ( usia 22 tahun)
- Pada tahun 2016 s/d sekarang beralih fungsi menjadi MAN 2 Kota Kediri

## **2. Keadaan dan potensi MAN 2 Kota Kediri**

### **a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MAN 2 Kota Kediri
- 2) Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jl. Letjend Supraprto 58 Kediri
  - b. Desa : Banjaran
  - c. Kecamatan : Kota
  - d. Kota : Kediri

- e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124  
 f. Nomor Telepon: 0354-68787876  
 g. Fax : 0354 – 691771  
 h. Web : [www.man3kediri.sch.id](http://www.man3kediri.sch.id)  
 i. E-mail : [mandiga@man3kediri.sch.id](mailto:mandiga@man3kediri.sch.id)  
 j. NSM / NPSN : 131135710002 / 20580045  
 k. Tahun Berdiri : 1992
- Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Nursalim, M.Pd.I
  - Waka Kurikulum : Edi Priyanto, M.Pd.
  - Waka Kesiswaan : Iin Hikmawati, S.Pd.
  - Waka Humas : Marwah, S.Pd.
  - Waka Sarpras : Aruji Yahya, S.Pd.
  - Ka TU : Sukarno, S.Pd.I

### **3. Kepemimpinan Hingga saat ini telah mengalami 14 kali kepemimpinan**

- a. Syamsoeri 1950-1951
- b. Soemarno 1951-1955
- c. R. Soemitro Soerjowidjojo 1955-1960
- d. Suhud 1960-1967
- e. Drs. Abas Shafwan 1967-1976
- f. Sanusi 1976-1979
- g. Drs. H. Sudjai Habib 1979-1989
- h. Drs. H. Soeparno 1989-1995
- i. Drs. H. Djaenudin Dimiyati 1995-2000
- j. Drs. H. Ismudji 2000-2005
- k. Drs. Imam Syafi'i 2005-2006
- l. Drs. H. Abu Aman 2006-2009
- m. H. Sja'roni, M.P.d.I 2009-2016
- n. Drs. Nursalim, M.Pd.I 2016-sekarang

### **4. Visi dan Misi MAN 2 Kota Kediri**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti : Perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut :

“MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH, MANDIRI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN “

Penjelasan sebagai berikut :

**1. ISLAMI**, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :

- a. Pembudayaan salam
- b. Pembudayaan bacaan Basmallah
- c. Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai ( □ 15 menit )
- d. Sholat dhuha pada waktu istirahat I ( 10.00 – 10.15 )
- e. Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II ( 11.45 – 12.15 )
- f. Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 2 KOTA KEDIRI
- g. Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
- h. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
- i. Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
- j. Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
- k. Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
- l. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
- m. Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
- n. Berbusana Islami
- o. Berperilaku dan bersikap Islami

**2. UNGGUL**, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :

- a. Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
- b. Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
- c. Unggul dalam penguasaan IPTEK
- d. Unggul dalam lomba kreativitas
- e. Unggul dalam olahraga
- f. Unggul dalam disiplin madrasah
- g. Unggul dalam ketrampilan
- h. Unggul dalam kebersihan dan ketertiban

**3. POPULIS**, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :

- a. Peningkatan prestasi akademis
- b. Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
- c. Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA

**4. INDAH**, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di madrasah dengan cara :

- a. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
- b. Pengadaan dan pemeliharaan taman madrasah
- c. Pengadaan program penghijauan

**5. MANDIRI**, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :

- a. Pengembangan bahasa ( Bahasa Arab dan Bahasa Inggris )

- b. Keterampilan IPA terapan
- c. Keterampilan otomotif
- d. Keterampilan tata busana
- e. Keterampilan komputer

6. **BERBUDAYA LINGKUNGAN**, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :

- a. Pengolahan dan pemisahan sampah
- b. Pengerjaan Mata Pelajaran Mulok
- c. Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

**MISI MAN 2 Kota Kediri** adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
4. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
5. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep *School Based Management*

**5. Tujuan MAN 2 Kota Kediri** Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

- Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah

## 6. Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.6 Data Pendidik dan Kependidikan

NO	ASN	PNS		JUMLAH	NON PNS		JUMLAH
		L	P		L	P	
01	<b>Pendidik</b>	34	34	68	6	9	15
02	<b>Kependidikan</b>	6	2	8	15	3	18
03	<b>Security</b>	-	-	-	3	-	3
	<b>Jumlah</b>	40	36	76	24	12	36

## 7. Fasilitas MAN 2 Kota Kediri

Model pembelajaran lebih bervariasi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap dan modern. Adapun fasilitas di MAN 2 KOTA KEDIRI meliputi:

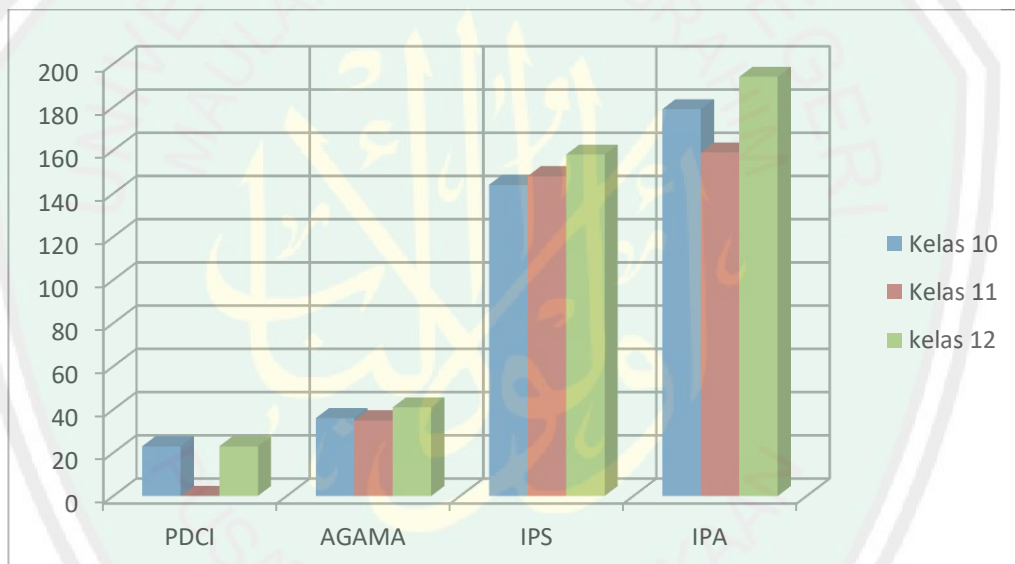
- □ 32 Ruang Kelas, Semua ruang kelas dilengkapi dengan Whiteboard, kipas angin, speaker monitor kelas, LCD, berlantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan.
- □ Perpustakaan, Buku adalah jendela pengetahuan dan dengan membaca berarti kita menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan Man 2 Kota Kediri menyediakan buku-buku *up to date* yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didiknya. Perpus madrasah ini bersemboyan “Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan”.
- □ Ruang Multimedia, Perkembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menuntut setiap madrasah memiliki ruang khusus untuk pembelajaran dengan multimedia. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana canggih yang secara efektif diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran.
- □ Laboratorium Komputer, Madrasah ini mempunyai 2 lab. Komputer pentium 4 yang keduanya dilengkapi dengan LCD

proyektor sehingga penyampaian materi ke siswa lebih jelas dan mudah diterima.

- Laboratorium IPA, Semua bidang studi IPA meliputi Fisika, Biologi dan Kimia, masing-masing sudah mempunyai lab. tersendiri yang telah dilengkapi dengan alat-alat dan bahan untuk praktikum.
- Laboratorium Bahasa, Disamping lab IPA, di MAN 2 Kota Kediri juga tersedia lab. Bahasa.
- Ruang Kesenian, Bagi siswa-siswa yang mempunyai bakat seni, seperti menyanyi, bermain musik, drama, dan jalin bisa mengembangkan potensi mereka di ruang Kesenian dengan bimbingan guru yang berkompeten di bidangnya.
- Ruang UKS, Ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.
- Aula/Gedung Pertemuan. Aula ini berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan baik bagi guru maupun pegawai MAN 2 Kota Kediri.
- Masjid berlantai dua yang luas, Untuk menunjang misi madrasah, yaitu membuat dan mengembangkan aktivitas yang bernafaskan Islam, maka setiap hari semua penduduk MAN 2 Kota Kediri melakukan sholat berjamaah di masjid.

- Ma'had Siswa. Di Ma'had, baik Ma'had putra maupun putri, para siswa dilatih berorganisasi dan mendapat bimbingan tambahan di bidang bahasa dan keagamaan.
- Lapangan sepak bola, bola voli, basket, bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan, dll
- Comfortable Cafeteria, Kebutuhan akan energi tubuh siswa, tercukupi dengan tersedianya dua cafeteria.

### 8. Keadaan Siswa



Gambar 4.4 Data Siswa MAN 2 Kota Kediri Tahun 2018

### 9. Kegiatan Dan Program Unggulan MAN 2 Kota Kediri

- Belajar pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang modern berbasis teknologi informasi. Di madrasah yang pada tahun 2005 lalu menjadi juara 3 LSS tingkat Nasional, pembelajaran dengan media LCD Proyektor, komputer, Laptop dan *internet-based-assingment* merupakan hal yang sudah biasa.

- Bina siswa berprestasi, karya ilmiah dan tim olimpiade Fisika, Biologi, Matematika, Kimia, Bhs. Inggris, Ekonomi, dan Sejarah. Seabreg sudah prestasi yang telah diraih siswa-siswi bina prestasi, karya ilmiah dan olimpiade madrasah ini. Baik melalui lomba telling story, pidato bahasa Arab dan Inggris, English wall magazine, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi dan lain-lain.
- English Matrix. Merupakan sebuah program unggulan pengembangan bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini.
- Bimbingan Belajar siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari.
- Bina Skill dan Ketrampilan Desain Grafis, Otomotif, Sablon, Menjahit dan Tartil. Untuk membekali siswa-siswinya dengan ketrampilan yang memadai, sehingga mereka kelak bisa bersaing serta mempunyai prospek di dunia kerja, MAN 2 KOTA KEDIRI mengadakan bina skill dan ketrampilan.

#### **10. Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Kediri**

Untuk menampung potensi, bakat, kemampuan serta pengembangan karakter peserta didik dalam mengatasi persoalan dirinya, masyarakat, sosial dan lingkungan sekitarnya serta dapat menemukan jati

dirinya maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri memberi fasilitas berupa :

1. Bimbingan Karier Untuk mengatasi permasalahan pribadi, sosial, masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan siswa dapat mendapatkan jati diri
2. Kegiatan Ekstra Kurikuler Untuk membantu pengembangan bakat, minat dan ketrampilan siswa MAN 2 Kota Kediri terdapat berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler sebagai berikut :
  - a. Bidang keagamaan, meliputi : SKI, Seni Baca Al-Quran, TPQ, Rabana dan Japin
  - b. Bidang Kesenian, meliputi : Drum Band, Band, Teater dan Karate
  - c. Bidang Ketrampilan, meliputi : KIR, Koperasi Siswa, Sablon, Menjahit dan Design Grafis
  - d. Bidang Keahlian, meliputi : Pramuka, PMR, PKS, Jurnalistik dan Radio
  - e. Bidang Bina Prestasi, meliputi : B. Arab, B. Inggris, KIR IPS, KIR IPA, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Olahraga, Bahasa dan Sastra Indonesia dan TIK (Grafis dan Pemrograman Pascal)

### **11. Mata Pelajaran Muatan Lokal**

Mata pelajaran muatan lokal diarahkan pada Agro Industri sederhana yang mengarah kepada wirausaha. Dengan diberikan dasar-dasar wirausaha

ini diharapkan peserta didik yang tidak dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dapat mengembangkan dasar-dasar tersebut setelah tamat dari MAN 2 Kota Kediri.

1. Kelas X : Wira usaha (Agro industri) Adapun jenis-jenis Agro Industri sederhana yang diajarkan adalah :
  - a. Cara pembuatan tempe
  - b. Cara pembuatan tahu
  - c. Cara pembuatan tape
  - d. Cara pembuatan gethuk pisang
  - e. Cara pembuatan marning
  - f. Cara pembuatan krecek
  - g. Dan lain-lain wira usaha yang ada di Kediri dan sekitarnya.
2. Kelas XI dan XII IPA : Pengembangan Pertanian Adapun jenis-jenis pengembangan pertanian yang diajarkan meliputi :
  - a. Cara menyetek tanaman
  - b. Cara menyambung tanaman
  - c. Cara okulasi tanaman
  - d. Budi daya tanaman hortikultura (hias, sayuran dan buah)
  - e. Budi daya ikan
  - f. Budi daya lebah madu
  - g. Dan lain-lain wira usaha yang ada di Kediri dan sekitarnya.
3. Kelas XI dan XII IPS : Pengembangan Komputer Akuntansi
4. Kelas XI dan XII Bahasa : Membaca Kitab Kuning.

#### **E. Paparan Data**

Pada bagian ini peneliti menyajikan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri). Dari data tersebut kemudian dijabarkan

sehingga dapat ditarik pengertian dari data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama*, konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri. *Kedua*, langkah-langkah Implementasi peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri. *Ketiga*, implikasi strategi kepala madrasah peningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri.

### **1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.**

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Konsep perencanaan disusun untuk mempersiapkan masa depan sebuah madrasah. Konsep perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan merupakan hal yang sangat penting, semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan perencanaan yang matang, karena perencanaan merupakan pedoman dan panduan bagi pelaksanaan. Seperti halnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri melakukan perencanaan dalam setiap kegiatannya, untuk memetakan perencanaan.

#### **a. Memilih Kebutuhan madrasah**

Disini kepala madrasah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu lulusan. Sebagaimana wawancara dengan bapak Nursalim selaku kepala madrasah melakukan perencanaan pada awal tahun ajaran baru, sebagai berikut :

Satu minggu sebelum masuk ajaran baru ada kegiatan namanya *review* kurikulum, disini ada pemateri dari kepala madrasah dan pemateri undangan dari para ahli. Kemudian kita evaluasi bersama mengenai materi yang sudah diajarkan dan menyiapkan konsep pelajaran yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Jadi disini kita evaluasi dari 8 SNP, mulai dari standart proses, isi, lulusan, sarpras, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Disini kita evaluasi pencapaian sudah titik mana dan kita siapkan rencana satu tahun kedepan seperti apa? Di sinipun ada kesepakatan-kesepakatan mengenai tugas pokok guru, yaitu : Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis dan melaporkan. Dan bagaimana prosedurnya ketika membuat perencanaan pertama RPP disusun kemudian masuk ke waka kurikulum kemudian di paraf selanjutnya masuk ke kepala madrasah kemudian dievaluasi dan supervisi administrasinya kemudian diserahkan ke guru lagi untuk dilaksanakan. Disinilah namanya *review* kurikulum merupakan wadah bagi kami untuk mengkaji yang sudah dilakukan dan mengkonsep apa harus dilakukan setahun kedepan.<sup>137</sup>

Hal serupa yang di ungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum sebagai berikut:

Review kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika libur semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah. Review di 8 Standart Nasional Pendidikan, di dalam proses review ini mulai dari standart isi, proses, lulusan dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan.<sup>138</sup>

Berdasarkan paparan diatas, memilih kebutuhan madrasah sangatlah penting, karena meilihat dari sisi prioritas akan kebutuhan sangat beragam. Oleh karena itu, setiap tahun kepala madrasah bersama tim mengadakan review kurikulum bertujuan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan yang akan datang.

---

<sup>137</sup> Wawancara. Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

<sup>138</sup> Wawancara. Edi Priyanto, Waka Kurikulum. MAN 2 Kota Kediri . Tanggal 15 Maret 2018

b. Merumuskan tujuan dan sasaran pencapaian

Merumuskan tujuan dan sasaran madrasah yang akan di capai sangatlah penting. Dari profil bisa dilihat bagaimana tujuan dari MAN 2 Kota Kediri. Dari tujuan MAN 2 Kota Kediri bisa diketahui bahwa madrasah selain menciptakan kegiatan madrasah bersifat Islami akan tetapi ada pembinaan prestasi sehingga diharapkan bisa memperoleh prestasi. Selain itu MAN 2 Kota Kediri mengadakan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kepala madrasah bapak Nursalim menyatakan bahwa dalam perencanaan ada program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, seperti pernyataan sebagai berikut ;

Tujuan dari madrasah aliyah adalah *pertama*, menyiapkan siswa untuk terjun di masyarakat. Siswa harus memiliki kompetensi, kecapakan dan ketrampilan keagamaan untuk hidup di masyarakat. *Kedua*, masuk perguruan tinggi, setiap anak kita dorong untuk masuk perguruan tinggi, dan faktanya lulusan disini bisa masuk perguruan tinggi sebanyak 85%. Yaitu kami memberikan, *Pertama, Motivation increase* yaitu siswa diberi wawasan dan motivasi. *Kedua*, adalah *soscamp* (Sosialisasi campus) disini kami jelaskan bagaimana masuk perguruan tinggi itu seperti melalui SNPTN, SBMPTN, mandiri dan seterusnya. Dan kami jelaskan prospek dan peluang kerja juga kami sosialisasikan. *Ketiga*, setiap pagi jum'at ada majelis zikir yang dimulai jam 06.00-06.45 semuanya berkumpul dimasjid tanpa kami mewajibkan akan tetapi kami lebih kesadaran diri yaitu ini kebutuhan kalian dan hasilnya yang datang lebih dari 90% karena siswa sudah sadar bahwa ini adalah kebutuhan dia. Kemudian ada TPA (test potensi akademik) persiapan ketika siswa ingin ikut SBMPTN. Kemudian ada bina prestasi atau peningkatan kompetensi untuk persiapan ujian nasional.<sup>139</sup>

Hal senada di ungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum

Edi Suprayitno sebagai berikut :

---

<sup>139</sup> Wawancara. Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

a). Jangka pendek yang meliputi pertama KBM yakni kegiatan belajar mengajar yang mana siswa dan guru sangat berperan dalam hal ini karena objek dalam pendidikan yakni siswa dan guru sebagai subject nya, kedua pembelajaran yakni pihak madrasah menyiapkan pembelajaran-pembelajaran yang sesuai dengan jurusan masing-masing, dan ketiga tes (ukuran, KKM) yakni madrasah wajib mengadakan tes untuk mengetahui setingkat mana pembelajaran siswa yang peroleh. b). Jangka panjang yang meliputi PTN yang diinginkan, Kedinasan, PTAIN, dll. Yang mana semua universitas atau perguruan tinggi baik swasta maupun negeri adalah tujuan dari siswa-siswa dalam menyiapkan mutu lulusan<sup>140</sup>

Dari wawancara diatas bisa kita lihat bahwa, kepala madrasah sudah merancang program jangka pendek, menengah dan panjang dalam menyiapkan lulusan yang bermutu. Selain itu, siswa juga diajari karakter *building* dalam kesehariannya, seperti sholat dhuha, disiplin dalam kegiatan madrasah dan lain-lain. Sehingga ketika siswa lulus dari madrasah sudah punya bekal untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan terjun kemasyarakat.

c. Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah harus disertai skala prioritas dalam pelaksanaannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. Skala prioritas inilah yang akan memandu civitas akademik dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi madrasah yang lebih baik dan berorientasi pada tujuan.

Dari itulah dimulai landasan memulai menyusun perencanaan kedepan. Seperti kebijakan yang dilakukan oleh Kepala MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut;

---

<sup>140</sup> Wawancara. Edi Priyanto, Waka Kurikulum. MAN 2 Kota Kediri . Tanggal 15 september 2018

Untuk mewujudkan dan meningkatkan akselerasi pencapaian kinerja merujuk pada visi, misi, sasaran, tujuan, yang telah ditetapkan sebelumnya, telah ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Mengadakan Pelatihan / diklat / seminar kepada semua guru MAPEL;
2. Penyusunan program jam tambahan (Bimbel);
3. Peningkatan kesejahteraan GTT dan PTT;
4. Penambahan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Peningkatan pelayanan dan menambah buku-buku bacaan di perpustakaan.
6. Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler.
7. Mengikutsertakan tenaga karyawan pada pelatihan – pelatihan.
8. Peningkatan kebersihan, keindahan dan keamanan madrasah.
9. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan komite dan wali murid serta lingkungan sekitar

Kebijakan kepala madrasah sangatlah menentukan bagi kemajuan madrasah kedepan, kebijakan di buat berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah. Disinilah butuh kerjasama tim perencana terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bapak ibu guru dan staf yang menjadi perancang kebijakan kedepan. Serta yang menjalankan termasuk faktor kunci adalah dari seluruh sumber daya manusia yang terlibat langsung di MAN 2 Kota Kediri.

d. Merumuskan Program

Upaya kepala madrasah dalam merumuskan program yaitu mengajak waka madrasah untuk rapat bersama. Dalam merumuskan program yang akan dilakukan di MAN 2 Kota Kediri perlu perencanaan yang tepat, sesuai dengan yang diungkapkan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan.

Kita membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, kesiswaan, siswa dan bapak ibu guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga madrasah.<sup>141</sup>

Senada apa yang diungkapkan oleh waka sarana dan prasarana, sebagai berikut :

Setiap tahun ajaran baru, kami seluruh waka, bendahara dan kepala tata usaha di ajak oleh kepala madrasah pergi kesuatu tempat, kalau tahun kemarin di Jogja. Kami diminta membuat anggaran perencanaan selama satu tahun kedepan, sarana dan prasaran apa yang akan dibangun selama setahun kedepan. Dalam satu hari mulai pagi sampai sore kami di dalam hotel, kami godok bersama program selama satu tahun kedepan. Jadi ketika pagi keluar dari hotel, kami semua sudah mempunyai gambaran seperti apa sarpras kedepan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Bahkan ketika kami dalam proses serius perencanaan tidak boleh diganggu siapapun termasuk *handphone* harus dinonaktifkan, karena perencanaan ini menentukan nyawa MAN 2 dalam satu tahun kedepan.<sup>142</sup>

Seperti observasi dilakukan peneliti sebagai berikut,

Merancang program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi dan tujuan madrasah. Untuk lebih fokus ke peningkatan mutu lulusan kepala madrasah merencanakan program sebagai berikut;

- a. Meningkatkan kualitas guru pelajaran
- b. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan
- c. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik
- d. Peningkatan sarana dan prasarana
- e. Program humas
- f. Program kesiswaan<sup>143</sup>

Dalam paparan ini banyak penjabaran dalam satu program, oleh karena itu peneliti ringkas pertema besar untuk lebih mudah pengelompokanya.

Program adalah ujung tombak untuk mendobrak peningkatan pengelolaan

<sup>141</sup> Wawancara. Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan. MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

<sup>142</sup> Wawancara, aruji Yahya, waki kepala Sarana dan prasarana. di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>143</sup> Observasi Peneliti pada 11 September 2018.

madrasah, jika program bisa berjalan dengan baik, maka lulusan yang dikeluarkan menjadi bermutu.

e. Menguji kelayakan

Observasi dilakukan oleh pebeliti sebagai berikut,

Berdasarkan observasi peliti, di ruang kepala madrasah banyak tumpukan RPP sebagai syarat guru mengajar setiap tahunnya. Sebagai contoh pada kurikulum, sebelum RPP di gunakan oleh guru masing, RPP terlebih dahulu di cek oleh waka kurikulum kemudian naik ke kepala madrasah selanjutnya jika rpp itu bagus maka kepala madrasah membrikan acc dan bisa digunakan untuk pembelajaran.<sup>144</sup>

Uji kelayakan ini penting karena dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat layak dilaksanakan atau tidak? Menguji kelayakan ini berkaitan erat dengan kelayakan program yang dibuat dan sumberdaya yang mendukung dalam melaksanakan program. Hal itu mustahil berjalan secara efektif dan efisien tanpa didukung oleh sumberdaya manusia dan non manusia.

f. Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang.

Seluruh program madrasah yang dilaksanakan harus dikontrol dan dinilai agar dapat memperoleh *feedback* untuk merevisi, memperbaiki, dan membuat rencana yang akan datang. Rencana berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya sehingga terjadi peningkatan secara terus-menerus. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan.

---

<sup>144</sup> Observasi peneliti di ruangan kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah, pukul 08.00 WIB.

Dapat diketahui bahwa ada kegiatan review pada awal ajaran baru, di sinilah kepala madrasah mengarahkan seluruh wakil kepala madrasah untuk menyusun program selama satu tahun kedepan. Senada apa yang dikatakan oleh bapak Edi Priyanto wakil kepala madrasah bagian kurikulum mengatakan, bahwa ;

Review kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika libur semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah. *Review* di 8 Standart Nasional Pendidikan, di dalam proses review ini mulai dari standart isi, proses, lulusan dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan.<sup>145</sup>

Pernyataan waka kurikulum bahwa setiap tahun pada awal semester tahun ajaran baru ada *review* kurikulum, kegiatan proses belajar mengajar evaluasi selama satu tahun yang sudah dilewati, untuk satu tahun kedepan guru-guru diminta membuat RPP. Kemudian RPP itu dikumpulkan kepada waka kurikulum baru kemudian diserahkan kepada kepala madrasah, jika sudah di acc oleh kepala madrasah. Maka akan diberikan kepada guru-guru untuk diajarkan kepada siswa. Jika masih ada kesalahan maka harus direvisi terlebih dahulu lagi.

## **2. Langkah-Langkah Implementasi Peningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.**

Implementasi meningkatkan mutu lulusan disini sangat penting, karena dalam tahap implementasi ini adalah ujung tombak dari konsep perencanaan yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah beserta warga madrasah. Di sini peneliti akan memaparkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan

---

<sup>145</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018. .

dokumentasi terkait implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri .

a. Komitmen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan

Komitmen yang dimiliki oleh kepala madrasah adalah prasyarat utama yang harus dimiliki, sebab tanpa komitmen sangat mustahil perubahan dan pemberdayaan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Seperti apa yang di ungkapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut;

Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomi sehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pimpinan. Sehingga orang itu mudah di pimpin dan dikendalikan. Komitmen ibarat induk ayam yang mengerami telur, jika kita bayangkan induk telur yang menginginkan telurnya menetas menjadi anak ayam maka yang dilakukan oleh induk ayam harus telaten, sabar, komitmen tinggi dan setia tidak meninggalkan telur-telurnya.<sup>146</sup>

Komitmen dari awal sudah tanamkan oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah. Pendekatan yang digunakan cukup unik selain pendekatan intrapersonal juga melakukan pendekatan antarpersonal. Kepala madrasah sangat mengayomi bawahanya jadi setiap ada masalah siapapun baik guru ataupun siswa boleh bercerita kepada kepala madrasah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan madrasah.

2. Membentuk *teamwork* sebagai penggerak mutu

Keberadaan *teamwork* dalam implementasi peningkatan mutu lulusan sangat penting adanya. karena kepala madrasah tidak bisa menjalankan mutu dengan sendirinya. Mutu adalah milik bersama, oleh

---

<sup>146</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

karena itu peningkatan mutu harus melibatkan seluruh warga masyarakat madrasah. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah,

Di sini *teamwork* adalah seluruh wakil kepala madrasah, kepala TU, Sekretaris dan beberapa staf dan guru. *Teamwork* disini mengatur dan menyusun program yang ada di MAN 2 Kota Kediri. Dengan adanya *teamwork* yang solid ini maka program yang direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pembagian sumberdaya dan tugas kami saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lain. Persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu semua masalah, halangan dan rintangan bisa teratasi semua.<sup>147</sup>

Selain itu wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana menyatakan, bahwa;

Dalam tim ini semua dituntut untuk mempunyai gagasan kedepan demi kejayaan MAN 2 Kota Kediri, kita biasa dalam pembentukan perencanaan dibawa ketempat yang jauh dari keramaian, tahun kemarin kami mengadakan di daerah solo. Kami semua berkomitmen untuk membuat program dan merealisasikan semua program yang kami rencanakan.<sup>148</sup>

Senada dengan ungkapan bapak wakil kepala madrasah bagian kurikulum;

Untuk mengkomunikasikan dengan baik kami membentuk tim yang di komandoi oleh kepala madrasah. Dalam setiap organisasi sangat dibutuhkan komunikasi, supaya tidak terjadi salah paham atau gagal fokus kami dalam *teamwork* selalu berkomunikasi dengan baik. Selain itu kami menjaga kepercayaan kepada seluruh anggota tim dalam menjalankan tugasnya. Selain itu team juga menkomunikasikan jika ada masalah yang muncul, disini kita semua mencari solusi terbaik dari masalah yang ada.<sup>149</sup>

Dari paparan data di atas bahwasanya untuk mewujudkan mutu lulusan MAN 2 Kota Kediri yang berkualitas, maka perlu adanya

<sup>147</sup> Wawancara. Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

<sup>148</sup> Wawancara, aruji Yahya, waki kepala Sarana dan prasarana. di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>149</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

komitmen yang kuat dari seluruh warga madrasah. Membentuk *teamwork* yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, guru dan staf yang solid dan militan menjadi langkah awal untuk menjadikan madrasah berbasis mutu sehingga *ouput* dan *outcome* bermutu juga.

3. Memberdayakan seluruh komponen madrasah dalam melaksanakan program-program mutu lulusan.
  - a. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran.

Membina guru untuk meningkatkan mutu lulusan yang sudah di targetkan itu sangat mendasar, karena siswa akan bermutu jika gurunya berkualitas, seperti pernyataan kepala madrasah sebagai berikut;

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk pemecahan masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah.<sup>150</sup>

Kepala madrasah mengadakan pertemuan rutin dengan guru-guru dalam jangka waktu mingguan, bulanan dan tahunan. Serta kepala madrasah juga memberi motivasi kerja kepada seluruh warga madrasah bahwa kerja adalah ibadah maka dari itu kerja harus ikhlas dan tuntas.

Selanjutnya, untuk memperoleh hasil yang bermutu tentunya sumber daya manusia harus mendukung untuk mewujudkan itu. Maka kepala madrasah melakukan hal sebagai berikut, beliau mengatakan;

---

<sup>150</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah .

Ada 2 yaitu, *inhouse training* dan MGMP. Pertama *in house training* seperti review kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Kita kumpulkan guru permata pelajaran untuk menyamakan persepsi. Ada juga guru kami kirim untuk mengikuti berbagai *training*. Seperti *training* laboratorium ke jogja. Kalau dulu kami juga pernah kirim pelatihan yang pernah diadakan oleh Prof. Muhaimin di Malang mengenai inovasi pembelajaran terbaru.<sup>151</sup>

Kemudian bapak waka kurikulum juga menambahkan dalam hal bagaimana meningkatkan sumber daya manusia yang ada;

Kita adakan Tendik yaitu workshop, pelatihan dan Diklat pendidik dan tenaga kependidikan yang di adakan satu tahun sekali. Kita juga mengikuti program pemerintah, contohnya kepala LAB, kepala Bahasa, LAB Ipa, LAB Komputer diakui oleh salah satu instansi seperti UIN Jogja. Kemudian kita dari pihak internal, kita butuh sistem evaluasi yang baru seperti CBT, dan berkaitan dengan evaluasi IT juga dari pihak eksternal.<sup>152</sup>

Dari sini peneliti bisa ketahui bahwa, pentingnya peningkatan sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian program madrasah sangat penting. Kepala madrasah melakukan *inhouse training*, diklat, *workshop* dan lain-lain.

b. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan.

1. Peningkatan kualitas pelayanan adalah syarat utama dalam implementasi mutu. Berdasarkan observasi peneliti, MAN 2 Kota Kediri berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi *stakeholder*. Mulai dari internal dan juga eksternal semua dilayani dengan baik.

Internal pelayan kepada guru, staf dan siswa merasa puas akan

pelayanan yang diberikan MAN 2 Kota Kediri. Untuk eksternal juga

<sup>151</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

<sup>152</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

selalu menjaga pelayanan apalagi dengan orang tua siswa, kepala madrasah menggunakan cara kusus untuk memberi pelayanan yang baik dengan memberikan pembelajaran bagi siswa, maka orang tua siswa akan puas melihat anaknya mengalami peningkatan dalam aspek belajar dan prestasi.<sup>153</sup>

## 2. Peningkatan kurikulum pendidikan

Kepala madrasah menerapkan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan, seperti apa yang diutarakan ;

Setiap tahun ajaran masuk ada *review* kurikulum dan diadakan evaluasi setiap bulan. Setiap guru wajib membuat rencana perangkat pembelajaran dan di akhir semester akan menghadapi ujian sekitar kurang 2 bulan maka guru wajib membuat kisi-kisi apa yang akan di ujikan di semester.<sup>154</sup>

Senada apa yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengenai kurikulum berkelanjutan;

kurikulum disini mengikuti peraturan pemerintah yang ada. Yang berhubungan dengan agama kita mengikuti permenag (Keputusan Menteri Agama) dan untuk umum kita tetap mengikuti permendikbud. Kita tidak bisa merubah dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan, jika perubahan yang sifatnya tidak melanggar aturan selalu kita laksanakan setiap tahunnya.<sup>155</sup>

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang mendukung mutu lulusan, maka kepala madrasah dan waka kurikulum selalu melakukan *review* kurikulum. Mengevaluasi kurikulum yang sudah

<sup>153</sup> Observasi Peneliti pada 11 September 2018.

<sup>154</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah, pukul 08.00 WIB.

<sup>155</sup> Wawancara , Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

dilaksanakan dan mendesain kurikulum kedepan serta menerapkan kurikulum terbaru yang diterapkan oleh pemerintah.

Selain adanya kurikulum berkelanjutan, kepala madrasah mencari cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran, beliau mengatakan ;

Pembinaan guru rutin setiap bulan, mendengar keluhan siswa dan keluhanya kami sampaikan dirapat dinas, supervisi sesekali saya mengecek KBM bagaimana prosesnya monoton atau tidak dan gurunya masuk atau tidak.<sup>156</sup>

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga menambahkan cara bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran, sebagai berikut;

Berkaitan dengan pembelajaran, bapak ibu guru tergabung dalam tim MGMP yang selalu mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Mencari dan meningkatkan pola-pola pembelajaran dan referensi terbaru. Jika berpaku pada hasil akhir, maka seluruh siswa wajib tuntas. Kita beri kebebasan kepada bapak ibu guru mengenai pengelolaan yang ada didalam kelas. Akan tetapi tetap sebagai landasan adalah Rencana Perangkat Pembelajaran. Jadi jika kita ingin melihat mutu pembelajaran maka kita bisa lihat di RPP yang bapak ibu guru rencanakan. Untuk visual, praktek dan ceramah itu memang sudah dilakukan.<sup>157</sup>

Dari wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala bagian kurikulum, ada pembinaan rutin setiap bulan untuk mencari pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. selain itu guru harus mencari pembelajaran terbaru dan terupdate mengenai bidang studi yang diajarkan. Guru juga diberi kebebasan untuk memberi pelajaran kepada siswa.

---

<sup>156</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

<sup>157</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

- c. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik serta pembelajaran berbasis IT dan teknologi.

Berdasarkan wawancara kepala madrasah berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik siswa MAN 2 Kota Kediri, sehingga MAN 2 Kota Kediri bisa meraih banyak prestasi ditingkat lokal, regional maupun Nasional. Kepala madrasah menyatakan bahwa;

*Pertama, Open managemen* menjadi kunci, ketika terbuka, kita punya uang berapa terus mau apa? Sehingga tidak ada keluhan dari guru-guru karena mereka paham bahwa kemampuan madrasah sekian. *Kedua*, kita bangun militansi jadi ketika bergerak mengikuti lomba pulang harus membawa piala. Sehingga guru dan siswa yang kita berangkatkan dari uang orang tua ataupun pemerintah harus memberikan hasil yang signifikan. Kita punya komitmen seperti itu. Selain itu ada pembinaan rutin ekstrakurikuler dan ketika akan lomba ada pembinaan secara intensif. Untuk tahun 2017 ada siswa yang dikirim untuk pertukaran pelajar ke jerman, dan insyaallah tahun ini ada pertukaran pelajar ke Amerika.<sup>158</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, yang pertama open manajemenlah menjadi prinsipnya, kedua dibangun militansi kepada guru ataupun terhadap siswa artinya siswa harus sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan. selain itu madrasah juga menyusun program sebagai berikut;

a. Akademik

1. Bina Prestasi

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang akademik maka di MAN 2 Kota Kediri

---

<sup>158</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

diadakan kegiatan bina prestasi bagi siswa yang telah memenuhi syarat dengan tujuan untuk menyiapkan kegiatan atau adanya lomba-lomba, olimpiade baik tingkat kota, propinsi, nasional dan internasional. Seperti penuturan Iin Hikmawati sebagai berikut:

Olimpiade itu ada olimpiade Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Geografi, Ekonomi. Itu hanya olimpiade yang dilombakan di nasional saja. Kalau selain itu tidak ada olimpiade, cuma adanya kan lomba-lomba yang tingkat perguruan tinggi.<sup>159</sup>

Kegiatan bina prestasi dilakukan dengan pertemuan khusus sepulang madrasah pada hari Jum'at dan Sabtu, ketika mendekati lomba maka satu atau dua minggu sebelum lomba diadakan bimbingan intensif. Seperti yang diungkapkan oleh Aan Suryani selaku pembina Bina Prestasi Geografi sebagai berikut:

Ceritanya MAN 2 Kota Kediri itu termasuk madrasah yang beruntung. Karena tanpa kayak yang MAN 3 Malang, udah masuknya ke sana siswanya bayarnya mahal, terus yang Bina prestasi itu khusus masuk pelajaran yang dibina prestasikan itu saja. Itu mereka bisa beberapa bulan tidak madrasah hanya mempelajari materi yang dia prestasikan. Misalnya Geografi, dia satu minggu berkulat ya cuma Geografi itu terus. Itu satu bulan atau dua bulan gitu bisa gak madrasah. Pelajarannya dia foto copi sendiri, belajar sendiri. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri tidak demikian. Di sini pembinaan intensif itu diadakan satu minggu/dua minggu sebelum even lomba, dipanggil gitu para siswanya. Materinya kelas 1 sampai kelas 3, tak kasih tambahan soal, Cuma gitu aja. Beruntung sekali kita kemarin itu

---

<sup>159</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

bisa menang KSM. Juara 1 tingkat Jawa Timur mengalahkan MAN 2 Malang kemudian bisa ke Palembang.<sup>160</sup>

Dari paparan data di atas bisa disimpulkan untuk bina prestasi yang dilakukan oleh guru di MAN 2 Kota Kediri adalah mempersiapkan secara intens selama dua minggu sebelum lomba itu dimulai.

## 2. Bimbingan Belajar siap UAN dan SNMPTN

Bimbingan Belajar Siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari.

Bagi kelas XII, sejak semester satu diadakan bimbingan belajar. Termasuk juga ada Bimbel TPA bagi mereka yang akan mengikuti SNMPTN. Seperti uraian Waka Kurikulum sebagai berikut:

Di sini juga ada pengembangan diri untuk anak kelas XII yang mau mengikuti ujian SNMPTN, itu ada sejak semester 1 kelas XII, diadakan bimbingan belajar, termasuk juga ada pengembangan TPA/Bimbel TPA. Karena di madrasah itu kan nggak ada yang namanya pelajaran Tes Potensi Akademik (TPA) padahal besok ketika ujian SNMPTN itu ada TPA. Di sini disampaikan kepada murid-murid. Kalau di madrasah lain ini jarang diberikan.<sup>161</sup>

Selain pembelajaran bisa dilakukan di perpustakaan, pembelajaran juga dilakukan di Laboratorium untuk pelajaran

<sup>160</sup> Wawancara. Aan Suryani, Pembina Bina Prestasi Geografi, MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>161</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

Fisika, Kimia, Biologi, dan Keterampilan. Ketika peneliti sedang berkeliling madrasah terlihat siswa kelas XII-IPA 4 sedang praktek di Lab. Biologi, ada pula yang di depan kelas masing-masing.<sup>162</sup>

Dari paparan di atas bahwa ada bimbingan khusus untuk siswa kelas XII untuk menghadapi ujian nasional dan persiapan SNMPTN, sehingga siswa bisa masuk perguruan tinggi yang diinginkan.

### 3. Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Implementasi pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah ini yang dirancang oleh kepala madrasah sebagai berikut ;

Kami sedang menjalin kerjasama dengan IAIN Kediri yaitu dalam rangka mengembangkan bahasa arab dan inggris. Mahasiswa hadir disini untuk mengadakan english camp. Dulu juga pernah menjalin kerjasama dengan uniska kediri. Disini ada pembekalan khusus ketika ada siswa yang dikirim keluar negeri dalam rangka pertukaran pelajar seperti ke Jerman, Amerika. Tahun 2017 ke Jerman dan Insyaa Allah tahun ini ke Amerika. Lulusan disini juga ada kuliah keluar negeri seperti Maroko dan Mesir.<sup>163</sup>

Kemudian waka kesiswaan menambahkan pernyataan dari kepala madrasah;

Ada program materikulasi yaitu untuk siswa yang tamatan SMP yang belum ada program bahasa arab pada madrasah asalnya, maka disini akan diadakan program tersebut. Kemudian ada kelompok studi belajar, jika ada siswa yang suka bahasa inggris maka siswa akan dijadikan satu, untuk belajar bersama dan ada

<sup>162</sup> Observasi Peneliti pada 11 September 2018.

<sup>163</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

guru pembimbing yang menghendelnya. Begitu pula pada program bahasa arab.<sup>164</sup>

Untuk menjadikan siswa menguasai bahasa arab dan inggris dalam mewujudkan lulusan yang bermutu, maka kepala madrasah bekerja sama dengan IAIN kediri. selain itu membentuk klub belajar bahasa arab dan inggris yang dibina oleh guru pembimbing. Juga melakukan bimbingan intensif kepada siswa ketika ada siswa yang mengikuti perlombaan bahasa arab dan inggris.

#### 4. Budaya membaca

Budaya baca siswa di MAN 2 Kota Kediri sudah cukup baik, seperti ungkapan Nining Niswati selaku kepala perpustakaan MAN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa:

Waktu yang intens siswa sini membaca buku itu yang paling pasti jam kosong itu, yang kedua jam istirahat, yang ketiga jam pulang madrasah. Kalau pas pembelajaran full itu biasanya banyak tugas. Waktu anakanak baca itu sebelum masuk jam. Kadang jam pertama itu kalau kosong anak-anak lari ke sini, yang paling sering jam pertama itu anak-anak ke sini. Tujuannya itu, khusus anak-anak yang sregep itu nyari data dulu ke sini atau guru-guru itu memang mengerahkan ke sini. Kemudian ketika jam istirahat. Pada saat jam pulang madrasah lebih banyak lagi, lebih intens lagi.<sup>165</sup>

Lebih lanjut Masrurotussoimah selaku staf perpustakaan mengatakan bahwa:

Jumlah anak-anak yang datang ke Perpustakaan banyak bila guru tidak hadir atau guru memang mengarahkan, yang paling

<sup>164</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>165</sup> Wawancara. Nining Niswati, Kepala Perpustakaan , MAN 2 Kota Kediri , Tanggal 1 September 2018.

banyak guru mengarahkan biasanya pelajaran Agama, misalnya Qur'an Hadits atau Pelajaran Sosial seperti Sejarah. Setiap hari itu ratusan. Minimal 3 kelas mesti datang ke sini. Dan itu pun bergantian. Maksimal itu sudah 2 kelas tidak efektif. Karena di sini kan kelasnya gemuk-gemuk, 40 siswa per kelas. Membaca itu sudah tidak konsen, kemungkinan diskusi. Jadi kalau per kelas misalnya sudah ada yang ngisi, guru lain ada yang mau mengisi Saya sarankan di luar. Buku boleh dipinjam.<sup>166</sup>

Untuk meningkatkan minat baca siswa, pihak perpustakaan memberikan reward bagi mereka yang rajin ke perpustakaan. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh kepala perpustakaan:

Untuk meningkatkan minat baca siswa, misalnya dengan memfasilitasi sebaik-baiknya, kemudian membuka dialog/diskusi dengan fasilitas perpustakaan, kemudian per tahun kita berikan reward, itu kita mulai sejak 2013, jadi kita memilih duta pustaka, memberikan hadiah kepada anak, kita lihat, kalau yang tahun kemarin ada tesnya, tesnya itu pengetahuan tentang perpustakaan, pengetahuan tentang buku, dan menulis itu, dari tes itu kita panggil anak-anak yang rajin meminjam dengan tertib, kita panggil kemudian kita beri mereka soal itu kemudian kita pilih, kita mintakan kepada komite untuk memberikan hadiah. Ya ndak banyak sih, paling banyak 500 ribu lah, untuk fasilitas kita belikan tas atau kita belikan buku biasanya. Kita ambil 2 setiap setahun sekali, kita umumkan waktu upacara bendera.<sup>167</sup>

Berdasarkan paparan di atas, budaya membaca siswa di MAN 2 Kota Kediri dilaksanakan pada jam kosong, kedua jam istirahat, ketiga jam pulang madrasah di perpustakaan. Siswa banyak yang datang ke perpustakaan untuk membaca atau

<sup>166</sup> Wawancara. Masrurotusshoimah, Pegawai Perpustakaan, MAN 2 Kota Kediri Tanggal 1 September 2018.

<sup>167</sup> Wawancara. Nining Niswati, Kepala Perpustakaan, MAN 2 Kota Kediri, Tanggal 1 September 2018.

diskusi ketika dikerahkan oleh guru-guru mereka (khususnya guru Agama dan Sosial). Buku-buku yang paling sering dibaca atau dipinjam adalah buku novel, kemudian buku ensiklopedia, buku soal dan buku penunjang. Pihak perpustakaan melakukan upaya untuk meningkatkan budaya membaca siswa dengan memberikan fasilitas sebaik-baiknya, membuka dialog atau diskusi dengan fasilitas perpustakaan dan memberikan reward bagi siswa yang rajin ke perpustakaan.

b. Non Akademik

Penambahan ilmu dan wawasan yang menunjang prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Kediri diwujudkan dalam kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler seperti ungkapan Bapak Nur Salim selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa:

Ekstra itu pelajaran di luar akademis yang menunjang kegiatan akademis. Berarti berhubungan, karena kadang di ekstra itu kan mendidik anak lebih disiplin menambah pengetahuan contohnya ada ekstra desain grafis, berarti dia akan lebih di TI nya maka nanti juga akan berprestasi di bidang akademik untuk komputer itu. Terus anak pramuka, anak KIR dan sebagainya tetap menunjang akademis karena memang dilatih disiplin kan dan di ekstra itu juga ada kaitan hubungan dengan pelajaran biar pun tidak 100 % tetapi tetap menunjang yang akademis. Itu yang ekstra, tapi kalau non ekstranya kan ada intra yang KBM di kelas, ada non ekstra ada ekstrakurikuler. Yang non ekstra contohnya bimbingan-bimbingan olimpiade kalau yang non ekstra yang olimpiade langsung bisa berhubungan dengan nilai akademik. Karena memang olimpiade Matematika dia otomatis pinter Matematika.<sup>168</sup>

---

<sup>168</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

Di MAN 2 Kota Kediri, setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat maupun bakatnya minimal satu dan maksimal tidak ada batasannya. Penempatan siswa ke ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh Iin Hikmawati selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kediri:

Penempatan siswa ke ekstrakurikuler itu, kalau dulu masuk sini lewat jalur prestasi, harus ikut ekstrakurikuler sesuai dengan prestasinya. Misalnya masuk lewat prestasi futsal, jadi wajib ikut ekstra futsal. Misalnya dia masuknya prestasi KSM IPS, berarti wajib nanti ikut olimpiade IPS. Itu wajibnya berdasarkan prestasi masuk, selain itu boleh ikut, yang penting wajibnya harus ikut dulu. Itu kalau lewat jalur prestasi. Tapi kalau masuknya lewat jalur unggulan dan reguler, bisa milih sesuai minatnya, intinya satu anak satu ekstra itu minimal. Nanti setiap ekstra itu ada pembinanya dan ada penerimaan anggota baru. Penerimaan anggota baru setiap ekstra itu di awal tahun ajaran baru.<sup>169</sup>

Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu sepulang madrasah, seperti penuturan Iin Hikmawati selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Kediri, ia menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan itu jadwalnya kalau tahun ajaran sebelumnya itu tergantung dari ekstranya itu longgarnya kapan, setiap ekstra punya jadwal sendiri-sendiri seminggu dua kali, terus kayak Pramuka biasanya Jum'at, Sabtu, terus biasanya Paserka Senin. Tapi kalau untuk ajaran yang baru ini, karena yang Sabtu dimaksimalkan di Senin, jam 7-8 nya dimasukkan ke hari Senin jam 9-10. Maka tujuan dari madrasah untuk kegiatan ekstra itu dimaksimalkan hari Jum'at dan Sabtu. Tapi kalau ada ekstra-ekstra yang lain, seperti karate karena pelatihnya dari luar itu biasanya ada hari Rabu, Selasa datangnya ke sini setelah pulang madrasah. Berarti tidak paten Jum'at Sabtu tapi dimaksimalkan Jum'at Sabtu itu untuk kegiatan ekstra.<sup>170</sup>

<sup>169</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>170</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

Berdasarkan paparan data diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa kelas X dan XI wajib mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa. dalam ekstrakurikuler tidak hanya mengasah kemampuan dan ketrampilan akan tetapi mendidik siswa berdisiplin.

#### 5. Peningkatan sarana dan prasarana

Program sarana dan prasarana merupakan salah satu program yang disusun untuk meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan fasilitas demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa. Kondisi sarana prasarana MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut di ungkapkan oleh bapak wakil kepala bagian sarana dan prasarana;

Kondisi sarpras disini ada bangunan lama dan ada bangunan baru juga. Sampai saat ini untuk sarpras warisan dari PGA sampai sekarang masih ada. Untuk gedung kebanyakan bangunan lama, adapun yang baru sifatnya adalah rehab. Untuk sekarang ini masih ada gawe besar, yaitu; 1. Rehab Masjid, 2. Penyelesaian revitalisasi tahap dua. 3. SBSM (surat Berharga Sariah Mandiri). Ini semua memakan biaya, waktu dan tenaga kerja yang lumayan banyak dan KBM juga agak terganggu karena jalan yang biasa dilalui ditutup karena ada pembangunan gedung. Tapi ini untuk sementara karena selesai pengerjaan ini semua pada bulan januari. Kemudian disini ada refitalisasi adalah pemanfaatan gedung yang masih dipakai untuk diperbaiki kembali. Secara umum kita punya fasilitas komplit, ada aula, lapangan bola, voli, futsal dll. Seluruh luas ini adalah 3,5 hektar.<sup>171</sup>

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Kediri sudah cukup lengkap. Semua yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar sudah ada semua. Akan tetapi masih perlu adanya

<sup>171</sup> Wawancara. Aruji Yahya, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

peningkatan sesuai apa yang di ungkapkan oleh bapak wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana;

Mutu lulusan itu yang menjadi acuan adalah semua lini, jika akademik lulusan baik maka akan sangat mempengaruhi siswa masuk di perguruan tinggi. Dilihat lulusan baik atau tidak lulusan bisa dilihat seberapa besar lulusan bisa diterima perguruan tinggi. Waka sarpras memfasilitasi semua semua proses yang ada untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Dari KBM semua sarpras diperbaiki, mulai kelistrikanya, LCDnya, speaker, membuat kampung osis supaya anak-anak lebih baik kedepannya. Kemudian memfasilitasi di kegiatan ekstra menjadikan mereka nyaman dan menjadi dirinya sendiri. Memberikan arahan ketika siswa sedang mengadakan kegiatan, mereka supaya tahu alur dari kegiatannya kemana. Setelah pelantikan kegiatan osis mereka digodok dengan kegiatan LDK, setelah itu selesai maka setiap ekstra saya bimbing bagaimana mengelola sarpras sesuai divisinya masing-masing. Supaya mereka terarah, tidak boros waktu, tidak mengganggu madrasah dan tidak mengganggu temenya.<sup>172</sup>

Sesuai dengan observasi peneliti yang sudah keliling untuk melihat bagaimana fasilitas MAN 2 Kota Kediri. fasilitas untuk belajar, berolahraga, beribadah, gedung pentas seni atau pertemuan semuanya lengkap dan terpenuhi. Dengan adanya kelengkapan fasilitas maka sangat mendukung dalam proses belajar.

#### 6. Program Humas

Program humas memberi pengaruh untuk MAN 2 Kota Kediri dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan dan program Man 2 Kota Kediri. Seperti ungkapan dari bapak wakil kepala madrasah bagian Humas;

Bagian humas harus bisa mengkomunikasikan atau menjembatani program yang bersifat interen dan eksteren. Interen adalah program-program madrasah disampaikan kepada seluruh warga

---

<sup>172</sup> Wawancara, Aruji Yahya , wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

madrasah mulai dari wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Ekstern adalah memfasilitasi madrasah untuk mempromosikan MAN 2 kota Kediri kepada masyarakat, terkait apa yang sudah dicapai oleh madrasah dan apa yang sudah didapatkan oleh MAN 2 Kota Kediri. Kemudian untuk menginformasikan kepada orang tua yang anaknya madrasah disini, pencapaian apa yang sudah diperoleh selama setahun ini. Kita juga bekerjasama dengan Radar Kediri untuk memuat satu halaman penuh diisi dengan prestasi-prestasi dan perkembangan man 2 kota Kediri selama satu semester.<sup>173</sup>

Wakil kepala humas menambahkan pernyataan sebagai berikut :

Kita juga bekerjasama dengan dhoho tv dalam peliputan paripurna atau acara perpisahan kelas 12 dan juga acara *talkshow* atau nongkrong bareng bersama kepala kemenag, kepala madrasah, wakil kepala, komite dan guru yang diliput langsung oleh dhoho tv. Ada gemaromadhon yang diisi dengan penampilan banjari dan di hadiri oleh masyarakat umum. Kita juga mengadakan MOU dengan instansi-instansi lain seperti PMI, BNN untuk penyuluhan bahaya narkoba, Dinas Lingkungan Hidup Kota Kediri untuk melestarikan lingkungan hidup di area madrasah kemudian kita juga membina madrasah lain dalam hal program adiwiyata karena man 2 kota Kediri juara adiwiyata. Antara lain MTS N 2 Kota Kediri, SMP 5 kota Kediri dan SMP 8 Kota Kediri.<sup>174</sup>

Paparan diatas menunjukkan ada dua tugas dari bagian humas yaitu pertama internal dalam lingkungan MAN 2 Kota Kediri penghubung informasi mengenai program-program kepada seluruh warga madrasah. Sedangkan eksternal adalah memberi informasi kepada masyarakat yang lebih luas mengenai prestasi dan informasi mengenai Man kota Kediri. selain itu juga tentang menjalin relasi dengan instansi lain, humaslah yang menanganinya.

## 7. Program Kesiswaan

<sup>173</sup> Wawancara, Marwah, wakil kepala madrasah bidang humas di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>174</sup> Wawancara, Marwah, wakil kepala madrasah bidang humas di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

Madrasah adalah madrasah yang bercorak keislaman, kemudian bagaimana kepala madrasah menanamkan nilai-nilai keislaman (Mampu membaca kitab suci Al-Qur'an dan kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh profesional) dan berahlakul karimah/budi pekerti yang mulia, pernyataannya sebagai berikut ;

Saya selalu sampaikan kepada *stakeholder* bahwa goal kita adalah "*Tafakuh Fiddin*" sehingga semua kegiatan disini diarahkan kepada nilai-nilai keagamaan. Tidak hanya ibadah "*mahdhoh*" akan tetapi ritual keagamaan yang bersifat "*ghoiru mahdhoh*" terutama berahlakul karimah dengan berpijak pada dawuh nabi *innama fuisturi utamima makarimal akhlak*, karena secara umum orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah supaya akhlaknya baik. Kegiatan *real* nya adalah setiap pagi ada tadarus al Qur'an termasuk majelis zikirnya, kegiatan hari besar Islam kemudian di pondoknya kita ada diniyah malam yaitu pengajian kitab kuning dan tahfidz. Intinya siswa dikuatkan apa yang menjadi minat dan bakat dari siswa itu sendiri sedangkan madrasah memfasilitasinya. Konsep pendidikan disini kita depankan adalah *uswahtun khasanah* dari pada *mauidhoh hasanah*, keduanya butuh akan tetapi lebih diutamakan *uswah* terlebih dahulu. Kita beri contoh yang baik dan motivasi yang baik juga.<sup>175</sup>

Senada juga apa yang dikatakan oleh ibu Iin Hikmawati selaku waka kesiswaan memberi pernyataan sebagai berikut ;

Salah satunya melalui ekstra yang ada, Ski (Studi Kajian Islam), TPQ, dan seperti seni musik Islami, Nasyid, Banjar. Setiap hari ada sholat dhuha pada waktu istirahat, kemudian jama'ah sholat Dzuhur dan Asyar siswa wajib melaksanakannya. Kemudian ada tim tatib berfungsi untuk menertibkan siswa jika ada yang terlambat datang ke madrasah. Adapun kalau ada siswa yang terlambat maka akan di hukum dengan hukuman yang mendidik, yaitu: hafalan doa-doa pendek atau diarahkan untuk sholat dhuha. Intinya adalah penanaman kedisiplinan dan ada amalan ibadahnya. Untuk

<sup>175</sup> Wawancara. Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

membentuk akhlakul karimah maka ada program *uswah*, yaitu: seluruh siswa sesuai jurusanya berkumpul jadi satu, kemudian ada kakak tingkat memberi nasihat atau semangat kepada adik tingkat. Apabila adik tingkat ada kesulitan maka adik tingkat bisa mencari solusi kepada kakak tingkat. Program ini minimal 2x dilakukan.<sup>176</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas 11 bernawa rendi, andi dan fathoni jurusan IPS, menyatakan sebagai berikut;

Disela-sela istirahat setelah jam olahraga mereka istirahat, peneliti mengajak berbinjang berkaitan dengan penanaman akhlakul karimah dan membaca al Qur'an. Kami di asrama setiap hari diajari membaca kitab suci al Qur'an, kitab kuning dan hafalan al Qur'an setiap hari setelah ba'da subuh, magrib dan jam 20.00 Wib juga ada jadwal mengaji. Kami di asrama di dampingi oleh musrif untuk mengontrol dan memberi *uswah* kepada kami agar terus berakhlakul karimah dan mengingatkan kami tentang kedisiplinan.<sup>177</sup>

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung pada pagi hari waktu jam istirahat, apa yang dilakukan siswa. Ternyata benar adanya, ketika jam istirahat banyak siswa yang melakukan sholat dhuha dimasjid.<sup>178</sup>

Dari wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa ada penanaman akhlakul karimah dan pembelajaran kitab suci al Qur'an serta kitab kuning. Selain itu kepala madrasah juga memberi contoh yang baik dan motivasi kepada guru dan siswa. Sehingga tujuan program madrasah berjalan dengan baik.

Hal itu senada apa yang dikatakan oleh waka kesiswaan dalam hal pembinaan siswa sebagai berikut,

<sup>176</sup> Wawancara. Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>177</sup> Wawancara siswa kelas 11 jurusan bernama rendi, andi dan fathoni IPS yang bermukim di Ma'had MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018.

<sup>178</sup> Observasi peneliti pada tanggal 06 September 2018. Pukul 10.15 wib

Disini siswa dilatih untuk disiplin. Mengkoordinir dan mengharuskan disemua ekstra agar mengajari tentang kedisiplinan. Kelas 10 dan 11 wajib mengikuti ekstra minimal 1 dan maksimal 2. Sedangkan untuk kelas 12 tidak boleh ikut ekstra dan harus fokus belajar.<sup>179</sup>

Banyak prestasi yang sudah dicapai oleh MAN 2 Kota Kediri, mulai prestasi akademik maupun nonakademik. Ada pembinaan secara khusus untuk meraih prestasi yang sudah ditargetkan. Mewajibkan siswa mengikuti ekstra minimal satu dan maksimal 2, tapi jika bisa mengatur waktu siswa diperkenankan 3 ekstrakurikuler. Dengan pembinaan secara serius dan disiplin maka siswa bisa banyak memperoleh prestasi, lokal, regional, nasional dan internasional.

#### 4. Melaksanakan kontrol manajerial dalam pengendalian mutu kinerja Membuat evaluasi diri (*Self Evaluation*)

Evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Kota Kediri terkait peningkatan mutu lulusan mengikut sertakan setiap unsur yang terlibat dalam usaha peningkatan mutu lulusan.

Pentingnya evaluasi yang perlu dilakukan bagi lembaga madrasah supaya terkontrol secara baik program yang sudah direncanakan. Begitu pula apa yang dikatakan oleh kepala madrasah dan waka bidang kurikulum ;

... Yaitu dengan evaluasi dan supervisi madrasah. Jadi mulai kepala madrasah ada semacam *form* supervisi untuk di isi.<sup>180</sup>

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah. Cara mengetahui baik atau buruk pasti ada pembandingan, yaitu tahun-tahun sebelumnya.<sup>181</sup>

<sup>179</sup> Wawancara. Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>180</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

Berdasarkan observasi peneleiti, Selain evaluasi secara langsung kepala madrasah membagi form supervisi kepada seluruh wakil kepala madrasah dan guru untuk diisi. Form itu diambil dari salah satu yang ada di form 8 standart nasional pendidikan.<sup>182</sup>

Senada apa yang dikatakan oleh kepala madrasah, kemudian waka sarana dan prasarana juga memberikan informasi, bahwa ;

Untuk sarpras kami selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah. Dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring dan mengevaluasi waka sarpras, seperti ketemu dimana secara tidak sengaja, kita pergi kemana sambil memberi info dan mengevaluasi itu pun menjadi lebih mudah, jadi tidak perlu tempat kusus untuk mengevaluasi waka sarpras. Ibaratnya tidak sedikit-sedikit kumpul ya nanti waktunya habis, lebih baik begitu sambil jalan. Tidak ada evaluasi kusus setiap bulanya, karena kedekatan saya dengan kepala madrasah. Ketika santai atau ketika bertemu maka kami akan berbicara mengenai pekerjaan waka sarpras.<sup>183</sup>

Kepala madrasah untuk melaksanakan monitoring harian dilakukan sewaktu-waktu dan bisa dimanapun. Seperti observasi dilakukan oleh peneliti, ketika diruang wakil kepala madrasah peneliti melihat bapak aruji yahya sebagai waka sarpras baru tiba keluar ada acara dinas ke Kemenag. Kemudian beliau cerita bahwa di dalam mobil bersama dengan kepala madrasah, ditanyai tentang program kerja dan program apa yang sedang berlangsung serta apa kendalanya. Dari sini bisa diketahui bahwa dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring serta evaluasi seluruh waka madrasah dan guru.

---

<sup>181</sup> Wawancara, Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>182</sup> Observasi peneliti pada tanggal 06 September 2018. Pukul 12.30 wib

<sup>183</sup> Wawancara. Aruji Yahya, kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

Wakil Kepala madrasah bagian humas juga menyatakan bahwa sebagai berikut;

Evaluasi pada akhir tahun. Biar tidak jenuh untuk evaluasi tahun kemarin di Solo, ini salah satu program humas yaitu outbound dan evaluasi tahunan. Setiap waka diminta mengevaluasi program apa yang sudah dikerjakan dan program apa yang belum terealisasi serta kendala apa saja yang belum terselesaikan. Serta merancang program dari seluruh waka rencana setahun kedepan.<sup>184</sup>

Untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh biasanya kepala madrasah merencanakan pergi kesuatu tempat untuk mengevaluasi program yang sudah terselesaikan. Serta untuk mempererat kekeluargaan maka disusunlah kegiatan *out bound*.

Dari paparan data diatas, maka kegiatan evaluasi mutlak dilakukan oleh kepala madrasah. Supaya implementasi berjalan secara lancar maka perlu evaluasi harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

### **3. Implikasi Peningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Implikasi atau pengaruh peningkatan mutu sangat berpengaruh kepada madrasah, mulai dari internal (Madrasah dan siswa) dan eksternal madrasah adalah masyarakat secara luas. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang. (waktu sekarang dan masa depan). Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik. (Biaya Langsung). Oleh karena itu peneliti akan memaparkan data satu persatu , sebagai berikut;

---

<sup>184</sup> Wawancara. Marwah, wakil kepala madrasah bidang humas di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

a. Implikasi ke madrasah

Implementasi peningkatan mutu lulusan sangat berdampak kepada madrasah maupun kepada siswa, seperti ungkapan kepala madrasah mengenai implikasi;

Penerapan manajemen peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri membawa dampak positif berupa meningkatnya prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru. Peningkatan prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru tentunya akan membuat warga madrasah termasuk orang tua murid bangga. Kebanggaan ini akan mendorong kepuasan siswa dan wali murid terhadap madrasah sehingga mereka akan mengirim putera-puterinya ke madrasah ini dan merekomendasikan orang lain untuk memilih madrasah ini.<sup>185</sup>

Senada apa yang ungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum,

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedarnya saja, akan tetapi disini itu madrasah ya harus serius.<sup>186</sup>

Implikasi ke madrasah sangat diharapkan oleh kepala madrasah beserta sumber daya yang ada, karena dengan meningkatnya mutu lulusan berarti meningkat pula kepercayaan masyarakat kepada sekolah dan menjadi *branding image* yang kuat dalam mempromosikan madrasah.

b. Implikasi Ke Siswa

Selain implikasi kemadrasah ada juga menjadi target utama adalah implikasi ke siswa, dengan mutu lulusan yang berkompeten sehingga

<sup>185</sup> Wawancara. Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 di ruang kepala madrasah.

<sup>186</sup> Wawancara. Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

menjadikan out put dari MAN 2 Kota Kediri bisa memberi dampak kepada siswa sendiri maupun perguruan tinggi, tempat bekerja ataupun masyarakat pengguna lulusan. seperti ungkapan oleh kepala madrasah sebagai berikut;

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih semangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikanya di tingkat yang lebih tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikanya di tingkat S2 dan selanjutnya.<sup>187</sup>

Jika peningkatan mutu benar-benar dijalankan maka akan menghasilkan lulusan bermutu. Bukan hanya berdampak baik kepada madrasah, akan tetapi juga berdampak kepada siswa itu sendiri. Jiika lulusan berkualitas otomatis outcome dari MAN 2 Kota Kediri dengan mudah diterima di perguruan tinggi.

- c. Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan.  
(Eksternal/masyarakat)

Implikasi pada pihak eksteren adalah pada masyarakat lebih luas jika madrasah bermutu.

Masyarakat akan puas dengan pelayanan dan kinerja madrasah karena memberikan terbaik bagi anak-anaknya. Jika lulusan MAN 2 Kediri bermutu maka akan memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat. Apalagi lulusan yang sudah mempunyai keahlian kusus dalam bidang agama seperti bisa memimpin tahlil ataupun menjadi imam sholat berjama'ah di masjid.<sup>188</sup>

<sup>187</sup> Wawancara. Iin Hikmawati, waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

<sup>188</sup> Wawancara. Iin Hikmawati selaku waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri. Pada tanggal 14 September 2018.

Paparan di atas menunjukkan bahwa ada manfaat besar sekali jika siswa mempunyai keahlian khusus seperti pintar mengaji, bisa tahlil dan bisa jadi imam sholat. Itu akan memberi nilai tersendiri dimata masyarakat.

Tentunya masyarakat akan mudah memilih madrasah yang cocok untuk anak-anaknya. Banyak madrasah yang unggul dalam bidang akademik ataupun akademik akan tetapi setiap madrasah mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang keunggulan masing-masing madrasah. Masyarakat zaman sekarang lebih pintar dan jeli dalam memilih dan memilah madrasah untuk anaknya, disinilah madrasah bisa memberikan informasi kemasyarakat luas sehingga lebih mudah orang tua memilih madrasah yang cocok buat anaknya.<sup>189</sup>

Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa akan lebih memudahkan masyarakat untuk memilih dan memilah madrasah yang cocok buat anak-anaknya. Banyak madrasah yang mempunyai keunggulan dalam bidang akademik ataupun non akademik, jadi masyarakat akan lebih mengetahui informasi yang ada

- d. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang. (waktu sekarang dan masa depan).

Kebijakan sekarang tentunya memberikan dampak masa akan datang, begitu juga program madrasah yang akan datang akan memberi dampak dimasa akan datang. Seperti ungkapan dari bapak kepala madrasah;

Tentu saja apa yang menjadi keputusan dan kebijakan kepala madrasah sekarang akan mempunyai dampak kedepan. Disini keputusan dan progam yang telah kami buat, selain baik untuk sekarang akan tetapi tetap berorientasi kedepan. Kedepan Man 2 Kota Kediri akan lebih memberikan mutu terbaik untuk mewujudkan

---

<sup>189</sup> Wawancara. Edi Suprayitno, wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Kediri, Pada tanggal 14 September 2018.

misi madrasah Man yang islami, unggul, populis, indah, mandiri dan berbudaya lingkungan.<sup>190</sup>

Dari ungkapan kepala madrasah bisa disimpulkan bahwa, keputusan sekarang memberi dampak kedepan. Tentunya kedepan lebih bisa mewujudkan misi MAN 2 Kota Kediri yaitu Man yang Islami, unggul, populis, indah, mandiri dan berbudaya lingkungan.

#### **F. Temuan Penelitian**

Dari paparan data di MAN 2 Kota Kediri, ditemukan sejumlah keunikan pada tiga aspek konsep perencanaan, langkah implementasi dan implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Temuan hasil penelitian tersebut, peneliti uraikan sebagai berikut :

##### **1. Konsep Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu lulusan.**

Dalam temuan penelitian kosep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut; a) Memetakan kebutuhan dari 8 standart nasional pendidikan artinya setiap wakil kepala madrasah mempersiapkan perencanaan sesuai tufoksinya masing-masing. b) Menghadirkan orang yang ahli dalam review kurikulum artinya mengundang tenaga ahli untuk membimbing dan mengawal pada waktu membuat perencanaan. c) Merancang perencanaan jangka pendek dan jangka pangjang. d) Merumuskan kebijakan berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah yaitu

---

<sup>190</sup> Wawancara. Nur Salim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 06 September 2018 diruang kepala madrasah.

kepala madrasah membuat kebijakan yang mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. g) Merancang program lebih ke arah pendukung mutu lulusan yaitu program yang dibuat untuk dijalankan seluruh warga madrasah. h) Perencanaan uji kelayakan dilakukan oleh wakil kepala bagian masing-masing dan terakhir di tanda tangani oleh kepala madrasah. i) Merevisi perencanaan jika masih ada kesalahan.

## 2. Langkah-Langkah Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan Di MAN 2 Kota Kediri

Dalam temuan langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut; a) Komitmen Seluruh SDM harus dibangun karena komitmen merupakan langkah awal dimiliki oleh pimpinan. b) Pendekatan secara personal dan intrapersonal yaitu pendekatan kepada SDM sedangkan intrapersonal yaitu pendekatan kepada SDM supaya mengikuti perintah dari pemimpin. c) Membentuk *Teamwork* yang solid yaitu membentuk panitia atau penanggung jawab setiap program. d) Komunikasi/*communication* yang baik yaitu terjalinnya komunikasi personal dan kelompok secara baik, selain Mencari solusi jika ada masalah adalah mendengarkan masalah dari siswa atau guru untuk dicari jalan keluarnya.

e) Program-program MAN 2 Kota Kediri; 1) Peningkatan kualitas guru mata pelajaran yaitu hal-hal yang dilakukan Memberi motivasi kerja, Meeting setiap bulan dan evaluasi bulanan, *In house training, workshop*, Diklat pendidik dan tenaga kependidikan, dan peningkatan kompetensi

Kepala LAP Bahasa, Laboratorium dll. 2) Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan a. Pelayanan (Memberikan pelajaran yang baik bagi siswa, senyum, salam dan sapa), b) Peningkatan Kurikulum (review kurikulum dan Guru-guru wajib membuat RPP,). 3) Peningkatan mutu pembelajaran ( Memaksimalkan KBM, Tergabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru). 4) Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik (*Open Managemen*, membangun militansi,) a) Akademik (Bina Prestasi, Bimbingan belajar siap UAN dan SMBPTN, Pengembangan bahasa Arab dan Inggris melaksanakan *english camp* dan bekerjasama dengan IAIN Kediri, pembiasaan budaya baca. b) Non akademik (pembiasaan penulisan karya tulis remaja, setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler minimal 1 dan maksimal 2 macam,). 5) Peningkatan Sarana dan prasarana (memfasilitasi sarpras secara lengkap, memperbaiki sarpras, pengadaan sarpras), 6) Program humas yaitu pengembangan program humas intern dan ekstern humas. 7) Program kesiswaan diantaranya memberi suritauladan kepala siswa/*Uswatun hasanah*, membentuk tim tatib, menerapkan hukuman mendidik, program uswah, penanaman akhlakul karimah di pondok melalui pengkajian al Qur'an dan kitab kuning, seluruh ekstrakurikuler wajib menanamkan karakter disiplin selain itu ada program buat siswa yaitu *exchange student to abroad*. D) Evaluasi (Evaluasi berjangka, Menitoring, Supervisi kepala madrasah dan Laporan evaluasi).

### 3. Implikasi peningkatan mutu lulusan MAN 2 Kota Kediri

Dalam temuan pada implikasi sebagai berikut; a) Implikasi ke madrasah yaitu Meningkatnya prestasi madrasah, branding image, Membuat kepercayaan kepada madrasah, Meningkatnya kinerja guru. b) Implikasi ke siswa adalah Meningkatnya prestasi belajar siswa, Siswa bisa diterima di perguruan tinggi manapun yang ia kehendaki, Memberi motivasi kepada adik tingkat untuk terus belajar dengan giat dan memotivasi adik tingkat untuk melanjutkan studinya di jenjang yang lebih tinggi. c) selain itu ada Implikasi ekstern/Masyarakat adalah Masyarakat akan puas, Memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat dan Masyarakat akan lebih mudah memilih madrasah yang cocok untuk anaknya

#### G. Analisis Lintas Kasus

Penelitian ini telah menyajikan data dan temuan penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu selanjutnya akan dilanjutkan dengan menganalisis berdasarkan temuan penelitian dengan menyajikan persamaan dan perbedaan pada kedua madrasah tersebut, meskipun dari hasil temuan lebih banyak perbedaan akan tetapi persamaan tersebut masih ada di dalam komponennya. Berikut ini akan dijelaskan analisis tersebut yang berdasarkan dari hasil temuan penelitian.

#### 1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu

##### Lulusan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa konsep perencanaan mutu lulusan diantara kedua madrasah tersebut. Ada

persamaan dalam cara menyusun konsep perencanaan, akan tetapi dalam konteksnya sangat berbeda. Diantara persamaan sebagai berikut; a) Memilih kebutuhan sesuai visi dan misi madrasah. sedangkan MAN 2 adalah Memetakan kebutuhan dari 8 standart nasional pendidikan artinya setiap wakil kepala madrasah mempersiapkan perencanaan sesuai tufoksinya masing-masing. b) Menentukan Tujuan dan sasaran madrasah/ *determine the purpose and target of school*, yaitu tujuan madrasah ditentukan terlebih dahulu supaya tergambar jelas goalnya. c) Merancang perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. d) Merumuskan kebijakan berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah yaitu kepala madrasah membuat kebijakan yang mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. e) Membuat program dan kebijakan/ *making programs and policy*, yaitu kepala madrasah dan *teamwork* membuat program yang mendukung visi, misi dan tujuan madrasah. d). Mengecek perencanaan, jika ada kesalahan maka harus direvisi kembali/ *chek and revision planning*. Jadi untuk metode ada kesamaan, akan tetapi konteks yang dirumuskan sangat berbeda.

Adapun perbedaan adalah terletak Pada konsep perencanaan MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, a) MAN 2 Kota Kediri mengundang para ahli dalam membuat perencanaan untuk membantu mengarahkan membuat perencanaan setahun kedepan. b) MAN 2 Kota Kediri untuk perencanaan lebih ke arah membuat perencanaan dari dasar pengembangan 8 standart Pendidikan. Perencanaan lulusan MAN 1 Kota Kediri lebih ke penguasaan ketrampilan dan akademik. Sedangkan MAN 1 Kota Kediri merancang

perencanaan untuk mencetak lulusan yang handal dalam akademik dan targetnya adalah masuk di perguruan tinggi. c) Perencanaan program ketrampilan/ *planning skill programs*, yaitu membuat program sesuai dengan tujuan madrasah penyelenggara Man ketrampilan. MAN 1 Kota Kediri merancang rekayasa kurikulum supaya kurikulum terintegrasi dengan ketrampilan. MAN 2 Kota Kediri kurikulum lebih ke peningkatan program akademik. d) MAN 1 Kota Kediri Membuat rekayasa kurikulum sesuai tujuan madrasah/ *making curricullum according to school vision*, yaitu kurikulum yang direkayasa dipadukan dengan skill atau ketrampilan.

## 2. Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan

Berdasarkan temuan penelitian dari kedua madrasah memiliki kesamaan sebagai berikut; a) *Komitmen*, dari kedua madrasah sama-sama berkomitmen dalam menjalankan program-program yang ada. Komitmen tidak hanya dimiliki oleh kepala madrasah saja akan tetapi dimiliki oleh seluruh sumberdaya yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan. b) *Teamwork*, dari kedua madrasah juga membuat panitia untuk merencanakan program selama setahun kedepan, sekaligus membuat kalender pendidikan. c) program-program yang dilakukan oleh kedua madrasah ada kesamaan sebagai berikut. 1) peningkatan kualitas guru, hal yang sama dilakukan oleh kedua madrasah tersebut adalah mengadakan *in house training*, workshop, Diklat, sama-sama ada evaluasi guru secara mingguan dan bulanan. 2) program sarana dan prasarana sama-sama memfasilitasi keperluan siswa dalam belajar secara lengkap. d) Evaluasi untuk evaluasi MAN 1 dan MAN

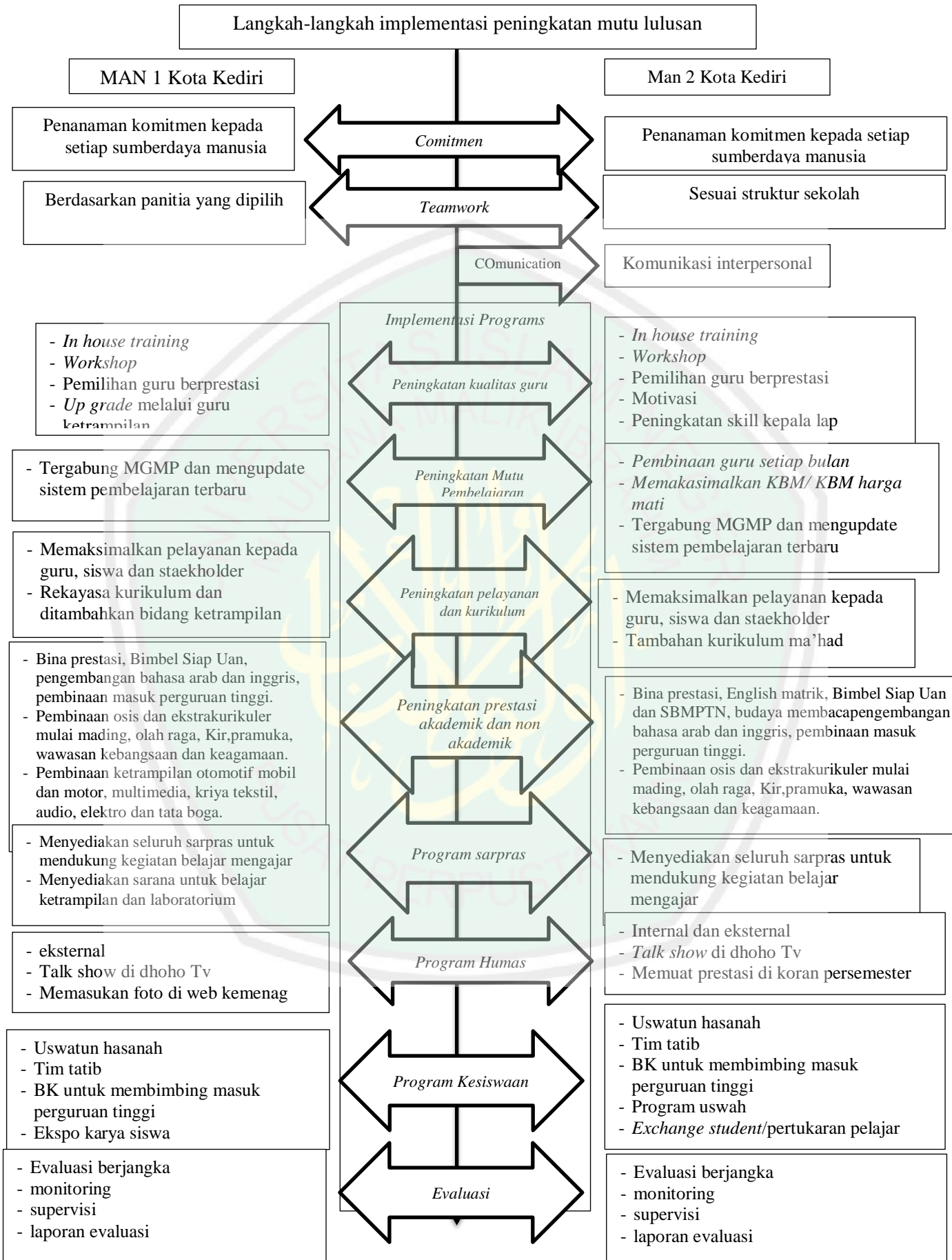
2 Kota Kediri dalam temuan penelitian sama-sama melakukan sebagai berikut yaitu evaluasi berjangka, Menitoring, Supervisi kepala madrasah dan Laporan evaluasi.

Berdasarkan temuan penelitian ada perbedaan dalam implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. perbedaanya sebagai berikut; a) pendekatan yang digunakan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri yang melakukan secara personal dan intrapersonal dalam peningkatan mutu lulusan melewati program-program madrasah. Pendekatan secara personal dan intrapersonal, pendekatan secara personal yaitu pendekatan kepada SDM sedangkan intrapersonal yaitu pendekatan kepada SDM supaya mengikuti perintah dari pemimpin. b) komunikasi/*comunication*, MAN 2 Kota Kediri yang di komandoi kepala madrasah memang berprisip jika suatu *teamwork* supaya tercapai tujuanya maka harus ada komunikasi yang baik dan jika ada masalah cepat dicarikan solusinya.

Program-Program MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, 1) peningkatan kualitas guru ada perbedaan sedikit mengenai peningkatan kualitas guru, di MAN 1 Kota Kediri ada up grading kompetensi guru dan studi banding ke madrasah lain, sedangkan di MAN 2 Kota Kediri ada peningkatan kompetensi kepala lap Bahasa, ipa dan lain-lain. Kepala madrasah selalu memberi motivasi kepada para guru untuk giat dan ikhlas dalam mentranfer ilmu kepada siswanya. 2) program kesiswaan, untuk program kesiswaan memiliki perbedaan yaitu MAN 2 kota Kediri memiliki pondok pesantren

sehingga penanaman akhlakul karimah melalui pengkajian Al Qur'an dan kitab kuning, program *uswah* yaitu program antara siswa senior dan junior berkumpul berdiskusi bersama untuk berbagi pengalaman tentang belajar selain itu ada program buat siswa yaitu *exchange student to abroad*. 3) program humas yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Kediri mempromosikan Man 1 kota kediri lewat tv, koran dan web. 4) Sedangkan MAN 2 Kota Kediri mengembangkan program humas inten dan ekstern. 5) Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik MAN 1 Kota Kediri, yaitu akademik dengan melakukan peningkatan KBM, bimbingan kusus kelas 12, bekerjasama dengan bimbel luar madrasah, pengembangan bahasa arab dan inggris, memberikan motivasi dan pendampingan belajar oleh orang tua. Akademik yaitu dengan melakuakan penjaringan minat dan bakat, menambah jam ketrampilan sebelumnya 2 jam seminggu menjadi 4 jam seminggu. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik (*Open Managemen*, membangun militansi,) a) Akademik (Bina Prestasi, Bimbingan belajar siap UAN dan SMBPTN, Pengembangan bahasa Arab dan Inggris melaksanakan *english camp* dan bekerjasama dengan IAIN Kediri, pembiasaan budaya baca. b) Non akademik (pembiasaan penulisan karya tulis remaja, setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler minimal 1 dan maksimal 2 macam,). 5. Kesiswaan ( pembinaan SKI ( sholat dhuha, asyar dan Zuhur berjamaah, pengajian setiap hari minggu, pondok Romadhon) Pembinaan berkelanjutan oleh BK dan bimbingan masuk keperguruan tinggi, Penanaman disiplin

siswa (membentuk tim tatib dan sistem point). 6) program kurikulum dari kedua madrasah tersebut sama-sama menggunakan kurikulum madrasah aka tetapi di MAN 1 Kota Kediri ada tambahanya ketrampilan, sedangkan MAN 2 Kota Kediri ada program berbasis ma'had. 7) Mengikuti kegiatan diluar (mengadakan pameran kerampilan setahun sekali, Perlombaan dan Peduli bencana). 8) Peningkatan mutu pembelajaran adalah program yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan pembinaan guru rutin setiap bulan, Memaksimalkan KBM, Ter gabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Dapat digambarkan temuan penelitian sebagai berikut. 9) Sarana dan prasarana (Tersedianya sarana prasarana secara lengkap dan pemenuhan sarana praktek ketrampilan). Temuan penelitian lintas kasus langkah-langkah implementasi anantara MAN 1 dan MAN 2 sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Perbedaan temuan penelitian Man 1 dan Man 2 Kota Kediri**

#### 4. Implikasi peningkatan mutu lulusan

Berdasarkan temuan penelitian antara dua kasus maka ada Persamaan keduanya antara lain; 1) implikasi ke madrasah meningkatnya prestasi madrasah, meningkatnya kinerja guru, 2) implikasi ke siswa adalah Meningkatnya prestasi belajar siswa, Siswa bisa diterima di perguruan tinggi manapun yang ia kehendaki, memberi motivasi kepada adik tingkat untuk terus belajar dengan giat dan memotivasi adik tingkat untuk melanjutkan studinya di jenjang yang lebih tinggi. 3) selain itu ada Implikasi ekstern/Masyarakat diantarnya adalah Masyarakat akan puas, Memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat dan Masyarakat akan lebih mudah memilih madrasah yang cocok untuk anaknya.

Dalam temuan penelitian masing-masing kasus ada perbedaan yaitu, 1) Implikasi madrasah di MAN 1 Kota Kediri adalah lebih mudah mencari mitra kerja. 2) lulusan sudah memiliki ketrampilan sehingga sudah siap bekerja ataupun membuka usaha sendiri.

Analisis lintas kasus yang peneliti lakukan yaitu dengan menyajikan persamaan dan perbedaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

**Persamaan dan perbedaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.**

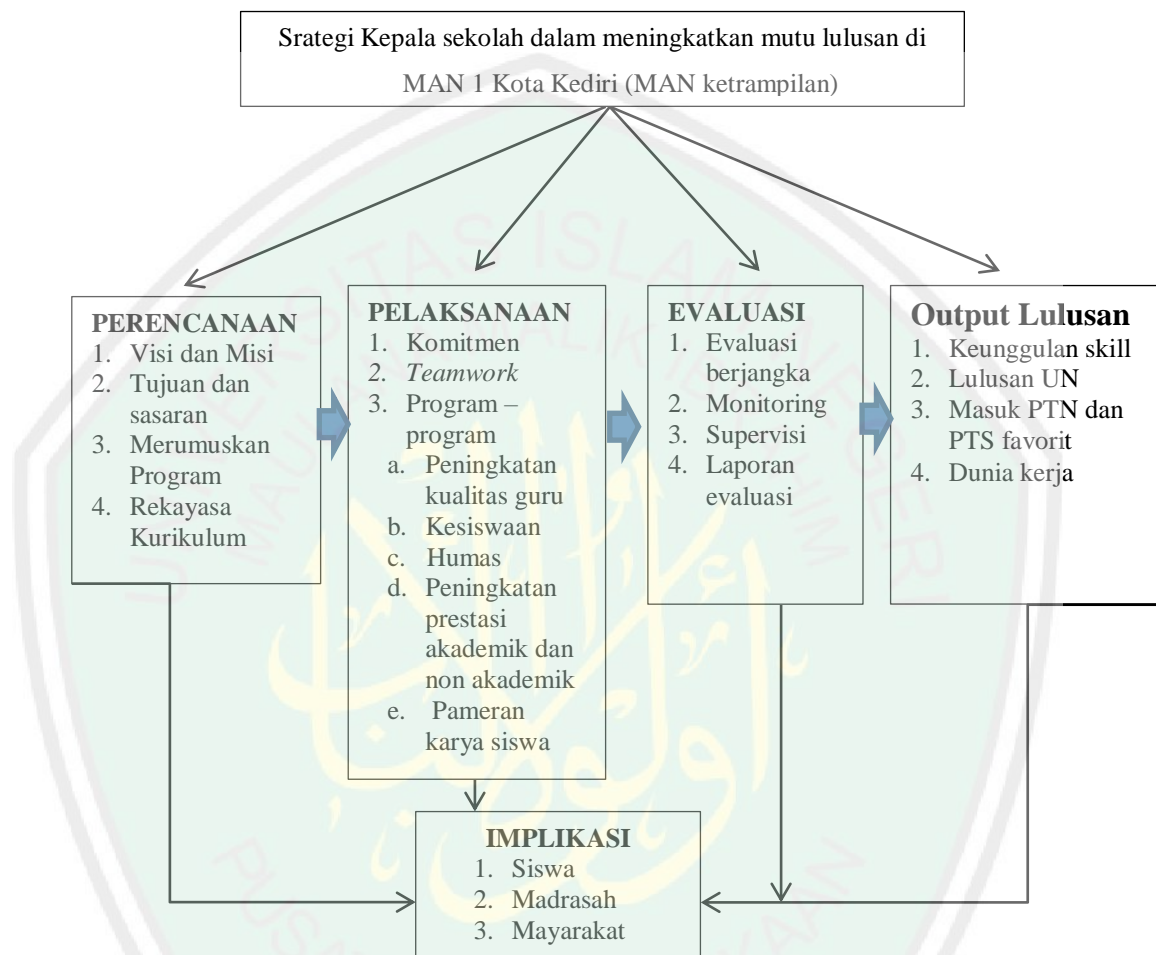
No	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
01	Konsep Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat <i>teamwork</i> dan memilih kebutuhan sesuai visi dan misi madrasah.</li> <li>2. Menentukan Tujuan dan sasaran madrasah</li> <li>3. Merancang perencanaan jangka pendek dan jangka panjang Merumuskan kebijakan berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah yaitu kepala madrasah membuat kebijakan yang mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah</li> <li>4. Membuat program dan kebijakan.</li> <li>5. Mengecek perencanaan, jika ada kesalahan maka harus direvisi kembali.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MAN 2 lebih mengkonsep perencanaan 8 SNP dan mendatangkan tenaga ahli sebagai pengarah perencanaan.</li> <li>2. MAN 1 mendatangkan para ahli untuk sosialisasi program-program baru. MAN 2 Kota Kediri mengundang para ahli dalam membuat perencanaan untuk membantu mengarahkan membuat perencanaan setahun kedepan.</li> <li>3. Target lulusan MAN 1 adalah lebih kepenguasaan ketrampilan dan akademik, sedangkan MAN 2 adalah lebih kepeguasaan akademik dan siswa bisa melanjutkan belajar ke perguruan yang lebih tinggi.</li> <li>4. MAN 1 Kota Kediri merancang rekayasa kurikulum supaya kurikulum terintegrasi dengan ketrampilan. MAN 2 Kota Kediri kurikulum lebih ke peningkatan program akademik.</li> </ol>
02	Langkah-langkah Implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen dari atasan dan seluruh wakil kepala madrasah, Guru-guru, Tu, Staf dan seluruh warga madrasah yang terlibat langsung.</li> <li>2. <i>Teamwork</i>, dari kedua madrasah juga membuat panitia untuk merencanakan program selama setahun kedepan, sekaligus membuat kalender pendidikan.</li> <li>3. Program-program               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. peningkatan kualitas guru, hal yang sama dilakukan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. komunikasi/<i>comunication</i>, MAN 2 Kota Kediri yang di komandoi kepala madrasah memang berprinsip jika suatu <i>teamwork</i> supaya tercapai tujuannya maka harus ada komunikasi yang baik dan jika ada masalah cepat dicarikan solusinya. pendekatan yang digunakan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri yang melakukan secara personal dan intrapersonal dalam peningkatan</li> </ol>

		<p>oleh kedua madrasah tersebut adalah mengadakan <i>in house training</i>, workshop, diklat, sama-sama ada evaluasi guru secara mingguan dan bulanan.</p> <p>b. program kesiswaan, untuk program kesiswaan ada kesamaan yaitu bapak ibu guru memberi suri tauladan yang suri tauladan yang baik/<i>uswatun hasanah</i>, membentuk tim tatib, bimbingan berkelanjutan oleh Bk dan bimbingan masuk keperguruan tinggi.</p> <p>c. program sarana dan prasarana sama-sama memfasilitasi keperluan siswa dalam belajar secara lengkap</p> <p>1. Evaluasi untuk evaluasi MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam temuan penelitian sama-sama melakukan sebagai berikut yaitu Evaluasi berjangka, Menitoring, Supervisi kepala madrasah dan Laporan evaluasi.</p>	<p>mutu lulusan melewati program-program madrasah. Pendekatan secara personal dan intrapersonal.</p> <p>2. Program-program</p> <p>a. peningkatan kualitas guru ada perbedaan sedikit mengenai peningkatan kualitas guru, di MAN 1 Kota Kediri ada <i>up grading</i> kompetensi guru dan studi banding ke madrasah lain. Sedangkan di MAN 2 Kota Kediri ada peningkatan kompetensi kepala lap Bahasa, ipa dan lain-lain. Kepala madrasah selalu memberi motivasi kepada para guru untuk giat dan ikhlas dalam mentranfer ilmu kepada siswanya.</p> <p>b. Peningkatan mutu pembelajaran adalah program yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan pembinaan guru rutin setiap bulan, memaksimalkan KBM, Tergabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Dapat digambarkan temuan penelitian sebagai berikut.</p> <p>c. Program kesiswaan, untuk program kesiswaan memiliki perbedaan yaitu MAN 2 Kota Kediri memiliki pondok pesantren sehingga penanaman <i>akhlkhul karimah</i> melalui pengkajian Al Qur'an dan kitab kuning, program <i>uswah</i> yaitu program antara siswa senior dan junior berkumpul berdiskusi bersama untuk berbagi pengalaman tentang</p>
--	--	---	--

			<p>belajar selain itu ada program buat siswa yaitu <i>exchange student to abroad</i> .</p> <p>d. Program humas yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Kediri mempromosikan MAN 1 Kota Kediri lewat tv, koran dan web. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri mengembangkan program humas interen dan eksteren.</p> <p>e. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik MAN 1 Kota Kediri, yaitu akademik dengan melakukan peningkatan KBM, bimbingan kusus kelas 12, bekerjasama dengan bimbel luar madrasah, pengembangan bahasa arab dan inggris, memberikan motivasi dan pendampingan belajar oleh orang tua. Non Akademik yaitu dengan melakukan penjarangan minat dan bakat, menambah jam ketrampilan sebelumnya 2 jam seminggu menjadi 4 jam semingggu. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik (<i>Open Managemen</i>, membangun militansi,) a) Akademik (Bina Prestasi, Bimbingan belajar siap UAN dan SMBPTN, Pengembangan bahasa Arab dan Inggris melaksanakan <i>english camp</i> dan bekerjasama dengan IAIN Kediri, pembiasaan budaya baca. b) Non akademik (pembiasaan penulisan karya tulis remaja, setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler minimal 1 dan maksimal 2 macam,).</p> <p>f. program kurikulum dari kedua</p>
--	--	--	---

			<p>madrasah tersebut sama-sama menggunakan kurikulum madrasah aka tetapi di MAN 1 kota Kediri ada tambahanya ketrampilan, sedangkan MAN 2 Kota Kediri ada program berbasis ma'had.</p> <p>g. MAN 1 mengikuti kegiatan diluar (mengadakan pameran kerampilan setahun sekali, Perlombaan dan Peduli bencana).</p>
	c. Implikkasi peningkatan mutu lulusan	<p>1. Implikasi madrasah adalah meningkatnya prestasi madrasah, madrasah lebih mudah promosi, meningkatnya kinerja guru.</p> <p>2. Implikasi ke siswa adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat, dunia kerja dan perguruan tinggi serta siswa lebih terampil dan mempunyai skill.</p> <p>3. Implikasi eksternal/ Masyarakat adalah masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang sesuai minat dan bakat untuk anaknya.</p>	<p>1. Implikasi madrasah di MAN 1 Kota Kediri adalah lebih mudah mencari mitra kerja dan <i>branding image</i>.</p> <p>2. Implikasi ke siswa MAN 1 Kota Kediri adalah lulusan sudah memiliki ketrampilan sehingga sudah siap bekerja ataupun membuka usaha sendiri.</p>

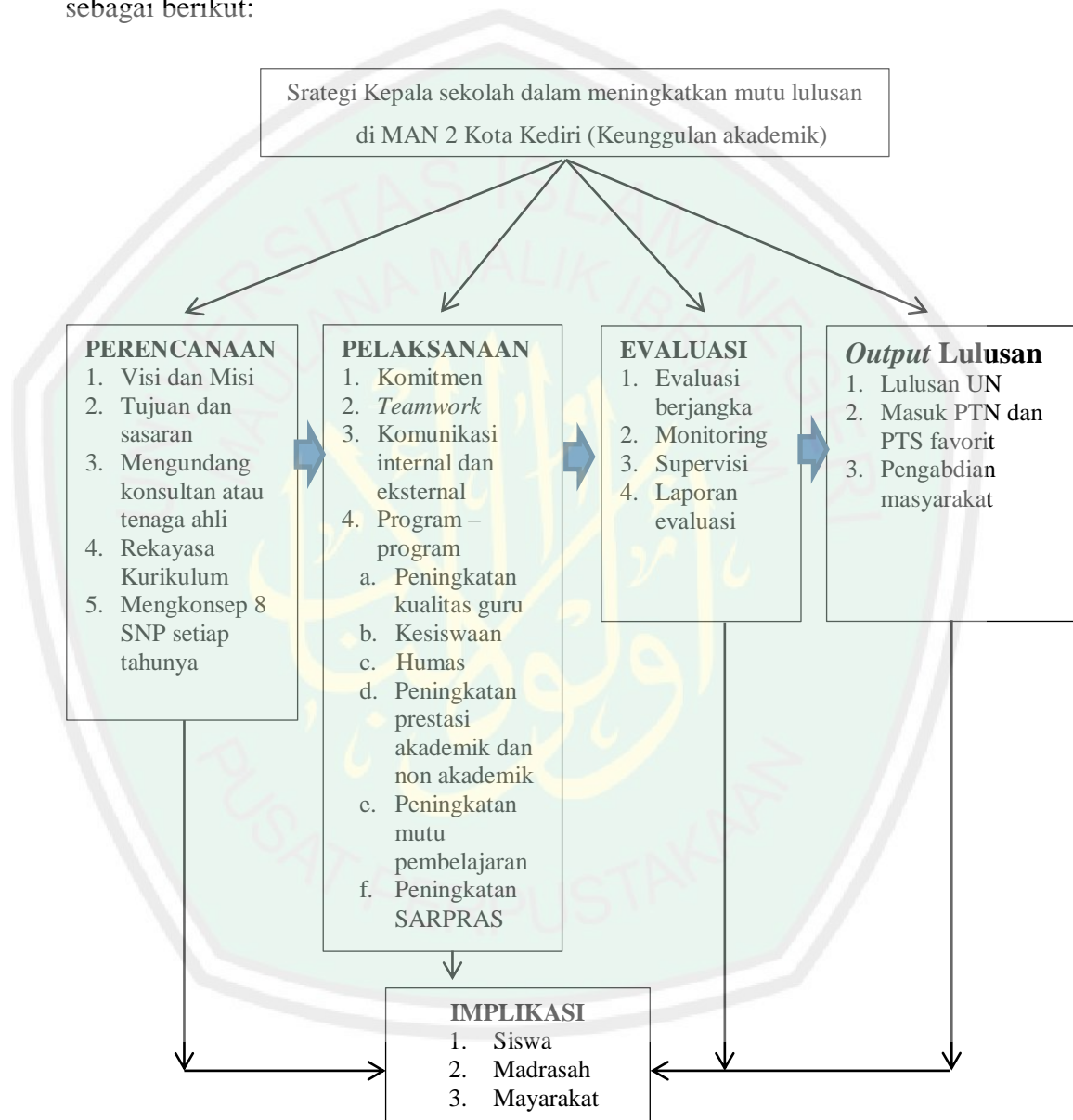
Secara skematik strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Kediri, sebagai berikut :



**Gambar 4.6.**  
**Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan**  
**MAN 1 Kota Kediri.**

Dari gambar di atas bisa diketahui bahwa strategi kepala sekolah lebih mengutamakan siswanya memahami agama selain itu juga menguasai ilmu ketrampilan secara teori dan praktek, sehingga lulusan dari MAN 1 Kota Kediri punya target lulus ujian nasional, mempunyai ketrampilan, masuk PTN dan PTS swasta dan bisa bersaing di dunia kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Berbeda dengan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri lebih menekankan pada keunggulan akademik pada siswanya, gambar mengenai strategi kepala madrasah sebagai berikut:



**Gambar 5.7**  
Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan  
MAN 2 Kota Kediri

Dari gambar di atas bisa diketahui dalam meningkatkan mutu lulusan, kepala madrasah lebih menekankan kepada penguatan akademik untuk

mampu meraih prestasi akademik dan non akademik. Dari program yang dirancang oleh MAN 2 Kota Kediri untuk mencetak *output* yang menguasai keunggulan akademik, lulusan UN, masuk PTN dan PTS favorit dan pengabdian masyarakat.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan sejumlah temuan di lapangan yang dipaparkan melalui pembahasan. Pembahasan ini bertujuan untuk mensignifikasikan fokus-fokus penelitian dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan sejumlah teori yang ada, sehingga dapat diperoleh temuan teori substantif. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya, sebagai berikut:

#### 1. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.

Menurut Alahsanawi<sup>191</sup> menyatakan perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan dari madrasah, salah satu yang terpenting adalah standart, pentingnya budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di madrasahnyanya.

Perencanaan tersebut juga sesuai dengan ayat Al Qur'an surat Al-Hasyr Ayat: 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ

حَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya*

<sup>191</sup> Hamdan, Ahmed Dkk, *The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at AlBalqa' Applied University*. International Journal of Business Administration; Vol. 4, No. 5; 2013

*untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al Hasyr 59:18)

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Dalam ilmu manajemen tindakan ini disebut perencanaan (*planning*). Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka pimpinan madrasah/madrasah bersama seluruh *stakeholders* perlu merumuskan perencanaan pengembangan dan target pencapaian prestasi (mutu) madrasah dalam bentuk konsep perencanaan madrasah/madrasah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa konsep perencanaan mutu lulusan diantara kedua madrasah tersebut. Ada persamaan dalam cara menyusun konsep perencanaan, akan tetapi dalam konteksnya sangat berbeda. Diantara persamaan sebagai berikut;

- a. Membuat *teamwork* dan memilih kebutuhan madrasah.

Disini kepala madrasah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi skala prioritas yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program-program dan kebutuhan-kebutuhan dalam madrasah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi dan tujuan madrasah.

MAN 1 Kota Kediri merencanakan kebutuhan sesuai visinya penyelenggara ketrampilan. MAN 2 lebih mengkonsep perencanaan 8 SNP

dan mendatangkan tenaga ahli sebagai pengarah perencanaan. *Teamwork* dari MAN 1 Kota Kediri adalah membentuk kepanitiaan dan penanggung jawab setiap program yang direncanakan. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri *teamwork* adalah berdasarkan struktur madrasah berdasarkan program yang dibuat oleh kepala madrasah, seluruh waka, guru dan TU yang dipilih berdasarkan jabatannya masing-masing.

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam menyusun perencanaan sama-sama membuat *teamwork* yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru, TU dan Staf. Hal ini sesuai dengan teori Chesswas<sup>192</sup>, Disini kepala madrasah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi skala prioritas yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program-program dan kebutuhan-kebutuhan dalam madrasah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi dan tujuan madrasah.

b. Mengundang Konsultan eksternal/tenaga ahli.

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam merencanakan program selama setahun kedepan mengundang konsultan ahli di bidangnya. MAN 1 Kota Kediri untuk mempersiapkan program yang berkaitan dengan ketrampilan dan program PDCI maka di awal akan diselenggarakan program tersebut maka kepala madrasah mengundang dari kemenag atau

---

<sup>192</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah*. Jogjakarta; Ar Ruzz Media. Hlm 145-146

instansi lain untuk membekali sumberdaya manusia yang ada di MAN 1 Kota Kediri.

Sedangkan MAN 2 Kota Kediri juga mengundang konsultan ahli untuk memberi inspirasi berkaitan dengan program-program unggulan yang perlu dikembangkan di MAN 1 Kota Kediri.

Mengundang konsultan seperti teori yang dikemukakan oleh Edward Sallis,<sup>193</sup> konsultan bisa digunakan untuk: *pertama*, konsultan dapat memberikan nasihat awal dan memberikan petunjuk serta merubah tim manajemen senior. *Kedua*, melatih terampil dan meningkatkan kesadaran para staf. *Kedua*, menjadi kritikus hebat terkait kebijakan-kebijakan institusi. *Keempat*, konsultan bermanfaat dalam menyusun audit formal, penilaian dan evaluasi.

- c. Merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai visi, misi dan tujuan madrasah

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri tentunya memiliki visi dan misi berciri khas tersendiri yang menjadikan madrasah tersebut menjadi unik dan berbeda diantara lainnya. Secara institusi tujuan madrasah memiliki perbedaan sesuai dengan visi dan misi yang akan di capai. Supaya tidak jauh melenceng dari arah tujuan madrasah maka dalam membuat program harus berorientasi visi, misi dan tujuan madrasah. Program yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah agar efektivitas pencapaian tujuan bisa terukur dengan baik. Program yang dibuat harus disertai dengan

---

<sup>193</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), hlm. 249

strategi dalam melaksanakannya dan alat ukur untuk mengevaluasi ketercapaiannya dalam melaksanakan seluruh program yang menjadi kebijakan program.

Visi dan misi yang dirumuskan mencerminkan harapan dan hal-hal yang akan dilakukan oleh organisasi. Melalui tujuan yang telah ditentukan, dapat digambarkan hal-hal apa yang akan segera diwujudkan oleh sebuah organisasi. Seperti teori yang dikemukakan oleh J. David Hunger & Thomas L. Wheelen yaitu Visi dan misi madrasah disusun untuk membedakan sebuah organisasi satu dengan organisasi lainya dan mengidentifikasi jangkauan operasi organisasi dalam mewujudkan ‘produk’ yang ditawarkan dan ‘pasar’ yang melayani.<sup>194</sup>

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri merancang perencanaan jangka pendek, dan jangka panjang. Yaitu diantara 2 kasus perencanaan jangka pendek adalah sama-sama membuat RPP wajib bagi setiap guru, sedangkan jangka panjang MAN 1 lebih menargetkan lulusan yang memiliki ketrampilan dan bisa melanjutkan bidang yang di minati diperguruan tinggi. Sedangkan MAN 2 lebih fokus mencetak lulusan yang berkompeten di bidang akademik kususnya sehingga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Orientasi Masa depan/ *Future oriented*

*Future oriented* adalah perencanaan yang mengarah kepada masa depan, sama-sama berorientasi ke masa depan akan tetapi perbedaanya adalah MAN 1 Kota Kediri lebih ke penguatan skill atau ketrampilan dan

---

<sup>194</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategis, terj. Julianto Agung S. (Cet. 16, Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 13.

akademik. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri juga *future oriented* tapi di lebih ke penguatan akademik, ada ma'had dan siswa bisa melanjutkan belajar ke perguruan yang lebih tinggi.

Menurut Poole, Cooney, Nurmi dan Green menjelaskan bahwa setiap keputusan yang dibuat mulai memperhatikan masa depan seperti pekerjaan di masa depan, pendidikan di masa depan, dan membangun keluarga. Perhatian dan harapan yang terbentuk tentang masa depan, serta perencanaan untuk mewujudkannya, inilah yang dikenal dengan orientasi masa depan (OMD).<sup>195</sup>

- e. Membuat program dan menentukan kebijakan/ *Making programs and policy*.

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah harus disertai skala prioritas dalam pelaksanaannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. Skala prioritas inilah yang akan memandu civitas akademik dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi madrasah yang lebih baik dan berorientasi pada tujuan.

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri merancang program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi dan tujuan madrasah. Program-program yang dirancang sebagai berikut:

---

<sup>195</sup> Raffaelli, M., Silvia, H. Koller. (2005). *Future Expectations of Brazilian street Youth. Journal of Adolescence*. Diakses dari <http://www.msmedia.com/ceprua/artigos/future.pdf> pada tanggal 11 juni 2018

1. Peningkatan mutu guru dan sumber daya manusia.

Guru memiliki peran strategis yang sangat penting dalam menjalankan setiap program yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sehingga salah satu program MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri adalah meningkatkan kualitas guru dan sumber daya manusia lainnya. Ahmad Fatah Yasin mengatakan bahwa dalam mengembangkan lembaga pendidikan partisipasi SDM menempati posisi yang strategis sebagai pelaku utama dalam menjalankan berbagai program pengembangan mutu di madrasah/madrasah,<sup>196</sup>

2. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum

Peningkatan kualitas pelayanan yang direncanakan oleh kepala madrasah dan seluruh sumberdaya yang ada di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri sangat memberi dampak yang berarti bagi siswa dan orang tua, karena orang tua siswa sangat puas jika anak-anaknya maksimal dalam belajar di madrasah.

Kurikulum merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang memiliki andil dalam memperlancar proses pembelajaran. Wina Sanjaya menjelaskan bahwa kurikulum pada hakikatnya adalah rencana atau sebuah program kegiatan yang diatur dan diarahkan secara sistematis oleh madrasah untuk mencapai tujuan.<sup>197</sup>

Program peningkatan kurikulum yang dilakukan oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri sedikit berbeda, tetapi dengan tujuan yang sama.

---

<sup>196</sup> Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya...*, hlm. 67

<sup>197</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 5.

Strategi yang dirumuskan pada bidang kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik pada masing-masing madrasah.

### 3. Peningkatan mutu pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama madrasah. Madrasah memiliki kebebasan memilih strategi metode, dan tehnik-tehnik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik pelajaran, siswa, guru, dan kondisi sumberdaya nyata yang ada di madrasah. secara umum, model yang tepat adalah berpusat pada siswa. artinya pembelajaran yang menekankan keaktifan pada siswa, bukan keaktifan pada guru. Oleh karena itu, cara-cara belajar siswa aktif, seperti *active learning*, *cooperative learning* dan *quantum learning* perlu diterapkan.<sup>198</sup>

### 4. Peningkatan mutu akademik dan non akademik

Peningkatan mutu akademik dilakukan oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri yaitu untuk membimbing siswa untuk menguasai pelajaran yang di ajarkan guru bidang studi di kelas. Sedangkan peningkatan mutu akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membina siswa dalam mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan apa yang dimiliki oleh siswa.

---

<sup>198</sup> Nur Zain, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Ar-Ruzz Media:Jogjakarta), hlm 221.

#### 5. Peningkatan program sarana dan prasarana

Belajar dan mengajar yang maksimal juga membutuhkan lingkungan yang kondusif bersih, aman dan nyaman. Sehingga memiliki rasa memiliki dan kebanggan terhadap madrasah. Untuk mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Tidak hanya dalam proses pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana juga dapat mendukung seluruh aktivitas pendidikan dalam madrasah.

#### 6. Peningkatan program humas

Sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan publik, madrasah akan dihadapkan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Sondang P. Siagian mengatakan bahwa makin besar perusahaan atau organisasi, makin kompleks pula bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terjadi dalam menghadapi pihak internal dan eksternal.<sup>199</sup> Strategi program dalam bidang humas dirumuskan untuk menjembatani antara pihak eksternal dengan madrasah.

#### 7. Peningkatan program kesiswaan

Strategi program kesiswaan yang disusun untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah harus melakukan pengelolaan yang tepat sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan

---

<sup>199</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. X, 2012), hlm. 1.

zaman. Program kesiswaan yang disusun oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri pada dasarnya memiliki fokus yang sama yaitu mengelola siswa. Dalam pengembangannya, program dan kegiatan yang disusun berbeda pada masing-masing madrasah.

f. Mengecek ulang dan merevisi perencanaan/ *check and revision planning*.

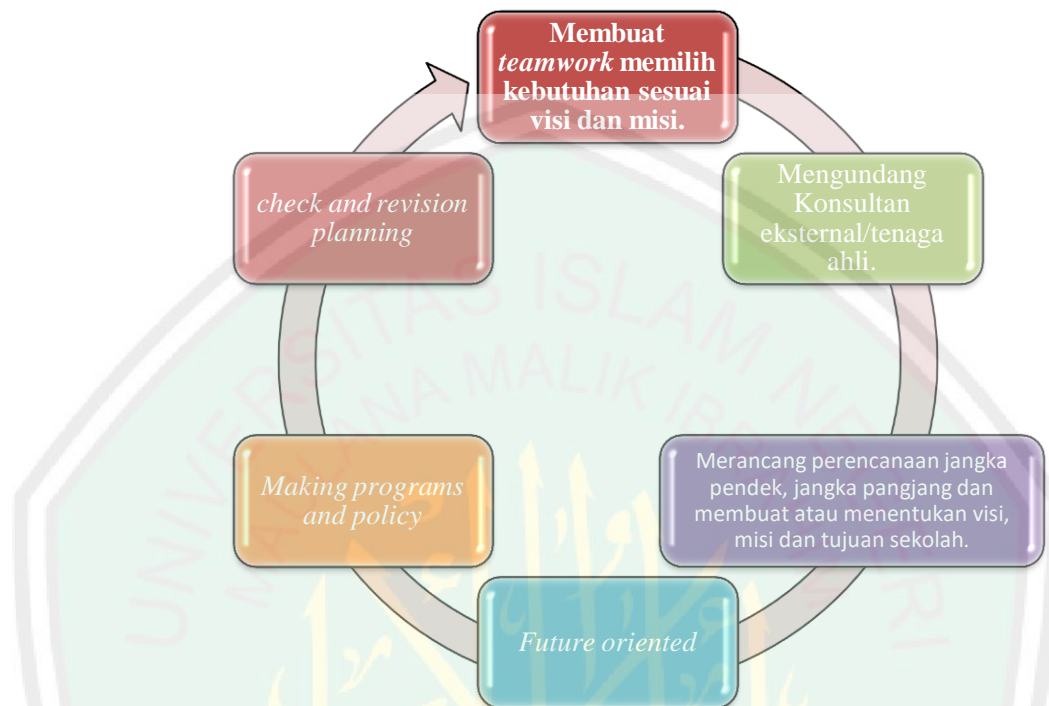
MAN 2 Kota Kediri melakukan pengecekan ulang mengenai RPP yang di buat oleh guru dan mengecek ulang perencanaan rogram yang dibuat oleh wakil kepala madrasah dalam satu tahun kedepan. Dengan mekanisme secara teratur sesuai prosedur RPP yang di buat oleh guru-guru jika mengalami kesalahan harus dikembalikan lagi untuk di revisi. Selain itu program yang di usulkan oleh kepla madrasah harus jelas dan terarah. Karena dalam proses ini harus detail kapan pelaksanaan, program apa saja dan berapa pembiayaan yang dibutuhkan.

Hal ini sejalan dengan teori Tjjono dan Diana<sup>200</sup> mengemukakan untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus ada lima aktivitas pokok yang harus di jalankan *step by step*. 1). Komunikasi, 2). Memperbaiki masalah yang nyata dan jelas. Yaitu dengan pendekatan ilmiah siklus PDCA (*plan, do, check, act*) sangat perlu digunakan untuk perbaikan mutu secara terus-menerus. 3). Memandang kehulu, berarti mencari penyebab suatu masalah, bukan gejalanya. Alat yang bisa digunakan untuk memisahkan antara penyebab dan gejala adalah diagram

---

<sup>200</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah ...* Hlm 179

sebab-akibat (diagram tulang ikan). 4). Mendokumentasikan kemajuan dan masalah. 5). Memantau perubahan.



**Gambar 5.1**  
**Konsep Perencanaan Peningkatan Mutu Lulusan**  
**MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri**

## 2. Langkah-Langkah Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan

Menurut Ikezawa, implementasi manajemen diartikan sebagai perpaduan semua fungsi dari perusahaan ke dalam falsafat *holistic* yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan.<sup>201</sup> Implementasi manajemen mutu pendidikan adalah proses mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan orientasi pada kualitas, kemudian dikatakanya

<sup>201</sup> Tatsuo Ikezawa, *Effective TQC ; How To Make Quality Assurance More Than a Sloga* (Tokyo: PHP Institut, INC.,1993) Hlm 135

bahwa implementasi adalah proses melaksanakan program yang sudah direncanakannya.<sup>202</sup>

Di dalam Islam, upaya menggerakkan dan membangkitkan semangat bekerja guna mencapai tujuan yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat At Taubah Ayat 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS.At Taubah 9:105)

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata *اعملوا* diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal shaleh dan bermanfaat. Dari ayat di atas, menjelaskan perlunya semangat dan motivasi dalam bekerja yang dibangun atas dasar keikhlasan semata-mata mengharapkan keridho'an dan keberkahan Allah SWT atas upaya yang telah dikerjakan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka pimpinan madrasah/madrasah bersama-sama dengan guru dituntut untuk senantiasa membangkitkan motivasi (*al-baits*) dan semangat dalam belajar dan membelajarkan peserta didik di lingkungan satuan pendidikan masing-masing.

<sup>202</sup> P.Stephen dan Marry Coulter Robbin, *Management six edition* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc.,1999) hlm 8.

Untuk mengimplementasikan manajemen peningkatan mutu lulusan perlu strategi untuk diterapkan oleh kepala madrasah. yaitu beberapa strategi yang diterapkan kepala madrasah berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

**a. Komitmen/Comitmen**

Langkah pertama yang dibangun oleh kepala madrasah adalah komitmen. Kepala Madrasah MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam mengimplementasikan konsep perencanaan maka kepala madrasah mempunyai komitmen kuat dalam melaksanakan manajemen mutu lulusan. Sudah menjadi tugas seorang kepala madrasah menanamkan komitmen kepada wakil kepala madrasah, guru-guru, TU dan staf beserta sumberdaya manusia yang ada di madrasah. Dengan adanya komitmen maka seluruh sumberdaya manusia yang ada di madrasah mampu berjuang secara optimal dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mewujudkan lulusan yang bermutu. Menurut Edward Sallis<sup>203</sup> Komitmen harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai leader dan manajer, karena kepala madrasah sebagai kunci dari keberhasilan madrasah.

**b. Teamwork**

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam mengimplementasikan perencanaan membutuhkan koordinasi diantara seluruh elemen individu yang ada pada madrasah, khususnya wakil kepala madrasah, guru dan staf. Kepala madrasah tidak mungkin bekerja sendiri tanpa adanya sebuah tim yang solid dalam mewujudkan program yang telah dirumuskan. Tentu saja

---

<sup>203</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management...*, hlm. 86.

kepala madrasah sebagai leader dan manajer puncak bisa bisa menempatkan orang-orang yang tepat pada struktur organisasi akan membuka peluang suksesnya program atau kegiatan. Pembentukan struktur penanggung jawab program juga akan mempermudah mengontrol pada tahap evaluasi.

MAN 1 Kota Kediri membentuk kepanitiaan yang dipilih oleh kepala madrasah dan setiap program yang sudah tertera jelas tugas dan fungsinya serta kapan program itu dilaksanakan. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri, di sini *teamwork* adalah seluruh wakil kepala madrasah, kepala TU, sekretaris dan beberapa staf dan guru. *Teamwork* disini mengatur dan menyusun program yang ada di MAN 2 Kota Kediri. Dengan adanya *teamwork* yang solid ini maka program yang direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pembagian sumberdaya dan tugas saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lain. Persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu semua masalah, halangan dan rintangan bisa teratasi semua. Setiap program yang ada di MAN 2 Kota Kediri ada penanggung jawab dan pembagian sehingga lebih mudah koordinasi dan memonitoringnya.

Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu memperdayakan sumberdaya potensial yang dimilikinya dan harus memiliki *teamwork* yang bagus dan mempunyai komitmen tinggi.

*Teamwork* inilah menjadikan sebagai pelopor penggerak dalam meningkatkan mutu lulusan ataupun mutu pendidikan.<sup>204</sup>

**c. Komunikasi/ *Communication***

Pentingnya sebuah komunikasi dalam sebuah organisasi untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Komunikasi bertujuan untuk mengkoordinasikan tugas dan fungsi seluruh elemen sumber daya manusia untuk menggerakkan mutu lulusan. Jika komunikasi berjalan dengan baik maka sebuah *teamwork* akan lebih mudah mencari jalan keluar atau terobosan masalah jika terjadi kesalah pahaman atau ada masalah yang perlu dipecahkan.

Prinsip dalam implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri, kepala madrasah melakukan pendekatan interpersonal. Dalam langkah-langkah yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal adalah seorang kepala madrasah menyampaikan informasi penting kepada wakil kepala madrasah beserta sumber daya yang lainnya. Melakukan kerjasama tim, tanpa adanya komunikasi yang baik maka kerjasama tim tidak akan berjalan baik pula, dan sebaliknya. Dengan adanya komunikasi yang baik maka dengan mudah kepala madrasah memberi motivasi kepada seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kinerja, pelayanan, tanggung jawab dan lain-lain dalam mencapai suatu sasaran dan tujuan. Membentuk hubungan antar warga madrasah supaya terjalin rasa kekeluargaan dan rasa empati.

---

<sup>204</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management...*, hlm. 86.

Hal itu sejalan dengan teori Menurut Enjang<sup>205</sup> komunikasi Interpersonal memiliki fungsi yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. Dengan komunikasi inetrpersonal, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis kita;
- b. Mengembangkan kesadaran diri. Melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan diri;
- c. Matang akan konvensi sosial. Melalui komunikasi interpersonal kita tunduk atau menentang konvensi sosial;
- d. Konsistensi hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapan– percakapan bersama mereka;
- e. Mendapatkan informasi yang banyak. Melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif;
- f. Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.

**d. Implementasi Program-Program/ *Implementation Programs***

**1. Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran**

Dalam proses pendidikan (belajar-mengajar) guru memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Tugas dan peran guru yang paling utama adalah terletak pada proses pembelajaran.

---

<sup>205</sup> AS, Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*, Nuansa : Bandung. Hlm 77-78.

Secara kusus dapat dikatakan bahwa kualitas pendidik sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.<sup>206</sup> Bisa dikatakan, kompetensi guru perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu lulusan, karena guru merupakan tangan pertama yang berinteraksi dengan siswa dikelas.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru mata pelajaran atau pendidik di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri memiliki persamaan. Yaitu, kedua madrasah tersebut adalah mengadakan *in house training, workshop*, pemilihan guru berprestasi, sama-sama ada evaluasi guru secara mingguan dan bulanan. *In house training* adalah program yang madrasah untuk melatih guru-guru meningkatkan kemampuan seperti, kemampuan mentransfer ilmu kesiswa, pengembangan metode dan program apa yang harus dilakukan selama setahun kedepan. *Workshop* yaitu mengirim guru-guru untuk mengikuti *workshop* dari kemenag maupun lembaga lain berkaitan tentang perkembangan teknologi pendidikan, IT dan perubahan kurikulum 2013. Pemilihan guru berprestasi yaitu ada kriteria kusus yang distandratkan oleh masing-masing kepala madrasah, selain di madrasah guru-guru juga di ikutkan menjadi kandidat guru berprestasi tingkat Kota Kediri sampai nasional. Setiap beberapa minggu sekali kepala madrasah memeriksa ke kelas-kelas untuk mengecek mengenai metode apa yang dilakukan oleh guru-guru, karena metode harus bervariasi supaya siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Ada evaluasi

---

<sup>206</sup> Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia...*, hlm. 40.

bulanan yaitu pengecekan RPP yang dibuat oleh guru bagaimana dan sudah sampai mana implementasinya.

Selain itu ada perbedaan peningkatan kualitas guru di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. perbedaannya sebagai berikut: *pertama*, di MAN 2 Kota Kediri ada peningkatan kompetensi kepala LAB bahasa, IPA dan lain-lain. Maksudnya adalah ada pelatihan khusus bagi kepala LAB bahasa, IPA maupun Komputer, yang telah dilakukan adalah kepala LAB dikirim untuk pelatihan di UIN Sunan Kalijaga, UNAIR Surabaya dan lain-lain. Sedangkan MAN 1 Kota Kediri sebagai madrasah penyelenggara ketrampilan yaitu *mengupgrade* kemampuan ketrampilanya di BNSP (Badan Nasional sertifikasi profesi) yang diadakan di BLK (Balai Latihan kerja Kediri atau Tulung Agung). Kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri selalu memberi motivasi kepada para guru untuk giat dan ikhlas dalam mentranfer ilmu kepada siswanya.

Selaras dengan teori menurut muhaimin, ada kaitan yang erat antara profesionalisme dan mutu produk kerja seseorang. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan profesionalisme akan dapat dirasakan masyarakat melalui profil para lulusannya. Selama masyarakat mengeluh tentang mutu hasil pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil

pendidikan sebagai wujud profesionalisme dan etos kerjanya.<sup>207</sup> Dapat disimpulkan, pemberian kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi berasal dari pemimpin. Keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya salah satunya ditentukan dalam keberhasilan mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang dimilikinya.

## 2. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai beberapa komponen, yaitu komponen: tujuan pengajaran, bahan ajaran, metode belajar mengajar, media, dan evaluasi pengajaran.<sup>208</sup> Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

Peningkatan mutu pembelajaran adalah program yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan pembinaan guru rutin setiap bulan, Memaksimalkan KBM, Tergabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Guru dikumpulkan oleh kepala madrasah setiap bulan,

---

<sup>207</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.219-220.

<sup>208</sup> Nana Syaodih, R. Ibrahim. *Perencanaan Pengajaran*, ... hlm. 51.

dikumpulkan untuk memberi arahan dan pemahaman satu arah dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Memaksimalkan kegiatan belajar mengajar artinya memaksimalkan proses pembelajaran setiap hari dalam kelas, karena KBM adalah ujung tombak dari proses maka kepala madrasah memberi selogan KBM harga mati. Mengupdate sistem pembelajaran terbaru artinya guru harus melek tehknologi, guru diharuskan mempunyai inovasi-inovasi pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar sehingga mencetak lulusan bermutu.

Dalam kerangka umum mutu/kualitas mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik *tangible* maupun yang *intangibile*. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu/kualitas dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu/kualitas terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana madrasah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.<sup>209</sup>

---

<sup>209</sup> Fathurrahman, *Khoiru Ahmadi. Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya. 2012, hlm. 56.

### 3. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengembangan Kurikulum

#### a. Peningkatan kualitas pelayanan

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara maksimal. Baik pelayanan kepada siswa, guru-guru dan *stakeholder* yang ada. Peningkatan pelayanan merupakan salah satu tujuan dari kedua madrasah, karena warga madrasah sudah paham akan pentingnya kualitas pelayanan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Kotler definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.<sup>210</sup>

---

<sup>210</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*,... hlm. 30-32.

Dan berdasarkan teori yang lain yaitu Menurut Barata definisi mengenai pelayanan prima yang seringkali diungkapkan oleh para pelaku bisnis terdapat dalam buku pelayanan prima:<sup>211</sup>

1. Layanan prima adalah membuat pelanggan merasa penting
  2. Layanan prima adalah melayani pelanggan dengan ramah, tepat, dan cepat
  3. Layanan prima adalah pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan
  4. Layanan prima adalah pelayanan optimal yang menghasilkan kepuasan pelanggan.
  5. Layanan prima adalah menempatkan pelanggan sebagai mitra
  6. Layanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan untuk memberikan rasa puas
  7. Layanan prima adalah upaya layanan terpadu untuk kepuasan pelanggan
- b. Pengembangan Kurikulum.

Kurikulum yang digunakan oleh MAN 1 dan MAN 2 kota Kediri menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi ada sedikit perbedaan pada MAN 1 Kota Kediri, yaitu ada rekayasa kurikulum pada MAN 1 Kota Kediri karena sebagai madrasah penyelenggara ketrampilan maka ada modifikasi mengenai kurikulum yang diterapkan dengan tidak mengubah substansi dari garis besar

---

<sup>211</sup> Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2003), 27

kurikulum. Yaitu memasukan program ketrampilan di jam formal selama satu minggu 4 jam pertemuan. Sedangkan untuk MAN 2 Kota Kediri kurikulum juga sama menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi ada tambahan yang yaitu kurikulum ma'had karena MAN 2 Kota Kediri memiliki ma'had yang ada di madrasah. Selain belajar di madrasah siswa juga bisa belajar di ma'had MAN 2 Kota Kediri.

Dalam pandangan klasik, kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu madrasah atau madrasah. Pelajaran-pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di madrasah atau madrasah, itulah kurikulum. Apabila ditelusuri lebih jauh, kurikulum mempunyai berbagai macam arti, yaitu: 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar murid, 3) sebagai pengalaman belajar yang diperoleh murid dari madrasah atau madrasah.<sup>212</sup>

Manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar (dalam istilah sekarang adalah pembelajaran), agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil maksimal.<sup>213</sup> Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan

---

<sup>212</sup> Sholeh Hidayat. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013, hlm. 21

<sup>213</sup> Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta. Rajawali Pers. 2012, hlm. 3.

pembelajaran dengan di titik beratkan pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>214</sup>

#### **4. Peningkatan prestasi Akademik dan non Akademik**

Ada strategi khusus yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Dengan diterapkan *open managemen* dalam mengelola madrasah maka seluruh warga madrasah memiliki rasa memiliki, kepercayaan dan ingin berkembang bersama. Oleh karena itu *open managemen* yang diterapkan di MAN 2 Kota Kediri memiliki kekuatan tersendiri untuk berprestasi.

Membangun militansi yang dilakukan oleh kepala madrasah Man 2 Kota Kediri adalah menanamkan sifat sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dalam setiap program yang di tangannya. Sehingga penanggung jawab program berusaha dengan cerdas dan keras untuk mencapai tujuan yang jelas.

Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang dilakukan oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut;

##### **a. Peningkatan Prestasi Akademik**

Peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikuti. Kegiatan belajar mengajar di madrasah, akan menghasilkan nilai atau tolak ukur prestasi yang didapatkan oleh setiap siswa. Nilai

---

<sup>214</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers. 2014, hlm 57

yang dihasilkan oleh setiap siswa dibagi menjadi dua yaitu dari bidang akademik dan non-akademik.<sup>215</sup>

Peningkatan prestasi di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dibagi menjadi 2 yaitu prestasi akademik dan non akademik. MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi akademik dengan menggunakan cara Bina Prestasi, English Matrix, Bimbingan belajar siap UAN, Pengembangan b.Arab dan Inggris. Penjelasan sebagai berikut; *pertama*, bina prestasi diantara kedua madrasah tersebut melakukan pembinaan kepada siswa yang berprestasi untuk mengikuti perlombaan tingkat regional sampai nasional. Seperti pembinaan karya ilmiah dan tim olimpiade Fisika, Biologi, Matematika, Kimia, Bhs. Inggris, Ekonomi, dan Sejarah. Banyak sudah prestasi yang telah diraih siswa-siswi bina prestasi, karya ilmiah dan olimpiade madrasah ini. Baik melalui lomba telling story, pidato bahasa arab dan inggris, english wall magazine, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi dan lain-lain.

*Kedua*, English Matrix. Merupakan sebuah program unggulan pengembangan bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini. *Ketiga*, Bimbingan Belajar siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang

---

<sup>215</sup> Lestari Handayani, *Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*, Fakultas Ilmu Pendidikan UM 2010, Skripsi tidak diterbitkan

memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari. *Keempat*, Pengembangan b.Arab dan Inggris bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Kediri untuk bisa membimbing secara khusus dalam penguasaan bahasa Inggris dan Arab, selain itu siswa setiap pagi sebelum jam belajar di mulai mendengarkan percakapan bahasa Arab dan Inggris di kelasnya masing-masing lewat audio yang sudah dipasang di setiap kelas berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan.

Ada perbedaan untuk membina prestasi akademik di antara 2 kasus, yaitu MAN 1 Kota Kediri bekerjasama dengan bimbel luar madrasah dan memberikan motivasi dan pendampingan orang tua. Yang di maksud adalah; *pertama*, pada MAN 1 Kota Kediri untuk mencapai target lulusan maka mengambil jalan dengan bekerjasama dengan bimbel di luar madrasah untuk try out maupun bimbingan sukses UN. *Kedua*, memotivasi dan pendampingan orang tua, artinya adalah kepala madrasah menghadirkan orang tua ke madrasah kemudian di beri motivasi dan untuk lebih mengarahkan dan mendampingi siswa kelas 12 untuk lebih giat dan rajin dalam belajar. MAN 2 Kota Kediri pembiasaan budaya baca yaitu seluruh siswa harus lebih sadar akan pentingnya belajar, oleh karena itu di MAN 2 Kota Kediri sudah terbangun budaya akademik untuk membaca sehingga menambah pengetahuan dan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Bloom “prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi”.<sup>216</sup> Dari teori tersebut diatas dapat dikatakan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dilihat dari sisi akademiknya, lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti belajar-mengajar di kelas. Prestasi akademik yang dicapai seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

#### **b. Peningkatan Prestasi Non akademik**

Pogram kesiswaan yang dikembangkan oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam mengembangkan potensi siswa diantaranya pembinaan dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, mulai dari bidang olahraga keterampilan, wawasan kebangsaan, sampai pembinaan dalam bidang agama. Pembinaan OSIS dan ekstrakurikuler dilakukan untuk mempersiapkan siswa menjadi kader penerus bangsa dan memberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sekaligus keterampilan-keterampilan sebagai bekal dalam

---

<sup>216</sup> Hawadi R. *Akselerasi A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009)

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan bermasyarakat.

Ada perbedaan antara dua kasus diantaranya adalah, MAN 1 Kota Kediri yaitu penjarangan minat dan bakat dilakukan sejak awal masuk kelas 10, melalui tes potensi minat dan bakat maka siswa bisa menentukan ekstrakurikuler apa yang harus dipilih. Kemudian pada program ketrampilan yang dimasukkan ke dalam jam formal sebelumnya 2 jam menjadi 4 jam pelajaran selama satu minggu. Sedangkan yang dilakukan MAN 2 Kota Kediri adalah pembiasaan penulisan KIR (karya ilmiah remaja), sudah menjadi budaya para siswa terbiasa menulis karya ilmiah dan hasilnya di pajang di dinding-dinding ruang tunggu dan sepanjang ruang kelas. Kemudian ada peraturan bahwa setiap siswa wajib mengikuti minimal 1 macam ekstrakurikuler dan paling banyak 2 macam ekstrakurikuler.

Banyak prestasi yang sudah di torehkan oleh MAN 1 Kota Kediri seperti lomba paskibraka tingkat propinsi, pramuka, olah raga dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri juga sudah memiliki segudang prestasi di bidang non akademik seperti juara pramuka, robotik tingkat Provinsi, nasyid juara 1 tingkat Nasional dan masih banyak prestasi yang lainnya.

Menurut Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan

diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>217</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan madrasah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam madrasah normal.<sup>218</sup>

### 5. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Standarisasi sarana dan prasarana madrasah sangat diharuskan dalam suatu. Pada proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Program dalam bidang sarana dan prasarana dirumuskan agar sarana dan prasarana memiliki nilai guna yang maksimal. Organisasi pendidikan agar dapat meningkatkan mutu lulusan.

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri melakukan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana disesuaikan dengan program atau kegiatan pada masing-masing madrasah. Program sarana dan prasarana sama-sama memfasilitasi keperluan siswa dalam belajar secara lengkap. MAN 1 Kota Kediri berdasarkan tujuan madrasah yang diamanatkan madrasah penyelenggara ketrampilan tentunya selain pembangunan gedung untuk kegiatan belajar mengajar, juga harus menyediakan peralatan dalam mempraktekan mulai dari mesin jahit, komputer, mesin motor dan mobil, mesin elektro serta mesin audio untuk memfasilitasi

<sup>217</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakara : Arruz Media, 2008) hlm

<sup>218</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi ...* hlm 189

siswa. Man 1 kota kediri mengembangkan pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, pemeliharaan serta lingkungan yang asri dan indah juga menjadi tanggung jawabnya. Terbukti ditengah madrasah terdapat taman yang asri sehingga siswa betah berlama-lama dimadrasah.

MAN 2 Kota Kediri memiliki trik sendiri dalam memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar mengajar. Semua fasilitas yang diperlukan mulai dari pembelajaran akademik dan non akademik sudah terlengkapi. Mulai perpustakaan, laboratorium, taman, ruang osis, tempat olah raga dan Aula sudah ada semua tinggal merawat dan menjaga. MAN 2 Kota Kediri untuk sekarang terfokus dalam rehap pembangunan masjid dan pembangunan gedung baru berjumlah 3 lantai dipersiapkan untuk laboratorium dan ruang kelas.

MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri terus berupaya dalam memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dimiliki. Tidak hanya untuk memberikan kelancaran dalam proses pendidikan, tetapi kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

Pengelolaan sarana dan prasarana harus dikelola dengan pengetahuan yang cukup agar ketidak tepatan dalam pengelolaan dapat dihindari. Ketidak tepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelolaan yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.<sup>219</sup>

## 6. Program Humas

Program-program yang disusun untuk meningkatkan mutu lulusan perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik itu pihak internal maupun eksternal. Disinilah salah satu peran bidang hubungan masyarakat (humas), yang menjadi jembatan antara pihak madrasah dengan pihak luar madrasah yang berkepentingan. Secara garis besar, keberadaan humas dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder dan untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, program madrasah kepada publik.<sup>220</sup>

---

<sup>219</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 7.

<sup>220</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 18

Pengembangan program humas MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri ada dua program intern dan ekstern. Untuk ekstern dari kedua madrasah tersebut memiliki kesamaan yaitu mempromosikan madrasah lewat saluran televisi lokal yaitu Dhoho tv dengan di adakan *talkshow* secara live di stasiun dhoho tv yang di hadiri kepala Kemenag Kota Kediri. Promosi lewat web yaitu kedua madrasah tersebut selain promosi secara offline juga secara online lewat web mengenai penerimaan siswa baru, pencapaian prestasi maupun promosi secara umum. Selain itu kedua madrasah juga mempromosikan madrasah lewat koran setiap semester atau ketika ada event penting bagian humas bekerja sama dengan wartawan koran lokal untuk memuat berita dan capaian prestasi mengenai kedua madrasah. Kedua madrasah tersebut juga melakukan kerjasama dengan pihak terkait secara lebih luas.

MAN 2 Kota Kediri mengembangkan program humas secara internal tujuannya adalah supaya tercapainya komunikasi yang baik antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru beserta sumberdaya yang mendukung mensukseskan tujuan madrasah. ketika ada program atau agenda dengan mudah bagian humas memberi kabar keseluruhan warga madrasah supaya program cepat tersampaikan secara cepat sehingga terbentuklah satu komunikasi yang baik antar warga madrasah.

Dalam manajemen strategi, humas memiliki 2 tugas utama, yaitu membuka ruang (agar kondusif) untuk meningkatkan investasi

dan perluasan usaha, serta membuka pasar untuk peningkatan dan perluasan produk/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>221</sup> Pengembangan program humas tentu harus mengedepankan komunikasi 2 arah antara madrasah dan publik. Mendengarkan berbagai keluhan, masukan, dan pendapat dari publik, khususnya pelanggan, akan memberikan pengaruh pada pengembangan program selanjutnya. Melalui komunikasi 2 arah antara madrasah dengan pihak eksternal, akan diketahui dampak dari program atau kegiatan madrasah yang berjalan. Hasil tersebut juga akan memberikan keputusan pada manajer puncak, untuk melanjutkan program madrasah, mengembangkan program, memperluas pasar/sasaran, atau mengubah program madrasah jika memang mengalami kegagalan.

#### **7. Program Kesiswaan**

Program kesiswaan adalah sasaran utama dalam meningkatkan mutu lulusan. kualitas madrasah akan dicerminkan dengan kualitas lulusannya dalam menguasai kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Program kesiswaan dirumuskan untuk mencetak siswa yang agar menjadi lebih disiplin, *berakhlakhul karimah*, bertanggung jawab, mampu menguasai teknologi, mempunyai ketrampilan dan bisa berkontribusi di masyarakat serta bisa melanjutkan studi di perguruan tinggi.

---

<sup>221</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 18.

Program MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri dalam membina siswa ada kesamaan yaitu, *pertama*, bapak ibu guru memberi suri tauladan yang suri tauladan yang baik/*uswatun hasanah*. *Kedua*, membentuk tim tatib. *Ketiga*, bimbingan berkelanjutan oleh BK dan bimbingan masuk keperguruan tinggi.

Program kesiswaan yang *pertama* adalah bapak ibu guru memberi suri tauladan yang baik/ *uswatun hasanah*. Dalam implementasinya seluruh guru wajib menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, apalagi kepala madrasah selain menjadi contoh bagi siswa juga mempunyai tanggung jawab moral untuk memberi contoh yang baik kepada wakil kepala madrasah, guru, TU, beserta staf yang lain. *Kedua* adalah membentuk tim tata tertib yang terdiri dari wakil kepala madrasah, BK dan guru-guru. Tim tatib ini bertugas menertibkan dan mengajarkan siswa untuk disiplin Masuk kelas, belajar, mematuhi peraturan dan mengembangkan diri. Jika ada pelanggaran maka tim akan memberi hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa. *Keempat* adalah bimbingan berkelanjutan oleh Bk dan bimbingan masuk keperguruan tinggi. Guru bimbingan konseling bertugas membimbing siswa untuk mencari jalan keluar jika ada siswa mengalami masalah. Selain itu mengarahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang diminati dan sesuai dengan kemampuan akademik dan non akademik.

Adapun MAN 2 Kota Kediri memiliki program kesiswaan yang sedikit berbeda, untuk program kesiswaan memiliki perbedaan yaitu MAN 2 Kota Kediri memiliki pondok pesantren sehingga penanaman *akhlkhul karimah* melalui pengkajian Al Qur'an dan kitab kuning. Merupakan ciri khusus memiliki ma'had sehingga lebih mudah mengkoordinasi siswa yang ada di ma'had. Selain itu ada program *uswah* yaitu program antara siswa senior dan junior berkumpul berdiskusi bersama untuk berbagi pengalaman tentang belajar. Program *exchange student to abroad* yaitu program pertukaran pelajar keluar negeri bagi siswa yang memenuhi standart dan kriteria tertentu. Pada tahun lalu siswa tukar pelajar ke Jerman sedangkan tahun ini ada pertukaran pelajar ke Texas Amerika.

Sesuai dengan Undang-Undang Tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>222</sup>.

**e. Evaluasi / Evaluation**

Membuat evaluasi diri secara objektif terhadap kondisi madrasah yang sebenarnya merupakan langkah awal yang harus ditempuh sebelum membuat perencanaan mutu lulusan di lembaganya. Evaluasi internal

---

<sup>222</sup> UU No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional...*, hlm. 7.

berfungsi melihat peluang dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Kepala madrasah harus mengambil kebijakan dalam mengimplementasikan agar mutu bisa tercapai dengan baik berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah. Intinya harus ada kebijakan dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Dalam evaluasi ini yang menjadi target evaluasi adalah kegiatan dari implementasi program apakah sudah tercapai apa belum. Rapl Tyler berpendapat bahwa evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.<sup>223</sup>

Spirit evaluasi di dalam Islam telah ditegaskan Allah di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالشَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya : *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.* (QS Al Baqarah 2:155)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia akan diuji (dievaluasi) oleh Allah tentang keimanannya. Apakah termasuk dalam kelompok orang-orang yang benar keimanannya ataukah sebaliknya. Evaluasi atas keimanan tersebut dapat berupa ujian psikologis, fisik dan materi. Demikian pula halnya dalam dunia pendidikan evaluasi perlu

<sup>223</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 3.

dilakukan secara komprehensif meliputi kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, bahan ajar, persiapan mengajar, kepemimpinan kepala madrasah/madrasah, dan lain sebagainya dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan, masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang tepat yang perlu dilakukan untuk kemajuan pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, tidak untuk mengetahui akhir kegiatan semata, akan tetapi sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki program kedepannya. Evaluasi program peningkatan mutu dari kedua madrasah ini mirip dengan model CIPP. CIPP merupakan model penilaian program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, model ini terdiri dari:<sup>224</sup>;

1) *Context Evaluation* (penilaian konteks evaluasi).

MAN 1 dan dan MAN 2 Kota Kediri melakukan monitoring dan pengawasan terhadap program yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi *real* madrasah dan tetap dalam harapan stakeholders. selain itu madrasah dapat mengetahui program yang dapat dilanjutkan dalam priode berikutnya.

2) *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan).

MAN 1 dan dan MAN 2 Kota Kediri dalam mengevaluasi program peningkatan mutu pendidikan dengan melihat potensi yang dimilikinya, dengan harapan antara program yang direncanakan dapat sesuai dengan kondisi madrasah. Dalam hal ini madrasah mencari informasi dari

---

<sup>224</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program ...* hlm. 14

beberapa pengguna madrasah, seperti dewan guru, staf, dewan yayasan dan komite madrasah dengan menyelenggarakan musyawarah.

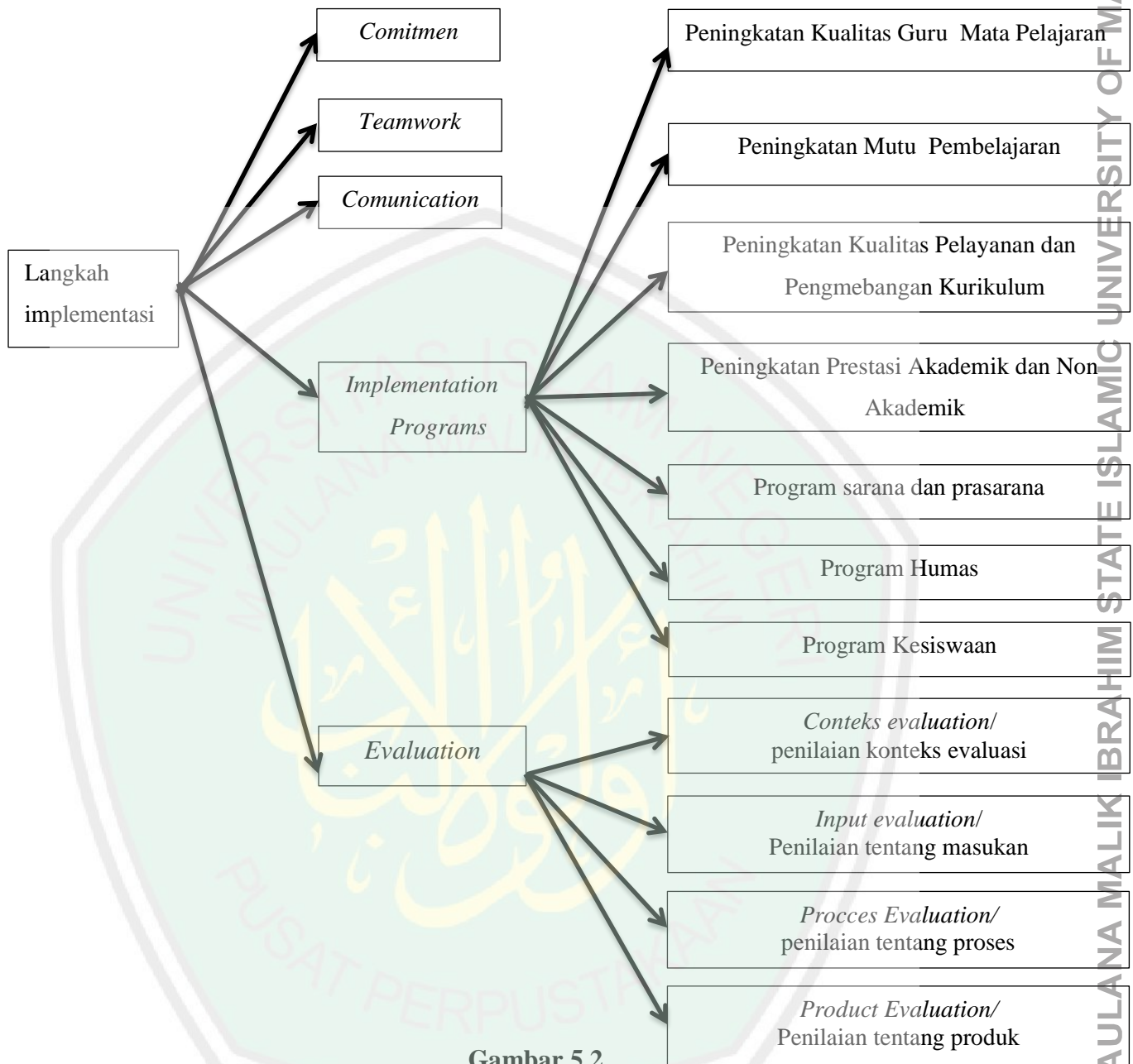
3) *Process Evaluation* (penilaian tentang proses).

Penilaian ini dengan menggali informasi dan mengumpulkan data terkait dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat terealisasinya program madrasah. Proses evaluasi ini berjangka ada evaluasi mingguan, bulanan, semester dan tahunan yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan program di periode berikutnya. Selain itu kepala madrasah juga melakukan monitoring pada waktu proses pelaksanaan program, untuk mengecek sesuai atau tidak dengan perencanaan sebelumnya.

4) *Product Evaluation* (penilaian tentang produk/hasil)

*Product evaluation* bisa disebut juga Laporan evaluasi berupa laporan tertulis. Selain itu, pada tahap ini berupa penilaian ini dikhususkan terhadap hasil akhir dari program yang dilaksanakan. seperti keberhasilan prestasi yang diraih dan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi.

Evaluasi program yang dilakukan kedua madrasah ini ialah dengan Evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal terkait dengan program-program yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh pengawas pendidikan dari kementerian agama serta akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Madrasah.



**Gambar 5.2**  
Langkah-Langkah Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan

### 3. Implikasi Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota

#### Kediri

Setelah melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, maka pasti ada dampak atau akibat yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan dan pelaksanaan

program. Tentunya, dampak yang positif yang diharapkan bisa menjadi perkembangan madrasah beserta *stakeholder*.

Implikasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri memberi dampak yang positif kepada internal dan eksternal madrasah. antara lain dampak dari peningkatan mutu lulusan antara lain adalah:

a. Implikasi ke Madrasah.

Implikasi ke madrasah yaitu meningkatnya prestasi madrasah, madrasah lebih mudah Promosi dan Meningkatnya kinerja guru. Meningkatnya prestasi madrasah maksudnya adalah jika mutu madrasah berimplikasi kemadrasah maka madrasah mempunyai peringkat teratas untuk mencetak lulusan bermutu. Madrasah lebih mudah promosi adalah dengan adanya peningkatan mutu lulusan maka madrasah lebih percaya diri mempromosikan kepada perguruan tinggi, perusahaan dan masyarakat karena lulusan sudah mempunyai keunggulan tersendiri. Meningkatnya kinerja guru adalah dengan adanya program peningkatan mutu maka guru akan lebih disiplin, kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses belajar mengajar, jika proses belajar mengajar itu baik, maka *output* juga akan berkualitas.

b. Implikasi ke siswa.

Implikasi ke siswa yang ada di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat atau dunia kerja, masuk perguruan tinggi dan siswa lebih terampil dan mempunyai skill.

Kompetensi lulusan semakin baik, maksudnya siswa menguasai standartkompetensi kelulusan madrasah yang harus dikuasai oleh siswa baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Siswa lebih siap terjun ke masyarakat atau dunia kerja artinya MAN 1 Kota Kediri yang merancang untuk mencetak lulusan yang unggul dan terampil tentu harapanya jika lulus bisa berkontribusi di masyarakat untuk membuka usaha dan bisa masuk dunia kerja karena di madrasah sudah belajar tentang bidang keahlian seperti SMK. MAN 2 Kota Kediri dari awal kepala madrasah sudah menargetkan jika lulusan MAN 2 kota Kediri merupakan calon pelajar yang akan masuk di perguruan tinggi. Maka sesuai target dan tujuan dari madrasah dan kepala madrasah tahun 2018 banyak lulusan masuk keperguruan tinggi negeri maupun swasta, yaitu sekitar 85% dari jumlah kelulusan tahun tersebut.

c. Implikasi eksternal/Masyarakat.

Dampak dari peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri juga kemasyarakat luas juga. Yaitu; masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang cocok untuk anaknya.

*Pertama*, Masyarakat semakin percaya pada madrasah maksudnya adalah kepercayaan orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri semakin banyak, karena madrasah sendiri menjaga kepercayaan kepada orang tua siswa.

*Kedua*, Masyarakat bisa memilih madrasah yang cocok untuk anak-anaknya sesuai dengan keinginan, bakat dan minat anak-anaknya.

Adapun ada perbedaan implikasi antara MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, perbedaannya sebagai berikut: Implikasi ke madrasah di MAN 1 Kota Kediri karena madrasah sebagai penyelenggara ketrampilan maka implikasinya adalah lebih mudah mencari mitra kerja dan branding image. *Pertama*, mudah mencari mitra kerja maksudnya adalah MAN 1 Kota Kediri yang bercirikan madrasah ketrampilan maka dalam menjalin relasi seperti magang di perusahaan, pelatihan di Balai Latihan Kerja Kediri lebih mudah dan juga ketika sudah lulus siswa, jika siswa mempunyai keahlian khusus maka lulusan lebih mudah diterima di perusahaan atau bisa membuka usaha sendiri lebih mandiri. *Kedua*, *branding image* maksudnya adalah antara kedua madrasah tersebut mempunyai branding image sendiri-sendiri. MAN 1 Kota Kediri lebih terkenal dengan madrasah ketrampilan, sedangkan MAN 2 Kota Kediri lebih terkenal dengan keunggulan akademiknya.

Dari paparan implikasi di atas sesuai dengan teori Menurut Islamy<sup>225</sup>, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

---

<sup>225</sup> Islamy, Irfan. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.2003. Hlm 114-115.

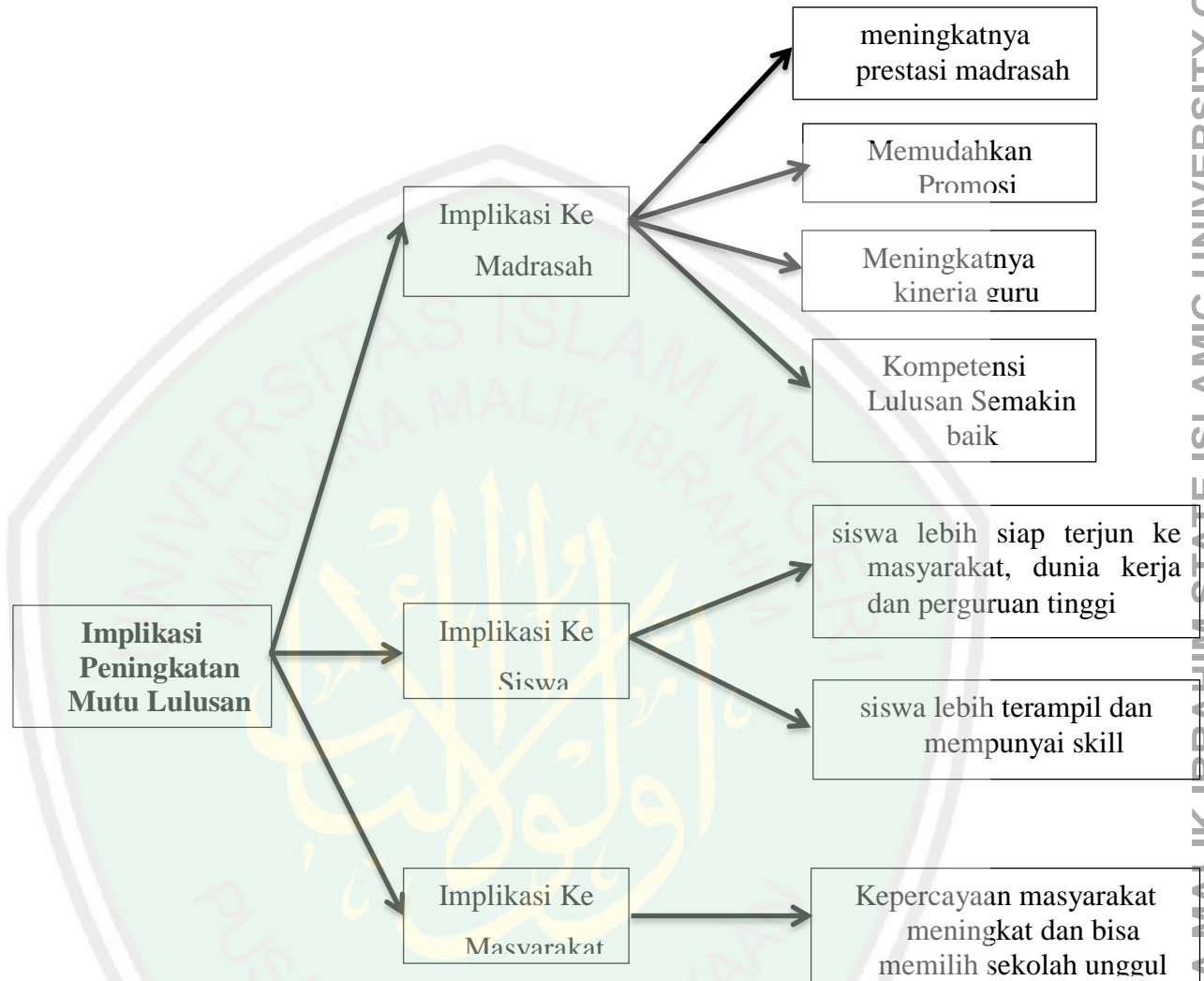
Menurut silalahi<sup>226</sup> implikasi adalah yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan implikasi dalam penelitian ini adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan pelaksanaan kebijakan atau program tertentu bagi sasaran pelaksanaan program baik yang bersifat baik atau tidak baik.



---

<sup>226</sup> Ulbert Silalahi. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.2005. Hlm 43



**Gambar 5.3**  
**Implikasi Peningkatan Mutu Lulusan**

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri, adalah: a) Membuat *teamwork* memilih kebutuhan sesuai visi dan misi, b) Mengundang konsultan *eksternal*/tenaga ahli, c) Merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai visi, misi dan tujuan madrasah. d) Orientasi Masa depan/ *Future oriented*, e) Membuat program dan menentukan kebijakan/ *Making programs and policy*, f) Mengecek ulang dan merevisi perencanaan/ *check and revision planning*. Hal ini sesuai dengan teori konsep perencanaan yang dikemukakan oleh Chesswas. Dalam setiap lembaga untuk mencapai mutu harus ada perencanaan secara jelas dan terarah.
2. Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a) Komitmen, b) Membentuk tim/ *teamwork*, c) Komunikasi, d) Implementasi program-program, diantaranya yaitu: 1) Peningkatan kualitas guru mata pelajaran dengan cara *up grading*, diklat dan studi banding., 2) Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum, 3) peningkatan mutu pembelajaran yaitu

memaksimalkan proses belajar dan mengajar dengan mengupdate metode pembelajaran terbaru, 4) peningkatan mutu akademik dan non akademik, 5) Peningkatan sarana dan prasarana, 6) program humas mengembangkan program internal dan eksternal, 7) program kesiswaan yaitu menanamkan *akhlakul karimah* dan program pertukaran pelajar antar negara dan . e) evaluasi, ada 4 macam yaitu, 1) penilaian konteks evaluasi, 2) penilaian tentang masukan, 3) proses evaluasi, 4) penilaian tentang lulusan atau hasil.

3. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a) Implikasi madrasah adalah meningkatnya prestasi madrasah, madrasah lebih mudah promosi, meningkatnya kinerja guru selain itu menjadikan madrasah mempunyai keunikan tersendiri, yaitu di MAN 1 memiliki keunggulan di bidang ketrampilan sedangkan di MAN 2 Kota Kediri memiliki keunggulan di bidang akademik dan riset ilmiah . b) Implikasi ke siswa adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat, dunia kerja dan perguruan tinggi serta siswa lebih terampil dan mempunyai *skill*. c) Implikasi eksternal/ Masyarakat adalah masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang sesuai minat dan bakat untuk anaknya.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memperoleh beberapa temuan penelitian yang hasilnya mendukung teori strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dan mengelaborasi temuan penelitian yang sudah ada, akan tetapi dalam penelitian ini secara menyeluruh dipaparkan secara lebih jelas dan lebih dalam berdasarkan fokus masalah.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi kepala madrasah atau pengelola lembaga pendidikan yang sedang berusaha untuk mengembangkan madrasah dengan cara transformasi ke arah yang lebih baik dengan memiliki keunggulan masing-masing dan juga bagi madrasah yang telah melakukan peningkatan mutu pendidikan bagaimana cara mengelola madrasah secara profesional.

## **C. Saran**

Berdasarkan paparan hasil temuan penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu kepada:

### **1. Kepala madrasah MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.**

- a. MAN 1 Kota Kediri agar lebih mengembangkan nilai-nilai komitmen dalam meningkatkan mutu lulusan.
- b. Mempertahankan program-program madrasah yang sudah efektif dan lebih berinovasi terhadap program yang kurang efektif.

- c. Berupaya untuk lebih peka terhadap kebutuhan-kebutuhan guru baik berupa kebutuhan pokok maupun penunjang dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas kinerja mereka.
  - d. Memberdayakan dengan lebih maksimal akan kemampuan dan keterampilan guru yang tersedia dalam rangka pemenuhan kebutuhan demi dunia pendidikan di masa yang akan datang.
3. Guru-guru di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.
- a. Meningkatkan kualitas kinerja melalui formasi kerjasama (*teamwork*) serta komitmen kuat yang dibangun berdasarkan nilai dan karakteristik madrasah.
  - b. Berupaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan diri (*self development*) melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelatihan (*training*), seminar, MGMP dan diskusi kelompok secara berkesinambungan.
  - c. Diharapkan lebih mengembangkan kreatifitas dan inovasi pembelajaran terbaru, mengembangkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu.
3. Peneliti Berikutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait srategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, dalam rangka pengembangan madrasah menjadi lebih bermutu.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut pada madrasah atau sekolah umum mengenai strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Trisna dan Trisno Yuwono, 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, Surabaya: Arkola.
- Ahmadi, Ruslan. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Press.
- Akdon. 2007. *Strategic Management For Education Management*. Bandung: Alfabeta
- Alma, Buchari dan Hurrriyati, Ratih. 2008. *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Amtu, Onisismus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Ariani. 2003. *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisis Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesi.
- Arifin, Imron. 1999. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada.
- Barata, Atep Adya Barata. 2013. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Depdikbud RI, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka.
- Enjang, AS. 2009. *Komunikasi Konseling*. Nuansa : Bandung.
- Fathurrahman, 2012. *Khoiru Ahmadi. Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Forum Mangunwijaya. 2008. *Kurikulum yang mencerdaskan*. Jakarta : Pt Kompas Media Nusantara.
- Gaspersz, 2006. *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2006.
- Gasperz. 1997. *Manajemen Mutu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kaulitatif*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Hamdan, Ahmed Dkk, 2013. *The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at AlBalqa' Applied University*. International Journal of Business Administration; Vol. 4, No. 5.
- Hamdan, Ahmed Dkk. 2013. *The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at AlBalqa' Applied University*. International Journal of Business Administration; Vol. 4, No. 5.
- Handoko, T. Hani, 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: PT.PBFE.
- Haryati, Imam. 2007. *Model dan Tehnik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hawadi R.2009. *Akselerasi A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayata, Sholeh Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, 2014. *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Al-Ta'lim, Volume 21.
- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S. Cet. 16, Yogyakarta: Andi.
- Ikezawa, Tatsuo, 1993. *Effective TQC ; How To Make Quality Assurance More Than a Sloga*. Tokyo: PHP Institut, INC.
- Indris, Ridwan, *Pendekatan Pendidikan Berbasis Mutu*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Uin alaudin Makasar.
- Islamy, Irfan, 2003. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jamaludin, DKK, 2015.*Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*. Lihat pula Kasiram, *Metodologi Penelitian*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007
- Karmakar, Anupam and Datta, Bisdisha Sarkar. 2012. *Principles And Practice Of Management and Business Communication*, India: Dorling Kondersley Pvt. Ltd.,
- Kasiram, 2008. *Metodologi Penelitian; Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Khoiriyah, Siti Mardiyatul, 2008. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tlogo Blitar dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Talun Blitar*, Tesis MA (Malang: Pascasarjana UIN Malang).
- Langgulong, Hassan. 2000. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta. PT Al-Husna Zikra.
- Lovelock, C. 1997. *Product Plus: How Product + Service = Competitive Advantage*. (New York: McGraw-Hill Inc.
- Masyhuri & Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Minhaji, Akh, 2013. *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi* , Yogyakarta: SUKA Press.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E, 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakara : Arruz Media.
- Murni, Wahid. 2008. *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: PPs UIN Malang.
- Mustari, Mohamad . 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Mutohar, Pri Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta; Ar Ruzz Media
- Nana, Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. N,2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Edisi Kedua, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Nasution, MA, 1962. *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Jenmers.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, 2011. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa, Hoirun, 2007. *Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAKN Puteri MAN 3 Malang)*, Thesis MA (Malang: Pascasarjana UIN Malang).
- Patilima, Hamid. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Patilima, Hamid. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Paul, Shutler, Lachlan E.D. Crawford. 2006. *Total quality management in education: problems and issues for the classroom teacher*. Emerald Insight. International Journal of Educational Management.
- Rahman, 2008. *Peran Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinangor: Alqaprint.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rifai, Muhammad. 2017. *Politik Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Robbin, Marry Coulter dan P.Stephen, 1999. *Management six edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Rohmad, 2015. *Media Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Ross, J. E, 1994. *Total Quality Management (TQM: Text, Cases, and Readings, 2nd Ed)*. London: Kogan Page Limited.
- Rusalan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press
- Sallis, E. 2007. *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta : IRCiSoD
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Sasono, Adi dkk. *Solusi Islam Atas Problematika Umat*. Ekonomi, pendidikan, Da'wah), (Jakarta: Gema insani Press, 1998.

- Siagan, Sondang P, 2012. *Manajemen Stratejik* .Cet. 10, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Silalahi, Ulbert, 2005. *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soedijarto, 2001. *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spencer, Lyle M, 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*, Canada: John wiley & Son, Inc.
- Stain Jurai Siwo Metro. Agustus 2016 . *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2,
- Stephen, P dan Marry Coulter Robbin. 1999. *Management six edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003.“*Basics of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*”, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif; Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar, 2012. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Adhitama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengendalian mutu Sekolah menengah*. Bandung:Pt Refika Aditama.
- Sukron, Buyung, Agustus 2016. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Studi Transformatif Pada Perguruan Tinggi*. Stain Jurai Siwo Metro. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2.

#### **Sumber Jurnal dan Tesis**

- Supriyatno, Eko. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, W. 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Sutikno, Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect, Bandung.
- Suyono dkk, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Tanjung, Henri dan Didin Hafidhuddin, 2013. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2003. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ties, Yean Cris, Juli 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu (SDN Muara Nilau Kec. Selangit Kab. Musi Rawas)*. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4.
- Tjiptono F. & A, Diana. 2003. *Total Quality Management (TQM)*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta:Andi.
- Wahjosumidjo, 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Sari. 2012. *Qualitative Research Methode: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat.
- Whitney, F.L. 2009. “*The Elements of Research*”, terj. Moh. Nazir, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winarno, Budi, 2007. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi*, Media Presindo. Yogyakarta.
- Wiraatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas; Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasin, Ahmad Fatah, 2011, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta:Ar Ruzz media.

#### Sumber Internet

- Arsyad, Muhammad, *Mencermati Standar Kepala Sekolah*, mailto:mmars@yaho.co.id, diakses tgl 06 Agustus 2018
- Chairul Anwar, *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com> , diakses tgl 21 Desember 2018.
- Hanusbeck, Eric A (2005). *Why Quality Matters in education*. <http://edpro.standforedu.Hanushek/admin/pages/files/uploads/FinDef.june05.pdf>.(Diakses 20 Februari 2018)
- <http://edpro.standforedu.Hanushek/admin/pages/files/uploads/FinDef.june05.pdf>.(Diakses 20 Februari 2018)

Raffaelli, M, Silvia dan H. Koller. 2005. *Future Expectations of Brazilian street Youth*. Journal of Adolescence. Diakses dari <http://www.msmedia.com/ceprua/artigos/future.pdf> pada tanggal 11 juni 2018

Sri Damayanti, *Profesionalisme Kepala Sekolah*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>

Lestari Handayani, *Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*, Fakultas Ilmu Pendidikan UM 2010, Skripsi tidak diterbitkan

#### Sumber Lain

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2017. *Perangkat Akreditasi SMA/MA*, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, Pasal 19 Ayat 1.

# Lampiran-Lampiran



### Wawancara Kepala Madrasah

**Nama** : Dr. H. Enim Hartono, M.Pd.I

**Jabatan** : Kepala Madrasah MAN 1 Kota Kediri

#### A. Konsep Perencanaan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

1. Kapan penyusunan Konsep Perencanaan dalam meningkatkan Mutu lulusan ?  
Awal tahun pelajaran
2. Bagaimana cara merencanakan program?  
Sesuai dengan Visi Man 1 Kota Kediri yaitu CANTIK “Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keagamaan” kita wujudkan visi itu tentunya dengan perencanaan yang terarah. Kita juga pikirkan bahwa madrasah kita ini madrasah penyelenggara ketrampilan. Tentunya berbeda dengan mardrasah lainya untuk bapak ibu guru harus memahaminya, oleh karena itu, disini ada rekayasa kurikulum yang kita susun bersama untuk selanjutnya waka kurikulumlah yang menanganinya.
3. Bagaimana merumuskan tujuan dan sasaran pencapaian madrasah?  
Tujuan didirikan Keterampilan, *pertama*, sebagai bekal siswa untuk bekerja ketika siswa tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Kedua*, untuk membekali siswa mempunyai ketrampilan kusus agar bisa besaing di dunia modern ini. *Ketiga*, menjadi bekal teori dan praktik untuk melanjutkan pendidikan di bidang yang sama. *Kempat*, sebagai pengembangan program dari pemerintah yaitu *Islamic Development Bank* (IDB).
4. Konsep apa yang ditanamkan kepek dalam menyusun perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan?  
madrasah kita ini madrasah ketrampilan. Untuk bapak ibu guru harus memahaminya, oleh karena itu, disini ada rekayasa kurikulum.
5. Apa Program jangka pendek dan panjang dalam meningkatkan mutu lulusan ?

Jangka pendeknya melakukan bimbingan belajar-mengajar secara maksimal. Artinya, kita lihat bagaimana RPP bapak ibu guru apakah yang diajarkan sesuai dengan perencanaan dan apakah ada pengembangan atau *improvisasi* dalam mengajar. Jangka panjangnya membuat kelas bimbingan, maksudnya adalah kelas bimbingan untuk menghadapi ujian nasional terutama mata pelajaran yang diujikan, sehingga bimbingan sudah jauh hari didesain untuk meningkatkan belajar di mapel UN

#### B. Implementasi manajemen mutu lulusan

1. Bagaimana implementasi perencanaan program dalam meningkatkan mutu lulusan?  
Perencanaanya dilakukan pada semester genap.  
Sebagai komitmen kami dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Selain itu untuk menjembatani antara perencanaan dengan

implementasi. Kebijakan mutu juga memberikan arah hal-hal apa saja yang mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sama halnya dengan kebijakan mutu, maklumat pelayanan dirumuskan sebagai komitmen kami dalam memberikan layanan pendidikan. Maklumat pelayanan berisi pernyataan tertulis mengenai kewajiban dalam dan komitmen MAN 1 dalam standar pelayanan. Motto madrasah juga kami buat sebagai semboyan untuk memberikan motivasi dalam setiap kegiatan.

2. Bagaimana SOP (*Standart Operating Procedures*)/Standar prosedur pelaksanaan peningkatan mutu lulusan?  
Madrasah membentuk kepanitiaan, ada jadwal, melaksanakan bimbingan, dievaluasi, kemudian mengadakan try out, kemudian hasilnya dianalisa.
3. Sumber daya apa saja yang dikembangkan madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?  
Peningkatan kompetensi mutu guru dan tenaga kependidikan.
4. Bagaimana bapak membina pendidik untuk meningkatkan mutu lulusan yang sudah ditargetkan?  
Diikuti inhouse training dan peningkatan mutu guru.  
Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan perlu adanya peningkatan kompetensi mutu guru dan tenaga kependidikan. Selain itu guru juga di ikutkan dalam *inhouse training*. Selain itu juga, Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan perlu adanya peningkatan kompetensi mutu guru dan tenaga kependidikan.
5. Bagaimana peningkatan dan kurikulum pendidikan?  
Kurikulum berkelanjutan dilakukan dengan cara mengevaluasi dan di adakan rekayasa kurikulum. Rekayasa kurikulum artinya penyelenggaraan ketrampilan di MAN 1 itu dilaksanakan berdasarkan lintas minat siswa. Di situlah diajarkan tentang ilmu ketrampilan.
6. Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ini?  
Pembinaan berkelanjutan artinya adalah pembinaan diatur sejak mulai ajaran baru untuk mengikuti prakarya dan memilih satu ketrampilan yang terdiri dari ketrampilan otomotif, kriya tekstil, Tataboga, Elektro, Multimedia.
7. Pembinaan seperti apa sehingga siswa dapat Meraih prestasi kompetisi lokal, nasional, regional dan internasional?  
Pembinaan berkelanjutan artinya adalah pembinaan diatur sejak mulai ajaran baru.
8. Bagaimana pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah ini?  
Untuk bahasa inggris ada inggris morning, yaitu setiap hari senin sampai rabu. Untuk kamis jum'at adalah bahasa arab. Ini semua dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.
9. Bagaimana cara kepala madrasah untuk mencapai target lulusan UN 100%?

Dalam hal ini saya sebagai kepala madrasah ada perlu strategi khusus untuk mencapai target lulusan berkompeten, maka perlu ada jam tambahan dan bekerjasama dengan bimbel dari luar. Supaya memperkaya latihan dan ada cara yang cerdas untuk mengerjakan ujian nasional.

Dilakukan pembinaan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar terus giat belajar. Ada sosialisai kepada bapak ibu guru target bimbingan UN, untuk itu lulusan harus mencapai target 100%.

10. Apakah ada cara lain yang mungkin belum disebutkan?

Kami dari pihak madrasah mengundang orang tua siswa untuk datang ke madrasah, kami ajak berdiskusi dan kami memberi arahan serta motivasi mengenai anaknya. Kami arahkan kepada orang tua agar kiranya memberikan pendampingan kepada siswa untuk rajin belajar di rumah dan mengontrol pergaulannya. Dengan cara ini kita sebagai orang tua selalu memberi motivasi dan pendampingan belajar. Di madrasah kami yang mengontrol sedangkan di rumah adalah orang tua siswa yang mengontrol.

11. Bagaimana cara Memcapai target jenjang pendidikan atasnya atau masuk Perguruan Tinggi.?

Ada program khusus yang dilakukan oleh kesiswaan dan bekerjasama dengan BK, yaitu dengan dilakukan bimbingan secara terus-menerus oleh BK

12. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?

Kurikulum berkelanjutan dilakuan dengan cara mengevaluasi dan diadakan rekayasa kurikulum. Rekayasa kurikulum artinya penyelenggaraan ketrampilan di man 1 itu dilaksanakan berdasarkan lintas minat siswa. Disitulah diajarkan tentang ilmu ketrampilan.

### **C. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

1. Bagaimana sstem monitoring dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

Ada evaluasi mingguan utuk melihat keaktifan bapak ibu guru, kadang juga saya kekelas memonitoring kegiatan belajar mengajar. Monitoring bulanan yang tergabung dalam rapat MGMP dan rapat dinas bulanan. Monitoring dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk melihat bagaimana perkembangan dalam hal belajar dan mengajar, dan dilakukan pada akhir semester. Sedangkan akhir tahun ajaran juga diadakan evaluasi bersama ditambah pada awal semester juga diadakan evaluasi program tahunan dan merencanakan program satu tahun kedepan Ini semua untuk mengevaluasi apakah pembelajaran efektif yang dilakukan oleh bapak ibu guru.

2. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?

Hanya pengaturan waktu. Solusinya membutuhkan waktu yang panjang dalam proses evaluasinya.

3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas?

Madrasah menjadi lebih tinggi gradnya dan masyarakat semakin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Man 1

### **D. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

1. Bagaimana implikasi ke madrasah peningkatan mutu lulusan?

Madrasah menjadi lebih tinggi gradnya karena adanya peningkatan mutu sehingga memberi dampak menjadi lulusan yang berkualitas. Selain itu madrasah lebih mudah mencari mitra kerja dalam penyaluran lulusan ataupun magang. Selain itu madrasah akan lebih mudah mempromosikan jika madrasah berkualitas dan *outputnya* sangat berkompeten.

2. Bagaimana implikasi peningkatan mutu lulusan terhadap siswa?

Implikasi bagi siswa sendiri sangat mempunyai arti besar, jika lulusan bermutu maka kompetensi siswa akan semakin naik sehingga lulusan mampu bersaing di dunia luar. Selain itu karena Man 1 sebagai madrasah penyelenggara ketrampilan, jika lulusan bermutu maka siswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan masuk dunia pendidikan tinggi.

3. Bagaimana implikasi ke depannya?

Di Indonesia secara luas masih membutuhkan orang-orang yang kreatif dan mempunyai inovasi tinggi. Oleh karena itu kebijakan kepala madrasah sekarang sangat memberi dampak ke masa depan. Diharapkan dengan adanya ketrampilan akan memberi dampak positif di masa depan untuk membekali siswa di dunia kerja atau membuka lapangan kerja sendiri.



### Wawancara waka kurikulum

**Nama** : Ira Fatmawati S.Pd.  
**Riwayat Pendidikan** : S1 Pendidikan Sejarah

#### A. Konsep Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.

1. Bagaimana merencanakan program di MAN 1 Kota Kediri?  
 Sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Kota Kediri, sesuai dengan dokumen profil MAN 1 Kediri (2018) visi MAN 2 Kota Kediri adalah “CANTIK” yang berarti Cerdas, Akhalkul Kharimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan dalam visi tersebut hal yang sesuai dengan alasan keterampilan otomotif adalah terampil dan Inovatif karena siswa karena dengan keterampilan maka siswa akan belajar untuk melatih keterampilan dibidang otomotif, multimedia, elektro, tata boga, seni rias dan audio serta siswa dapat berinovasi dengan bekal keterampilan yang telah mereka dapatkan.
2. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?  
 Perencanaan seperti review kurikulum yang dilakukan pada tahun ajaran baru, yaitu penjabaran visi dan misi dijabarkan dan cara mencapainya seperti apa, kami yang membuat semua dan kami juga nantinya yang melaksanakan. Selain itu dalam mencapai visi dan misi, inti pokok dari visi harus disisipkan juga dalam proses belajar mengajar. Artinya dalam setiap proses belajar mengajar tidak jauh dari visi dan misi Man 1 Kota Kediri. Selain itu, seluruh guru mata pelajaran diwajibkan membuat perencanaan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, program semester dan program tahunan. Kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah beserta wali kelas juga merencanakan ketentuan atau kriteria kenaikan kelas.

#### B. Implementasi peningkatan mutu lulusan

1. Kurikulum apa yang digunakan di madrasah?  
 Kurikulum 2013 yang sudah revisi per 2016.
2. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?  
 Guru-guru diikutkan diklat, guru ikut MGMP, ikut program diklat sabu-sabu (Satu jam satu buku).
3. Bagaimana cara meningkatkan mutu pendidik dan kependidikan?  
 Diadakan *workshop* bekerjasama dengan balai diklat Kediri dan instansi lain, semua anggaran dari pemerintah. Seluruhnya mulai pendidik dan tenaga kependidikan. Setiap tahun ada upgrading di BLK

(balai latihan kerja) untuk mengikuti ujian LSI (Lembaga Sertifikasi Indonesia) dan juga untuk guru ketrampilan diikutkan pelatihan di balai diklat Jawa Timur. Seperti tahun sebelumnya ada *workshop* PDCI sebelum diadakan kelas kusus PDCI. Kami juga bekerjasama dengan Asosiasi PDCI Jawa Timur. Dalam hal ini seperti pembuatan soal CBT yang bisa diaplikasikan.

4. Bagaimana program peningkatan sumber daya guru dimadrasah ini? Diadakan *workshop* bekerjasama dengan balai diklat Kediri dan instansi lain, semua anggaran dari pemerintah. Seluruhnya mulai pendidik dan tenaga kependidikan. Seperti tahun sebelumnya ada *workshop* PDCI sebelum diadakan kelas kusus PDCI. Kami juga bekerjasama dengan Asosiasi PDCI Jawa Timur. Dalam hal ini seperti pembuatan soal CBT yang bisa diaplikasikan.
5. Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri? Kami mendatangkan motivator seperti bapak Agus Mainum dari UIN Maulana Malik Malang dan Bapak Nuha anggota DPR di Blitar. Ini semua juga tergantung gurunya, ada guru yang sangat menginspirasi siswa sehingga belajar siswa menjadi semangat.
6. Strategi apa yang disosialisasikan oleh kepek dalam meningkatkan mutu lulusan ?
  - Kami ada BK untuk menjuruskan siswa masuk perguruan tinggi. Mulai tahun kemarin BK saya masukan 1 jam pelajaran, padahal di kurikulum tidak ada jam kusus BK.
  - Saya buat dilintas minat Untuk ketrampilan saya gabungkan dengan prakarya supaya mereka bisa pratikum. Sudah dari awal siswa masuk atau PPDB mereka sudah diberi angket untuk masuk diketrampilan apa, dan di angket tertera pilihan 1 sampai 8. Jadi model madrasah di sini adalah supaya siswa menguasai ilmu ketrampilan, agama dan Umum. Harapanya ketika siswa tidak bisa melanjutkan keperguruan tinggi maka siswa bisa membuka usaha. Disini ada 8 ketrampilan mulai elektro, busana, tata rias, tata boga, otomotif motor dan mobil, serta kriya tekstil. Inilah kekhasan dari kami.
  - Siswa ada program magang di Blk UTPK Kediri tahun lalu dan tahun ini di UTPK Tulung Agung.
  - Untuk gurunya ada upgrading, diikutkan tes LSP Indonesia.
  - Selain itu guru-guru juga diikutkan diklat berkeja sama dengan balai diklat Jawa Timur.
  - Selain itu ada kerjasama dengan instansi lain dalam pelatihan batik, dengan STAIN Kediri pelatihan bogasari.

Kita juga ikut meraimaikan seperti event-event di Kediri kota yaitu Kediri night carnival kami kemarin dapat juara 2. Didalam event itu kami berkolaborasi mulai dari tata rias, busana, elektro dll.

7. Apakah langkah Mencapai target rata-rata nilai UN dan Mencapai target kelulusan UN 100%?

Ujung tombak tetap di proses KBM, jika prosesnya baik maka lulusanya akan otomatis baik juga. Sudah seharusnya kami menambah jam belajar dan mengadakan bimbel karena suatu keharusan untuk memperkuat kompetensi karena siswa kelas 12 akan menghadapi ujian dan lulus kemudian masuk ke perguruan tinggi jika siswa ingin melanjutkan ke perguruan lebih tinggi

8. Apakah guru Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran?

Iya, disini semua guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran, akan tetapi juga ada guru lebih mudah menyampaikan pelajaran dengan cara manual. Akan tetapi di madrasah sudah disediakan di setiap kelas, seperti proyektor.

9. Apakah ada upaya dari pihak madrasah melatih ketrampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan internasional? Kami mendatangkan motivator seperti bapak Agus Mainum dari Uin Maulana Malik Malang dan Bapak Nuha anggota DPR di Blitar. Ini semua juga tergantung gurunya, ada guru yang sangat menginspirasi siswa sehingga belajar siswa menjadi semangat.

### **C. Evaluasi peningkatan mutu lulusan**

1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

Evaluasi setiap tahun ada, jika menemukan hal kurang baik, Insya Allah tahun depannya kita perbaiki bersama, yang sudah baik kita pertahankan dan tingkatkan. Bapak kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan kami khususnya para wakilnya dalam mengevaluasi seluruh program yang ada, baik itu program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Selaku kepala madrasah beliau juga melakukan supervisi kepada wakil madrasah, khususnya pada peningkatan mutu madrasah. Secara langsung, dalam kesehariannya bapak kepala madrasah juga selalu memberikan contoh atau keteladanan kepada para guru dan karyawan

2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?

Kendala di anggaran, karena biaya penyelenggaraan dan perasional besar maka persiapan anggaran juga harus besar.

Rasio buku untuk satu anak satu buku masih kurang, jadi kami cukup beli buku satu buku dua siswa.

Kurikulum yang berubah-ubah sehingga membuat bapak ibu guru keteteran juga.

3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas? Jika lulusan berkualitas maka akan menjadi contoh adik tingkat untuk lebih semangat dan giat dalam belajar. Disini juga ada ikatan alumni Man 1 kota kediri.
4. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas? Jika lulusan berkualitas maka akan menjadi contoh adik tingkat untuk lebih semangat dan giat dalam belajar. Disini juga ada ikatan alumni Man 1 kota kediri. Strategi Semua pelajaran harus benar-bener tuntas. Kita perlu kerjasama dengan semua lini dan staekholder yang ada. Dalam mewujudkan visi man 1 kediri belajar itu tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi seperti ketrampilan itu merupakan belajar efektif dalam mengolah skill dan psikomotoriknya. Kompak sesama bapak ibu guru dan tidak bosan-bosanya selalu menasihati siswa.

#### D. Implikasi

1. Bagaimana implikasi peningkatan mutu lulusan terhadap madrasah? Dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan berdampak kepada madrasah. Jika mutu berkompeten dan bermutu sudah barang tentu nama madrasah akan semakin terkenal dimata masyarakat luas.
2. Bagaimana implikasi peningkatan mutu lulusan terhadap siswa? Untuk tahun ini kami MAN 1 Kota Kediri bekerja sama dengan BLK Tulung agung untuk magang siswa belajar lebih dalam mengenai ketrampilan otomotif, kriya tekstil dan lain-lain. Sedangkan tahun yang lalu kami bekerja sama dengan BLK Pare Kediri untuk magang siswa. jadi di sini bisa kita lihat dengan adanya kerjasama kita mempunyai komitmen untuk saling menjaga kepercayaan.

### Wawancara waka kesiswaan MAN 1 Kota Kediri

**Nama** : ikhsanutakwim, S.Pd.I

**Riwayat Pendidikan** : S1 Pendidikan Sejarah

#### **A. Konsep Perencanaan kepele Madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?

Tentunya harus ada input yang baik, proses yang baik, pengelolaan yang baik, pelaksanaan yang baik, evaluasi yang baik, maka terakhir akan menghasilkan lulusan yang berkualitas juga.

Kita tunjukkan man 1 ini bisa dipercaya oleh masyarakat, jika sudah dipercaya maka masyarakat akan melirik madrasah ini.

Untuk penjangkaran input dari mts atau smp ada 2 jalur yaitu lewat jalur akademik dan non akademik, dari bibit yang bagus itu lebih mudah mengelola.

#### **B. Implementasi peningkatan Mutu Lulusan**

1. Implementasi seperti apa yang ada di Man 1 Kota Kediri

Dalam mengimplementasikan kita harus memerlukan manajemen yang bagus, untuk memudahkan implementasi saya ada 5 staf, yaitu setiap staf membawahi 2 bidang. Kita buat perencanaan kegiatan satu tahun, mulai dari kegiatan osis, pramuka, dll. Contoh osis, setelah pemilihan ketua osis, kemudian dibentuk kepengurusan setelah itu di adakan LDK, selanjutnya disusun perencanaan kegiatan oleh osis selama satu tahun kedepan. Disinilah kami memaping kalender pendidikan selama satu tahun kedepan.

Alhamdulillah sebelumnya lomba belum mencapai tingkat provinsi, sekarang sudah mulai bermunculan. Paskibra kemarin masuk propinsi, kita juara 2 PMR tingkat provinsi jawa timur di UMM kita juga mengalahkan MAN 3 Malang. Paskibra di madiun juara 2 jawa timur. Untuk pembuatan vidio juga juara nasional. Kemarin juga ikut lomba baca kitab kuning di UIN juga dan sekarang nunggu hasil dari pengumuman pemenangnya.

Madrasah kita setelah goal di ajang-ajang regional dan nasional, kita juga ingin menargetkan hoal internasional.

Madrasah kita ini juga menjadi madrasah rujukan MAN penyelenggara ketrampilan Nasional. Dari madrasah seluruh indonesia ada 5 madrasah yang menjadi rujukan nasional, termasuk man 1 kota kediri ini.

2. Bagaimana peningkatan pendidik dan kependidikan?

Disini ada studi banding ke madrasah lain mas, untuk sharing mengenai manajemen madrasah dan bagaimana pengelolaan sumberdaya manusia dimadrasah ini serta banyak lagi yang sama-sama dipelajari oleh bapak ibu guru yang ikut studi banding. Intinya megambil sesuatu yang baru dan mempertahankan sesuatu yang sudah bagus dimadrasah ini.

3. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keislaman (Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (profesional) dan berahlakhul karimah/budi pekerti yang mulia.?)

Disini ada SKI kegiatannya adalah seperti sholat dhuha, dzuhur dan asyar berjama'ah. Disetiap selesai sholat dhuhur ada muhadoroh, setiap hari minggu ada pengajian keliling, PHBI, Pondok Romadhon, ekstra membaca kitab kuning, ada ekstra membaca Tulis al Qur'an dan ada hafalan al Qur'an juga. Untuk kegiatan pengurus masjid ada kegiatan setiap hari jm'at yaitu sholat jum'at berjama'ah secara giliran.

Untuk jadwal semua ini sudah terjadwal oleh anak-anak SKI. Walaupun kita tidak punya pondok, disini banyak siswa yang mondok di pesantren al Amin, Ponpes Maunah Sari, di pondok ada hafalan al Qur'an jadi lebih mendukung untuk siswa madrasah disini. Siswa disini juga banyak siswa yang berasal dari luar jawa seperti sumatra dan kalimantan. Seperti mondoknya dilirboyo tapi madrasah umumnya disini.

4. Bagaimana untuk cara untuk lulus 100%?

Kerjasama dengan orang tua mengenai pengontrolan siswa, kita menjalin kerjasama dengan orang tua siswa agar kiranya selalu mengontrol anaknya untuk belajar dirumah.

5. Bagaimana pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah ini?

Disini ada ekstra bahasa arab dan inggris, disini juga dikembangkan pidato bahasa arab dan bahasa inggris. disini setiap hari senin, selasa, rabu siswa dikelas wajib menggunakan bahas inggris. Kamis, jum'at dan minggu menggunakan bahasa arab. Untuk guru juga didukung dari alumni BEC Pare (Kampung Inggris).

6. Apakah Siswa mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai bagian sumber belajar?

Mampu, disini ada Wifi kemudian siswa diperbolehkan untuk membawa hp selama itu mendukung pelajaran. Untuk ujian semua sudah menggunakan CBT

7. Bagaimana Pembentukan disiplin siswa dalam belajar?

Disini ada tim tatib, BK, sistem point. Aktivasnya setiap pagi siswa pada jam 06.45 tadarus Al Qur'an sampai jam 07.00, selanjutnya menyanyikan indonesia raya. Ada upacara setiap hari senin dan apel sebleum siswa masuk kelas.

8. Pembinaan seperti apa siswa dapat Meraih prestasi kompetisi lokal, nasional, regional dan internasional. Memiliki pengalaman kerja sama internasional dalam pertukaran informasi dan budaya, sosial melalui tatap muka, media, mitra kerja pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.?

Untuk pembinaan siswa kami sudah berikan mulai wala masuk. Karena diawal masuk kelas 10 kami adakan dan kami arahkan untuk memilih bakat serta minat sesuai keinginan siswa untuk belajar ketrampilan. Disetiap ketrampilan ada gurunya masing-masing.

**C. Evaluasi peningkatan mutu lulusan**

1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

Ada wadah pertemuan wali kelas satu bulan sekali, selain itu ada rapat bersama guru Bk yaitu setiap bulan sekali. Dalam hal ini karena saya bagaian kesiswaan maka saya bekerjasama dengan BK. Karena semua siswa ada maslah tersendiri, kita bisa lihat dari sifat masalahnya ada yang kecil, sedang maupun besar. Setiap dari pertemuan itu, kami laporkan kepada bapak kepala madrasah. Jika masalahnya kecil kita bisa selsaikan sendiri akan tetapi kalo masalahnya rumit dan besar maka kami harus mengadakan rapat secara intensif dengan kepala madrasah. Selain itu kami juga memonitoring Setiap sore hari jum'at dan sabtu saya turun untuk memonitoring kondisi kelas yang sedang mengadakan kelas ketrampilan.

2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?

Kendalanya adalah koordinasi kadang kurang berjalan dengan baik, tapi itu semua sudah teratasi semua.

### Wawancara Waka Humas MAN 1 Kota Kediri

**Nama** : Badiah, M.Pd.I

**Riwayat Pendidikan** : S2.

1. Bagaimana perencanaan humas di man 1 kota kediri?  
Merencanakan kegiatan humas selama setahun kedepan. Yaitu dengan menjalin hubungan dengan dunia luar seperti staekholder, instansi lain, perguruan tinggi dan mengadakan talk show. Bekerjasama dengan BLK kediri dan BLK Tulung Agung.
2. Strategi seperti apa yang diterapkan oleh kepala madrasah khususnya dibagian waka humas?  
Menjalin hubungan dengan dunia luar seperti staekholder, instansi lain, perguruan tinggi dan mengadakan talk show.
3. Bagaimana menjalin relasi dengan staekholder penerima lulusan?  
Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi Islam dan Perguruan Tinggi Umum juga mengadakan PPL disini juga. Bekerjasama dengan BLK kediri dan BLK Tulung Agung.
4. Program humas terkait penyaluran lulusan kuliah, kerja dan lain-lain.
5. Bagaimana usaha promosi prestasi dimasyarakat?  
Menyiarkan kegiatan di Madu TV. Mengadakan Talkshow di Dhoho TV. Memberi informasi di surat kabar atau koran. Kita mengadakan peduli bencana, dan memasang banner di tempat bencana. Melakukan studi banding, baru-maru ini ada man 2 turen man 1 jombang yang mengadakan studi banding kesini. Kita juga mengupload kegiatan man 1 kota kediri di Web kanwil jawa timur.
6. Bagaimna cara Memaksimalkan peran alumni?  
Belum terjalin ikatan alumni secara kuat, alumni yang sudah sukses juga kami minta untuk sebagai pembicara dalam menyemangati siswa disini.
7. Penghargaan apa yang pernah di dapat di madrasah ini?  
Untuk penghargaan silahkan dicari datanya di bagian kesiswaan.
8. Penerimaan siswa ?  
Tugas kita bersama, akan tetapi kami di humas mengadakan sosialisasi ke mts-mts.
9. Tes masuk?  
Tes masuk menggunakan CBT, ada lewat jalur prestasi dan reguler. Khususnya prestasi akademik.
10. Strategi kepala madrasah...  
Kepala madrasah memotivasi siswa, siswa harus punya nyali, siswa harus berani mencoba. Siswa juga banyak diterima diperguruan tinggi seperti di UB, Uin, UMM. Ada juga lulusan yang membuka salon, bengkel dll.

## PEDOMAN WAWANCARA WAKA SARPRAS

**Nama** : Mukminun, M.Pd.

**Riwayat Pendidikan** : S2

1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?  
 Saya lihat di MAN ini semua programnya sudah tertata sangat baik, ini mungkin dikarenakan jika akan mengadakan suatu program, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah sudah diskusi terlebih dahulu, dianalisis kemudian dievaluasi dan jadilah suatu program, baru direalisasikan kepada guru-guru yang lain pada rapat bulanan, dan saya lihat tidak banyak lagi pendapat dari guru-guru karena memang sudah dianggap cocok.
2. Bagaimana kondisi sarpras di man 1 kota kediri?  
 Sarana prasarana disini sudah standart, akan tetapi untuk sarpras pendukung itu perlu ditingkatkan. Sekarang juga di bangun RKB (Ruangan Kusus Belajar) berjumlah 2 kelas. Belajar tidak hanya dalam kelas akan tetapi bisa belajar di luar kelas juga. Untuk sekarang pengadaan gedung itu mengandalkan iuran wali murid, karena uang dari pemerintah jumlahnya terbatas. Untuk gedung ketrampilan sudah lengkap semua, tapi untuk menyaingi standart smk ya belum.
3. Usaha apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melengkapi sarpras?
  - a. Renovasi gedung ketrampilan
  - b. Pengadaan alat dan ketrampilan mulai alat ringan sekali pakai dan alat berat sifatnya praktek, seperti mesin mobil dan motor.
  - c. Yang belum disini menjadikan laboratorium terpadu, maksudnya adalah dalam satu lokasi terkumpul beberapa laboratorium. Seperti lab bahasa, biologi, dll menjadi satu lokasi.
4. Usaha apa yang dilakukan oleh waka sarpras dalam meningkatkan mutu lulusan?  
 Program reguler adalah memperbaiki jika ada proyektor dikelas yang rusak. Kami juga memikirkan bagaimana mengadakan dan memperbaiki sarpras untuk kenyamanan siswa dalam belajar.  
 Pengadaan alat praktek otomotif mulai yang manual sampai ke teknologi terbaru sekarang ini, contoh motor yang menggunakan karburator sampai ke injeksi ada semua, begitu juga dengan mobil.  
 Untuk ketrampilan harus mengikuti perkembangan diluar, agar ketika lulus siswa bisa mempraktekan ilmu yang didapat selama proses belajarnya.
5. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?  
 Anggaran dana yang kurang memenuhi kebutuhan, keinginan madrasah ingin maju, akan tetapi biasanya terbentur dengan dana yang ada. Jadi solusinya kami masih mengandalkan komite madrasah dan iuran orang tua siswa.

Untuk mengatasi itu semua kami selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah, jika tidak bisa di atasi sekarang maka akan dinggarakan semester depan.

6. Bagaimana evaluasi dari sekian banyak program?  
Evaluasi dan monitoring selalu dilakukan oleh kepala madrasah selaku pimpinan kami. Untuk evaluasi biasanya dilakukan pada akhir pekerjaan proyek pembangunan gedung, pengadaan barang dan lain-lain. Ada juga evaluasi dilakukan dalam satu semestr atau evaluasi tahunan. Dari evaluasi itu kita bisa tahu program yang sudah tercapai dan program yang belum tercapai. Kemudian dari program-program yang ada itu bagaimana penanganannya. Dan jika ada program yang belum ditangani maka kita diskusikan, kita pecahkan bersama.
7. Prestasi siswa ,  
Ketrampilan ini dimulai lagi setelah sekian lama fakum, sekitar 2 tahun yang lalu ketrampilan mulai lagi.  
Ketrampilan untuk membekali siswa supaya hidup mandiri.



## MAN 2 KOTA KEDIRI

### Hasil Wawancara Kepala madrasah

**Nama** : Drs. Nursalim, M.Pd.I  
**TTL** : Nganjuk, 01 Januari 1966  
**Riwayat Pendidikan Terakhir** : S2 Manajemen Pendidikan Islam

#### A. Konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.

##### 1. Kapan penyusunan Konsep Perencanaan dalam meningkatkan Mutu lulusan ?

Satu minggu sebelum masuk ajaran baru ada kegiatan namanya review kurikulum, disini ada pemateri dari kepala madrasah dan para ahli. Kemudian kita evaluasi bersama mengenai materi yang sudah diajarkan dan menyiapkan konsep pelajaran yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Jadi disini kita evaluasi dari 8 SNP, mulai dari standart proses, isi, lulusan, sarpras, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Disini kita evaluasi pencapaian sudah titik mana dan kita siapkan rencana satu tahun kedepan seperti apa? Disinipun ada kesepakatan-kesepakatan mengenai tugas pokok guru, yaitu : Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis dan melaporkan. Dan bagaimana prosedurnya ketika membuat perencanaan pertama Rpp disusun kemudian masuk ke waka kurikulum kemudian di paraf selanjutnya masuk ke kepala madrasah kemudian dievaluasi dan supervisi administrasinya kemudian diserahkan ke guru lagi untuk dilaksanakan. Disinilah namanya review kurikulum merupakan wadah bagi kami untuk mengkaaji yang sudah dilakukan dan mengkonsep apa harus dilakukan setahun kedepan.

##### 2. Konsep apa yang ditanamkan kepek dalam menyusun perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan?

Dari 8 SNP kita bedah habis disini, pada pembiayaan kita menggunakan sitem manajemen yang disebut SBM (School Base Management) ditata disitu ada dana yang bersumber dari Dipa, dipa adalah dana yang bersumber dari pemerintah, meliputi gaji, tunjangan, operasional perkantoran, kemudian ada BOS. Gaji mutlak, tunjangan mutlak operasional juga mutlak, kemudian ada BOS disini yang kami brackdown menjadi anggaran untuk memenuhi 8 snp ini. Kemudian ada kegiatan-kegiatan yang memang tidak bisa dibiayai oleh Bos seperti, PHBI, PHBN termasuk wisuda. Sedangkan dana-dana ini disumbang dari komite madrasah. Sedangkan uang makan dari bukan PNS dan gaji honorer

bersumber dari komite madrasah. Dan dana bos tidak boleh dibuat membeli barang kapital artinya diatas satu juta, makanya disini di atur hal seperti itu diambil dari dana komite madrasah. Jadi ini sudah clean semuanya.

### 3. Apa Program jangka pendek dan panjang dalam meningkatkan mutu lulusan ?

Tujuan dari madrasah aliyah adalah *pertama*, menyiapkan siswa untuk terjun di masyarakat. Siswa harus memiliki kompetensi, kecapakan dan ketrampilan keagamaan untuk hidup di masyarakat. *Kedua*, masuk perguruan tinggi, setiap anak kita dorong untuk masuk perguruan tinggi, dan faktanya lulusan disini bisa masuk perguruan tinggi sebanyak 85%. Yaitu kami memberikan, *Pertama, Motivation increase* yaitu siswa diberi wawasan dan motivasi. *Kedua*, adalah soscamp (Sosialisasi campus) disini kami jelaskan bagaimana masuk perguruan tinggi itu seperti melalui SNPTN, SBMPTN, mandiri dan seterusnya. Dan kami jelaskan prospek dan peluang kerja juga kami sosialisasikan. *Ketiga*, setiap pagi jum'at ada majelis zikir yang dimulai jam 06.00-06.45 semuanya berkumpul dimasjid tanpa kami mewajibkan akan tetapi kami lebih kesadaran diri yaitu ini kebutuhan kalian dan hasilnya yang datang lebih dari 90% karena siswa sudah sadar bahwa ini adalah kebutuhan dia. Kemudian ada TPA (test potensi akademik) persiapan ketika siswa ingin ikut SBMPTN. Kemudian ada bina prestasi atau peningkatan kompetensi untuk persiapan ujian nasional.

## B. Implementasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

### 1. Bagaimana implementasi perencanaan program dalam meningkatkan mutu lulusan?

Ada sistim kontrol, jadi setiap program kami tata dan ada badget anggaran. Setiap kegiatan yang akan diajukan wajib membuat TOR (*Term Of Reference*) setelah itu saya ACC kemudian dilaksanakan dan terakhir membuat LPJ

Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomi sehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pimpinan. Sehingga orang itu mudah di pimpin dan dikendalikan. Komitmen ibarat induk ayam yang mengerami telur, jika kita bayangkan induk telur yang menginginkan telurnya menetas menjadi anak ayam maka yang dilakukan oleh induk ayam harus telaten, sabar, komitmen tinggi dan setia tidak meninggalkan telur-telurnya

### 2. Bagaimana *Teamwork* di Man 2 kota Kediri?

Di sini *teamwork* adalah seluruh wakil kepala madrasah, kepala TU, Sekretaris dan beberapa staf dan guru. *Teamwork* disini mengatur dan menyusun program yang ada di Man 2 Kota Kediri. dengan adanya teamwork yang solid ini maka program yang dierncakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pembagian sumberdaya dan tugas kami saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lain. Persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu semua masalah, halangan dan rintangan bisa teratasi semua.

**3. Bagaimana SOP (Standart Operating Procedures)/Standar prosedur pelaksanaan peningkatan mutu lulusan?**

SOP dibuat sesuai dengan kegiatan itu, setelah ada Sk dari kepala madrasah, kemudian tim akan bekerja bersama untuk membuat SOP bersama. Seperti contoh, program zikir dibuat keputusan bersama kemudian dibuat Jobdis sesuai dengan tugas yang diberikan.

**4. Bagaimana struktur organisasi madrasah yang mendukung dalam peningkatan mutu lulusan?**

Struktur organisasi disini standart seperti struktur organisasi madrasah negeri yang lain, kemudian kami juga membentuk tim pengembang madrasah. Karena madrasah ini kompleks maka dari itu kami membentuk pengelola asrama, masjid, kantin, TPQ, Majelis ilmu Ummi dan sebagainya. Secara umum ini semua tidak keluar dari standart, kita tidak perlu membuat sesuatu yang baru karena disini sudah sesuai jobdis. Alasannya adalah supaya di sistem keuangan lebih bisa kita kontrol. Jadi semua sudah bekerja sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Contohnya, waka sarpras mengajukan untuk perbaikan printer dengan surat pengajuan dana ke kepala madrasah, kemudian di tanda tangani dilanjutkan ke bendahara untuk mengambil uang, setelah selesai perbaikan waka sarpras ada laporan pertanggung jawaban untuk kepala madrasah. Setiap kegiatan disusun seperti itu, jadi ada dokumen yang tersusun secara periodik sehingga kita bisa membuka catatan itu dengan mudah. Intinya, orang tua itu harus mendapat *benefit* (keuntungan) yang maksimal dari SPP yang ia bayarkan.

**5. Bagaimana peningkatan kualitas guru mata pelajaran?**

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk pemecahan masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah.

**6. Bagaimana program peningkatan sumber daya guru dimadrasah ini?**

Ada 2 yaitu, *inhouse training* dan MGMP. Pertama *in house training* seperti review kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Kita kumpulkan guru permata pelajaran untuk menyamakan persepsi. Ada juga guru kami kirim untuk mengikuti berbagai training. Seperti training

laboratorium ke jogja. Kalau dulu kami juga pernah kirim pelatihan yang pernah diadakan oleh prof.muhamimin mengenai inovasi pembelajaran terbaru.

**7. Bagaimana bapak membina pendidik untuk meningkatkan mutu lulusan yang sudah ditargetkan?**

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk pemecahan masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah.

**8. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keislaman (Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (profesional) dan berahlakul karimah/budi pekerti yang mulia.?)**

Saya selalu sampaikan kepada stakeholder bahwa goal kita adalah "*Tafakuh Fiddin*" sehingga semua kegiatan disini diarahkan kepada nilai-nilai keagamaan. Tidak hanya ibadah "*mahdhoh*" akan tetapi ritual keagamaan yang bersifat "*ghoiru mahdhoh*" terutama berahlakul karimah dengan berpijak pada dawuh nabi *innama fuisturi utamima makarimal akhlak*, karena secara umum orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah supaya akhlaknya baik. Kegiatan *real* nya adalah setiap pagi ada tadarus al Qur'an termasuk majelis zikirnya, kegiatan hari besar Islam kemudian di pondoknya kita ada diniyah malam yaitu pengajian kitab kuning dan tahfidz. Intinya siswa dikuatkan apa yang menjadi minat dan bakat dari siswa itu sendiri sedangkan madrasah memfasilitasinya. Konsep pendidikan disini kita depankan adalah *uswahtun khasanah* dari pada *mauidhoh hasanah*, keduanya butuh akan tetapi lebih diutamakan *uswah* terlebih dahulu. Kita beri contoh yang baik dan motivasi yang baik juga.

**9. Bagaimana pembinaan non akademik di MAN 2 Kota Kediri?**

Ekstra itu pelajaran di luar akademis yang menunjang kegiatan akademis. Berarti berhubungan, karena kadang di ekstra itu kan mendidik anak lebih disiplin menambah pengetahuan contohnya ada ekstra desain grafis, berarti dia akan lebih di TI nya maka nanti juga akan berprestasi di bidang akademik untuk komputer itu. Terus anak pramuka, anak KIR dan sebagainya tetap menunjang akademis karena memang dilatih disiplin kan dan di ekstra itu juga ada kaitan hubungan dengan pelajaran biar pun tidak 100 % tetapi tetap menunjang yang akademis. Itu yang ekstra, tapi kalau non ekstranya kan ada intra yang KBM di kelas, ada non ekstra ada ekstrakurikuler. Yang non ekstra contohnya bimbingan-bimbingan

olimpiade kalau yang non ekstra yang olimpiade langsung bisa berhubungan dengan nilai akademik. Karena memang olimpiade Matematika dia otomatis pinter Matematika

**10. Pembinaan seperti apa sehingga siswa dapat Meraih prestasi kompetisi lokal, nasional, regional dan internasional?**

*Pertama*, Open managemen menjadi kunci, ketika terbuka, kita punya uang berapa terus mau apa? Sehingga tidak ada keluhan dari guru-guru karena mereka paham bahwa kemampuan madrasah sekian.

*Kedua*, kita bangun militansi jadi ketika bergerak mengikuti lomba pulang harus membawa piala. Sehingga guru dan siswa yang kita brangkatkan dari uang orang tua ataupun pemerintah harus memberikan hasil yang signifikan. Kita punya komitmen seperti itu. Selain itu ada pembinaan rutin ekstrakurikuler dan ketika akan lomba ada pembinaan secara intensif. Untuk tahun 2017 ada siswa yang dikirim untuk pertukaran pelajar ke jerman, dan insyaallah tahun ini ada pertukaran pelajar ke Amerika.

**11. Bagaimana pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah ini?**

Kami sedang menjalin kerjasama dengan IAIN Kediri yaitu dalam rangka mengembangkan bahasa arab dan inggris. Mahasiswa hadir disini untuk mengadakan english camp. Dulu juga pernah menjalin kerjasama dengan uniska kediri. Disini ada pembekalan kusus ketika ada siswa yang dikirim keluar negeri dalam rangka pertukaran pelajar seperti ke jerman, amerika. Tahun 2017 ke jerman dan Insyaa Allah tahun ini ke Amerika. Lulusan disini juga ada kuliah keluar negeri seperti maroko dan mesir.

**12. Bagaimana cara kepala madrasah untuk mencapai target lulusan UN 100%?**

Penguatan di KBM, istilahnya adalah KBM harga mati, fokus utama di KBM jika proses KBMnya bagus maka mutu lulusan juga akan bagus. Ada juga bimbingan peningkatan kompetensi siswa untuk menghadapi UN, disitu kita beri pretest dan try out. kemudian kita petakan hasilnya. Disini kita bisa melihat kekuatan siswa untuk menghadapi ujian nasional, jika masih ada kurang dibawah standart nilai maka anak itu harus ada bimbingan intensif.

**13. Bagaimana cara Memcapai target jenjang pendidikan atasnya atau masuk Perguruan Tinggi.?**

Disini kita pahami siswa bahwa tugas madrasah disini, pertama adalah membekali siswa untuk hidup di masyarakat. Kedua adalah mengantarkan dan membekali siswa masuk perguruan tinggi. Jadi sejak dini hal-hal yang berkaitan dengan SNMPTN, SBMPTN sudah kami arahkan sejak dini. Mulai pengarahannya adalah sejak mulai pertama kali masuk yaitu MOS

(Masa Orientasi Siswa) atau kelas 10 berarti sudah menapakan satu kaki untuk masuk diperguruan tinggi. Maka tiga tahun kedepan yang kamu lakukan terbaik saat ini akan menapakan satu langkah kedepan. Itu berarti menuju kampus yang kamu idam-idamkan dan impikan atau justru menarik lagi langkah kaki kamu yang sudah kamu langkahkan kedepan.

**14. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?**

Setiap tahun ajaran masuk ada review kurikulum dan diadakan evaluasi setiap bulan. Setiap guru wajib membuat rencana perangkat pembelajaran dan di akhir semester akan menghadapi ujian sekitar kurang 2 bulan maka guru wajib membuat kisi-kisi apa yang akan di ujikan disemester.

**15. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran?**

Pembinaan guru rutin setiap bulan, mendengar keluhan siswa dan keluhanya kami sampaikan dirapat dinas, supervisi sesekali saya mengecek KBM bagaimana prosesnya monoton atau tidak dan gurunya masuk atau tidak.

**16. Bagaimana komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomi sehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pimpinan. Sehingga orang itu mudah dipimpin dan dikendalikan. Kita disini sedang menggerakan TQM, tentu bukan hal yang mudah untuk menerapkan budaya mutu di madrasah, oleh karena itu strategi mengarah kepada TQM. Tentu bukan hal mudah untuk mulai dari *change of culture, continous improvment*, mulai tradisi guru yang ogah-ogahan disini bagaimana saya buat sistem sehingga mereka taat sistem sehingga mereka patuh terhadap sistem yang berlaku. *Chanenge of culture* disini contohnya guru-guru sebelumnya ketika mengajar tidak pernah buat RPP, akan tetapi untuk TQM kita wajib membuat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya bagaimana.

*Up set down organisation* jadi kita punya wadah pertemuan dari siswa untuk mendengarkan harapan , keinginan dan keluhan sehingga kami bisa langsung merespon apa yang menjadi masukanya.

*Keep close to the customer* kita jaga kepercayaan dari customer *internal* dan *eksternal*. Internal sendiri kita sangat menjaga menjaga contohnya, kita tidak pernah membayar gaji, tunjangan, honorarium dan mamin kepada para sumber daya manusia yang ada di madrasah, kita fasilitasi semua kebutuhan bapak ibu guru dan membiayai setiap kebutuhan

kegiatan. *eksternal* kita sangat transparan kepada orang tua, kita pampangkan program madrasah beserta besar anggaran pembiayaan setiap program. Selain itu juga transparansi keuangan bantuan juga terpampang dalam program itu. Pada akhir tahun saya laporkan prestasi apa yang sudah di raih oleh madrasah selama satu tahun.

**17. Perencanaan lulusan seperti apa yang di harapkan MAN 2 Kota Kediri?**

Lulusan man 2 kota kediri ini diharapkan menjadi manusia paripurna artinya adalah secara agama mereka punya militansi, secara akhlak mereka karimah, secara sains mereka sangat menguasai dan nasionalismenya kuat. Jika ibarat dalam perusahaan itu ada adalah produk yang sudah layak dijual.

**C. Evaluasi implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

**1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Yaitu dengan evaluasi dan supervisi madrasah. Jadi mulai kepala madrasah ada semacam form supervisi untuk di isi.

**2. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?**

Secara umum tidak ada kendala berarti, akan tetapi itu merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tugas kita adalah menyamakan visi misi madrasah agar semua bisa melaksanakan visi misi madrasah secara bersama.

**3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas?**

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedar saja, akan tetapi disini itu madrasah ya harus serius.

**D. Implikasi Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan**

**1. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Penerapan manajemen peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri membawa dampak positif berupa meningkatnya prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru. Peningkatan prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru tentunya akan membuat warga madrasah termasuk orang tua murid bangga. Kebanggaan ini akan mendorong kepuasan siswa dan wali murid terhadap madrasah sehingga mereka akan

mengirim putera-puterinya ke madrasah ini dan merekomendasikan orang lain untuk memilih madrasah ini.

## 2. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan kedepannya?

Tentu saja apa yang menjadi keputusan dan kebijakan kepala madrasah sekarang akan mempunyai dampak kedepan. Disini keputusan dan progam yang telah kami buat, selain baik untuk sekarang akan tetapi tetap berorientasi kedepan. Kedepan Man 2 Kota Kediri akan lebih memberikan mutu terbaik untuk mewujudkan misi madrasah Man yang islami, unggul, populis, indah, mandiri dan berbudaya lingkungan.

### MAN 2 KOTA KEDIRI

#### Hasil Wawancara Wakil kepala Bagian Kurikulum

<b>Nama</b>	<b>: Edi Priyanto, M.Pd.</b>
<b>TTL</b>	<b>: Nganjuk, 01 Januari 1966</b>
<b>Riwayat Pendidikan Terakhir</b>	<b>: S2 Manajemen Pendidikan Islam</b>

#### A. Konsep Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

##### 1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?

Program kerja kurikulum mengikuti program kerja madrasah. Dalam perjalanannya ada dua prgram yaitu reguler dan pengembangan yang bersifat isedental. Program reguler adalah diawali setiap awal tahun pembelajaran seperti review kurikulum, penyesuaian kalender pendidikan dan program isedental adalah penyesuaian kurikulum sesuai dengan penerapan kurikulum di tahun pelajaran tersebut. Kurikulum mengikuti aturan pemerintah yang menaungi pendidikan madrasah seperti peraturan kemanag dan kemendiknas.

Review kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika libur semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah.

Review di 8 Standart Nasional Pendidikan, didalam proses review ini mulai dari standart isi, proses, lulusan dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan.

#### B. Implementasi Peningaktan mutu lulusan

**1. Bagaimana *teamwork* di MAN 2 Kota Kediri?**

Untuk mengkomunikasikan dengan baik kami membentuk tim yang di komandoi oleh kepala madrasah. Dalam setiap organisasi sangat dibutuhkan komunikasi, supaya tidak terjadi salah paham atau gagal fokus kami dalam teamwork selalu berkomunikasi dengan baik. Selain itu kami menjaga kepercayaan kepada seluruh anggota tim dalam menjalankan tugasnya. Selain itu team juga menkomunikasikan jika ada masalah yang muncul, disini kita semua mencari solusi terbaik dari masalah yang ada

**2. Kurikulum apa yang digunakan di madrasah?**

Kurikulum 2013, dengan sistem sks (Paket sistem kredit semester). Sks ada 2 pola yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Pola terstruktur adalah pola yang ditetapkan beban belajar menjadi 306. Ini semua dibagi menjadi 6 semester jadi persemester menjadi 51 Sks. Pemerintah juga menawarkan pola tidak terstruktur dalam jukli permendikbud. Didalam kurikulum yang kita pakai tidak ada naik kelas, yang ada disini Tuntas dan tidak tuntas. Jika tidak tuntas maka harus ada sp (semester pendek) yang jumlahnya 8 pertemuan dan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Ketuntasan wajib bagi semua siswa.

**3. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?**

kurikulum disini mengikuti peraturan pemerintah yang ada. Yang berhubungan dengan agama kita mengikuti permenag (Keputusan Menteri Agama) dan untuk umum kita tetap mengikuti permendikbud. Kita tidak bisa merubah dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan, jika perubahan yang sifatnya tidak melanggar aturan selalu kita laksanakan setiap tahunnya.

**4. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran?**

Berkaitan dengan pembelajaran, bapak ibu guru tergabung dalam team MGMP yang selalu mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Mencari dan meningkatkan pola-pola pembelajaran dan referensi terbaru. Jika berpaku pada hasil akhir, maka seluruh siswa wajib tuntas.

Kita beri kebebasan kepada bapak ibu guru mengenai pengelolaan yang ada didalam kelas. Akan tetapi tetap sebagai landasan adalah Rencana Perangkat Pembelajaran. Jadi jika kita ingin melihat mutu pembelajaran maka kita bisa lihat di RPP yang bapak ibu guru rencanakan. Untuk visual, praktek dan ceramah itu memang sudah dilakukan.

**5. Bagaimana program peningkatan sumber daya guru dimadrasah ini?**

kita adakan Tendik yaitu workshop, pelatihan dan Diklat pendidik dan tenaga kependidikan yang diadakan satu tahun sekali. Kita juga mengikuti program pemerintah, contohnya kepala Lap, kepala Bahasa, Lap Ipa, Lap Komputer diakui oleh salah satu instansi seperti UIN jogja. Kemudian kita dari pihak internal, kita butuh sistem evaluasi yang baru seperti CBT, dan berkaitan dengan evaluasi IT juga dari pihak eksternal.

**6. Apakah langkah Mencapai target rata-rata nilai UN dan Mencapai target kelulusan UN 100%?**

Peta waktu atau berdasarkan kalender pendidikan. Dari itu dikasih waktu untuk Mid dan semester. Dari sini bapak ibu guru dipersilahkan untuk memetakan KD dll sesuai dengan kalender pendidikan yang ada, dilihat minggu efektif dan kemudian direncanakan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Sebagai acuan juga yaitu PDSS nilai minimum adalah 75 misalnya, maka siswa seluruhnya harus diatas nilai minimum.

Untuk saat ini ujian nasional tidak menentukan ujian nasioal, akan tetapi yang menjadi kriteria kelulusan ditentukan oleh madrasah sendiri. Man 2 ini adalah madrasah akademik yang kiblatnya ke perguruan tinggi. Bagaimana siswa Man 2 bisa masuk perguruan Tinggi melalui jalur yang ditentukan oleh pemerintah.

**7. Apakah guru Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran?**

Tehnologi tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran. Didalam kurikulum pelaran TIK dihapuskan, akan tetapi dalam kurikulum ini bahwa TIK ilmu yang harus dikuasai oleh semua siswa. Maka dalam pembelajaran harus di sisipkan berkaitan dengan TIK. Disini ada BIK (Bimbingan Ilmu tekhnologi) bukan merupakan disiplin ilmu akan tetapi sebagai alat mencapai tujuan dan itu masuk kesemua lini pelajaran-pelajaran yang ada.

Untuk guru disini seluruhnya pakai tehnologi semuanya seperti power point, web, CBT dll

**8. Apakah ada upaya dari pihak madrasah melatih ketrampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan internasional?**

Siswa kelas 12 harus sudah berhenti dari semua aktifitas, mulai dari ekstra, osis dll. Kedua, setiap jum'at dan sabtu siswa ada bimbingan kusus dengan target, 1. Siswa dapat lulus dengan nilai ujian nasionala dengamn baik. 2. Persiapan masuk perguruan tinggi melalui jalur smnptn, sbmptn dll. 3. Senin pagi ada bimbingan tes potensi akademik, karena sebagian perguruan tinggi mengharuskan tes TPA tersebut. 4.

Ada try out, ada pretest dll yaitu mengacu pada kisi-kisi tahun-tahun sebelumnya, yang masing-masing dikelola oleh gubidnya masing-masing. Setiap gubid wajib ada modul untuk bimbingan kemudian dikumpulkan ke waka kurikulum. 5. SOSCAMP (Sosialisasi kampus), kita akan kedatangan dari mahasiswa dari berbagai kampus untuk sosialisasi mengenai kampus yang ingin di targetkan oleh siswa. Kebanyak lulusan MAN 2 yang mensosialisasikan dari berbagai kampus seperti yang ada di Mlanag, Surabaya, Jogja, Jakarta, Semarang dll. Biasanya mulai ulan february sudah banyak soscamp ini. Kemudian bapak ibu guru terus mengarahkan untuk mengikuti kegiatan itu.

### C. Evaluasi

#### 1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah. Cara mengetahui baik atau buruk pasti ada pembanding, yaitu tahun-tahun sebelumnya.

#### 2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?

1. Beban kurikulum yang banyak mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan. Karena apa beban jam 51 jam perminggu bisa dibayangkan, jam sebanyak itu banyak mengalami kejenuhan.
2. Banyaknya materi, anak itu punya namanya golden time dan ada juga keterbatasan. Karena banyaknya materi, siswa kesulitan menyerap banyaknya materi yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru.
3. Biaya, pendidikan itu tidak murah. Seperti yang ada dimadrasah ini. Madrasah tidak boleh menarik spp terlalu banyak. Kemudian mutunya ditingkatkan tapi madrasah tidak boleh meminta spp terlalu tinggi.

Itu semua dapat diatasi dengan baik semampunya dan terbukti diatasi dengan baik. Tentunya sesuai dengan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, oganisirnya, actuating dan controllingnya. Ya jika ingin baik itu biayanya banyak. Selain itu siswa harus dikuatkan dengan motivasi-motivasi yang sifatnya ketahanan. Seperti, kamu harus bisa melewati ini semua, ini kurang sedikit lagi dari perjuanganmu, sebentar lagi kamu akan mendapatkan kabar gembira. Jangan malas, jangan cengeng, harus sehat dan kuat.

#### 3. Strategi apa yang disosialisasikan oleh kepek dalam meningkatkan mutu lulusan ?

Kepsek adalah seorang manager yang baik dan orang yang berpengaruh. Beliau seorang manager jika memeberikan instruksi

kami selalu mengikutinya. Beliau seorang yang berinovasi akan tetapi harus diikuti dengan kaki-kaki yang kuat, artinya harus ada bawahan yang harus mendukung program-program beliau.

Untuk melaksanakan sebuah ide maka disini butuh tim, dana yang mendukung juga. Disini ada ide-ide baru yang digagas oleh beliau sehingga man 2 Kediri mampu bersaing dengan man lainnya. Untuk dana ujian maka kepala madrasah tidak pernah menolak pengajuan anggaran yang diajukan. Beliau sangat visioner. Beliau cepat menyerap teknologi baru yang sifat cepat, praktis dll. Back up pak nursalim juga kuat.

**D. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

**1. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedar saja, akan tetapi disini itu madrasah ya harus serius.

**2. Bagaimana implikasi ke masyarakat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Tentunya masyarakat akan mudah memilih madrasah yang cocok untuk anak-anaknya. Banyak madrasah yang unggul dalam bidang akademik ataupun akademik akan tetapi setiap madrasah mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang keunggulan masing-masing madrasah. Masyarakat zaman sekarang lebih pintar dan jeli dalam memilih dan memilah madrasah untuk anaknya, disinilah madrasah bisa memberikan informasi ke masyarakat luas sehingga lebih mudah orang tua memilih madrasah yang cocok buat anaknya.

## MAN 2 KOTA KEDIRI

### PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS

Nama : Marwah S.Pd.

#### 1. Bagaimana perencanaan humas di MAN 2 kota kediri?

Perencanaan ada jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Jangka pendek ini untuk perencanaan selama satu tahun, bagian humas harus bisa mengkomunikasikan atau menjembatani program yang bersifat interen dan eksteren. Interen adalah program-program madrasah disampaikan kepada seluruh warga madrasah mulai dari wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Eksteren adalah memfasilitasi madrasah untuk mempromosikan MAN 2 kota kediri kepada masyarakat, terkait apa yang sudah dicapai oleh madrasah dan apa yang sudah didapatkan oleh man 2 kota kediri. Kemudian untuk menginformasikan kepada orang tua yang anaknya madrasah disini, pencapaian apa yang sudah diperoleh selama setahun ini. Kita juga bekerjasama dengan Radar kediri untuk memuat satu halaman penuh diisi dengan prestasi-prestasi dan perkembangan man 2 kota kediri selama satu semester.

Kita juga bekerjasama dengan dhoho tv dalam peliputan paripurna atau acara perpisahan kelas 12 dan juga acara *talkshow* atau nongkrong bareng bersama kepala kemenag, kepala madrasah, wakil kepala, komite dan guru yang diliput langsung oleh dhoho tv. Ada gema romadhon yang diisi dengan penampilan banjari dan dihadiri oleh masyarakat umum. Kita juga mengadakan MOU dengan instansi-instansi lain seperti PMI, BNN untuk penyuluhan bahaya narkoba, Dinas Lingkungan Hidup Kota Kediri untuk melestarikan lingkungan hidup di area madrasah kemudian kita juga membina madrasah lain dalam hal program adiwiyata karena man 2 kota kediri juara adiwiyata. Antara lain MTS N 2 Kota Kediri, SMP 5 kota Kediri dan SMP 8 Kota Kediri.

Man 2 kota kediri juga mengikuti agenda penanaman seribu pohon yang diselenggarakan oleh dinas lingkungan hidup yang bertempat di Sumber Cakar Wesi bersama bapak wali kota kediri. Dari sini man 2 kota kediri mengirimkan siswa dari ekstra pecinta Alam (Alap-Alap). Kita juga ada MOU dengan DLAJR , mendapat bantuan dari provinsi lewat DLAJR yaitu halte pos, lampu lalu lintas yang ada didepan man 2 kota kediri. Man 2 juga bekerjasama dengan Polres jika ada kegiatan yang menggunakan jalan raya, seperti; jalan santai. Pada saat mastama (masa ta'aruf Man 2 ) kita juga mengundang personil dari Bataliyon 521 untuk melatih kedisiplinan dan baris-berbaris selama satu minggu.

#### 2. Bagaimana menjalin relasi dengan stakeholder penerima lulusan?

Humas bekerjasama dengan BK, humas tidak bisa menangani sendiri karena terkendala sistem online dan lainnya. Yang bertanggung jawab penuh adalah BK, bk menjalin hubungan dengan PTN dan PTS melalui mahasiswanya untuk melakukan promosi kampusnya melalui ekspo kampus yang di adakan di man 2 kota kediri.

Kita juga ada ikatan alumni ikapamantiga (ikatan alumni pga dan man 3 kota kediri, dan sekarang menjadi man 2 kota kediri) telah tersebar dimana-mana mjlai dari malang, surabaya, jogja, semarang, jakarta dan kota-kotalainya. Para alumni inilah yang akan membantu adek tingkatnya untuk masuk ke Perguruan Tinggi yang diminati.

**3. Bagaimana evaluasi dari sekian banyak program?**

Evaluasi pada akhir tahun. Biar tidak jenuh untuk evaluasi tahun kemarin di Solo, ini salah satu program humas yaitu outbound dan evaluasi tahunan. Setiap waka diminta mengevaluasi program apa yang sudah dikerjakan dan program apa yang belum terealisasi serta kendala apa saja yang belum terselesaikan. program dari seluruh waka rencana setahun kedepan.

**4. Bagaimana hambatan yang dihadapi?**

- a. Kendala di internal, Ada bapak ibu yang belum mempunyai hp android, sehingga kesulitan memberi informasi melalui aplikasi Whatsup. Padahal kebanyakan informasi kami juga sering komunikasikan lewat whatsapp. Penyelesaiannya kami humas harus manual lewat sms.
- b. Kendala eksternal, ketika kita mau promosi lewat Surat kabar, Tv, dll itu memerlukan dana yang cukup besar. Untuk di tv kita adakan setiap semester .

**5. Bagaimana cara Memaksimalkan peran alumni?**

Penghargaan apa yang pernah di dapat di madrasah ini?

Tahun ini mendapat juara 1 lomba nasyid pada event siar anak negeri tingkat nasional yang di adakan di metro tv yang bekerjasama dengan kemenag pusat. Group nasyid man 2 kota kediri adalah alfa voice.

Allah SWT itu maha kaya, semoga masnya segera bisa ke makkah madinah, Allah maha kaya, Allah maha menguatkan. Maka dengan usaha isnyaallah masnya akan segera berangkat dengan jalan Alllah yang tidak disangka-sangka. Jangan kuatir, Allah maha segalanya.

### Wawancara waka kesiswaan MAN 2 Kota Kediri

**Nama** : Iin Hikmawati, S.Pd.

**Riwayat Pendidikan** : S1

#### A. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?

Kita membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, kesiswaan, siswa dan bapak ibu guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga madrasah.

#### B. Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan

1. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keislaman (Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (profesional) dan berahlakul karimah/budi pekerti yang mulia.?

Salah satunya melalui ekstra yang ada, Ski (Studi Kajian Islam), TPQ, dan seperti seni musik Islami, Nasyid, Banjar. Setiap hari ada sholat duha pada waktu istirahat, kemudian jama'ah sholat Dzuhur dan Asyar siswa wajib melaksanakannya.

Kemudian ada tim tatib berfungsi untuk menertibkan siswa jika ada yang terlambat datang kemadrasah. Adapun kalau ada siswa yang terlambat maka akan di hukum dengan hukuman yang mendidik, yaitu: hafalan doa-doa pendek atau diarahkan untuk sholat dhuha. Intinya adalah penanaman kedisiplinan dan ada amalan ibadahnya.

Untuk membentuk akhlakul karimah maka ada program uswah, yaitu: seluruh siswa sesuai jurusanya berkumpul jadi satu, kemudian ada kakak tingkat memberi nasihat atau semangat kepada adik tingkat. Apabila adik tingkat ada kesulitan maka adik tingkat bisa mencari solusi kepada kakak tingkat. Program ini minimal 2x dilakukan.

Ada program tukar pelajar keluar negeri, untuk tahun kemarin ada anak yang ke Jerman dan untuk tahun ini ada satu siswa yang lolos ke Amerika. Untuk pembinaan dengan cara, mencari adakah siswa yang berminat untuk program keluar negeri, kemudian ada guru pembimbing untuk program tukar pelajar tersebut. Untuk lomba kita prioritaskan pada lomba level tingkat atasnya seperti di perguruan tinggi yang ada. Diprioritaskan di perguruan Tinggi karena sertifikatnya bisa sebagai pendukung untuk masuk perguruan tinggi.

2. **Bagaimana pengembangan bahasa arab dan inggris di madrasah ini?**

Ada program materikulasi yaitu untuk siswa yang tamatan SMP yang belum ada program bahasa arab pada madrasah asalnya, maka disini akan diadakan program tersebut.

Kemudian ada kelompok studi belajar, jika ada siswa yang suka bahasa inggris maka siswa akan dijadikan satu, untuk belajar bersama dan ada guru pembimbing yang menghendelnya. Begitu pula pada program bahasa arab.

3. **Apakah Siswa mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai bagian sumber belajar?**

Kita disini ada 4 lap komputer dan ada guru pembimbing untuk pengajaran tehnologi dan informasi ini.

Ada juga ekstra desain grafis pembimbingnya adalah guru TIK. Kemudian ada juga ekstra robotik. Setiap tahun kita pasti mengikuti lomba robotik setingkat madrasah. Tahun kemarin ada juara 2 tingkat nasional pada lomba pengembangan pembelajaran melalui tehnologi dan informasi. Alhamdulillah disini ada guru yang bisa TIK, bisa mengajar robotik, desain grafis dan lain-lain.

4. **Apakah Seluruh siswa dapat menyajikan informasi dan berinteraksi melalui *website* ?**

Bisa, karena di Man 2 ii ada webnya seluruh siswa bisa melihatnya. ada sebagian mata pelajaran yang mengharuskan siswa mengirimkan tugas melalui email, maka dari situ siswa sudah bisa berkomunikasi dengan tehnologi informasi.

5. **Bagaimana Pembentukan disiplin siswa dalam belajar?**

Disini sangat ketat sekali mengenai kedisiplinan. Disini ada aturan tidak boleh membawa HP, karena hp ini sangat mengganggu pada proses belajar mengajar. Jika ketahuan membawa hp maka siswa akan kena point begitu juga kalo terlambat maka akan kena point juga. Setiap 15 menit pertama ada mengaji beersama, kemudian ada petugas waka dan tim tatib untuk keliling melihat dan mengawasi siswa yang mengaji. Ini pada jam pertama dan dikelas masing-masing. Dan mayoritas guru-guru disini memang disiplin.

6. **Langkah apa yang harus dilaksanakan oleh bagian kesiswaan?**

Koridor untuk kelulusan memang dikurikulum, akan tetapi kesiswaan juga mendukung. Disini siswa dilatih untuk disiplin. Mengkoordinir dan mengharuskan disemua ekstra agar mengajari tentang kedisiplinan. Kelas 10 dan 11 wajib mengikuti ekstra minimal 1 dan maksimal 2.

Sedangkan untuk kelas 12 tidak boleh ikut ekstra dan harus fokus belajar.

7. **Bagaimana pembinaan non akademik MAN 2 Kota Kediri?**

Penempatan siswa ke ekstrakurikuler itu, kalau dulu masuk sini lewat jalur prestasi, harus ikut ekstrakurikuler sesuai dengan prestasinya. Misalnya masuk lewat prestasi futsal, jadi wajib ikut ekstra futsal. Misalnya dia masuknya prestasi KSM IPS, berarti wajib nanti ikut olimpiade IPS. Itu wajibnya berdasarkan prestasi masuk, selain itu boleh ikut, yang penting wajibnya harus ikut dulu. Itu kalau lewat jalur prestasi. Tapi kalau masuknya lewat jalur unggulan dan reguler, bisa milih sesuai minatnya, intinya satu anak satu ekstra itu minimal. Nanti setiap ekstra itu ada pembinaanya dan ada penerimaan anggota baru. Penerimaan anggota baru setiap ekstra itu di awal tahun ajaran baru.

8. **Bagaimana peraturan jadwal non akademik?**

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan itu jadwalnya kalau tahun ajaran sebelumnya itu tergantung dari ekstranya itu longgarnya kapan, setiap ekstra punya jadwal sendiri-sendiri seminggu dua kali, terus kayak Pramuka biasanya Jum'at, Sabtu, terus biasanya Paserka Senin. Tapi kalau untuk ajaran yang baru ini, karena yang Sabtu dimaksimalkan di Senin, jam 7-8 nya dimasukkan ke hari Senin jam 9-10. Maka tujuan dari madrasah untuk kegiatan ekstra itu dimaksimalkan hari Jum'at dan Sabtu. Tapi kalau ada ekstra-ekstra yang lain, seperti karate karena pelatihnya dari luar itu biasanya ada hari Rabu, Selasa datangnya ke sini setelah pulang madrasah. Berarti tidak paten Jum'at Sabtu tapi dimaksimalkan Jum'at Sabtu itu untuk kegiatan ekstra

9. **Bagaimana Peraturan disiplin yang terapkan untuk siswa?**

Kita membuat peraturan madrasah yang harus dipatuhi oleh siswa, jika ada yang melanggar maka akan dikenakan point berdasarkan berat atau ringan jenis pelanggarannya. Ketika MOS sudah ada sosialisasi tentang peraturan madrasah. Ada semacam surat perjanjian yang dibuat madrasah kemudian ditanda tangani oleh siswa dan wali murid. Jika ada protes dari siswa atau wali murid maka akan dikasihkan berkas peraturan yang dulu pernah ditanda tangani oleh siswa dan wali murid.

10. **Program kesiswaan apa saja yang dilakukan di Man 2 Kota Kediri ini?**

Kita membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, kesiswaan, siswa dan bapak ibu guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga madrasah.

Kemudian kami juga membuat group WA untuk memudahkan dalam berkomunikasi sesama bapak ibu guru disini.

Untuk lebih mudah monitoring, seluruh kegiatan siswa harus mengetahui saya. Atau pengajuan TOR maka seluruh kegiatan siswa pasti ada tanda tangan waka siswa. Ini salah satu cara memudahkan saya dalam memonitoring siswa jika ada orang tua yang mencari anaknya.

### c. Evaluasi peningkatan mutu lulusan.

#### 1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?

Memonitoring siswa terutama masalah-masalah sosial, bagaimanapun murid banyak juga memiliki masalah sendiri-sendiri. kadang siswa itu ada masalah dari keluarganya. Kita bekerjasama dengan tim BK (bimbingan Konseling) dan wali kelas jika ada siswa bermasalah, tindak lanjutnya surve kerumah siswa . kadang siswa sakit atau kurang disiplin bisa jadi ada masalah dari rumah. Seperti kasus broken home itu juga bisa membuat siswa menjadi ada tekanan batin dan akhirnya siswa bisa sakit atau siswa bolos akibat kurang perhatian dari orang tua. Atau siswa tidak punya orang tua, jadi dalam kondisi ini guru atau pihak madrasah harus tahu yang menjadi latar belakang siswa ini. Untuk penanganan siswa yang ada masalah ini, pihak madrasah harus beda dalam menanganinya, harus diberi suport dan motivasi tersendiri.

#### 2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?

Masalah keluarga berdampak pada perilaku anak yang kurang baik. Hal seperti ini kita harus tahu. Prosesnya kami panggil orang tua 1 sampai 3 kali, jika masih seperti itu kami akan surve kerumah. Mengatasinya kita punya tim tatib, Bk, Wali Kelas berkoordinasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

#### 3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas?

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih semangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikanya di tingkat yang lebih tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikanya di tingkat S2 dan selanjutnya.

Ada ikatan alumni kusus namanya ikapamantiga (ikatan PGA dan MAN), terkumpul dari yang sepuh sampai yang junior baru lulus. Diantaranya adalah dekan Universitas Surakarta adalah alumni dari

man 2 juga. Disini ikatan alumninya sangat kuat. Kami juga sering memberi motivasi, jika ingin mencapai apa yang diinginkan adalah niat yang sungguh-sungguh.

**C. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

**1. Bagaimana implikasi ke siswa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih semangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikanya di tingkat yang lebih tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikanya di tingkat S2 dan selanjutnya

**2. Bagaimana implikasi ke masyarakat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Masyarakat akan puas dengan pelayanan dan kinerja madrasah karena memberikan terbaik bagi anak-anaknya. Jika lulusan MAN 2 Kediri bermutu maka akan memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat. Apalagi lulusan yang sudah mempunyai keahlian kusus dalam bidang agama seperti bisa memimpin tahlil ataupun menjadi imam sholat berjama'ah di masjid.

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA SARPRAS**

**Nama : Aruji Yahya, S.Pd**

**Riwayat Pendidikan : SI**

**1. Bagaimana proses perencanaan sarpras MAN 2 Kota Kediri?**

Setiap tahun ajaran baru, kami seluruh waka, bendahara dan kepala tata usaha di ajak oleh kepala madrasah pergi kesuatu tempat, kalau tahun kemarin di jogja. Kami diminta membuat anggaran perencanaan selama satu tahun kedepan, sarana dan prasaran apa yang akan dibangun selama setahun kedepan. Dalam satu hari mulai pagi sampai sore kami di dalam hotel, kami godok bersama program selama satu tahun kedepan. Jadi ketika pagi keluar dari hotel, kami semua sudah mempunyai gambaran seperti apa sarpras kedepan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Bahkan ketika kami dalam proses serius perencanaan tidak boleh diganggu

siapapun termasuk handphone harus dinonaktifkan, karena perencanaan ini menentukan nyawa man 2 dalam satu tahun kedepan.

**2. Bagaimana *teamwork* di MAN 2 Kota Kediri?**

Dalam tim ini semua dituntut untuk mempunyai gagasan kedepan demi kejayaan Man 2 kota Kediri, kita biasa dalam pembentukan perencanaan dibawa ketempat yang jauh dari keramaian, tahun kemarin kami mengadakan di daerah solo. Kami semua berkomitmen untuk membuat program dan merealisasikan semua program yang kami rencanakan.

**3. Bagaimana kondisi sarpras di man 2 kota kediri?**

Kondisi sarpras disini ada bangunan lama dan ada bangunan baru juga. Sampai saat ini untuk sarpras warisan dari PGA sampai sekarang masih ada. Untuk gedung kebanyakan bangunan lama, adapun yang baru sifatnya adalah rehab. Untuk sekarang ini masih ada gawe besar, yaitu; 1. Rehab Masjid, 2. Penyelesaian revitalisasi tahap dua. 3. SBSM (surat Berharga Sariah Mandiri). Ini semua memakan biaya, waktu dan tenaga kerja yang lumayan banyak dan KBM juga agak terganggu karena jalan yang biasa dilalui ditutup karena ada pembangunan gedung. Tapi ini untuk sementara karena selesai pengerjaan ini semua pada bulan januari. Kemudian disini ada refitalisasi adalah pemanfaatan gedung yang masih dipakai untuk diperbaiki kembali. Secara umum kita punya fasilitas komplit, ada aula, lapangan bola, voli, futsal dll. Seluruh luas ini adalah 3,5 hektar.

**4. Usaha apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melengkapi sarpras?**

Kita ada studi banding dari Man 1 Jombang dan Man 1 Semarang. Kita adakan sharing untuk mendiskusikan masalah-masalah berkaitan dengan sarpras.

Biasanya bulan oktober dana Dipa keluar kemudian bulan nopember kepala madrasah mengajak seluruh Waka-waka, bendahara, dan kepala tata usaha untuk mneginap disuatu tempat yang tidak boleh diganggu oleh pekerjaan seorang guru ataupun sebgaia kepala rumah tangga. Kalo perlu tidak membawa hp, dari rumah sudah disiapkan perencanaan yang akan dilakukan setahu n kedepan sesuai bidangnya masing-masing. Digodok dalam waktu semalam dan setelah subuh kita pulang. Disinilah masadepan satu tahun yang akan datang sudah tergambarkan. Sehingga setelah keluar dari hotel, misal : anggaran waka sarpras, Humas, Kurikulum itu sudah tahu dalam satu tahun kedepan. Jadi dari semua lini sudah tahu anggaran dan apa yang harus dilakukan kedepan. Kepala madrasah sebagai KPA dan TPK tugasnya tahu untuk menjembatani antara waka-waka dengan bendahara.

Kemudian januari kita mulai start untuk implementasi persiapan yang sudah kita siapkan sebelumnya. Untuk biaya perawatan sarpras bagian 5% dari dana seluruhnya, jadi sekitar 105 juta setahun untuk biaya perawatan.

**5. Usaha apa yang dilakukan oleh waka sarpras dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Mutu lulusan itu yang menjadi acuan adalah semua lini, jika akademik lulusan baik maka akan sangat mempengaruhi siswa masuk di perguruan

tinggi. Dilihat lulusan baik atau tidak lulusan bisa dilihat seberapa besar lulusan bisa diterima perguruan tinggi. Waka sarpras memfasilitasi semua proses yang ada untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Dari KBM semua sarpras diperbaiki, mulai Kelistrikanya, LCDnya, speaker, membuat kampung osis supaya anak-anak lebih baik kedepannya. Kemudian memfasilitasi di kegiatan ekstra menjadikan mereka nyaman dan menjadi dirinya sendiri. memberikan arahan ketika siswa sedang mengadakan kegiatan, mereka supaya tahu alur dari kegiatannya kemana. Setelah pelantikan kegiatan osis mereka digodok dengan kegiatan LDK, setelah itu selesai maka setiap ekstra saya bimbing bagaimana mengelola sarpras sesuai divisinya masing-masing. Supaya mereka terarah, tidak boros waktu, tidak mengganggu madrasah dan tidak mengganggu temenya.

**6. Bagaimana system monitoring dan evaluasi strategi kepala madrasah?**

Untuk sarpras kami selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah. Dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring dan mengevaluasi waka sarpras, seperti ketemu dimana secara tidak sengaja, kita pergi kemana sambil memberi info dan mengevaluasi itu pun menjadi lebih mudah, jadi tidak perlu tempat khusus untuk mengevaluasi waka sarpras. Ibaratnya dikit-dikit kumpul ya nanti waktunya habis, lebih baik begitu sambil jalan. Tidak ada evaluasi khusus setiap bulanya, karena kedekatan saya dengan kepala madrasah. Ketika santai atau ketika bertemu maka kami akan berbicara mengenai pekerjaan waka sarpras.

**7. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?**

Untuk tahun ini tidak ada, sedangkan beberapa tahun yang lalu ada. Tahun yang lalu KPA (kuasa Pengguna Anggaran ) dijabat oleh kepala madrasah, PPK (Penjabat Pembuat Komitmen) dijabat oleh KPU akan tetapi tahun ini KPA dan PPK dirangkap oleh kepala madrasah dengan satu gaji. Kalau digabung seperti ini lebih enak dalam membuat keputusan. Jika dua orang yang menjabat, kadang ada perbedaan keputusan sehingga mempersulit waka sarpras dalam melaksanakan tugasnya. Jika ingin lebih enak jalan prosesnya lebih baik seperti itu, satu dalam pembuat keputusan.

Kedua adalah kendala di anak yang jumlahnya 1200 siswa, disini ada 26 ekstra yang berjalan semua. Hari liburpun banyak kegiatan disini, saya juga hari libur sering kesini untuk memantau dan memfasilitasi siswa-siwa yang sedang ada kegiatan.

Kalau tim formal tidak ada, akan tetapi saya punya pekerja. Sya punya 15 pekerja dan ada 1 mandor. Sya ada tim pembangunan dan selama 4 tahun selama saya menjadi waka tidak pernah berhenti untuk melakukan pembangunan. Ada tim perbaikan jadi mengecat dan memperbaiki misal meja dan kursi kemudian bisa dipakai lagi untuk kegiatan kbm. Ada pekerja paruh hari yaitu bekerja mulai jam 6 pagi sampai jam 1 dzuhur bayarnya 60 ribu. Tenaga borongan seperti pemasangan granit dan keramik.

**8. Bagaimana evaluasi dari sekian banyak program?**

Kita biasanya di akhir tahun ada evaluasi, kepala madrasah mengumpulkan semua waka mengevaluasi kegiatan yang sudah direncanakan dan dikerjakan selama setahun. Biasanya ketika ada rapat dinas setiap bulan, maka kepala madrasah mengumpulkan kami sebagai waka untuk menampung keluhan dan aspirasi, kemudian di sampaikan pada waktu rapat dinas. Jadi ketika dirapat dinas kita semua kompak dalam menjawab dan menyampaikan aspirasi. Ini salah satu koordinasi yang baik.

**9. Bagaimana hambatan yang dihadapi?**

Karena banyaknya pembangunan yang lebih dari satu titik, maka anak buah saya kelabakan di bagian pembangunan, karena semua pembangunan ingin cepat diselesaikan, sedangkan keterbatasan tenaga pembangunan.

Kendala di anak, ketika akan mengadakan kegiatan bagus membuat surat peminjaman, membuat TOR. Tapi yang kurang baik pada setelah kegiatan. Mereka jarang mengembalikan barang yang sudah selesai dipinjam.

**Wawancara guru pembina bina prestasi**

**Nama : A'aan suryani,**

**1. Bagaimana peningkatan mutu akademik di MAN 2 Kota Kediri?**

Disini ada bina prestasi, Ceritanya MAN 2 Kota Kediri itu termasuk madrasah yang beruntung. Karena tanpa kayak yang MAN 3 Malang, udah masuknya ke sana siswanya bayarnya mahal, terus yang Bina prestasi itu khusus masuk pelajaran yang dibina prestasikan itu saja. Itu mereka bisa beberapa bulan tidak madrasah hanya mempelajari materi yang dia prestasikan. Misalnya Geografi, dia satu minggu berkulat ya cuma Geografi itu terus. Itu satu bulan atau dua bulan gitu bisa gak madrasah. Pelajarannya dia foto copi sendiri, belajar sendiri. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri tidak demikian. Di sini pembinaan intensif itu dadakan satu minggu/dua minggu sebelum even lomba, dipanggil gitu para siswanya. Materinya kelas 1 sampai kelas 3, tak kasih tambahan soal, Cuma gitu aja. Beruntung sekali kita kemarin itu bisa menang KSM. Juara 1 tingkat Jawa Timur mengalahkan MAN 2 Malang kemudian bisa ke Palembang.

**Wawancara ketua perpustakaan MAN 2 Kota Kediri**

**Nama : Nining Nismawati**

**1. Bagaimana minat baca siswa MAN 2 Kota Kediri?**

Waktu yang intens siswa sini membaca buku itu yang paling pasti jam kosong itu, yang kedua jam istirahat, yang ketiga jam pulang madrasah. Kalau pas pembelajaran full itu biasanya banyak tugas. Waktu anak-anak baca itu sebelum masuk jam. Kadang jam pertama itu kalau kosong anak-anak lari ke sini, yang paling sering jam pertama itu anak-anak ke sini. Tujuannya itu, khusus anak-anak yang sregap itu nyari data dulu ke sini atau guru-guru itu memang mengerahkan ke sini. Kemudian ketika jam

istirahat. Pada saat jam pulang madrasah lebih banyak lagi, lebih intens lagi.

**2. Bagaimana untuk meningkatkan minat baca siswa?**

Untuk meningkatkan minat baca siswa, misalnya dengan memfasilitasi sebaik-baiknya, kemudian membuka dialog/diskusi dengan fasilitas perpustakaan, kemudian per tahun kita berikan reward, itu kita mulai sejak 2013, jadi kita memilih duta pustaka, memberikan hadiah kepada anak, kita lihat, kalau yang tahun kemarin ada tesnya, tesnya itu pengetahuan tentang perpustakaan, pengetahuan tentang buku, dan menulis itu, dari tes itu kita panggil anak-anak yang rajin meminjam dengan tertib, kita panggil kemudian kita beri mereka soal itu kemudian kita pilih, kita mintakan kepada komite untuk memberikan hadiah. Ya ndak banyak sih, paling banyak 500 ribu lah, untuk fasilitas kita belikan tas atau kita belikan buku biasanya. Kita ambil 2 setiap setahun sekali, kita umumkan waktu upacara bendera.

**Wawancara astaf perpustakaan MAN 2 Kota Kediri**

**Nama : Masrurotusshoimah**

**1. Bagaimana minat baca siswa MAN 2 Kota Kediri?**

Jumlah anak-anak yang datang ke Perpustakaan banyak bila guru tidak hadir atau guru memang mengarahkan, yang paling banyak guru mengarahkan biasanya pelajaran Agama, misalnya Qur'an Hadits atau Pelajaran Sosial seperti Sejarah. Setiap hari itu ratusan. Minimal 3 kelas mesti datang ke sini. Dan itu pun bergantian. Maksimal itu sudah 2 kelas tidak efektif. Karena di sini kan kelasnya gemuk-gemuk, 40 siswa per kelas. Membaca itu sudah tidak konsen, kemungkinan diskusi. Jadi kalau per kelas misalnya sudah ada yang ngisi, guru lain ada yang mau mengisi Saya sarankan di luar. Buku boleh dipinjam.

### Catatan Observasi MAN 1 Kota Kediri

NO	TEMPAT	URAIAN
01	Ruang Kepala Sekolah	Untuk menguji kelayakan program MAN 1 Kota Kediri melihat jumlah sumberdaya guru dan non manusia seperti sarana dan prasarana serta lainnya. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah diseluruh indonesia yang menyelenggarakan ketrampilan. Oleh karena itu, sarana pendukung untuk menyukseskan tujuan man ketrampilan ini berjalan dengan lancar, maka diperlukan peralatan untuk praktek otomotif, audio, kriya tekstil, multimedia dan tata boga. Berdasarkan observasi peneliti melihat keseluruhan gedung ketrampilan, memang benar adanya seluruh program ketrampilan sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah tinggal siswa memaksimalkan dalam pemanfaatan peralatan yang ada.
	Ruang TU	Berdasarkan observasi peneliti secara langsung, pelayanan yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf sangat baik kepada <i>customer</i> pendidikan, baik kepada <i>stakeholder</i> , siswa, dan tamu. Pelayanan sangat bagus sekali, terbukti ketika peneliti sedang penggalan data dilayani dengan baik
	Ruang WAKA Kurikulum	Selain peningkatan sumber daya manusia yang ada di MAN 1 Kota Kediri, kepala sekolah juga membentuk MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) untuk mengembangkan mutu pembelajaran. Agar pembelajaran disekolah selalu berkembang terus untuk mengikuti perubahan di dunia luar yang terus bergerak berubah untuk perubahan kemajuan kedepan. Selain itu kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah selalu mensosialisasikan pentingnya pembelajaran harus terus dikembangkan supaya <i>output</i> nantinya bisa bersaing di dunia luar yang persaingannya lebih cepat dan sangat ketat
	Ruang Kelas	Peningkatan prestasi belajar akademik dengan memaksimalkan pada proses kegiatan belajar mengajar maka input ilmu yang masuk ke siswa akan bertambah, selain itu metode pengajaran PAIKEM (pengajaran aktif,

		inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dilakukan oleh bapak ibu guru, dan juga ada bimbingan akademik secara khusus bagi siswa yang kurang memahami pelajaran (remidi).
	Ruang WAKA sarpras	Sarana prasarana disini sudah standart, akan tetapi untuk sarpras pendukung itu perlu ditingkatkan. Sekarang juga di bangun RKB (Ruang Kusus Belajar) berjumlah 2 kelas. Belajar tidak hanya dalam kelas akan tetapi bisa belajar di luar kelas juga. Untuk sekarang pengadaan gedung itu mengandalkan iuran wali murid, karena uang dari pemerintah jumlahnya terbatas. Untuk gedung ketrampilan sudah lengkap semua, tapi untuk menyaingi standart SMK ya belum.
	Observasi bertemu langsung dengan salah satu orang tua siswa.	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan memberikan dampak bagi masyarakat secara luas. Yaitu diantaranya Masyarakat semakin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MAN 1 Kota Kediri. berdasarkan observasi peneliti banyak siswa yang berasal dari luar Kediri seperti dari nganjuk, jombang, tulung agung dan lain-lain.

**Catatan Observasi MAN 2 Kota Kediri**

No	Tempat	Uraian
01	Ruang Kepala Sekolah	Berdasarkan observasi peneliti, di ruang kepala sekolah banyak tumpukan RPP sebagai syarat guru mengajar setiap tahunnya. Sebagai contoh pada kurikulum, sebelum RPP di gunakan oleh guru masing, RPP terlebih dahulu di cek oleh waka kurikulum kemudian naik ke kepala sekolah selanjutnya jika rpp itu bagus maka kepala sekolah memberikan acc dan bisa digunakan untuk pembelajaran.
02	Kantor Tata Usaha	Peningkatan kualitas pelayanan adalah syarat utama dalam implementasi mutu. Berdasarkan observasi peneliti, MAN 2 Kota Kediri berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi <i>stakeholder</i> . Mulai dari internal dan juga eksternal semua dilayani dengan baik. Internal pelayan kepada guru, staf dan siswa merasa puas akan pelayanan yang diberikan MAN 2 Kota Kediri. Untuk eksternal juga selalu menjaga pelayanan apalagi dengan orang tua siswa, kepala sekolah menggunakan cara kusus untuk memberi pelayanan yang baik dengan memberikan pembelajaran bagi siswa, maka orang tua siswa akan puas melihat anaknya mengalami peningkatan dalam aspek belajar dan prestasi.
03	Ruang laboratorium	Selain pembelajaran bisa dilakukan di perpustakaan, pembelajaran juga dilakukan di Laboratorium untuk pelajaran Fisika, Kimia, Biologi, dan Keterampilan. Ketika peneliti sedang berkeliling madrasah terlihat siswa kelas XII-IPA 4 sedang praktek di Lab. Biologi, ada pula yang di depan kelas masing-masing.
04	Ma'had MAN 2 Kota Kediri	Setiap pulang sekolah siswa langsung melanjutkan belajarnya di pondok yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, di pondok belajar tentang pendalaman agama islam mulai belajar baca tulis Al Qur'an dan mengaji kitab kuning atau kitab gundul.
05	Taman MAN 2 Kota Kediri	Taman yang asri dan banyak pepohonan membuat siswa betah belajar dan berdiskusi di bawah pohon. Pada tahun 2013 MAN 2 Kota Kediri meraih lomba adiwiyata karena keindahan dan kebersihan sekolahnya.

Jl. Suruh, Ampel Ngrombo, Telp. 0351-9085332 Kediri 64127

KODE GURU DAN MATA PELAJARAN SEMESTER GANJIL 2018/2019

Kode	Nama	Kode	Nama	Kode	Nama	Kode	Pelajaran	Kode	Pelajaran
1	Drs. Enim Hartono, M. Pd	31	Pudji Asuti, S. Pd	61	Amwar Fauzi, S. Pd.	A	Al-Quran Hadis A	GL	Geografi LM
2	Dra. Anik Yuniwati	32	Drs. Suryono, M. Pd. I	62	Im. Nus. Syamsi, S. Si	G	Akhlak Akhik A	BL	Biologi LM
3	Drs. Diko Susilo	33	Ira Firmawati, S. Pd	63	Ahmad Asyik, S. Pd	E	Fikih A	IH	Ilmu Hadis
4	Dra. Sriwati	34	Miftahul Jannah, S. Ag	64	Artidin Prabowo, S. Pd	H	Sejarah Kebudayaan Islam A	BL	Bahasa Inggris LM
5	Drs. Lukli Saroto	35	Ali Sabhan, S. Si	65	Uyuni Fauriyah, S. Pd	I	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan A	AK	Akhik
6	Drs. Dahmal Lufi	36	Drs/Inam Wahyudin, M. Pd	66	Andhi Yuwono, S. Pd	J	Bahasa Indonesia A	IK	Ilmu Kalam
7	Tatik Istari, S. Pd	37	Mudiyah, S. Pd	67	Asri Ad Hasari, S. Pd. I	L	Bahasa Arab A	GL	Geografi LM
8	Fanny Hartigoro, S. Pd	38	Sri Hastuti, S. Pd	68	Lilik Indartus, S. Pd	M	Matematika A	EL	Ekonomi LM
9	Dra. Nurul Ichman	39	Cholul Wahyudi, S. Pd	69	Dra. Nurani Efendi	SIA	Sejarah Indonesia A	KE	Ketrampilan Elektro
10	Dra. Dewi Amnah	40	Ahmad Basori, S. Ag	70	Moh. Nazarudin Yusuf, S. Psi	K	Bahasa Inggris A	KTb	Ketrampilan Tata Boga
11	Drs. Iksanulakwim	41	Ira Nurdiana, S. Pd	71	Dewi Batnasari, S. Pd	X	Seni Budaya B	KOM 1	Ketrampilan Otomotif Mobil
12	Drs. Rohuddin	42	Suliono, S. Pd	72	Ulfa Eka Amalia, S. Pd	Y	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan B	KOM 2	Ketrampilan Otomotif Motor
13	Fanda Nurhayati, S. Pd	43	Bambang Purnama Irawan, S. Pd	73	Ulfa Eka Amalia, S. Pd	MC	Matematika C	KTR	Ketrampilan Tata Rias
14	Drs. Hartono	44	Dyah Rini Kusumawati, S. Pd	74	M. Ahy. Sahara, S. Pd	O	Biologi C	KTb	Ketrampilan Tata Busana
15	Dra. Tri Indah Hayati	45	H. Bahadran Farawi, S. Ag. M. Ag.	75	Binti Salimah, M. Pd. I	P	Fisika C	KKT	Ketrampilan Karya Tekstil
16	Juliani Fitriyah, S. Pd	46	Ahmad Mukminun, M. Pd. I	76	Dra. Nur Cholipah	N	Kimia C	T-I	Tafsir - Ilmu Tafsir
17	Drs. Agus Hartuwijoko	47	Isni Hajriani, S. Pd	77	Wayah Isti Harwati, S. Pd	Q	Geografi C	Kim	Kimia LM
18	Maryatul Kipriyah, S. Pd	48	Zety Atzazun Nihmah, M. Pd. I	78	Joko Santoso, S. M	R	Ekonomi C	UB	Upacara Bendera
19	Bambang Budi P. S. Pd	49	Sujinem, S. Pd	79	Nur Yahya, S. Pd. I	S	Sosiologi C	BK	Bimbingan Konseling
20	Drs. Ali Mursidi	50	Fakhri Catur W. A. S. Pd.	80	Ulfa Nikmatul Ridla	T	Bahasa dan Sastra Indonesia C	FL	Fisika LM
21	Sumari Adi Santoso, S. Pd	51	Dewi Aisyah M. Z. S. Ag			U	Bahasa dan Sastra Asing (Arab) C	KT	Ketrampilan Multimedia
22	Joko, S. Pd	52	Yusti Aperia P. S. Psi			V	Antropologi C	BO	Bimbingan Olimpiade
23	Ahmad Rifai, S. Pd	53	Moh. Agus Hasanudin, S. Ag			W	Sejarah C		
24	Inani Torih, S. Pd	54	Samsul Hadi, S. Pd			PRA	Pra Praktek B		
25	Bad'ah, M. Pd. I.	55	Darwati Lutfiani, S. Pd			BP	BP/ BK		
26	Ratna Sueteyawaty, S. Pd	56	Adi Arifin, S. Pd			UB	Upacara Bendera		
27	Siti Setyanurris, S. Ag	57	Maburi, M. Pd. M. Pd. I			UFC	Ushul Fikih C		
28	Drs. Moh. Masnun	58	Ema Soehartatik, S. Pd			BSI	Bahasa dan Sastra Inggris C		
29	Drs. Sakun	59	Wiyono, S. S				Bahasa Arab C		
30	Drs. Mochamad Nurkolis	60	Voni Nurdianno, S. Pd				Bahasa Inggris C		



Enim Hartono, M. Pd.  
196704242000121001





LAMPIRAN 6 SURAT KEPUTUSAN KEPALA MAN 1 KOTA KEDIRI  
 NOMOR : 37 TAHUN 2018  
 TANGGAL : 11 Juli 2018

**JAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GANJIL  
 MAN 1 KOTA KEDIRI  
 TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

JAM KE-	HARI			
	SENIN	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	06.45 - 07.30		06.45 - 07.30	06.45 - 07.30
2	07.30 - 08.15		07.30 - 08.15	07.30 - 08.15
3	08.15 - 09.00		08.15 - 09.00	08.15 - 09.00
4	09.00 - 09.45		09.00 - 09.45	09.00 - 09.45
Istirahat	09.45 - 10.00		09.45 - 10.00	09.45 - 10.00
5	10.00 - 10.45		10.00 - 10.45	10.00 - 10.45
6	10.45 - 11.30		10.45 - 11.30	10.45 - 11.30
7	11.30 - 12.15			11.30 - 12.15
Istirahat	12.15 - 12.45			12.15 - 12.45
8	12.45 - 13.30			12.45 - 13.30
9	13.30 - 14.15			13.30 - 14.15
10	14.15 - 15.00			



Kepala,  
 Drs. Enim Hartono, M.Pd.  
 NIP. 196704242000121001

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR  
 KALENDER PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR  
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
 MADRASAH ALYIAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI

No	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI 2018	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																
2	AGUSTUS 2018	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	LU	
3	SEPTEMBER 2018	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	LHB	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	KTS	KTS	LU	LU	LU		
4	OKTOBER 2018	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86	87		
5	NOVEMBER 2018	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	LU	LU		
6	DESEMBER 2018	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	LU	125	126	127	128	129	130	LU	131	132	133	134	135	136	137	138	139		
7	JANUARI 2019	LHB	1	2	3	4	LU	5	6	7	8	9	10	LU	11	12	13	14	15	16	LU	17	18	19	20	21	22	LU	23	24	25	26		
8	FEBRUARI 2019	27	28	LU	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	LU	50	51	52	53		
9	MARET 2019	50	51	LU	52	53	54	LU	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76		
10	APRIL 2019	75	76	LHB	77	78	79	LU	80	81	LU	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	LHB	90	LU	91	92	93	94	95	96	97	98	99		
11	MEL 2019	LHB	99	100	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU	LPP	LU		
12	JUNI 2019	LHB	LU	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR		
13	JULI 2019	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		

**KETERANGAN**

LHB : Libur Hari Besar  
 LU : Libur Umum  
 LSI : Libur Semester 1  
 LS2 : Libur Semester 2

LPP : Libur Permulaan Pusa  
 LHR : Libur Sekitar hari Raya  
 EF : Hari Efektif Fakultatif  
 KTS : Kegiatan Tengah Semester

Matsama  
 PIS/PAS/PAT : Pembagian raport  
 PUSBN MA/MAAPK : Prediksi USBN MA/MAAPK  
 PUSBN MA/MAAPK : Prediksi UAMBN MA/MAAPK  
 PUSBN MI : Prediksi USBN MI

Libur Hari Besar		
17 Agustus 2018	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2019
22 Agustus 2018	: Hari Raya Idul Adha	1 Februari 2019
11 September 2018	: Tahun Baru Hijriyah 1440 H	7 Maret 2019
20 September 2018	: Maulid Nabi Muhammad SAW	19 April 2019
25 Desember 2018	: Hari Raya Natal	1 Mei 2019
		1 Juni 2019
		30 Mei 2019
		1 Juni 2019
		5-6 Juni 2019
		1 Juli 2019
		1 Agustus 2019
		1 September 2019
		1 Oktober 2019
		1 November 2019
		1 Desember 2019
		1 Januari 2020
		1 Februari 2020
		1 Maret 2020
		1 April 2020
		1 Mei 2020
		1 Juni 2020
		1 Juli 2020
		1 Agustus 2020
		1 September 2020
		1 Oktober 2020
		1 November 2020
		1 Desember 2020
		1 Januari 2021
		1 Februari 2021
		1 Maret 2021
		1 April 2021
		1 Mei 2021
		1 Juni 2021
		1 Juli 2021
		1 Agustus 2021
		1 September 2021
		1 Oktober 2021
		1 November 2021
		1 Desember 2021
		1 Januari 2022
		1 Februari 2022
		1 Maret 2022
		1 April 2022
		1 Mei 2022
		1 Juni 2022
		1 Juli 2022
		1 Agustus 2022
		1 September 2022
		1 Oktober 2022
		1 November 2022
		1 Desember 2022
		1 Januari 2023
		1 Februari 2023
		1 Maret 2023
		1 April 2023
		1 Mei 2023
		1 Juni 2023
		1 Juli 2023
		1 Agustus 2023
		1 September 2023
		1 Oktober 2023
		1 November 2023
		1 Desember 2023
		1 Januari 2024
		1 Februari 2024
		1 Maret 2024
		1 April 2024
		1 Mei 2024
		1 Juni 2024
		1 Juli 2024
		1 Agustus 2024
		1 September 2024
		1 Oktober 2024
		1 November 2024
		1 Desember 2024
		1 Januari 2025
		1 Februari 2025
		1 Maret 2025
		1 April 2025
		1 Mei 2025
		1 Juni 2025
		1 Juli 2025
		1 Agustus 2025
		1 September 2025
		1 Oktober 2025
		1 November 2025
		1 Desember 2025
		1 Januari 2026
		1 Februari 2026
		1 Maret 2026
		1 April 2026
		1 Mei 2026
		1 Juni 2026
		1 Juli 2026
		1 Agustus 2026
		1 September 2026
		1 Oktober 2026
		1 November 2026
		1 Desember 2026
		1 Januari 2027
		1 Februari 2027
		1 Maret 2027
		1 April 2027
		1 Mei 2027
		1 Juni 2027
		1 Juli 2027
		1 Agustus 2027
		1 September 2027
		1 Oktober 2027
		1 November 2027
		1 Desember 2027
		1 Januari 2028
		1 Februari 2028
		1 Maret 2028
		1 April 2028
		1 Mei 2028
		1 Juni 2028
		1 Juli 2028
		1 Agustus 2028
		1 September 2028
		1 Oktober 2028
		1 November 2028
		1 Desember 2028
		1 Januari 2029
		1 Februari 2029
		1 Maret 2029
		1 April 2029
		1 Mei 2029
		1 Juni 2029
		1 Juli 2029
		1 Agustus 2029
		1 September 2029
		1 Oktober 2029
		1 November 2029
		1 Desember 2029
		1 Januari 2030
		1 Februari 2030
		1 Maret 2030
		1 April 2030
		1 Mei 2030
		1 Juni 2030
		1 Juli 2030
		1 Agustus 2030
		1 September 2030
		1 Oktober 2030
		1 November 2030
		1 Desember 2030
		1 Januari 2031
		1 Februari 2031
		1 Maret 2031
		1 April 2031
		1 Mei 2031
		1 Juni 2031
		1 Juli 2031
		1 Agustus 2031
		1 September 2031
		1 Oktober 2031
		1 November 2031
		1 Desember 2031
		1 Januari 2032
		1 Februari 2032
		1 Maret 2032
		1 April 2032
		1 Mei 2032
		1 Juni 2032
		1 Juli 2032
		1 Agustus 2032
		1 September 2032
		1 Oktober 2032
		1 November 2032
		1 Desember 2032
		1 Januari 2033
		1 Februari 2033
		1 Maret 2033
		1 April 2033
		1 Mei 2033
		1 Juni 2033
		1 Juli 2033
		1 Agustus 2033
		1 September 2033
		1 Oktober 2033
		1 November 2033
		1 Desember 2033
		1 Januari 2034
		1 Februari 2034
		1 Maret 2034
		1 April 2034
		1 Mei 2034
		1 Juni 2034
		1 Juli 2034
		1 Agustus 2034
		1 September 2034
		1 Oktober 2034
		1 November 2034
		1 Desember 2034
		1 Januari 2035
		1 Februari 2035
		1 Maret 2035
		1 April 2035
		1 Mei 2035
		1 Juni 2035
		1 Juli 2035
		1 Agustus 2035
		1 September 2035
		1 Oktober 2035
		1 November 2035
		1 Desember 2035
		1 Januari 2036
		1 Februari 2036
		1 Maret 2036
		1 April 2036
		1 Mei 2036
		1 Juni 2036
		1 Juli 2036
		1 Agustus 2036
		1 September 2036
		1 Oktober 2036
		1 November 2036
		1 Desember 2036
		1 Januari 2037
		1 Februari 2037
		1 Maret 2037
		1 April 2037
		1 Mei 2037
		1 Juni 2037
		1 Juli 2037
		1 Agustus 2037
		1 September 2037
		1 Oktober 2037
		1 November 2037
		1 Desember 2037
		1 Januari 2038
		1 Februari 2038
		1 Maret 2038
		1 April 2038
		1 Mei 2038
		1 Juni 2038
		1 Juli 2038
		1 Agustus 2038
		1 September 2038
		1 Oktober 2038
		1 November 2038
		1 Desember 2038
		1 Januari 2039
		1 Februari 2039
		1 Maret 2039
		1 April 2039
		1 Mei 2039
		1 Juni 2039
		1 Juli 2039
		1 Agustus 2039
		1 September 2039
		1 Oktober 2039
		1 November 2039
		1 Desember 2039
		1 Januari 2040
		1 Februari 2040
		1 Maret 2040
		1 April 2040
		1 Mei 2040
		1 Juni 2040
		1 Juli 2040
		1 Agustus 2040
		1 September 2040
		1 Oktober 2040
		1 November 2040
		1 Desember 2040
		1 Januari 2041
		1 Februari 2041
		1 Maret 2041
		1 April 2041
		1 Mei 2041
		1 Juni 2041
		1 Juli 2041
		1 Agustus 2041
		1 September 2041
		1 Oktober 2041
		1 November 2041
		1 Desember 2041
		1 Januari 2042



NO	NAMA	MAPEL
1	Drs. Nur Hamim, M. Pd.	Matematika
2	Dra. Etik Susilowati	Matematika
3	Drs. Ki. Marzuki	Matematika
4	Heni-Suyanti, S. Pd.	Matematika
5	Drs. Gijolo	Matematika
6	Nurhali Sa'adah, S. Pd.	B. Indonesia
7	Dra. Nuratin	B. Indonesia
8	Nining Niswati, M. A.	B. Indonesia
9	Drajik, Tarviyati, M. Pd. I	B. Indonesia
10	Ummi Amawati, S. Pd.	B. Indonesia
11	M. Heli Nurrosyidi, S. Pd.	B. Inggris
12	Nurul Nudawamah, S. Pd.	B. Inggris
13	M. Zamroni, S. Hum	B. Inggris
14	Irfah Sulha, S. Hum	B. Inggris
15	Tulus Santoso, S. Si	Fisika

NO	NAMA	MAPEL
16	Wijanti Rahayu, S. Si	Kimia
17	Arys Erwin Junaidi, S. Pd.	Kimia
18	Drs. Basul Rahmad	Biologi
19	Endah Hidayati, S. Pd.	Biologi
20	Mardiyah, S. Pd.	Biologi
21	Umi Habibah, S. Pd.	Ekonomi
22	Agus Setiadi, S. Pd.	Ekonomi
23	Yusuf Karomah, S. Pd. I	Sosiologi
24	M. Baqus Nugroho, S. Pd.	Sosiologi
25	Aeni Suryani, S. Pd.	Geografi
26	Iin Hikmahati, S. Pd.	Geografi
27	Milla Mafiah, Lc, M. Pd.	Tafsir
28	Stonnan Budi W, S. Ag.	Hadis
29	Nur Said, S. Ag.	Fikih

Kediri, September 2018  
Ketua,

Drs. NUR HAMIM, M. Pd  
NIP. 19560608 199203 1 004



Lampiran Foto Man 1 Kota Kediri



Man 1 Kota Kediri



Ruang Kepala  
Bersama Wali Kota Kediri



Kegiatan Ketrampilan elektro



Kegiatan Ketrampilan Tata Rias



Ketrampilan Tata Busana



Ketrampilan Tata Boga



Ketrampilan Kriya Tekstil



Ketrampilan Otomotif Motor dan Mobil



Siswa Magang di BLK Pare Kediri



Pameran MA Keterampilan se Jawa Timur



Talk Show di Dhoho TV



Prestasi MAN 1 Kota Kediri



Wawancara Kepala MAN 1 Kota Kediri



Suasana sekolah yang Asri



Rutinitas Sholat Dhuha

Lampiran foto MAN 2 Kota Kediri



MAN 2 Kota Kediri



Prestasi di muat Radar Kediri



Wawancara Waka dan Kepala Tata Usaha



Juara 1 Nasyid Nasional 2018



Halaman sekolah untuk diskusi siswa



Perpustakaan MAN 2 Kota Kediri



Mading MAN 2 Kota Kediri




Belajar di Laboratorium MAN 2



Widya Pakerti Nugraha Tingkat Propinsi



Workshop Peningkatan Kompetensi guru



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : B-121/Ps/HM.01/08/2018 30 Agustus 2018  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala KEMENAG Kota Kediri  
 di  
 Tempat


*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkenaan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Dhendi Pristian  
 NIM : 16711019  
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
 Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Mulyadi  
 2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag  
 Judul Tesis : Strategi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

  
 Direktur,  
 Mulyadi, L.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI**

Jl. Mayor Bismo No 06 Kediri  
Telp. (0354) 682613; Faksimili (0354) 688577  
Email : [kotakediri@kemenag.go.id](mailto:kotakediri@kemenag.go.id)

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B - 2289 /Kk.13.24.2/Ks.02/09/2018

Menindaklanjuti Surat dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor : B-121/Ps/HM.01/08/2018 Tanggal 30 Agustus 2018, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan **Memberikan Izin Penelitian** kepada :

Nama : DHENDI PRISTIAN  
NIM : 16711019  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri)

Untuk melakukan penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

05 September 2018

a.n. Kepala  
Kasi Pendidikan Madrasah

Sugeng Supriyono

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kediri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI  
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA KEDIRI  
 Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Kode Pos 64127  
 Telepon/Faksimile: (0354) 685322, (0354) 672248;  
 Email: manduakediri@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-2848 /Ma.13.24.01/PP.00.9/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I.  
 NIP : 196511191998031001  
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

Nama : Dhendi Pristian  
 NIM : 16711019  
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri pada tanggal 7 September—10 November 2018 dalam rangka menyelesaikan tugas penulisan tesis dengan judul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 12 November 2018  
 Kepala,  
  
 Hary Wiyanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI  
Jl. Letjen Suprpto Nomor 58 Kediri  
Telepon ( 0354 ) 687876 Faksimile ( 0354 ) 691771

SURAT KETERANGAN  
NOMOR 1376 /Ma.13.24.02/TL.00/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DHENDI PRISTIAN  
NIM : 16711019  
Jurusan/Prodi : S2/Manajemen Pendidikan Islam  
Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis di MAN 2 Kota Kediri mulai tanggal 5 September s.d. 10 Nopember 2018 dengan judul " *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri)* " .

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 123/Ps/HM.01/08/2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kediri, 10 Nopember 2018  
Kepala,

Nur Salim

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Dhendi Pristian  
 TTL : Kediri, 22 November 1989  
 Alamat : Dsn. Petungombo,  
 Ds.Sepawon,  
 Kec.Plosoklaten, Kab.Kediri,  
 Jawa Timur.  
 Motto : Logos Joy Full Life (Loving  
 God, Blessing Others and  
 Self Improvement)  
 Ayahanda : Supardi  
 Ibunda : Mujiati  
 Saudara : Agus Priono, Sigit Manunggal  
 dan Putut Wijayanto.  
 No HP : 085330170020  
 Email : [dhendipristian@yahoo.com](mailto:dhendipristian@yahoo.com)

### ➤ Pendidikan Formal

1. SD N IV Sepawon, Kec.Plosoklaten Kab.Kediri
2. SMP N 2 Plosoklaten, Kec.Plosoklaten Kab.Kediri
3. SMA N 1 Plosoklaten, Kec.Plosoklaten Kab.Kediri
4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah AL Qur'an Al Ittifaqiah (STITQI) Indralaya, Kab. Ogan Ilir Prov.Sumatera Selatan (S1)
5. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (S2)

### ➤ Pendidikan Non Formal

1. TK/TPA Al Ikhsan Dsn.Petungombo, Ds.Sepawon, Kec.Plosoklaten Kab.Kediri
2. Happy English Course 2 (HEC 2) Pare Kediri
3. Basic English Course, Pare Kediri (2011)
4. Dynamic English Course, Pare Kediri (2011)
5. Pondok Pesantren Darul Abidin, Pare Kediri
6. Pondok Pesantren Darul Falah, Areng-areng Batu (2018)

### ➤ Pengalaman Organisasi

1. LSM Panca Manunggal Rasa Desa Sepawon, Kec.Plosoklaten, Kab.Kediri
2. Departemen Pendidikan dan Pelatihan (BEM STITQI Indralaya) (2013)
3. Presiden BEM STITQI Indralaya (2014)
4. Wakil Ketua Dewan Penasihat Mahasiswa STITQI Indralaya. (2015)
5. Ketua Karang Taruna Elang Kelud, Dsn.Petungombo, Ds.Sepawon, Kec.Plosoklaten, Kab.Kediri. (2017-Sekarang)

### ➤ Pengalaman Mengajar

1. MTS Al Ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan
2. Ponpes Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan
3. EEC (Easy English Course)
4. Dan Lain-lain